SATRIA
MEGA
KENCANA



Gaining Ground, Raising the Bar

LAPORAN TERINTEGRASI 2022 INTEGRATED REPORT

PENJELASAN TEMA
Theme Description

Melangkah Maju, Menggapai Sukses
Gaining Ground, Raising the Bar

Tahun 2022 merupakan tahun yang kuat secara operasional dan finansial bagi PT Satria Mega Kencana Tbk ("**Perseroan**"). Kemajuan kami didorong oleh ketangguhan dalam perjalanan kami untuk bertransformasi dari keterpurukan selama dua tahun terakhir terutama di tengah pandemi COVID-19, menuju fase kebangkitan di tahun 2022. Kami telah membuktikan peningkatan beberapa segmentasi, seperti sebagai pendapatan kami kurang lebih 56%, rata-rata hunian lebih kurang 10% dan tarif kamar rata-rata lebih kurang 11% dibandingkan tahun sebelumnya.

Pandemi COVID-19 menyebabkan penurunan besar dalam ukuran pasar global karena merupakan salah satu sektor pertama yang terkena dampak langsung oleh virus. Penutupan perbatasan domestik dan internasional, serta jalur perjalanan yang berlaku lama, ditambah dengan pembatasan orang yang duduk di restoran, dan hanya berfungsi sebagian, adalah beberapa alasan utama yang menyebabkan penurunan pendapatan selama tahun 2021 hingga pertengahan tahun 2022.

Setelah terpukul pada awal pandemi, properti sektor *real estate* komersial yang sebagian besar dimiliki untuk tujuan investasi telah membaik. Harga properti industri dan perumahan telah melonjak secara global sejak akhir tahun 2022, sementara segmen ritel yang terkena dampak paling parah telah menunjukkan beberapa tanda stabilisasi. Demikian pula, dalam industri perhotelan, kami telah memperhatikan bahwa setelah menghabiskan sebagian besar tahun 2021 di rumah, para pelancong yang ingin berlibur meledak ke kancah perjalanan sebagian didukung oleh insentif pemerintah. Dampak sampingan dari pandemi adalah keinginan individu untuk mencari keseimbangan kehidupan kerja yang lebih baik. Contoh dari keseimbangan kehidupan kerja ini adalah perpanjangan perjalanan bisnis menjadi hari libur sebelum pulang atau perjalanan "bersenang-senang".. Dengan demikian industri perhotelan di tahun 2022 terbukti menjadi tahun yang dinamis dan menarik. Banyak tantangan yang melanda industri pada tahun 2021 masih ada tetapi dalam banyak kasus pada tingkat yang lebih rendah. Menjelang akhir tahun, tantangan baru seperti tingkat inflasi tertinggi dalam 40 tahun dan ketakutan akan resesi mulai berdampak. Namun industri tetap fleksibel terhadap kebutuhan dan keinginan tamu serta terus berporos untuk menjawab tantangan masa depan.

Seiring pandemi global yang tampaknya akan segera berakhir, Perseroan tetap memiliki keyakinan yang tinggi terhadap strategi operasionalnya untuk mengembangkan bisnis properti yang berfokus pada pembangunan hotel di kawasan Indonesia Timur. Prioritas utama Perseroan di tahun 2022 adalah memaksimalkan pemulihan dari dampak krisis Pandemi COVID-19, membangun kepercayaan konsumen di pasar sumber utama, dan beradaptasi dengan kebutuhan konsumen yang terus berkembang. Dengan portofolio yang kuat dan rekam jejak yang terbukti dalam mengatasi tantangan, Perseroan telah mendapatkan posisi yang kuat, karena mampu menghadapi kompleksitas tahun 2022 dan muncul dalam posisi yang baik di masa depan. Perseroan percaya bahwa keunikan produk Perseroan dan *land bank* yang cukup besar akan meningkatkan ketangkasan dan ketahanan kami untuk mengatasi tantangan yang ditimbulkan oleh lanskap pasca pandemi. Selain itu, dengan menerapkan efisiensi biaya, manajemen modal yang disiplin, strategi berkelanjutan untuk memungkinkan ekspansi di masa depan, Perseroan akan meningkatkan standar industri properti dan perhotelan. Hal ini sejalan dengan visi dan misi Perseroan untuk menonjolkan budaya Indonesia dan mengembangkan pariwisata di Indonesia Timur.

Keteguhan karakter merupakan salah satu nilai-nilai Perseroan. Keteguhan karakter tersebut adalah semangat yang tak tergoyahkan, keuletan untuk terus maju dan tekad untuk berhasil.



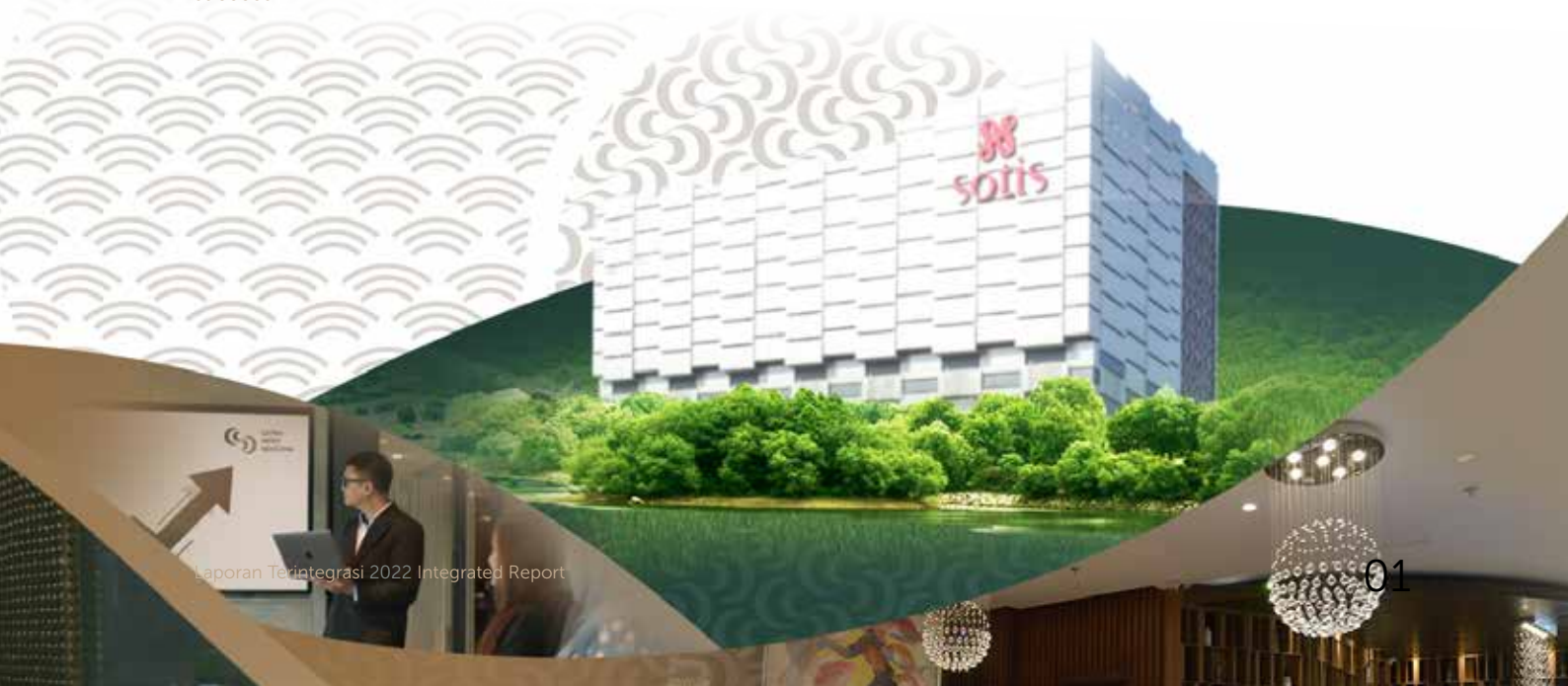
2022 was a strong year operationally and financially for PT Satria Mega Kencana Tbk (the "**Company**"). Our progress is driven by resilience to our journey to transform from the downturn during the past two years particularly in the light of the COVID-19 pandemic, into the awakening phase in the year of 2022. We have proven the increasing some of segmentations, such as our revenue for more less 56%, average occupancy for more less 10% and average room rate for more less 11% compared to the previous year.

Covid-19 caused a major dip in the global market size since it was one of the first sectors to be directly impacted by the virus. The closure of domestic and international borders, as well as long prevailing travel bands, coupled with restrictions on people sitting in eateries, and functioning only partially, were some of the main reasons that led to downward revenue during 2020 until the mid of 2022.

After taking a hit at the omzet of the pandemic, the commercial real estate sector properties primarily owned for investment purposes has been on the mend. Prices of industrial and residential properties have surged globally since the end of 2022, while the worst-affected retail segment have shown some signs of stabilization. Likewise, in the hospitality industry, we have noticed that after spending most of 2021 sequestered in their homes, leisure travelers burst onto the travel scene in part supported by government incentives. A side impact of the pandemic was individuals' desire to seek a better work-life balance. An example of this work-life balance is the extension of business trips into leisure days before heading home or "bleisure" travel. Thus, the hospitality industry in 2022 has proven to be a dynamic and interesting year. Many of the challenges that plagued the industry in 2021 still exist but in many instances to a lesser extent. By year-end new challenges such as the highest inflation rate in 40 years and the fear of a recession have started to have an impact. But the industry remains flexible to the needs and desires of the guest and continues to pivot to meet the challenges of the future.

As the global pandemic seems to be coming to an end, the Company continues to have deep confidence in its operating strategy to develop a property business focused on building hotels in the Eastern Indonesia region. The Company's most priority in 2022 was to maximize the recovery from the impact of the COVID-19 crisis, to build consumer confidence in the main source market and to adapt to the evolving consumer needs. With a robust portfolio and a proven track record of overcoming challenges, the Company has been gaining ground on a strong position, as it was able to deal with the year 2022's complexities and emerge in a good position to the future. The Company believes that the uniqueness of the Company's products and a sizable land bank will increase our agility and resilience to overcome the challenges posed by the post-pandemic landscape. In addition, by implementing cost efficiency, disciplined capital management, a sustainable strategy to enable future expansion, the Company will raise the bar for the property and hospitality industry. In line with the Company's vision and mission to highlight Indonesian culture and develop tourism in East Indonesia.

A Firmness of character is one of the Company's values. It is an indomitable spirit, a tenacity to keep going and the resolve to succeed.



DAFTAR ISI
Table of Content





14 LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

38 PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

78 SUMBER DAYA MANUSIA
Human Capital

Penjelasan Tema Themes and Explanations	ii
Daftar Isi Table of Content	02
Ikhtisar Keberlanjutan Sustainable Highlights	04
Penghargaan & Sertifikasi Awards and Certification	06
Hasil Kinerja Performance Results	08
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	10
LAPORAN MANAJEMEN **Management Report**	**14**
Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners	16
Laporan Direksi Report from the Board of Directors	24
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Laporan Tahunan Terintegrasi 2022 Pertama PT Satria Mega Kencana Tbk Statement Letter from The Board of Commissioners and Board of Directors Regarding The Responsibility of first Integrated Annual Report 2022 of PT Satria Mega Kencana Tbk	37
PROFIL PERUSAHAAN **Company Profile**	**38**
Identitas Perseroan Company Identity	40
Riwayat Singkat Perusahaan Company Brief History	42
Strategi Perseroan Company Strategy	50
Bidang Usaha Perusahaan Company Business Sector	54
Wilayah Operasional Perusahaan Company Operational Area	56
Struktur Organisasi Perusahaan Company Organizational Structure	58
Visi, Misi Dan Nilai Inti Perusahaan Company Vision, Mission and Core Values	60
Profil Dewan Komisaris Profile of The Board of Commissioners	64
Profil Direksi Profile of The Board of Director	66
Struktur Kelompok PT Satria Mega Kencana Tbk Group Structure of PT Satria Mega Kencana Tbk	70
Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition	72
Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology	73
Website Perseroan Corporate Website	74
SUMBER DAYA MANUSIA **Human Capital**	**78**
Pengembangan Sumber Daya Manusia Human Capital Development	80
Kebijakan Pengelolaan SDM HR Management Policy	80
Pelatihan dan Pengembangan SDM HR Training and Development	83
ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN **Management's Discussion & Analysis**	**90**
Analisa Kinerja Operasional Operational Review	92
Analisa Kinerja Keuangan Financial Performance	93
Penghasilan Usaha Revenues	93
Laba Kotor Gross Profit	93
Jumlah Aset Total Assets	96







90 ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management's Discussion and Analysis

108 TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

190 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

Jumlah Liabilitas Total Liabilities	98
Ekuitas Equity	98
Arus Kas Cash Flow	99
TATA KELOLA PERUSAHAAN **Good Corporate Governance**	**108**
Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance	110
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	120
Dewan Komisaris Board of Commissioners	122
Direksi Board of Directors	130
Asesmen Dewan Komisaris dan Direksi Assessment of the Board of Commissioners and Directors	142
Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors	147
Frekuensi Dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris Dan Direksi Frequency and Attendance Rate of Board of Commissioners and Board of Directors Meetings	149
Organ Pendukung Dewan Komisaris General Meeting of Shareholders	151
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	166
Satuan Pengawas Intern (SPI) Internal Supervisory Unit (SPI)	169
Akuntan Publik Public Accountant	169
Manajemen Risiko Risk Management	173
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	175
Perkara Penting Yang Sedang Dihadapi Perusahaan/ Entitas Anak/Anggota Direksi/ Anggota Dewan Komisaris Yang Sedang Menjabat Pada Periode Laporan Tahunan Important Cases Being Faced by the Company/ Subsidiaries/ Members of the Board of Directors/ Members of the Board of Commissioners who are currently serving during the Annual Report Period	176
Akses Informasi dan Data Perusahaan Information Access and Corporate Data	177
Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku Code of Conducts	179
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	186
PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN **Corporate Social Responsibility**	**190**
Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Environmental Social Responsibility	192
Tanggung Jawab Sosial Terhadap Lingkungan Hidup Social Responsibility for the Environmental	199
Tanggung Jawab Sosial Terkait dengan Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja Corporate Social Responsibility Related to Labor, Health and Work Safety	200
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Pengembangan Sosial dan Masyarakat Corporate Social Responsibility for Social and Community Development	218
Tanggung Jawab Sosial Perseroan Terhadap Konsumen Corporate Social Responsibility to Customers	221
LAPORAN KEUANGAN AUDIT **Audited Financial Report**	**228**

IKHTISAR KEBERLANJUTAN
Sustainable Highlights



Penggunaan Energi Listrik
Penggunaan Energi Listrik
775.992 Kwh

Penggunaan Air
Penggunaan Air
164.150 M^3

Total Limbah dihasilkan
Total Limbah dihasilkan
8 Ton

Pelestarian Batang Pohon
Pelestarian Batang Pohon
38 Batang Buah Pohon
Batang Buah Pohon

Jumlah total pegawai
Jumlah total pegawai
105 Orang Orang

Jumlah Pegawai wanita
Jumlah Pegawai wanita
19 Orang Orang

Jumlah Kecelakaan Kerja
Jumlah Kecelakaan Kerja
0 Kasus
Kasus

Penyaluran Dana CSR
Penyaluran Dana CSR
15.119.000
Juta Rupiah Juta Rupiah

Kategori Category	Satuan Unit	Sotis Falatehan	Sotis Villa Canggu	Sotis Residence Penjernihan	Total
Penggunaan Energi Listrik Electricity Energy Consumption	Kwh	420.696	24.940	330.356	775.992
Penggunaan Air Water Consumption	Meter Kubik Meter Cubic	7.282	5.336	151.532	164.150
Beban Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emission Burden	Ton CO2	-		-	-
Total Limbah dihasilkan Total Waste Generated	Ton	5	1	1,8	8
Pelestarian Batang Pohon Tree Preservation	Batang Buah Pohon Tree	-	38	-	38
Jumlah total pegawai* Total Employees*	Orang Person	46	16	43	105
Jumlah Pegawai wanita* Total Female Employees*	Orang Person	10	3	6	19
Jumlah Kecelakaan Kerja / Fatalitas* Number of Work Accidents / Fatalities*	Kasus Case	-		-	-
Penyaluran Dana CSR* Distribution of CSR Funds*	Juta Rupiah Million IDR	15.119.000		7.610.000	22.729.000
Produk Ramah Lingkungan (Deskriptif) Environmentally Friendly Products (Descriptive)	Unit Produk Product Unit				
Seperti sudah tidak menggunakan plastik No longer using plastic					
Tidak menggunakan sedotan No longer using plastic straw					
Dll Etc					

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI
Awards and Certification

Perseroan merupakan perusahaan holding yang memiliki entitas anak yang berkontribusi penuh terhadap Perseroan, yaitu PT Dwimukti Mitra Wisata ("DMW"). Oleh karenanya dalam hal ini penghargaan dan sertifikasi diperoleh DMW sebagai pelaku usaha aktif di bidang perhotelan/pariwisata. DMW telah memperoleh beberapa penghargaan/sertifikasi dari tahun-tahun sebelumnya sampai dengan tahun 2022, sebagai berikut:

- Sertifikat Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan atas nama PT Dwimukti Mitra Wisata (Sotis Hotel Falatehan) tanggal 23 Januari 2015
- Sotis Hotel (Falatehan) sebagai hotel berbintang 3 (tiga) berdasarkan sertifikat usaha pariwisata yang dikeluarkan oleh lembaga Sertifikasi Usaha Pariwisata tanggal 16 Januari 2017.
- Pelatihan Pertolongan pertama Pada Kecelakaan (P3K) Angkatan I yang dilaksanakan oleh Hiperkes DKI ada tanggal 2-6 April 2018 (Sotis Hotel Falatehan).
- Sertifikasi K3 umum yang dilaksanakan oleh Kemenaker pada tanggal 16 Juli 2018 (Sotis Hotel Falatehan).
- Sertifikasi Bidang Food & Beverage Product yang dilaksanakan oleh Lembaga sertifikasi Profesi Hotel dan Restoran pada tanggal 29 Maret 2019 (Sotis Hotel Falatehan).
- Sertifikasi Pelatihan Pengamanan Tingkat Gada Pratama untuk mendukung program Polri tentang sistem pengamanan Hotel/Instansi yang dilaksanakan oleh PT.Ksatria Rajawali Perkas pada tanggal 21 Mei 2019 (Sotis Hotel Falatehan).
- Sertifikasi Profesi Barista PT Dwimukti Mitra Wisata (Sotis Falatehan Jakarta) tanggal 21 Juli 2019 yang dilaksanakan oleh LSP
- Uji Sertifikasi Kompetensi Bidang Receptionist yang dilaksankan oleh Pusat Pelatihan Profesi Kepariwisataan pada tanggal 08 November 2019 (Sotis Hotel Falatehan).
- Sertifikasi CHSE pada tanggal 05-06 November 2020 (Sotis Hotel Falatehan).
- Sertifikat Higiene & Sanitasi bagi pengusaha 13 November 2019 (Sotis Residence Penjernihan).

The Company is a holding company that has a subsidiary that fully contributes to the Company, namely PT Dwimukti Mitra Wisata ("DMW"). Therefore, in this case, the award and certification were obtained by DMW as an active business actor in the hotel/tourism sector. DMW has received several awards/certifications from previous years until 2022, as follows:

- Employment BPJS Membership Certificate in the name of PT Dwimukti Mitra Wisata (Sotis Hotel Falatehan) dated 23 January 2015
- Sotis Hotel (Falatehan) as a 3 (three) star hotel based on a tourism business certificate issued by the Tourism Business Certification agency on 16 January 2017.
- First Aid Training for Accidents (P3K) Batch I held by Hiperkes DKI on 2-6 April 2018 (Sotis Hotel Falatehan).
- General K3 certification carried out by the Ministry of Manpower on 16 July 2018 (Sotis Hotel Falatehan).
- Food & Beverage Product Certification carried out by the Hotel and Restaurant Professional Certification Agency on March 29 2019 (Sotis Hotel Falatehan).
- Certification of Gada Pratama Level Security Training to support the National Police program regarding Hotel/Institution security systems carried out by PT.Ksatria Rajawali Perkas on May 21 2019 (Sotis Hotel Falatehan).
- Barista Professional Certification PT Dwimukti Mitra Wisata (Sotis Falatehan Jakarta) July 21 2019 held by LSP
- Receptionist Competency Certification Test carried out by the Tourism Professional Training Center on November 8 2019 (Sotis Hotel Falatehan).
- CHSE Certification on 05-06 November 2020 (Sotis Hotel Falatehan).
- Hygiene & Sanitation Certificate for entrepreneurs November 13, 2019 (Sotis Residence Purification).

- Sertifikat Keselamatan Kebakaran atas nama PT Dwimukti Mitra Wisata (Sotis Residence Penjernihan) tgl 22 Oktober 2019
- Sertifikat Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan atas nama PT Dwimukti Mitra Wisata (Sotis Residence Penjernihan) tanggal 22 Juni 2017
- Sertifikat Laik Operasi atas nama PT Dwimukti Mitra Wisata (Sotis Residence Penjernihan) tanggal 03 Maret 2017
- Sertifikasi Profesi Barista PT Dwimukti Mitra Wisata (Sotis Residence Penjernihan) tanggal 21 Juli 2019
- Sotis Residence Penjernihan sebagai hotel berbintang 3 (tiga) berdasarkan sertifikat usaha pariwisata yang dikeluarkan oleh PT. ENHAII MANDIRI 186 tanggal 9 Agustus 2019.
- Sertifikat CHSE Sotis Residence Penjernihan tanggal 08 November 2020.
- Sertifikat Kompetensi Profesi Waiter/ss dan Demi chef tanggal 23 September 2020 (Sotis Residence Penjernihan).
- Sertifikat Laik Sehat Usaha Restoran tanggal 25 Maret 2019 (Sotis Residence Penjernihan).
- Sertifikat Higiene & Sanitasi bagi penjamah makanan 12 Oktober 2018 (Sotis Residence Penjernihan).
- Sertifikat Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan atas nama PT Dwimukti Mitra Wisata (Sotis Villas Canggu) tanggal 05 April 2019
- Workshop PKPU dan Kepailitan dalam Prespektif Kreditur (PT Dwimukti Mitra Wisata) Batch 1 tanggal 6 Juli 2022
- Sertifikat Laik Sehat PT. Dwimukti Mitra Wisata (Sotis Falatehan) tanggal 30 September 2022
- Workshop Manajemen Kinerja Kerja & Keterampilan Kepemimpinan yang Berdampak pada tanggal 1-2 November 2022
- Pelatihan Menentukan Target Pasar Sosial Media (Sotis Falatehan) tanggal 6 Maret 2023
- Webinar Pelatihan Platform Sosial Media (Sotis Falatehan) tanggal 8 Maret 2023
- Pelatihan Tujuan dan Konsep Dasar Akutansi Hotel dan Restoran (Sotis Falatehan) tanggal 5 April 2023
- Pelatihan Penentuan dan Penghitungan Harga Satuan & Cost Of Sales Produk dan Jasa (Sotis Falatehan) tanggal 11 April 2023

- Fire Safety Certificate in the name of PT Dwimukti Mitra Wisata (Sotis Residence Penjernihan) on 22 October 2019
- Employment BPJS Membership Certificate in the name of PT Dwimukti Mitra Wisata (Sotis Residence Penjernihan) dated 22 June 2017
- Certificate of Operation Worthiness in the name of PT Dwimukti Mitra Wisata (Sotis Residence Purification) dated 03 March 2017
- Barista Professional Certification PT Dwimukti Mitra Wisata (Sotis Residence Purification) July 21 2019
- Sotis Residence Penjernihan as a 3 (three) star hotel based on a tourism business certificate issued by PT. ENHAII MANDIRI 186 dated 9 August 2019.
- CHSE Sotis Residence Clearance Certificate dated 08 November 2020.
- Waiter/ss and Demi chef Professional Competency Certificates dated 23 September 2020 (Sotis Residence Penpurification).
- Certificate of Health Worthiness for Restaurant Business dated 25 March 2019 (Sotis Residence Penjernihan).
- Hygiene & Sanitation Certificate for food handlers 12 October 2018 (Sotis Residence Pempurnihan).
- Employment BPJS Membership Certificate in the name of PT Dwimukti Mitra Wisata (Sotis Villas Canggu) April 5 2019
- PKPU and Bankruptcy Workshop in Creditor's Perspective (PT Dwimukti Mitra Wisata) Batch 1 on 6 July 2022
- Health Feasibility Certificate PT. Dwimukti Mitra Wisata (Sotis Falatehan) on 30 September 2022
- Impactful Work Performance Management & Leadership Skills Workshop on 1-2 November 2022
- Training on Determining Social Media Target Markets (Sotis Falatehan) on 6 March 2022
- Webinar training Platform Social Media (Sotis Falatehan) on 8 March 2023
- Training on Objectives and Basic Concepts of Hotel and Restaurant Accounting (Sotis Falatehan) on 5 April 2023
- Training on Determination and Calculation of Unit Prices & Cost of Sales of Products and Services (Sotis Falatehan) on 11 April 2023

HASIL KINERJA
PERFORMANCE RESULTS



Pendapatan Usaha
Revenue

Perseroan sukses membukukan pendapatan usaha sebesar Rp19.396.218.333. Jumlah tersebut mengalami kenaikan sebesar 56,62% dari tahun sebelumnya.

The Company listed operating revenue amounting to IDR 19,396,218,333; Increase of 56.62% compared to previous year.

56,62% ▲

Aset
Assets

Perseroan berhasil mencatat jumlah asset sebesar Rp405.016.642.067, mengalami penurunan sebesar 1,91% dibandingkan 2021 atau sebesar Rp412.891.245.744.

The Company's listed total assets amounted to IDR405,016,642,067; a decrease of 1.91% from 2021 or IDR412,891,245,744.

1,91% ▼

Rugi Bersih
Net Loss

Perseroan berhasil mencatat total rugi bersih sebesar Rp16.518.924.004, mengalami penurunan 28,86% dibandingkan dengan 2021 sebesar Rp23.220.740.805.

The Company listed the total net loss growth for current year of IDR16,518,924,004; Decrease of 28.86% compared with 2021 was IDR23,220,740,805.

28,86% ▼

Ekuitas
Equity

Jumlah Ekuitas Perseroan di 2022 adalah sebesar Rp241.769.931.985, mengalami penurunan sebesar 6,31% dibandingkan dengan 2021 atau sebesar Rp258.057.809.647.

Total Company Equity in 2022 was IDR241,769,931,985, decrease of 6.31% compared to 2021 or IDR258,057,809,647.

6,31% ▲



Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

RP163.246.710.082

Jumlah Rugi Komprehensif
Total Comprehensice Loss for the Year

(RP16.287.877.677)



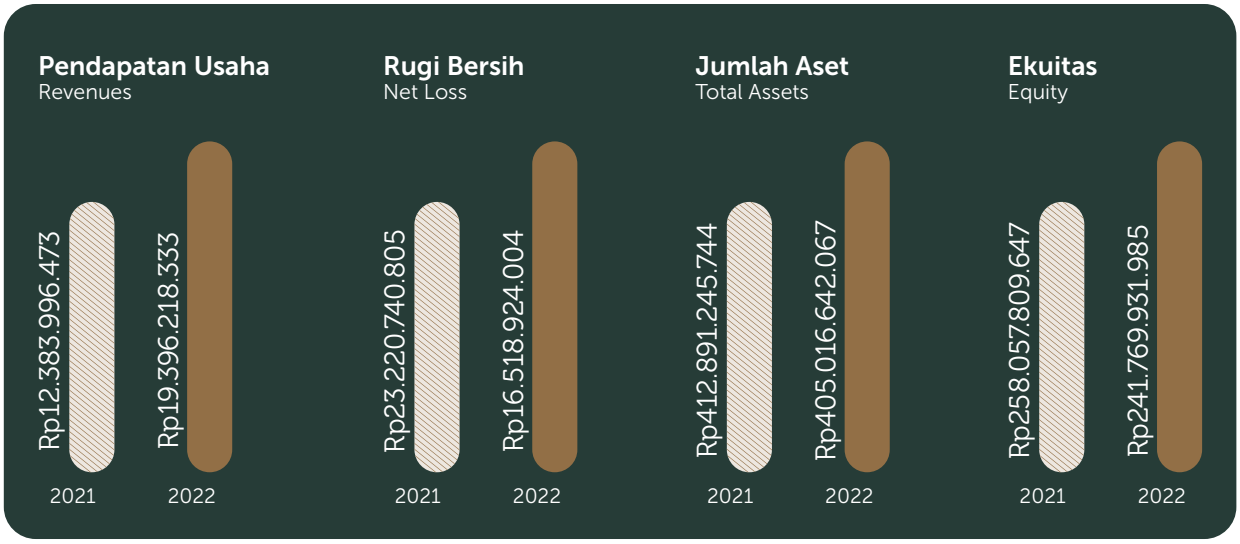
IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights

Laporan Laba Rugi Profit and Loss Statement			
Uraian	**2022**	**2021**	**DESCRIPTION**
Pendapatan Usaha	19.396.218.333	12.383.996.473	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(6.616.368.438)	(4.996.399.995)	Cost of Revenue
Laba Kotor	12.779.849.895	7.387.596.478	Gross Profit
Beban Penjualan	(953.020.176)	(462.205.623)	Selling Expenses
Biaya Administrasi dan Umum	(22.078.524.437)	(22.189.683.725)	General and Administrative Expenses
Beban Lain-Lain	(6.534.040.080)	(8.626.801.840)	Others Expenses
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	(16.785.734.798)	(23.891.094.710)	Loss Before Income Tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	266.810.794	670.353.905	Income Tax Benefit (Expenses)
Rugi Tahun Berjalan	(16.518.924.004)	(23.220.740.805)	Loss for The Year
Penghasilan Komprehensif Lain	231.046.327	530.983.188	Other Comprehensive Income
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	(16.287.877.677)	(22.689.757.617)	Total Comprehensive Income For The Year
Jumlah Rugi Tahun Berjalan yang data Diatribusikan Kepada:	(16.518.924.004)	(23.220.740.805)	Total Loss for the year that can be attributed to:
• Pemilik Entitas Induk	(16.435.931.076)	(23.099.816.610)	• Owners of Parent Entity
• Kepentingan Non-Pengendali	(82.992.928)	(120.924.195)	• Non-controlling Interest
Jumlah Laba Konprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:	(16.287.877.677)	(22.689.757.617)	Total Comprehensive Income that can be attributed to:
• Pemilik Entitas Induk	(16.204.884.749)	(22.568.833.422)	• Owners of Parent Entity
• Kepentingan Non-Pengendali	(82.992.928)	(120.924.195)	• Non-controlling Interest
Rugi per Saham Dasar	(16,52)	(23,22)	Loss per Share
Rugi per Saham Dasar Dilusian	(17,66)	(24,82)	Diluted Loss per Share

Neraca Balance Sheet			
Uraian	**2022**	**2021**	**DESCRIPTION**
Jumlah Aset Lancar	19.743.952.135	24.132.418.490	Total Current Assets
Kas dan Setara Kas	11.831.391.813	15.453.245.009	Cash and Cash Equivalents
Jumlah Aset Tidak Lancar	385.272.689.932	388.758.827.254	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	405.016.642.067	412.891.245.744	Total Assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	13.695.493.409	14.330.995.208	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	149.551.216.673	140.502.440.889	Total Long Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	163.246.710.082	154.833.436.097	Total Liabilities
Ekuitas Pemilik Entitas Induk	229.855.804.440	246.060.689.174	Owners of Parent Entity's equity
Ekuitas Kepentingan Non-Pengendali	11.914.127.545	11.997.120.473	Non-Controlling Interest's Equity
Jumlah Ekuitas	241.769.931.985	258.057.809.647	Total Equity

Rasio Keuangan Financial Ratios (%)			
Uraian	**2022**	**2021**	**DESCRIPTION**
Laba Kotor terhadap Pendapatan Usaha	65,89%	59,65%	Gross Profit to Revenue
Laba Usaha terhadap Pendapatan Usaha	-52,85%	-123,26%	Income from Operations to Revenue
Laba Bersih terhadap Pendapatan usaha	-85,17%	-187,51%	Net Income to Revenue
Laba Usaha terhadap Ekuitas	-4,24%	-5,92%	Income from Operations to Equity
Laba Bersih terhadap Ekuitas	-6,83%	-9,00%	Net Income to Equity (ROE)
Laba Usaha terhadap Jumlah asset	-2,53%	-3,70%	Income from Operations to Total Assets
Laba Bersih terhadap Jumlah Aset	-4,08%	-5,62%	Net Income to Total Assets (ROA)
Asset lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek	144,16%	168,39%	Current Assets to Current Liabilities
Liabilitas jangka Panjang terhadap Ekuitas	61,86%	54,45%	Long Term Liabilities to Equity
Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas	67,52%	60,00%	Total Liabilities to Total equity
Jumlah Liabilitas terhadap jumlah aset	40,31%	37,50%	Total Liabilities to Total assets

Rasio Pertumbuhan (%) Growth Ratios (%)			
Uraian	**2022**	**2021**	**DESCRIPTION**
Pendapatan Usaha	19.396.218.333	12.383.996.473	Revenue
Laba Kotor	12.779.849.895	7.387.596.478	Gross Profit
Rugi Usaha	(10.251.694.718)	(15.264.292.870)	Loss From Operation
Rugi Bersih	(16.518.924.004)	(23.220.740.805)	Net Loss
Jumlah Aset	405.016.642.067	412.891.245.744	Total Assets
Jumlah Ekuitas	241.769.931.985	258.057.809.647	Total Equity



Ikhtisar Proyek
Project Highlights

Hingga akhir 2022, proyek yang masih berlangsung adalah sebagai berikut
At the end of 2022, projects still in progress are as follows

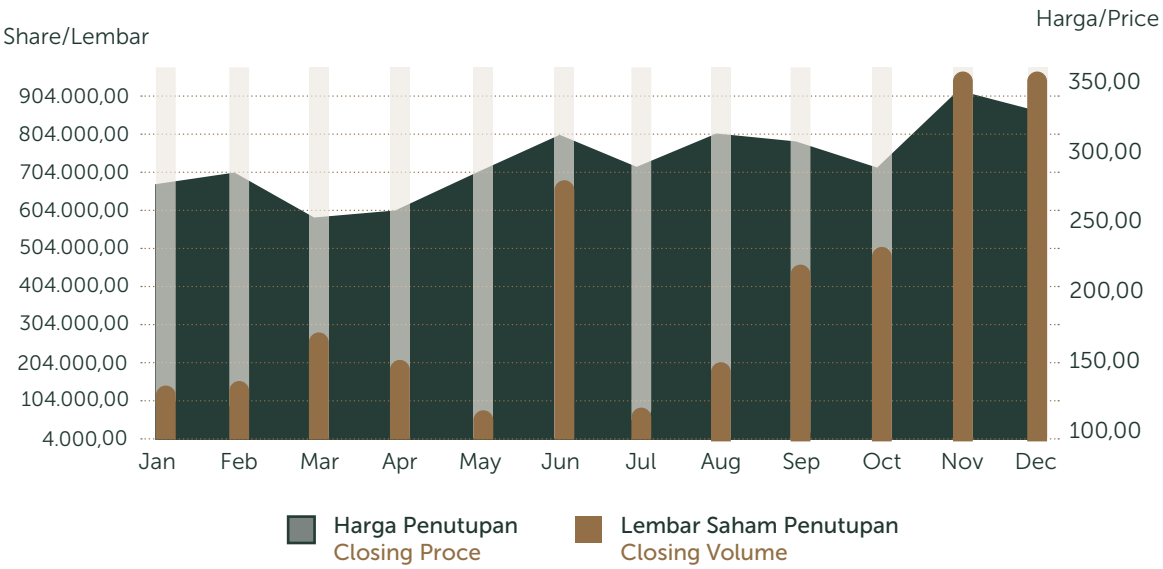
Renovasi Sotis Hotel Falatehan dengan nilai proyek berjalan sekitar 800 jt.
Renovation of Sotis Hotel Falatehan with current project value around 800 million.

Ikhtisar Saham
Stock Highlights

Pada tahun 2022, saham SOTS mengalami kenaikan dan penurunan seperti yang ditunjukkan oleh grafik dan tabel di bawah

In 2022, SOTS stock has increase and decrease as follows, as shown by the chart and table below.

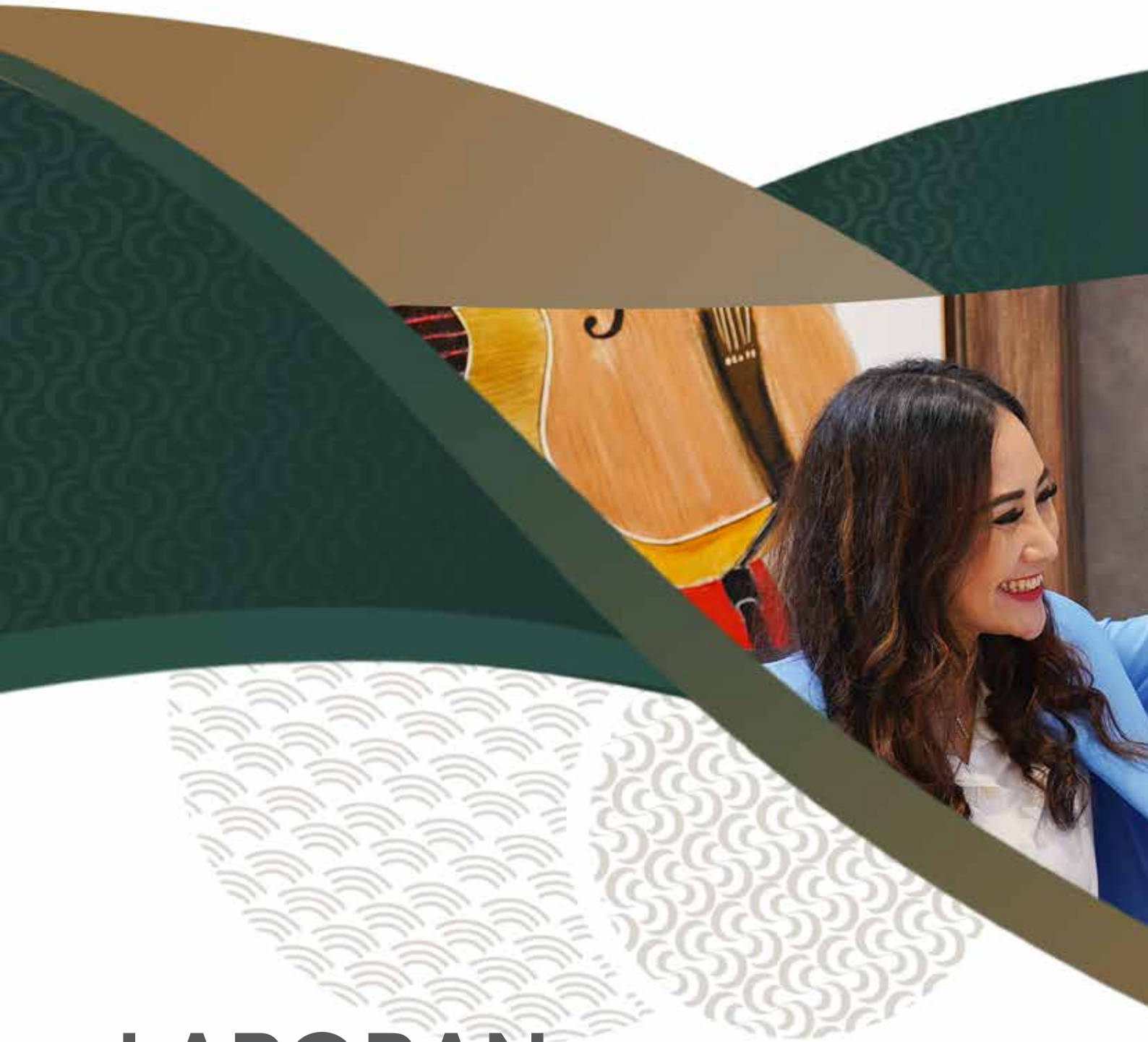
PERGERAKAN SAHAM DI 2022
SHARE PERFORMANCE IN 2022



Harga Saham dan Volume Perdagangan Share Price and Trading Volume						
Tanggal Date	**Harga Penutupan** Closing Price	**Harga Pembukaan** Opening Price	**Harga Tertinggi** Higher Price	**Harga Terendah** Lower Price	**VolumeJumlah Lembar Saham** Volume Number of Shares	%
Jan-22	266	262	288	224	120,800	-2.21%
Feb-22	274	250	340	248	140,500	3.01%
Mar-22	244	274	302	228	227,800	-10.95%
Apr-22	258	242	294	222	191,500	5.74%
May-22	282	258	338	240	69,500	9.30%
Jun-22	302	278	346	266	670,200	7.09%
Jul-22	282	290	340	260	95,400	-6.62%
Aug-22	298	280	332	264	213,400	5.67%
Sep-22	292	298	350	276	459,100	-2.01%
Oct-22	272	292	340	262	512,000	-6.85%
Nov-22	338	274	338	262	5,390,000	24.26%
Dec-22	314	338	382	286	2,920,000	-7.10%

Peristiwa Penting 2022
2022 EVENT HIGHLIGHTS

- **Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan**
  General Meeting of Shareholders (27 July 2022)
- **Public Expose (27 July 2022)**



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Report from the Board of Commissioners





Tahun keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2022 memberikan tanda-tanda pemulihan yang menggembirakan di sektor properti yang paling parah terkena dampak pandemi Covid-19 dan pencabutan pembatasan perjalanan internasional mendukung peningkatan terutama di kelas aset perhotelan dan ritel.

The financial year ended 31 December 2022 provided encouraging signs of recovery in the property sectors worst affected by the Covid-19 pandemic and the lifting of international travel restrictions buoyed an improvement in especially the hospitality and retail asset classes.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Kami dengan senang hati mempersembahkan Laporan Terintegrasi 2022 pertama kami, yang tidak hanya memaparkan hasil kami tetapi juga memberikan informasi tentang strategi dan tata kelola kami serta risiko dan peluang yang telah kami hadapi dan atasi.

Laporan tersebut berisi proposal kami untuk memberikan solusi pengembangan yang inovatif, beradaptasi dengan gelombang perubahan yang akan segera terjadi, berdasarkan visi dan tujuan regeneratif perusahaan, sambil berjuang untuk memimpin transformasi yang berkelanjutan.

Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

We are delighted to present our first Integrated Report 2022, which not only sets out our results but also gives information about our strategy and governance as well as the risks and opportunities we have faced and overcome.

The report contains our proposal to provide innovative development solutions, adapting to the imminent wave of change, based on the company's vision and regenerative purpose, while striving to lead the sustainable transformation.

Dapat dikatakan bahwa transformasi besar yang akan terjadi di abad ini telah terwujud dalam dua dekade pertama ini. Pandemi adalah peringatan yang menguji kemampuan kita untuk beradaptasi dan bertahan dalam menghadapi hal yang tidak terduga.

We could say that the great transformations that will take place in this century have materialised in these first two decades. The pandemic was a wake-up call that tested our capacity for adaptation and resilience in the face of the unforeseen.

Guncangan ini telah membuat kita memandang masa depan sebagai sesuatu yang tidak pasti dan mempertanyakan nilai-nilai masyarakat, pada saat taruhannya tinggi dan keputusan sangat mendesak. Dalam menghadapi volatilitas yang ada, saya yakin penting untuk mengandalkan kepastian: pada visi bersama yang diwakili oleh dekade mendatang, pada sains dan teknologi, dan pada peran bisnis sebagai pendorong realitas baru.

These shocks have led us to perceive the future as uncertain and have called society's values into question, at a time when the stakes are high and decisions are urgent. In the face of the prevailing volatility, I believe it's important to rely on certainties: on the shared vision that the next decade agenda represents, on science and technology, and on the role of business as a driver of a new reality.

Tahun keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2022 memberikan tanda-tanda pemulihan yang menggembirakan di sektor properti yang paling parah terkena dampak pandemi Covid-19 dan pencabutan pembatasan perjalanan internasional mendukung peningkatan terutama di kelas aset perhotelan dan ritel. Tekanan inflasi global yang diperburuk oleh konflik di Eropa telah mengakibatkan tekanan ke atas pada suku bunga dan ketersediaan pendanaan utang secara global. Hasil keuangan ini juga dipengaruhi oleh aksi korporasi material, efek residual dari pandemi Covid-19 dan yang terbaru, kenaikan suku bunga dan volatilitas nilai tukar mata uang asing yang signifikan.

The financial year ended 31 December 2022 provided encouraging signs of recovery in the property sectors worst affected by the Covid-19 pandemic and the lifting of international travel restrictions buoyed an improvement in especially the hospitality and retail asset classes. Global inflationary pressures, exacerbated by the conflict in Europe, have resulted in upward pressures on interest rates and availability of debt funding globally. These financial results have also been impacted by the material corporate actions, the residual effects of the Covid-19 pandemic and more recently, rising interest rates and significant volatility in exchange foreign rates.

Namun, posisi PT Satria Mega Kencana Tbk (**"Perseroan"**) semakin baik, didukung oleh pengumpulan kas yang kuat, peningkatan pendapatan, aset yang tangguh dan dengan potensi Nilai Aktiva Bersih yang lebih kuat di masa mendatang.

However, PT Satria Mega Kencana Tbk (the **"Company"**) is increasingly well positioned, backed by strong cash collection, increased revenue, resilient assets and with the potential for stronger Net Asset Value going forward.

Kebijakan Perseroan dan anak perusahaannya untuk menghilangkan aset leasing juga sebagian besar terkait dengan inflasi dan membantu mengimbangi dampak kenaikan suku bunga dalam portofolio, sekaligus membantu mendukung tujuan kami untuk mencapai laba positif.

The Company and its subsidiary's policies to eliminate lease assets are also predominantly inflation-linked and are helping to offset the impacts of rising interest rates in the portfolio, whilst also helping to underpin our goal to reach the positive profit.

Selama ini kami tetap fokus pada inti bisnis kami, properti untuk membangun rekam jejak yang kuat sebagai pemain tangguh di industri properti Indonesia kelak. Dan juga Entitas Anak Perseroan yang berfokus pada industri Pariwisata di Indonesia Bagian Timur.

In the meantime, we have remained focused on our core business, to successfully built a strong track record as a formidable player in the property business in the future. And its subsidiary which focus on the hospitality industry in East Indonesia.

Disisi lain, kami terus fokus memperkuat kompetensi inti dan mengembangkan kemampuan baru untuk memperluas aliran pendapatan Perseroan.

Dengan portfolio yang tangguh dan rekam jejak yang terbukti dapat mengatasi tantangan, Perseroan berada di posisi yang kuat, mampu menghadapi kerumitan saat ini dan muncul dalam posisi yang baik di masa depan. Manajemen akan membuat kebijakan disiplin yang mempertahankan nilai bisnis untuk pemegang saham, sambil memaksimalkan peluang untuk memenuhi aspirasi dan kebutuhan masyarakat pada pasar properti dan industri pariwisata.

Setelah memutuskan jalurnya, kami berada pada titik di mana kami perlu berakselerasi. Di tahun-tahun mendatang, Perseroan berencana untuk mengembangkan, berinvestasi di pasar hingga melakukan inovasi produk guna memenuhi permintaan pasar di masa mendatang. Manajemen memperkirakan kondisi saat ini sudah normal kembali, pasar mulai membaik, ekonomi berangsur pulih dan kebutuhan sosial masyarakat meningkat.

Kami berharap dalam Laporan Terintegrasi ini Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan akan menemukan informasi yang dibutuhkan tentang bagaimana kami sebagai perusahaan mengatasi tantangan penting yang kami hadapi, bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip yang telah membawa kami ke posisi saat ini.

Pengawasan Dewan Komisaris

Penilaian atas Kinerja Direksi

Sepanjang tahun 2022 Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan atas pengelolaan Perseroan melalui review kinerja operasional dan keuangan secara berkala, yang juga memperhatikan faktor eksternal seperti isu penting terkait di bidang ekonomi, lingkungan, sosial maupun perubahan peraturan perundang-undangan. Dewan Komisaris telah mengkaji dan menerima Laporan Direksi dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan per 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh KAP Jojo Sunarjo & Rekan sesuai dengan seluruh ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) terbaru sebagaimana dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

On the other hand, we continue to focus on strengthening our core competencies and developing new capabilities to expand the Company's revenue streams.

With a robust portfolio and a proven track record of overcoming challenges, the Company is in a strong position, able to deal with today's complexities and emerge in a good position to the future. Management will establish disciplined policies that maintain business value for shareholders, while maximizing opportunities to meet the aspirations and needs of the community in the property market and tourism industry.

Having decided on the path, we are at a point where we need to accelerate. In the coming years, the Company plans to develop, invest in the market to innovate products in order to meet market demand in the future. Management predicts that the conditions become normalized, the market starts to improve, the economy gradually recover and the social needs of the community is increasing.

We hope that in this Integrated Report the Shareholders and the Stakeholders will find the information needed about how we as a company are addressing the important challenges we face, acting in accordance with the principles that have brought us to where we are today.

Board of Commissioners' Supervision

Assessment of the performance of the Board of Directors

Throughout the year 2022 the Board of Commissioners carries out a supervisory function over the management of the Company through periodic reviews of operational and financial performance, which also takes into account external factors such as important issues related to the economic, environmental, social and regulatory changes. The Board of Commissioners has reviewed and received the Board of Directors' Report and the Company's Consolidated Financial Statements as of 31 December, 2022 which have been audited by KAP Jojo Sunarjo & Rekan in accordance with all the provisions of the latest Financial Accounting Standards Statement (PSAK) as required by the prevailing laws and regulations.

Selama ini Dewan Komisaris juga dibantu oleh Komite Audit dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan penasehatan terhadap Perseroan.

The Board of Commissioners has also been assisted by the Audit Committee in carrying out the oversight and advisory functions of the Company.

Selama tahun yang ditinjau, Direksi ("BOD") menerapkan strategi koreksi arah yang menentukan yang memungkinkan Perusahaan untuk meningkatkan pendapatan dan menempatkannya pada jalur pertumbuhan yang kuat.

During the year under review, the Board of Directors ("BOD") implemented a decisive course correcting strategy that enabled the Company to increase revenue and place it on a robust growth path.

Selama periode tersebut, Direksi dan manajemen telah memberikan kontribusi yang berarti bagi kemampuan Perseroan untuk menghasilkan pertumbuhan yang lebih menguntungkan melalui strategi pemasaran dan jaringan peluang pengembangan yang menarik dari bisnis hotel anak perusahaannya. Hal ini juga didukung dengan optimalisasi potensi neraca Perseroan yang diharapkan dapat memberikan nilai tambah lebih lanjut kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan Perseroan.

During the period, the BOD and management have contributed meaningfully to the Company's ability to deliver enhanced profitable growth through marketing strategy and attractive pipeline of accretive development opportunities from its subsidiary hotel business. It is also supported with the potential optimisation of the Company's balance sheets, which are expected to deliver further additional value to the Company's shareholders and stakeholders.

Tahun 2022 dinilai sebagai tahun kebangkitan Perseroan, meskipun masih merupakan masa perbaikan dari dampak pandemi namun Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan mampu mempertahankan kinerja keuangannya. Pada segmen properti, Perseroan belum mengembangkan landbank maupun melakukan perluasan area dan ekspansi di area baru dikarenakan kondisi pemulihan keuangan Perseroan. Sedangkan dari aspek efisiensi, Perseroan telah melakukan penekanan biaya operasional dan kebijakan kenaikan biaya sewa aset secara berkelanjutan sebagaimana tahun sebelumnya. Serangkaian upaya mempertahankan efisiensi di berbagai aspek, menerapkan strategi Perseroan serta prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik telah dijalankan dan diterapkan pada setiap unit bisnis.

2022 is considered as the year of the Company's revival, although it is still a period of improvement from the impact of the pandemic, the Board of Commissioners considers that the Company is able to maintain its financial performance. In the property segment, the Company has not yet developed a landbank or expanded areas and expanded in new areas due to the Company's financial recovery. Meanwhile, from the aspect of efficiency, the Company has emphasized operational costs and a policy of increasing asset rental costs in a sustainable manner as in the previous year. A series of efforts to maintain efficiency in various aspects, implementing the Company's strategy and the principles of Good Corporate Governance have been implemented and applied to every business unit.

Sejalan dengan mempertahankan strategi usaha, kinerja keuangan serta operasional, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan kinerja yang baik.

In line with maintaining business strategy, financial and operational performance, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has performed well.

Oleh karenanya Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas strategi Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan.

Therefore, the Board of Commissioners appreciates the strategy of the Directors in carrying out the Company's business activities.

Penilaian atas Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya memiliki prioritas utama untuk selalu menerapkan prinsip kepatuhan terhadap seluruh peraturan, regulasi dan kebijakan yang berlaku. Perseroan telah berkomitmen untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai warga korporasi yang taat dan kooperatif. Perseroan senantiasa mendorong peningkatan implementasi Tata Kelola Perusahaan/ Good Corporate Governance ("**GCG**") dan berupaya menciptakan budaya yang menjunjung tinggi integritas, profesionalisme dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Sebagaimana tahun-tahun sebelumnya, Dewan Komisaris melakukan review secara berkala tentang GCG dan penerapannya pada Perseroan serta memastikan bahwa Perseroan senantiasa menjunjung tinggi seluruh prinsip-prinsip GCG. Dewan Komisaris juga senantiasa mendorong Direksi dan seluruh jajaran Perseroan untuk mengikuti dan menerapkan prinsip-prinsip GCG.

Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2022, implementasi praktik GCG telah dilakukan dengan efektif dan efisien, melibatkan seluruh organ tata kelola dari semua level jabatan, termasuk entitas anak. Keterlibatan dan partisipasi aktif dari seluruh jajaran Perseroan telah memberikan peran penting dalam proses penerapan GCG di kegiatan operasional sehari-hari di setiap unit bisnis Perseroan.

Demikian halnya, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dalam perannya mendukung kegiatan pengawasan Dewan Komisaris. Pada 2022, Komite Audit tidak menemukan adanya hal-hal material yang menjadi temuan khusus dan berpotensi menimbulkan dampak negatif bagi kinerja Perseroan.

Assessment of the Implementation of Corporate Governance

The Company in carrying out its business activities has a top priority to always apply the principle of compliance with all applicable rules, regulations and policies. The Company has committed to carry out its duties and responsibilities as an obedient and cooperative corporate citizen. The Company always encourages improvement in the implementation of Good Corporate Governance ("GCG") and strives to create a culture that upholds integrity, professionalism and compliance with applicable regulations.

As in previous years, the Board of Commissioners regularly reviews GCG and its application to the Company and ensures that the Company always upholds all GCG principles. The Board of Commissioners also always encourages the Board of Directors and all levels of the Company to follow and implement GCG principles.

The Board of Commissioners considers that throughout 2022, the implementation of GCG practices has been carried out effectively and efficiently, involving all governance organs from all levels of positions, including subsidiaries. The active involvement and participation of all levels of the Company has played an important role in the process of implementing GCG in the daily operations of each of the Company's business units.

Likewise, the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities properly in its role of supporting the supervisory activities of the Board of Commissioners. In 2022, the Audit Committee did not find any material matters that were specific findings and could potentially have a negative impact on the Company's performance.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Tidak terdapat perubahan atas komposisi Dewan Komisaris pada tahun 2022. Komposisi Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama:
Herman Herry Adranacus

Komisaris Independen:
Husni Heron

Apresiasi

Tindakan koreksi arah yang menentukan oleh Direksi dan manajemen telah menghasilkan tanda-tanda pertumbuhan yang menggembirakan, dengan banyak manfaat yang dimulai selama tahun yang ditinjau diharapkan mengalir di tahun berjalan dan berkelanjutan dalam jangka panjang. Terlepas dari tanda-tanda awal pemulihan ini, BOD menyadari meningkatnya ketidakstabilan global, didorong oleh suku bunga yang lebih tinggi, inflasi, dan kekurangan bahan makanan pokok dan bahan bakar, yang sebagian besar disebabkan oleh konflik di Eropa.

Namun Perusahaan berada dalam posisi yang baik untuk pemulihan di lingkungan pasca-pandemi, didukung oleh pengumpulan kas yang kuat, peningkatan pendapatan, aset yang tangguh, dan dengan potensi Nilai Aktiva Bersih yang lebih kuat di masa mendatang.

Dewan Komisaris berharap agar Direksi dan Manajemen tetap fokus pada keberlanjutan strategi Perseroan, program pengembangan aset serta perluasan investasi Perseroan di kawasan Indonesia Timur.

Kami yakin bahwa dengan budaya kuat dan kinerja tinggi dari Direksi dan seluruh karyawan, Perseroan mampu melangkah lebih kuat dan maju dalam menjalankan visi dan misinya di tahun mendatang.

Changes to the composition of the Board of Commissioners

There was no change in the composition of the Board of Commissioners of the Company in 2022. The composition of the Board of Commissioners as per 31st December 2022 as follows:

President Commissioner:
Herman Herry Adranacus

Independent Commissioner:
Husni Heron

Appreciation

The decisive course correcting action by the BOD and management has yielded encouraging signs of growth, with many of the benefits initiated during the year under review expected to flow through in the current year and sustained over the long term. Notwithstanding these early signs of recovery, the BOD recognizes the increased global instability, driven by higher interest rates, inflation and shortages of staple foods and fuel, largely due to conflict in Europe.

The Company is however well positioned for recovery in a post-pandemic environment, backed by strong cash collection, increased revenue, resilient assets and with the potential for stronger Net Asset Value going forward.

The Board of Commissioners hope that BOD and Management will continue to focus on Company's strategy suistanability, the development asset programme as well as the expansion of the Company's investment in East Indonesia area.

With a strong culture and high performance from the Board of Directors and all employees, the Company will be able to go stronger and move forward in carrying out its vision and mission in the coming year.

Pada akhirnya, Saya ingin berterima kasih kepada sesama anggota dewan komisaris atas dukungan dan upaya mereka yang berkelanjutan selama beberapa tahun terakhir sehubungan dengan pandemi COVID-19 dan konsekuensi dari penguncian ekonomi.

Saya, selaku perwakilan dari Dewan Komisaris juga ingin mengucapkan terima kasih kepada tim eksekutif atas keberhasilan mereka selama setahun terakhir dan menawarkan dukungan dan dorongan saya untuk bab yang menarik di masa depan bagi Perseroan.

Salam sejahtera dan sehat selalu.

At last, I wish to thank my fellow board of commissioners' members for their continued support and efforts during the past years in the light of the COVID-19 pandemic and consequential lockdown of our economy.

I, as the representative of Board of Commissioners also wish to thank the executive team for their successes during the past year and to offer them my support and encouragement for the exciting chapter ahead for the Company.

Greetings prosperous and healthy always.

Herman Herry Adranacus



Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI
Report from the Board of Directors





Perseroan memastikan integritas laporan tahunan terintegrasi melalui tinjauan manajemen eksekutif dan Direksi atas informasi manajemen, serta tinjauan independen oleh Komite Audit.

The Company ensures integrity of the integrated annual report through executive management's and the BOD's review of management information, as well as the independent review by the Audit Committee.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Atas nama Direksi, dengan bangga saya persembahkan Laporan Terintegrasi 2022 pertama kami, yang terdiri dari Laporan Tahunan dan Laporan Berkelanjutan atas PT Satria Mega Kencana Tbk ("**Perseroan**"), untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Kinerja PT Satria Mega Kencana Tbk 2022

Laporan tahunan terintegrasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang kinerja, tata kelola, prospek masa depan, dan bagaimana

Dear Shareholders and Respected Shareholders Stakeholders,

On behalf of the Board of Directors, I am pleased to present to you our first Integrated Report 2022 consist of Annual Report and Sustainability Report for PT Satria Mega Kencana Tbk (the "Company"), for the financial year ended 31 December 2022.

PT Satria Mega Kencana Tbk's 2022 Performance

The Company's integrated annual report for the year ended 31 December 2022 aims to give a holistic view of its performance, governance, future prospects and how it aims to achieve its objectives in a sustainable

Perseroan bertujuan untuk mencapai tujuannya secara berkelanjutan. Dengan menyediakan berbagai pengungkapan keuangan dan non-keuangan, laporan ini bertujuan agar semua pemangku kepentingan dapat menilai kinerja grup dan kemampuannya untuk menciptakan nilai dari lima modalnya dalam jangka pendek, menengah dan panjang.

manner. By providing a range of financial and non-financial disclosures, this report aims to enable all stakeholders to assess the performance of the group and its ability to create value from its five capitals in the short, medium and long term.

Saya, sebagai perwakilan Direksi ("**BOD**") dengan senang hati menyampaikan laporan ini yang mencakup tahun dari 1 Januari hingga 31 Desember 2022. Laporan ini memberikan ikhtisar baik posisi keuangan maupun kinerja Perseroan dan anak perusahaan. Laporan ini memperluas ruang lingkupnya di luar batas pelaporan keuangan untuk menyertakan pemangku kepentingan yang lebih luas.

I, as the representative of Board of Directors ("BOD") is pleased to present this report which covers the year from 1 January to 31 December 2022. This report provides an overview of both the financial position and the performance of the Company and its subsidiaries. This report extends its scope beyond the financial reporting boundary to include wider stakeholders.

Perseroan memastikan integritas laporan tahunan terintegrasi melalui tinjauan manajemen eksekutif dan Direksi atas informasi manajemen, serta tinjauan independen oleh Komite Audit.

The Company ensures integrity of the integrated annual report through executive management's and the BOD's review of management information, as well as the independent review by the Audit Committee.

KAP Jojo Sunarjo & Rekan telah mengaudit secara independen Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan yang dimuat dalam laporan tahunan terintegrasi ini.

KAP Jojo Sunarjo & Rekan has independently audited the Consolidated Annual Financial Statements that are contained within this integrated annual report.

KAP Jojo Sunarjo & Rekan juga telah mengidentifikasi hal-hal penting audit yang diungkapkan dan dibahas dalam laporan auditnya.

KAP Jojo Sunarjo & Rekan has also identified key audit matters which are disclosed and addressed in its audit report.

Konsep materialitas telah digunakan dalam penyusunan laporan untuk memberikan informasi kepada pemangku kepentingan Perseroan yang bernilai atau memiliki kepentingan material. Perseroan menganggap suatu hal sebagai material jika hal tersebut secara substansial dapat mempengaruhi kemampuan Perseroan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai dalam jangka pendek, menengah dan panjang. Dengan meninjau berbagai bukti termasuk: risiko dan peluang;

The concept of materiality has been used in the preparation of the report to provide information to the Company's stakeholders that is of value or material interest. The Company considers a matter to be material if it can substantially affect the Company's ability to create and sustain value over the short, medium and long term. By reviewing a range of evidence including: risk and opportunity; assessments and documentation; operational reviews; and stakeholder engagements,

penilaian dan dokumentasi; tinjauan operasional; dan keterlibatan pemangku kepentingan, Perseroan telah mengevaluasi dan menentukan hal-hal mana, yang menguntungkan dan tidak menguntungkan, yang paling penting dalam menciptakan nilai Perseroan. Hal-hal yang diidentifikasi ditinjau secara terus menerus dan diprioritaskan berdasarkan kemampuannya untuk mempengaruhi penciptaan nilai.

the Company has evaluated and determined which matters, favorable and unfavorable, are most important to the Company's value creation. Matters identified are reviewed continually and prioritised based on their ability to affect value creation.

Terlepas dari penyusunan Laporan Terintegrasi ini, tim kami telah melewati 2 tahun terakhir penguncian COVID-19, isolasi diri, mengatasi penyakit dan tantangan psikologis terkait COVID-19 lainnya dengan sangat baik dan saya bangga untuk mengatakan bahwa tim ini telah teruji oleh waktu dan kami akan bergerak maju dengan cara yang menentukan dan produktif.

Despite of the preparation of this Integrated Report, our team has come through the past 2 years of COVID-19 lockdowns, self-isolation, overcoming the disease and other COVID-19 related psychological challenges with flying colors and I am proud to say that this team has stood the test of time and we will move forward in a decisive and productive manner.

Lebih dari sebelumnya selama tahun 2022 kami mengandalkan nilai-nilai Perusahaan:

- Integritas
- Menghormati
- Kerja sama
- Komitmen
- Akuntabilitas
- Ketekunan

Dimana komitmen jangka panjang kami untuk pembinaan tim dan berbagai program pelatihan internal yang kami canangkan adalah bukti niat kami untuk kuat bertahan dan bergerak lebih maju ke depan.

More than ever before in 2022 we have to rely on our core values:

- Integrity
- Respect
- Cooperation
- Commitment
- Accountability
- Diligence

Our long-term commitment to team coaching and the numerous in-house training programs we plan is testimony to our intent to survive and move forward.

Dengan tetap berfokus pada kualitas dan pengembangan budaya (khususnya di wilayah Indonesia Timur), Direksi yakin bahwa Perseroan memiliki eksposur signifikan untuk unggul di pasar dalam bisnis properti dan pariwisata di kemudian hari. Meskipun pada tahun 2022 Perseroan masih dalam masa pemulihan dan belum melakukan ekspansi atau pengembangan landbank, Direksi berkeyakinan bahwa pada tahun mendatang Perseroan akan kembali mencanangkan pengembangan land bank dan mengekspansi lahan ke area baru.

Focusing on quality and cultural development (especially in East of Indonesia), the Board of Directors believes that the Company has significant exposure to excel in the market in the property and tourism business in the future. Although in 2022 the Company was still in the recovery period and has not carried out land bank expansion or development, the BOD believes that in the coming year the company will re-launch land bank development and expand land to new areas.

Direksi meyakini bahwa tahun 2022 merupakan tahun pemulihan aktivitas ekonomi, sehingga Direksi optimis bahwa tahun mendatang Perseroan dan Entitas Anak dapat semakin mengepakkan sayap bisnisnya di industri properti dan perhotelan.

Implementasi Strategi Tahun 2022

Selama periode Covid-19, manajemen dan Direksi Perseroan berkomitmen untuk inisiatif utama untuk memastikan stabilisasi operasi, peningkatan neraca, dan peningkatan likuiditas. Fokus ini telah menghasilkan penyampaian sorotan utama berikut selama periode keuangan tahun 2022:

- Peningkatan pendapatan lebih dari 50% dari sektor perhotelan;
- Peningkatan rata-rata hunian lebih kurang 10% dan tarif kamar rata-rata lebih kurang 11%;
- Efisiensi biaya yang berkelanjutan;
- Kinerja operasional yang kuat termasuk pengumpulan kas yang kuat dan pertumbuhan pendapatan operasional;
- Mengajukan suku bunga stabil dari Lembaga Keuangan;
- mengembangkan strategi pemasaran untuk setiap unit hotel untuk mencapai target bisnis.

Perseroan terus mencanangkan program efisiensi pada 3 unit hotel milik Perseroan yaitu Hotel Sotis Falatehan Jakarta, Sotis Residence Penjernihan dan Sotis Villa Canggu Bali. Hingga akhir Desember 2022, Perseroan menerapkan efisiensi biaya operasional secara signifikan. Perseroan akan meneruskan implementasi strategi tersebut dalam rangka mencapai pertumbuhan kinerja Perseroan.

Manajemen Perseroan tetap menerapkan strategi bisnis berkelanjutan serta memperkuat sumber daya manusia, sehingga dapat terus berupaya mempertahankan dan menguatkan posisi Perseroan dalam peta industri properti pada umumnya dan perhotelan pada khususnya. Dengan melakukan kegiatan strategis yang telah ditetapkan dan diterapkan oleh manajemen

The Directors believe that 2022 will be a year of recovery in economic activity, so the Directors are optimistic that in the coming year the Company and its Subsidiaries can further expand their business in the property and hotel industry.

Strategy Implementation Year 2022

During the Covid-19 period, the Company's management and BOD committed to key initiatives to ensure the stabilization of operations, balance sheet enhancement and improved liquidity. This focus has resulted in the delivery of the following key highlights over the financial period year 2022:

- Increase of revenue more than 50%;
- Increase of average occupancy for more less 10% and average room rate for more less 11%;
- Sustainable cost efficiency;
- Robust operational performance including strong cash collections and growth in operational earnings;
- Proposed the stable interest rate from financial institution;
- Developed marketing strategies for each hotel unit to aim business target.

The Company continues to launch efficiency programs in 3 hotel units owned by the Company, namely Hotel Sotis Falatehan Jakarta, Sotis Residence Penjernihan and Sotis Villa Canggu Bali. Until the end of December 2022, the Company implemented significant operational cost efficiency. The Company will continue to implement this strategy in order to achieve growth in the Company's performance.

The Company's management continues to implement a sustainable business strategy and strengthen the human resources, in order to continuously strive to maintain and strengthen the Company's position in the map of the property industry in general and hospitality in particular. By carrying out strategic activities that have been determined and implemented by the

Perseroan secara berkelanjutan, diyakini mampu mempertahankan dan selanjutnya meningkatkan kinerja Perseroan secara berkesinambungan. Rangkaian program dan kegiatan yang efektif dan efisien baik yang dilakukan oleh Perseroan maupun entitas anak terbukti menyokong pertumbuhan usaha sekaligus memperkuat lini operasional Perseroan.

Fokus tim kami akan tetap pada investasi dalam rangka menciptakan dividen di tahun mendatang dan meningkatkan pertumbuhan modal untuk pengembalian yang lebih menarik dan berkelanjutan. Kami akan terus fokus pada metrik portofolio utama seperti efisiensi faktor biaya secara berkelanjutan dan semakin memperkuat neraca dan likuiditas melalui peningkatan revenue dari entitas anak, DMW.

Mempertimbangkan kenaikan suku bunga global, strategi hutang jangka panjang yang berkelanjutan dan mengelola biaya rata-rata tertimbang hutang tetap menjadi area fokus utama, seperti visi kami untuk melanjutkan akuisisi lahan dalam waktu dekat.

Setelah pemulihan kondisi global, di tahun mendatang Perseroan akan kembali melanjutkan rencana pengembangan landbank, sehingga menambah portofolio ekspansi lahan Perseroan di skala nasional.

Prospek Bisnis

Perseroan menjalankan kegiatan usahanya melalui Entitas Anak yaitu PT Dwimukti Mitra Wisata ("**DMW**") dan PT Tanjung Karoso Permai ("**TKP**"). DMW bekerja sama dengan pemilik merk Sotis Hotel, merupakan operator dari 3 hotel yang dimiliki oleh Perseroan yaitu Sotis Hotel Falatehan Jakarta, Sotis Hotel Penjernihan Jakarta dan Sotis Villa Canggu Bali; sementara itu TKP memiliki aset tanah dan akan mengoperasikan kawasan di Tanjung Karoso, Sumba Barat Daya. DMW sebagai pemegang kendali perhotelan akan terus mengembangkan perhotelan dari aset yang dimiliki oleh Perseroan di masa yang akan datang. Sedangkan TKP akan berfungsi sebagai kendaraan yang akan mewujudkan rencana strategis Perseroan jangka waktu panjang dalam meningkatkan zona pariwisata di Tanjung Karoso, Sumba Barat Daya, Nusa Tenggara Timur.

management of the Company in a sustainable manner, it is believed to be able to sustain and further improve the Company's performance on an ongoing basis. The series of programs and activities that are effective and efficient, both carried out by the Company and its subsidiaries, are proven to support business growth while strengthening the Company's line of operations.

Our team's focus will remain on investing, sustainably in order to create dividends in the coming years and increase capital growth for more attractive and sustainable returns. We will continue to focus on key portfolio metrics such as factor cost efficiency on an ongoing basis and further strengthen our balance sheet and liquidity through increased revenue from our subsidiary, DMW.

Considering the global rise in interest rates, the long-term sustainable debt strategy and managing the weighted average cost of debt remains a key focus area, as is our vision to proceed land bank acquisition in the near future.

After the recovery of global conditions, in the following year, the Company will resume its land bank development plan, thereby increasing the Company's land expansion portfolio on a national scale.

Bussines Prospect

The Company carries out its business activities through its subsidiaries, namely PT Dwimukti Mitra Wisata ("DMW") and PT Tanjung Karoso Permai ("TKP"). DMW, in collaboration with the owner of the Sotis Hotel brand, is the operator of 3 hotels owned by the Company, namely Sotis Hotel Falatehan Jakarta, Sotis Hotel Penjernihan Jakarta and Sotis Villa Canggu Bali; meanwhile TKP owns land assets and will operate the area in Tanjung Karoso, Southwest Sumba. DMW as the controlling holder of hospitality will continue to develop hospitality from the assets owned by the Company in the future. Meanwhile, TKP will function as a vehicle for realizing the Company's long-term strategic plan in enhancing the tourism zone in Tanjung Karoso, Southwest Sumba, East Nusa Tenggara.

Perseroan terus berupaya untuk menjalankan misinya yaitu mengembangkan industri pariwisata dan membentuk kawasan pariwisata terpadu khususnya di Indonesia Timur. Berkenaan dengan misinya tersebut, Perseroan berencana untuk ekspansi usaha di Sumba Barat Daya dan Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur di tahun mendatang. Dalam hal ini Perseroan akan melanjutkan rencana studi kelayakan (*feasibility study*) untuk mengidentifikasi potensi market di kedua kawasan tersebut dan selanjutnya berencana untuk mengakusisi lahan di Labuan Bajo. Demikian halnya Perseroan akan terus melaksanakan rencana untuk memulai desain awal atas proyek Tanjung Karoso pada tahun mendatang, yang di tahun 2022 masih tertunda karena dampak pandemi Covid-19 berpengaruh pada perekonomian global dan menghambat rencana investasi Perseroan.

The Company continues to strive to carry out its mission of developing the tourism industry and forming an integrated tourism area, especially in Eastern Indonesia. With regard to this mission, the Company plans to expand its business in Southwest Sumba and Labuan Bajo, East Nusa Tenggara in the coming year. In this case, the Company will continue to plan a feasibility study to identify market potentials in the two areas. In this case the Company will continue with the feasibility study plan to identify market potential in the two areas and then plans to acquire land in Labuan Bajo. Likewise the Company will continue to carry out plans to start the initial design of the Tanjung Karoso project in the coming year, which in 2022 is still delayed due to the impact of the Covid-19 pandemic affecting the global economy and hampering the Company's investment plans.

Bagaimanapun juga di tahun 2022 Perseroan mendeteksi bangkitnya sektor pariwisata berikut dengan dukungan Pemerintah yang telah membuka sepenuhnya kebijakan lockdown dan PSBB. Sebagaimana diketahui bahwa Industri pariwisata berpengaruh pada kondisi perekonomian negara, karena pariwisata berperan penting dalam meningkatkan pendapatan negara, devisa, dan lapangan pekerjaan.

However, in 2022 the Company detects a revival of the tourism sector along with the support of the Government which has fully opened the lockdown and PSBB policies. As it is known that the tourism industry influences the country's economic conditions, because tourism plays an important role in increasing state income, foreign exchange, and employment.

Oleh karenanya Perseroan meyakini bahwa visi dan peta jalan Perseroan dan peta jalan pemerintah dalam jangka waktu panjang, sejalan dengan visi Perseroan. Setelah fase pemulihan kondisi ekonomi, Perseroan berharap pemerintah tetap mencanangkan kebijakan yang mendukung industri pariwisata, yang dampak akhirnya akan menambah pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dengan adanya kebijakan pemerintah di kemudian hari, akan berdampak positif terhadap kegiatan usaha dan keberlanjutan bisnis Perseroan. Sehingga strategi ekspansi portofolio dan pengembangan zona pariwisata terpadu di Indonesia Timur yang dicanangkan Perseroan di tahun

Thus the Company believes that the vision and roadmap for the Company and the road map for the government in the long term are in line with the Company's vision. After the economic recovery phase, the Company hopes that the government will continue to implement policies that support the tourism industry, which in turn will increase Indonesia's economic growth. With the existence of government policies in the future, it will have a positive impact on the Company's business activities and business sustainability. So that the portfolio expansion strategy and the development of an integrated tourism zone in Eastern Indonesia that the Company proclaims in the

mendatang akan memiliki dampak positif terhadap peningkatan nilai Perseroan di mata pemegang saham, dan meningkatkan daya tarik Perseroan serta menciptakan peluang bisnis bagi Perseroan.

Kinerja Keuangan

Perseroan merupakan perusahaan induk (*holding company*) yang melakukan kegiatan usaha di bidang properti/*real estate* dan kawasan pariwisata baik yang dilakukan sendiri maupun melalui 2 (dua) Entitas Anak, yaitu DMW dan TKP. Kinerja keuangan konsolidasi Perseroan bersumber dari kinerja keuangan kedua Entitas Anak tersebut. Dengan demikian, peningkatan kinerja keuangan entitas anak Perseroan sangat berpengaruh terhadap Perseroan.

Perseroan dalam melakukan usahanya, mengelola dua segmen bisnis Perseroan yaitu properti dan perhotelan. Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah melakukan strategi baik berupa efisiensi biaya di seluruh unit bisnis, maupun meningkatkan biaya sewa atas aset Perseroan. Sedangkan peningkatan jumlah aset Perseroan dilakukan melalui entitas anak yaitu dengan melakukan perluasan kepemilikan aset di daerah Tanjung Karoso, Sumba Barat Daya, Nusa Tenggara Timur.

Melalui upaya berkelanjutan, Perseroan dengan Entitas Anak telah mampu berhasil memaksimalkan arus kasnya dalam portofolionya dan bisnis dan membuat kemajuan yang signifikan dalam bisnisnya. Upaya efektivitas biaya berkelanjutan mempengaruhi aliran pendapatan baru yang penting untuk pertumbuhan berkelanjutan jangka panjangnya. Ketangguhan dan komitmen tim dalam Perseroan maupun Entitas Anak, untuk mendukung pelanggan dan operasi bisnis telah terbukti.

Selaras dengan strategi efektivitas biaya dan bermodal sumber daya manusia, dengan identifikasi empat pilar utama pertumbuhan Perseroan: pengembangan properti, investasi properti, pengelolaan dana dan pengelolaan perhotelan, Perseroan terus memperkuat manajemen dan sumber daya manusianya sepanjang tahun.

coming year will have a positive impact on increasing the value of the Company in the eyes of shareholders, and increasing the attractiveness of the Company and creating business opportunities for the Company.

Financial Performance

The Company is a holding company that conducts business activities in the property / real estate sector and tourism areas, either independently or through 2 (two) Subsidiaries, namely DMW and TKP. The Company's consolidated financial performance is derived from the financial performance of the two Subsidiaries. Thus, an increase in the financial performance of the Company's subsidiaries greatly affects the Company.

In conducting its business, the Company manages two of the Company's business segments, namely property and hospitality. Throughout 2022, the Company has carried out a good strategy in the form of cost efficiency in all business units, as well as increasing the rental costs of the Company's assets. Meanwhile, the increase in the number of the Company's assets was carried out through subsidiaries, namely by expanding the ownership of assets in the Tanjung Karoso area, Southwest Sumba, East Nusa Tenggara.

Through continuous efforts, the Company and its Subsidiaries have been able to successfully maximize its cash flow in its portfolio and business and make significant progress in its business. Its ongoing cost-effectiveness efforts leverage new revenue streams that are essential for its long-term sustainable growth. The toughness and commitment of the team within the Company and Subsidiaries, to support customers and business operations has been proven.

Aligned with the strategy of cost effectiveness and human capital, with the identification of the four main pillars of the Company's growth: property development, property investment, fund management and hospitality management, the Company continued to strengthen its management and human capital throughout the year.

Secara keseluruhan sepanjang tahun 2022 Perseroan dan Entitas Anak mampu melewati dampak badai Covid-19 meskipun ada gangguan pada pengembangan investasi, akan tetapi dari segi konstruksi, perjalanan, penyediaan hotel dan fasilitas MICE dapat dikatakan meningkat secara signifikan.

Overall throughout 2022 the Company and Subsidiaries were able to weather the impact of the Covid-19 storm even though there were disruptions to investment development, but in terms of construction, travel, provision of hotels and MICE facilities it can be said to have increased significantly.

Pada tahun 2022, penghasilan usaha Perseroan mengalami kenaikan 56,62% dari penghasilan usaha tahun 2021 sebesar Rp12.383.996.473 menjadi Rp19.396.218.333 pada tahun 2022.

In 2022, the Company's operating income increased by more less 56.62% from the 2021 operating income of IDR 12,383,996,473 to IDR 19,396,218,333 in 2022.

Kenaikan tersebut terjadi karena adanya kenaikan pada Pendapatan Penjualan Kamar Hotel sebesar Rp5.034.471.822 (61,98%) dan Pendapatan Penjualan Makanan dan Minuman sebesar Rp1.786.073.047 (42,86%). Hal ini terjadi dikarenakan pada tahun 2022 dampak pandemi Covid-19 telah membaik.

The increase occurred was mainly due to increase in Hotel Room Sales Revenue of IDR 5,034,471,822 (61.98%) and Food and Beverage Sales Revenue of IDR 1,786,073,047 (42.86%) This is because in 2022 the impact of the Covid-19 pandemic has gradually improved. This is because in 2022 the impact of the Covid-19 pandemic has gratdually improved

Hal ini terjadi dikarenakan pada tahun 2022 dampak dari pandemi Covid-19 telah berangsur membaik. Oleh karenanya manajemen Perseroan terus menerapkan strategi bisnis yang berkelanjutan dan memperkuat sumber daya manusia, guna terus berupaya mempertahankan dan memperkuat posisi Perseroan dalam peta industri properti pada umumnya dan perhotelan pada khususnya. Dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan strategis yang telah ditetapkan dan dilaksanakan oleh manajemen Perseroan secara berkelanjutan, diyakini akan mampu mempertahankan dan semakin meningkatkan kinerja Perseroan secara berkesinambungan. Rangkaian program dan kegiatan yang efektif dan efisien, baik yang dilakukan Perseroan maupun anak perusahaan, terbukti dapat mendukung pertumbuhan bisnis sekaligus memperkuat lini operasi Perseroan.

This is because in 2022 the impact of the Covid-19 pandemic has gradually improved. Therefore the Company's management continues to implement a sustainable business strategy and strengthen the human resources, in order to continuously strive to maintain and strengthen the Company's position in the map of the property industry in general and hospitality in particular. By carrying out strategic activities that have been determined and implemented by the management of the Company in a sustainable manner, it is believed to be able to sustain and further improve the Company's performance on an ongoing basis. The series of programs and activities that are effective and efficient, both carried out by the Company and its subsidiaries, are proven to support business growth while strengthening the Company's line of operations.

Tata Kelola Perusahaan

Sejak terdaftar menjadi perusahaan terbuka, Perseroan telah memenuhi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik/ *Good Corporate Governance* ("GCG") dengan dibentuknya alat-alat kelengkapan seperti Komisaris Independen, Direktur Independen,

Corporate Governance

Since the Company listed and registered as public company, it has complied with Good Corporate Governance ("GCG") with the establishment of supporting committees and positions such as Independent Commissioners, Independent Directors,

Sekretaris Perusahaan, dan Komite Audit. Perseroan juga telah memiliki Unit Audit Internal yang berfungsi untuk melakukan pengawasan atas implementasi dari kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen Perseroan serta telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertugas untuk mengkaji dan merekomendasikan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta sistem remunerasi yang kompetitif.

Company Secretary, and Audit Committees. The Company also has an Internal Audit Unit that functions to supervise the implementation of policies set by the Company's management and has established a Nomination and Remuneration Committee whose task is to review and recommend the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company and a competitive remuneration system.

Sejak tahun-tahun sebelumnya Perseroan telah memenuhi kelengkapan pedoman GCG dilakukan dengan adanya Pedoman Pelaksanaan GCG, *Board Manual* dan Pedoman kode etik dan kode tata kelola yang baik. Perseroan tetap melanjutkan penerapan GCG secara konsisten dan berkesinambungan diantaranya dengan melakukan *assessment* untuk menilai penerapan prinsip-prinsip GCG yang telah berlangsung.

Since the previous years, the Company has complied with GCG guidelines which has been carried out with the GCG Implementation Guidelines, Board Manuals and Code of Ethics and Code of Good Governance. The Company continues to implement GCG consistently and continuously including by conducting periodic audit sessions carried out by the Internal Audit committee to assess the implementation of GCG principles that have taken place.

Perseroan meyakini bahwa dengan perangkat yang telah lengkap dan didukung dengan implementasi pada seluruh sistem dan struktur akan menciptakan mentalitas SDM yang memiliki integritas baik. Perseroan tidak hanya berkomitmen untuk melaksanakan GCG dalam setiap proses bisnis Perseroan namun juga menjadikan GCG sebagai budaya Perseroan.

The company believes that with the supervisory Committees that has been established and supported by proper execution and implementation of the GCG groundwork that has been laid out, the Company can create a human resource mentality that upholds high integrity. The Company is not only committed to implementing GCG in every business process of the Company but also makes GCG a corporate culture.

Perseroan senantiasa menjalankan prinsip transparansi dan akuntanbilitas serta melakukan perbaikan berkelanjutan dalam penerapan GCG. Perseoan meyakini bahwa hal ini merupakan landasan pertumbuhan Perseroan yang lebih benar dan landasan dalam mewujudkan semua visi Perseroan.

The Company always adheres to the principles of transparency and accountability and makes continuous improvements in GCG implementation. The company believes that this is the basis for a truer growth of the Company and the basis for realizing all of the Company's visions.

Sebagaimana hasil pengawasan Dewan Komisaris dan bantauan dari Komite Audit bahwa sepanjang tahun 2022, implementasi praktik GCG telah dilakukan dengan efektif dan efisien, melibatkan seluruh organ tata kelola dari semua level jabatan, termasuk entitas anak. Pada 2022, Komite Audit tidak menemukan adanya hal-hal material yang menjadi temuan khusus dan berpotensi menimbulkan dampak negatif bagi kinerja Perseroan.

As a result of the supervision of the Board of Commissioners and assistance from the Audit Committee that throughout 2022, the implementation of GCG practices has been carried out effectively and efficiently, involving all governance organs from all levels of positions, including subsidiaries. In 2022, the Audit Committee did not find any material matters which became special findings and had the potential to have a negative impact on the Company's performance.

Sumber Daya Manusia Kami

Pada tahun 2022 terdapat sedikit perubahan jumlah sumber daya manusia, yaitu terjadi pengurangan sebanyak 3 orang dibandingkan dengan tahun 2021 sehingga jumlah sumber daya manusia Perseroan di tahun 2022 adalah sebanyak 10 orang. Meskipun demikian, jumlah sumber daya manusia bukanlah merupakan indikator penurunan kinerja Perseroan, melainkan merupakan implementasi dari strategi efisiensi operasional Perseroan yang telah berjalan dari tahun sebelumnya. Dalam rangka membawa pertumbuhan kearah yang lebih baik, Perseroan mengutamakan kualitas dari pada kuantitas sumber daya yang dimilikinya.

Perseroan membuka peluang kepada karyawannya untuk mengikuti pelatihan yang relevan dengan bidangnya sehingga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia Perseroan.

Direksi juga menerapkan sistem KPI karyawan sehingga kualitas karyawan dalam melakukan pekerjaannya akan selalu termonitor. Agar tercipta lingkungan Perseroan yang kondusif, efisien maka Perseroan senantiasa melakukan pembinaan dan promosi terhadap karyawan. Sistem *punishment and reward* merupakan kebijakan Direksi yang cukup efektif dalam meningkatkan kedisiplinan karyawan. Direksi dituntut untuk bertindak bijaksana dalam memberikan peringatan atau tindakan disipliner terhadap karyawan. Namun dalam sisi lain Direksi berlaku adil dengan memberikan apresiasi atau penghargaan kepada karyawan yang berkualitas, memiliki integritas dan loyalitas tinggi. Dengan hal demikian, diharapkan karyawan akan selalu termotivasi untuk berkreativitas, mempertahankan integritas dan nilai-nilai Perseroan serta selalu menyajikan karya terbaik untuk Perseroan.

Our People

There was a slight change in the number of human resources that occurred in 2022, there was a reduction of 3 people compared to the year 2021, therefore the number of human resources in 2022 is 10 people. Nonetheless the number of human resources is not an indicator of a decline in the Company's performance, but rather an implementation of the Company's operational efficiency strategy that has been running from the previous year. In order to bring growth to a better direction, the Company prioritizes quality over the quantity of its resources.

The Company opens opportunities for its employees to take part in training that is relevant to their fields so as to improve the quality of the Company's Human Resources.

The Board of Directors also implements an employee KPI system so that the quality of employees in performing their work will always be monitored. In order to create a conducive and efficient Company environment, the Company continues to provide guidance and promotion to its employees. The punishment and reward system is a policy of the Board of Directors which is quite effective in increasing employee discipline. The Board of Directors is required to act wisely in giving warnings or disciplinary action against employees. But on the other hand, the Board of Directors acts fairly by giving appreciation or appreciation to employees who are quality, have high integrity and loyalty. With this, it is hoped that employees will always be motivated to be creative, maintain the integrity and values of the Company and always present the best work for the Company.

Perubahan Komposisi Direksi

Tidak terdapat perubahan atas komposisi Direksi sepanjang tahun 2022. Adapun komposisi Direksi per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama:
Stevano Rizki Adranacus

Direktur:
Floreta Tane

Apresiasi

Tahun 2022 masih merupakan tahun yang penuh tantangan juga merupakan tahun kebangkitan kami dari dampak pandemi Covid-19.

Kami berhasil bertahan melalui ketangguhan dan ketangkasan, yang memungkinkan kami untuk bertindak cepat dan beradaptasi dengan norma-norma baru selama masa-masa sulit. Kami berfokus untuk memberikan nilai kepada semua pemangku kepentingan kami, sambil memastikan bahwa kami terus terlibat dengan pelanggan.

Oleh karenanya Direksi mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas dukungan yang berkelanjutan sehingga Direksi mampu meningkatkan kinerja Perseroan.

Selain itu kami juga ingin memberikan apresiasi kepada jajaran manajemen dan seluruh karyawan Perseroan atas dedikasi yang tidak tergoyahkan dan kerja keras selama setahun terakhir.

Changes in the composition of the Board of Directors

There was no changes in the composition of the Board of Directors of the Company in 2022. The composition of the Board of Directors as per 31 December 2022 is as follows:

President Director:
Stevano Rizki Adranacus

Director:
Floreta Tane

Appreciation

2022 was still a year full of challenges as well as a year of our awakening from the impact of the Covid-19 pandemic.

We managed to survive through resilience and agility, which allowed us to act quickly and adapt to new norms during difficult times. We are focused on delivering value to all of our stakeholders, while ensuring that we continue to engage with our customers.

Therefore the Board of Directors would like to thank the Board of Commissioners for their continued support so that the Board of Directors is able to maintain the Company's performance.

In addition, we also want to give appreciation to the management and all employees of the Company for their unwavering dedication and hard work over the past year.

Kami bersyukur bahwa saat ini kami bergerak menuju masa depan, dimana kami memiliki keunggulan untuk bekerja dengan orang-orang yang merupakan pemecah masalah yang ulet dan memiliki pandangan yang positif.

We are grateful that we are currently moving into the future, where we have the advantage of working with people who are tenacious problem solvers and have a positive outlook.

Dengan didukung strategi usaha dan inisiatif untuk mempercepat pemulihan kesehatan finansial melalui pengelolaan modal yang bijaksana dan efisiensi biaya secara berkelanjutan, kami yakin bahwa di tahun mendatang Perseroan akan tumbuh lebih kuat lagi.

With the support of business strategies and initiatives to accelerate financial health recovery through prudent capital management and sustainable cost efficiency, we are confident that in the coming year the Company will grow even stronger.

Kami optimis di tahun mendatang kami dapat mencanangkan kembali strategi ekspansi portofolio dan pengembangan zona pariwisata terpadu di Indonesia Timur. Hal ini dalam rangka mewujudkan visi misi kami untuk bertindak demi kepentingan terbaik para pemangku kepentingan dan berusaha untuk mempertajam proposisi nilai Perseroan serta menciptakan peluang bisnis bagi Perseroan.

We are optimistic that in the coming year we can re-launch our portfolio expansion strategy and the development of an integrated tourism zone in Eastern Indonesia. This is in order to realize our vision and mission to act in the best interests of stakeholders and strive to sharpen the Company's value proposition and create business opportunities for the Company.

Pada akhirnya, kami, Direksi berterima kasih kepada para pemegang saham kami, atas keyakinan dan kepercayaan kepada Perseroan.

At last, we, BOD thank you our shareholders for your confident and trust in Company.

Stevano R. Adranacus



Direktur Utama
President Director

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI 2022 PERTAMA PT SATRIA MEGA KENCANA TBK

Statement Letter from The Board of Commissioners and Board of Directors Regarding The Responsibility of first Integrated Annual Report 2022 of PT Satria Mega Kencana Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi 2022 Pertama PT Satria Mega Kencana Tbk telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, state that all information in the First Integrated Annual Report 2022 of PT Satria Mega Kencana Tbk are presented in it's entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 28 April 2023

Jakarta, 28th April 2023

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Herman Herry Adranacus
Komisaris Utama
President Commissioner

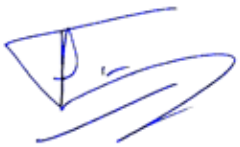


Husni Heron
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors



Stevano R. Adranacus
Direktur Utama
President Director



Floreta Tane
Direktur
Director



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



IDENTITAS PERSEROAN
Company Identity

Nama Perusahaan
Company Name

PT Satria Mega Kencana Tbk

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

16 Juni 2004 /June 16th, 2004

Kepemilikan Saham
Share Ownership

- Herman Herry Adranacus 26%
- Stevano Rizki Adranacus 24,8%
- Vonny Kristiani 9,9%
- Cindy Angelina Adranacus 0,10%
- Publik/Public 39,2%

Pencatatan Saham di Bursa Saham
Share Listing on the Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia, 10 Desember 2018
Indonesia Stock Exchange,
December 10th, 2018

Kode Saham
Stock Code

SOTS

Bidang Usaha/Business Line

Bergerak dalam bidang properti/ *real estate*, kawasan pariwisata dan aktivitas perusahaan holding

Engaged in property/real estate, tourism area and holding company



Modal Dasar
Authorized Capital

Rp240.000.000.000 | IDR240,000,000,000
2.400.000.000 Saham | 2.400.000.000 Shares

Modal Ditempatkan
Issued Capital

Rp100.000.007.500 | IDR100,000,007,500
1.000.000.075 Saham | 1,000,000,075 Shares

Website

www.satriamegakencana.com

Email

corsec@satriamegakencana.com

Kantor Pusat
Head Office

Wisma Dwimukti
Jl. Panglima Polim No. 28, RT 9/RW 7
Pulo, Kebayoran Baru, Jakarta 12160

Tel. +62 21 739 9127
Fax. +62 21 7279 6653

Kantor Korespondensi
Correspondence Office

Senayan City, Panin Tower 9th Floor
Jl. Asia Afrika Lot. 19, Jakarta Pusat 10270

Telp: +62 21 7278 1782

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta No. 62 tanggal 16 Juni 2004 dibuat di hadapan Ilmiawan Dekrit Supatmo, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menkumham berdasarkan Keputusan No. C-10271 HT.01.01.TH.2005, tanggal 14 April 2005

Deed No. 62, dated June 16th, 2004, made by Ilmiawan Dekrit Supatmo, S.H., Notary in Jakarta, and has been authorized by Menkumham based on Decree No. C-10271 HT.01.01.TH.2005, dated April 14th, 2005

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN
Company Brief History

Perseroan pada saat ini bergerak dalam bidang properti/*real estate* dan kawasan pariwisata. Kegiatan bisnis Perseroan tersebut dilakukan sendiri maupun melalui Entitas Anak dan aktivitas perusahaan holding. Sementara kegiatan bisnis Perseroan lebih menitikberatkan kegiatan usahanya di bidang investasi yang meliputi antara lain sektor properti/*real estate*, perhotelan, dan kawasan pariwisata.

The Company currently is engaged in proper-ty/real estate and tourism area. The Com-pany's business activities rus itself both inde-pendently and through its Subsidiaries and the holding company activities. Meanwhile, the Company's business activities are more focused on its business activities in the field of invest-ment which includes, among other things, the property/real estate, hospitality, and tourism area.

PT Satria Mega Kencana Tbk. ("**Perseroan**") merupakan entitas perusahaan terbatas dan aktivitas perusahaan *holding* yang berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan dan tunduk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia sejak 16 Juni 2004.

Perseroan pada saat ini bergerak dalam bidang properti/*real estate* dan kawasan pariwisata. Kegiatan bisnis Perseroan tersebut dilakukan sendiri maupun melalui Entitas Anak dan aktivitas perusahaan holding. Sementara kegiatan bisnis Perseroan lebih menitikberatkan kegiatan usahanya di bidang investasi yang meliputi antara lain sektor properti/*real estate*, perhotelan, dan kawasan pariwisata.

2004

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 62, tanggal 16 Juni 2004, dibuat di hadapan Ilmiawan Dekrit Supatmo, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menkumham berdasarkan Keputusan No. C-10271 HT.01.01.TH.2005, tanggal 14 April 2005 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan ("**UUWDP**") dengan

PT Satria Mega Kencana Tbk. ("Company") is a limited liability company and the holding com-pany activities domiciled in Sount Jakarta, es-tablished based on and subject to the laws and regulations applicable in the Republic of Indo-nesia since June 16th, 2004.

The Company currently is engaged in proper-ty/real estate and tourism area. The Com-pany's business activities rus itself both inde-pendently and through its Subsidiaries and the holding company activities. Meanwhile, the Company's business activities are more focused on its business activities in the field of invest-ment which includes, among other things, the property/real estate, hospitality, and tourism area.

2004

The Company was established based on the Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 62, dated June 16th, 2004, made by Ilmiawan Dekrit Supatmo, S.H., Notary in Jakarta, which was authotized by Menkumham based on Decree No. C-10271 HT.01.01. TH.2005, dated April 14th, 2005 and has been registered in the Corporate Register in accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 3 of 1982 concerning Obligatory Registration of Companies ("UUWDP") with



Tanda Daftar Perusahaan No. 000315146812 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan dengan No. Agenda 2034/BH0903/VII/2005, tanggal 8 Agustus 2005 ("**Akta Pendirian**").

2018

Anggaran Dasar Perseroan yang dimuat dalam Akta Pendirian telah mengalami beberapa kali perubahan yang mana perubahan anggaran dasar terakhir dimuat dalam:

a. Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 27, tanggal 9 Mei 2018, dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, yang isinya sehubungan dengan menyetujui, antara lain (i) rencana Penawaran Umum Perdana, (ii) perubahan anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan Peraturan No. IX.J.1, Peraturan OJK No. 32/2014 dan Peraturan OJK No. 33/2014, (iii) perubahan nilai nominal saham Perseroan dari semula sebesar Rp.1.000.000 (satu juta Rupiah) per saham menjadi sebesar Rp.100 (seratus Rupiah) per saham, dan (iv) perubahan status Perseroan dari suatu perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka. Perubahan Anggaran Dasar sebagaimana tercantum dalam akta tersebut di atas telah

Company Registration Number No. 000315146812 at the Kodya South Jakarta Company Registration Office with No. Agenda 2034/BH0903/VII/2005, August 8th, 2005 ("Deed of Establishment").

2018

The Articles of Association of the Company contained in the Deed of Establishment have go through several changes where the latest amendments to the articles of association were contained in:

a. Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 27, May 9th, 2018, made by Christina Dwi Utami, SH, M. Hum., M.Kn., a Notary in West Jakarta, con-tents related to approving, among others (i) the planned Initial Public Offering, (ii) amendments to the Company's articles of association to conform with the provisions of Regulation No. IX.J.1, OJK Regulation No. 32/2014 and OJK Regulation No. 33/2014, (iii) changes in the nominal value of the Company's shares from IDR1,000,000 (one million Rupiah) per share to IDR100 (one hundred Rupiah) per share, and (iv) changes in the status of the Company from a closed company become a public company. Amendments to the Articles of Association as stated in the deed mentioned above has obtained approval from

memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan keputusan No. AHU-0010551. AH.01.02.TAHUN 2018, tanggal 14 Mei 2018 dan telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum Kemenkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0190579 dan AHU-AH.01.03-0190589, keduanya tanggal 14 Mei 2018, yang selanjutnya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan UUPT dengan No. AHU-0066794.AH.01.11.TAHUN 2018, tanggal 14 Mei 2018 ("**Akta No. 27 tanggal 9 Mei 2018**").

b. Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 14, tanggal 7 November 2018, dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, yang isinya sehubungan dengan persetujuan (i) perubahan status Perseroan dari perseroan terbuka menjadi perseroan tertutup; (ii) perubahan nama Perseroan menjadi PT Satria Mega Kencana; dan (iii) perubahan seluruh anggaran dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan status Perseroan menjadi perseroan tertutup, termasuk penyesuaian pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0024650.AH.01.02.TAHUN 2018, tanggal 7 November 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan ketentuan UUPT dengan No. AHU-0149600. AH.01.11.TAHUN 2018, tanggal 7 November 2018 dan telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0261709, tanggal 7 November 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan UUPT dengan No. AHU-0149600. AH.01.11.TAHUN 2018, tanggal 7 November 2018 ("**Akta No. 14 tanggal 7 November 2018**"); dan

c. Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 18, tanggal 8 November 2018, dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, yang isinya, antara lain, sehubungan dengan persetujuan (i) rencana Penawaran Umum Perdana, (ii) perubahan status Perseroan dari suatu perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka, dan (iii) perubahan anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan Peraturan IX.J.1, POJK No. 32/2014,

Menkumham based on decision No. AHU-0010551. AH.01.02.TAHUN 2018, May 14th, 2018 and has been received and recorded in Sisminbakum Kemenkumham based on the Receipt Letter of Notification of Amendment to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0190579 and AHU-AH.01.03-0190589, both dated May 14th, 2018, which have subsequently been registered in the Register of Companies in accordance with the Company Law with No. AHU-0066794.AH.01.11. TAHUN 2018, May 14th 2018 ("Deed No. 27 dated 9th May 2018").

b. Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 14, November 7th, 2018, made by Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M.Kn., Notary in West Jakar-ta, contents related to agreement (i) changes in the status of the Company from a public company to a private company; (ii) change of name of the Company to PT Sa-tria Mega Kencana; and (iii) changes to the entire articles of association of the Compa-ny in connection with the change in the status of the Company into a closed company, including adjustments to article 3 of the Company's Articles of Association. The amendment to the articles of association was approved by Menkumham based on Decree No. AHU-0024650. AH.01.02.TAHUN 2018, November 7th, 2018 and has been registered in the Register of Companies in accordance with the provisions of the Company Law with No. AHU-0149600. AH.01.11.TAHUN 2018, November 7th, 2018 and has been received and recorded in the database Sisminbakum Menkumham based on Decree No. AHU-AH.01.03-0261709, dated November 7th, 2018 and has been registered in the Register of Companies in accordance with the Company Law with No. AHU-0149600.AH.01.11. TAHUN 2018, November 7th, 2018 ("Deed No. 14 dated November 7th, 2018"); and

c. Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 18, November 8th, 2018, made by Christina Dwi Utami, SH, M. Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, its contents, among others, connection with the agreement (i) Initial Public Offering plan, (ii) changes in the status of the Company from a closed company to a public company, and (iii) changes to the Compa-ny's articles of association to be adjusted to the provisions of Regulation IX.J.1, POJK No. 32/2014, and POJK

dan POJK No. 33/2014. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0024957. AH.01.02.TAHUN 2018, tanggal 9 November 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan ketentuan UUPT dengan No. AHU-0150975.AH.01.11.TAHUN 2018, tanggal 9 November 2018 dan telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0262595, tanggal 9 November 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan UUPT dengan No. AHU-0150975. AH.01.11.TAHUN 2018, tanggal 9 November 2018 ("**Akta No. 18 tanggal 8 November 2018**").

No. 33/2014. The amendment to the articles of association was approved by Menkumham based on Decree No. AHU-0024957.AH.01.02.TAHUN 2018, November 9th, 2018 and has been registered in the Register of Companies in accordance with the provisions of the Company Law with No. AHU-0150975.AH.01.11.TAHUN 2018, November 9th, 2018 and has been received and rec-orded in the Sisminbakum Menkumham da-tabase based on the Receipt Letter of Noti-fication of Amendment to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0262595, November 9th, 2018 and has been registered in the Register of Compa-nies in accordance with the Company Law with No. AHU-0150975.AH.01.11.TAHUN 2018, November 9th, 2018 ("Deed No. 18 dated November 8th, 2018").

2019

a. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 8 tanggal 8 Januari 2019, dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, yang isinya antara lain, menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/portepel Perseroan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 400.000.000 (empat ratus juta) saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp.100 (seratus Rupiah) dan menerbitkan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 200.000.000 (dua ratus juta) yang diberikan secara cuma-cuma kepada Masyarakat yang membeli saham baru dalam Penawaran Umum. Perubahan Anggaran Dasar yang telah diterima dan dicatat di database dalam sistem administrasi badan hukum Sisminbakum Kemenkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Nomor AHU-AH.01.03-0065975 tanggal 1 Februari 2019 ("**Akta No. 8 tanggal 8 Januari 2019**").

b. Akta Berita Acara Rapa Umum Pemegang Saham Tahunan No. 303 tanggal 28 Mei 2019 dibuat di oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, yang isinya antara lain: (i)

2019

a. Deed of Meeting Decree No. 8 dated Janu-ary 8th, 2019, made by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakar-ta, its contents included, among others, agree to issue shares in Company's depos-its/portfolio and offer/sell new shares to be issued from these portfolios through a Pub-lic Offering to the public in the maximum amount of 400,000,000 (four hundred mil-lion) new shares with a nominal value of each share of IDR100 (one hundred Rupiah) and issue a maximum of 200,000,000 (two hundred million) Warrants Series I, which are free to the public who buy new shares in a Public Offering. Amendments to the Articles of Association which have been re-ceived and recorded in the database in the Sisminbakum legal system of the Ministry of Law and Human Rights based on the Letter of Acceptance of Notification of Amend-ments to the Articles of Association Num-ber AHU-AH.01.03-0065975 dated 1st Feb-ruary 2019 ("Deed No. 8 dated Januari 8th, 2019").

b. Deed of Minutes of Annual General Meet-ing of Shareholders No. 303, May 28th, 2018, made by Christina Dwi Utami, SH, M. Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, which the contents include: (i) approval

persetujuan atas Laporan Tahunan Tahun 2018, (ii) perubahan dan penegasan Kembali Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, (iii) penetapan penghasilan bagi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2019 dan tantiem Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan kinerja tahun buku 2018, (iv) penunjukan Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya, (v) persetujuan atas penggunaan dana hasil penawaran umum Perseroan, dan (vi) persetujuan atas perubahan rencana penggunaan dana hasil pelaksanaan waran Perseroan ("**Akta No. 303 tanggal 28 Mei 2019**").

c. Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luas Biasa No. 304 tanggal 28 Mei 2019 dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, yang isinya antara lain: (i) persetujuan atas rencana penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud Dan Tujuan Kegiatan Usaha Perseroan berdasarkan KBLI 2017 dan (ii) Persetujuan pemberian *corporate guarantee* atas rencana fasilitas pinjaman yang akan diperoleh PT Dwimukti Mitra Wisata selaku Entitas Anak Perseroan dari Bank atau Lembaga Keunggualan lainnya ("**Akta No. 304 tanggal 28 Mei 2019**").

d. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 305 tanggal 28 Mei 2019 dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, yang berisi antara lain: (i) menerima pengunduran diri Nyonya Floreta Tane selaku Direktur, (ii) menegaskan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya rapat sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan pada tahun 2023, yang telah diterima dan dicatat di database dalam sistem Administrasi Badan Hukum Sisminbakum Kemenkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0289917, tanggal 25 Juni 2019 ("**Akta No. 305 tanggal 28 Mei 2019**").

of the 2018 Annual Report, (ii) changes and reaf-firmations members of the Board of Com-missioners and Directors of the Company, (iii) determination of earnings for the Di-rectors and Board of Commissioners of the Company for the year 2019 and the tatiem for the Directors and Board of Commission-ers for the year 2018 fiscal year perfor-mance, (iv) appointment of an Independent Public Accountant who will audit the books of the Company for the fiscal year which ended on December 31st, 2019 and gave authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium of the Independent Public Accountant and others terms of their appointment, (v) ap-proval of the use of funds resulting form the Company's public offering, (vi) approval of changes to the plan for use of funds re-sulting from the exercise of the Company's warrants ("Deed No. 303 dated May 28th, 2019").

c. Deed of Minutes of Annual General Meet-ing of Shareholders No. 304, May 28th, 2018, made by Christina Dwi Utami, SH, M. Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, the contents of which include: (i) approval of the planned adjustment to Article 3 of the Company's Article of Association concern-ing the Purpose and Objectives of Activities the Company's business based on 2017 KBLI, and (ii) approval of the granting of a corporate guarantee for the plan loan facil-ities to be obtained by PT Dwimukti Mitra Wisata as a Subsidiary of the Company from Banks or other Financial Institutions ("Deed No. 304 dated May 28th, 2019").

d. Deed of Meeting Decree No. 305 dated May 28th, 2019 made by Christina Dwi Utami, SH, M. Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, which contained among others: (i) accepting the resignation of Mrs. Floreta Tane as Director, (ii) emphasized composi-tion of the Board of Commissioners and Di-rectors of the Company as of the closing of Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2023, which has been received and rec-orded in the database in the Sisminbakum legal system Administration system of the Ministry of Law and Human Rights based on the letter of Acceptance of the Amend-ment to the Company's Article of Associa-tion No. AHU-AH.01.03-0289917 dated June 25th, 2019 ("Deed No. 305 dated May 28th, 2019").

e. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 306 tanggal 28 Mei 2019, dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, yang berisi tentang persetujuan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta keinginan Usaha Perseroan sesuai dengan KBLI tahun 2017 berikut perubahan atau pembaharuannya atau bunyi lain sebagaimana ditentukan instatansi yang berwenang, sebagaimana telah disampaikan dalam Rapat, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. AHU-0032673.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 25 Juni 2019 yang telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0097745.AH.01.11.TAHUN tanggal 25 Juni 2019 ("**Akta No. 306 tanggal 25 Juni 2019**").

e. Deed of Meeting Decree No. 306 dated May 28th, 2019 made by Christina Dwi Utami, SH, M. Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, which contained approval for amendment to Article 3 of the Company's Article of Association concerning the Pur-pose and Objectives and Businesss Activi-ties of the Company in accordance with KBLI in 2017 following changes or updates or other sounds as determained by the competent authority, as stated in the Meeting, which was approved by the Minis-ter of Law and and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decree No. AHU-0032673.AH.01.02.TAHUN 2019 dated June 25th, 2019 which has been reg-istered No. AHU-0097745.AH.01.11.TAHUN 2019 dated June 25th, 2019 ("Deed No. 306 dated June 25th, 2019").

2020

a. Akta Keputusan Pernyataan Keputusan Rapat No. 225 tanggal 22 Juli 2020, dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, yang berisi antara lain: (i) menerima pengunduran diri Tuan Roni Ramdani selaku Direktur dan Nona Cindy Angelina Adranacus selaku Komisaris (ii) memberhentikan Tuan Ivo Wongkaren selaku Direktur Utama dan Tuan Stevano Rizki Adranacus selaku Direktur (iii) mengangkat Tuan Stevano Rizki Adranacus selaku Direktur Utama, Nyonya Floreta Tane selaku Direktur dan Tuan Ivo Wongkaren selaku Komisaris terhitung sejak ditutupnya rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2023, yang telah diterima dan dicatat di database dalam sistem Administrasi Badan Hukum Sisminbakum Kemenkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0350356, tanggal 14 Agustus 2020 ("**Akta No. 225 tanggal 22 Juli 2020**").

b. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 226 tanggal 22 Juli 2020, dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, yang isinya antara lain menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan

2020

a. Deed of Meeting Decree No. 225 dated July 22th, 2020, made by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, which the contents include: (i) ac-cepting the resignation of Mr. Roni Ramda-ni as Director and Miss Cindy Angelina Adranacus as Commissioners, (ii) dismissed Mr. Ivo Wongkaren as President Director and Mr. Stevano Rizki Adranacus as Direc-tor, (iii) appointed Mr. Stevano Rizki Adra-nacus as President Director, Mrs. Floreta Tane as Director and Mr. Ivo Wongkaren as Commissioner as of the closing of the meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2023, which has been received and rec-orded in the database of the Sisminbakum Legal Entity Administration system of the Ministry of Law and Human Rights based on the Acceptance Letter for the Notification of Amendments to the Articles of Associa-tion of the Company No. AHU-AH.01.03-0350356 dated August 14th, 2020 ("Deed No. 225 dated July 22nd, 2020")

b. Deed of Meeting Decree No. 226 dated July 22nd, 2020, made by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, which includes, among others, ap-proving amendments to the Company's Ar-ticles of Association in order to

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, sebagaimana dijelaskan dalam Rapat yang telah diterima dan dicatat di database dalam sistem administrasi badan hukum Sisminbakum Kemenkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Nomor AHU-AH.01.03-0351648, tanggal 18 Agustus 2020 ("**Akta No. 226 tanggal 22 Juli 2020**").

comply with the Financial Services Authority Regu-lations, as described in the Meetings which were received and recorded in the Sismin-bakum Menkumham database based on the Receipt Letter of Notification of Amend-ment to the Company's Articles of Associa-tion No. AHU-AH.01.03-0351648 dated Au-gust 18th, 2020 ("Deed No. 226 dated July 22nd, 2020").

2021

Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 188 tanggal 24 Agustus 2021 dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, yang isinya antara lain menerima pengunduran diri Tuan Ivo Wongkaren selaku Komisaris dan menyetujui perubahan susunan anggota Dewan Komisaris, sebagaimana dijelaskan dalam Rapat yang telah diterima dan dicatat di database dalam sistem administrasi badan hukum Sisminbakum Kemenkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.03-0437921, tanggal 18 Agustus 2021 ("**Akta No. 188 tanggal 24 Agustus 2021**").

2021

Deed of Meeting Decree No. 188 dated August 24th, 2020, made by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, which includes, among others, accepting the resigna-tion of Mr. Ivo Wongkaren as Commissioner and approving the changing in the composition of the members of the Board of Commission-ers, as described in the Meetings which were received and recorded in the Sisminbakum Menkumham database based on the Receipt Letter of Notification of Amendment to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0437921 dated August 18th, 2021 ("Deed No. 188 dated August 24th, 2021").

2022

Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 301 tanggal 27 Juli 2022 dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, yang isinya antara lain: (i) Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, termasuk di dalamnya Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yang telah diaudit oleh Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, (ii) Penetapan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022 dan (iii) Penunjukkan Kantor Akuntan Publik Terdaftar (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar) yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31

2022

Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 301 dated July 27th, 2022, made by Christina Dwi Utami, SH, M. Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, which the con-tents include: (i) Approval of the Company's Annual Report, including the Report of the Board of Directors and the Report on the Su-pervisory Duties of the Company's Board of Commissioners, as well as ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended December 31, 2021, which have been audited by a Public Accountant registered with the OJK, as well as give full discharge and release of responsibili-ties (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and su-pervisory actions that have been carried out in the financial year ending on December 31, 2021 (ii) Determination of remuneration for the Board of Directors and Board of Commis-sioners of the Company for the 2022 financial year and (iii) Appointment of a Registered Pub-lic Accountant Firm (including a Registered Public Accountant who is a member of a Regis-tered Public Accounting Firm) that will audit Company's Consolidated Financial

Desember 2022 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik Terdaftar tersebut serta persyaratan lain penunjukkannya ("**Akta No. 301 tanggal 27 Juli 2022**").

Kegiatan usaha Perseroan dalam bidang properti/ *real estate* dan kawasan pariwisata, baik dilakukan sendiri maupun melalui Entitas Anak serta aktivitas perusahaan holding sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 27 tanggal 9 Mei 2018 juncto Akta No. 18 tanggal 8 November 2018.

Perseroan berkantor pusat di Wisma Dwimukti, Jl. Panglima Polim No. 28, Pulo, Kebayoran Baru, Jakarta 12160.

Statements for the financial year ended December 31, 2022 and delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to deter-mine the amount of honorarium for the Inde-pendent Public Accountant and other re-quirements relating to such appointment ("Deed No. 301 dated July 27th, 2022").

The company's business operations, within the property/real estate and tourism area, which is runs both independently and through its Subsidiaries and holding company activities are in accordance with the provisions of Article 3 of the Articles of Association of the Company as stated in Deed No. 27 dated May 9th, 2018 juncto with Deed No. November 18th, 2018.

The Company's head office in Wisma Dwimukti, Jl. Panglima Polim No. 28, Pulo, Kebayoran Ba-ru, Jakarta 12160.

STRATEGI PERSEROAN
Company Strategy



Perseroan bergerak dibidang properti/*real estate*, kawasan pariwisata, dan kegiatan perusahaan holding, baik dijalankan sendiri maupun melalui Entitas Anak. Perseroan sendiri memiliki strategi usaha dengan cara organik dan non organik. Secara organik antara lain dilakukan cara mengembangkan usaha atau jasa yang diberikan oleh Entitas Anak yang bergerak dibidang perhotelan dan pariwisata. Sedangkan pengembangan secara non organik dilakukan antara lain dengan mengakuisisi properti-properti baru yang selanjutnya disewakan oleh Perseroan.

Perseroan menjalankan kegiatan usahanya melalui Entitas Anak yaitu PT Dwimukti Mitra Wisata ("**DMW**") dan PT Tanjung Karoso Permai ("**TKP**").

The Company is engaged in proper-ty/real estate, tourism area, and holding company activities, both run itself independently and through the Company's Subsidiaries. The company itself has a business strategy in organic and non-organic. Organically, among others, to develop a business or ser-vice is provided by a Subsidiary entity engaged in hospitality and tourism. Whereas non-organic development is carried out, among others, by acquiring new properties which are subsequent-ly leased by the Company.

The Company carries out its business activities through its Subsidiaries, namely PT Dwimukti Mitra Wisata ("DMW") and PT Tanjung Karoso Permai ("TKP").

DMW menjalankan kegiatan usaha di bidang perhotelan bekerja sama dengan pemilik merk Sotis Hotel yang merupakan operator dari 3 (tiga) hotel yang dimiliki oleh Perseroan yaitu Sotis Hotel Falatehan Jakarta, Sotis Residence Penjernihan Jakarta dan Sotis Villa Canggu Bali. Sementara itu, TKP merupakan pemilik landbank Perseroan seluas 160 hektar yang berlokasi di provinsi Sumba, NTT yang akan dikembangkan sebagai kawasan pariwisata.

Dalam rangka menghadapi kompetisi/persaingan usaha pada sektor pariwisata, serta untuk mewujudkan tercapainya visi Perseroan, maka bentuk strategi usaha yang dilakukan Perseroan adalah sebagai berikut:

Tahap Pembebasan Lahan:

a. Memaksimalkan penggunaan tanah (*land banks*); dan
b. Mengakuisisi *land bank* baru:
   - Memastikan bahwa kriteria dalam mengakuisisi adalah pemilihan lokasi yang sesuai dengan Peraturan atau Rencana Pemerintah (Kawasan Strategis Pariwisata Nasional);
   - Memastikan bahwa harga beli yang didapat adalah *below market price* melalui negosiasi berdasarkan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha.
   - Menggunakan metode:
     1. Pembiayaan dari bank (*Bank Financing*); dan
     2. *Rights issue*.

Tahap Studi Kelayakan:

a. *Segmentation*: bertujuan untuk mengidentifikasi peluang pasar dengan jelas dan menentukan penggunaan maksimum dari tanah/*landbank* yang dimiliki oleh Perseroan, evaluasi yang jelas terhadap segmen apa yang hendak dituju dan harus dilakukan. Salah satu metode untuk mancapai hal tersebut adalah dengan mengumpulkan data melalui teknik *market research*. Sebagai contoh, data tentang berapa banyak turis yang datang ke dalam sebuah kawasan dapat membantu Perseroan untuk mengsegmentasi target market turis-turis secara

DMW, in collaboration with the owner of the Sotis Hotel brand, is the operator of 3 (three) hotels owned by the Company, namely Sotis Hotel Falatehan Jakarta, Sotis Residence Penjernihan Jakarta and Sotis Villa Canggu Bali. Meanwhile TKP is the owning entity to the Company's 160 hectares landbank located in the province of Sumba, NTT that is going to be developed as a tourism zone.

In the face of competition/business competition in the tourism, as well as to realize the achievement of the Company's vision, the form of business strategy undertaken by the Company are as follows:

Land Acquisition Phase:

a. Maximizing Land use (land banks); and

b. Acquired a new land bank:
   - Ensure that the criteria for acquiring are the selection of locations that are in accordance with Government Reg-ulations or Plans (National Tourism Strategic Areas);
   - Ensuring that the purchase price ob-tained is below market price through negotiations based on the principle of fairness and prevalence of busi-ness.
   -. Using method:
     1. Bank Financing; and
     2. Rights issue.

Feasibility Study Phase:

a. Segmentation: aims to clearly identify market opportunities and determine the maximum use of the land/landbank owned by the Company, a clear evalua-tion of what segments are intended and must be done. One method for achiev-ing this is by collecting data through market research techniques. For exam-ple, data on how many tourists come in-to a region can help the Company seg-ment demographically-psychiatric-target tourists. For example, based on market research, the Sumba area is more tar-geted by tourists from Australia who have income

demografik atau psykografik. Sebagai contoh, berdasarkan *market research*, daerah Sumba lebih banyak dituju oleh turis asal Australia yang mempunyai pendapatan di atas Rp.1.000.000.000 per tahun. Melalui tim pengembangan bisnis in-house, Perseroan akan membuat laporan studi kelayakan untuk menemukan penggunaan terbaik untuk properti tersebut. Sedangkan pada proyek skala besar, Perseroan biasanya melibatkan konsultan eksternal untuk membantu perusahaan dalam menemukan penggunaan aset yang terbaik.

b. *Targeting*: Setelah Perseroan berhasil mengidentifikasi berbagai market segmen yang terdapat di daerah yang dituju, Perseroan dapat membuat keputusan atas target market segmen mana yang sesuai dengan tujuan Perseroan baik secara finansial maupun operasional.

c. *Positioning*: Untuk mencapai posisi pasar dan target pasar yang diinginkan, pemilihan operator yang tepat akan sangat penting bagi perusahaan. Sebuah *real estate* yang dibangun dengan baik hanya dapat melakukannya dengan baik jika dioperasikan dengan benar, yang pada akhirnya akan memaksimalkan nilai dari aset tersebut. Perseroan saat ini tidak memiliki sumber daya untuk mengoperasikan propertinya sendiri, oleh karena itu untuk menjaga skalabilitas portofolionya, Perseroan bermitra dengan berbagai operator properti, yaitu Sotis Hotels untuk portofolio hotel saat ini, untuk mengelola dan mengoperasikan propertinya.

Tahap Kontruksi:

Memasuki tahap kontruksi atas pengembangan aset, Perseroan akan bekerja sama dengan pihak luar termasuk konsultan dan kontraktor untuk membantu pembangunan properti hingga selesai. Pemangku kepentingan utama meliputi:

- Arsitek
- Manajemen Proyek
- *Structure Engineer*
- *MEP Engineer*
- Surveyor Kuantitas
- Kontraktor

above IDR1,000,000,000 per year. Through the in-house business development team, the Company will create a feasibility study report to find the best use for the property. While in the larger scale projects, the Company typically engages external consultants as well to assist the company in finding the best use of the assets.

b. Targeting: Further to the completion of the feasibility study of the onwed asset or target asset, which will suggest sever-al best uses of the asset, such studies will also determine which market segment in terms of price sensitivity to tar-get, and this will dictate the market and brand positioning the Company will pur-sue.

c. Positioning: In order to achieve intend-ed market positioning and target market choosing the right operator will be very important for the Company. A well-constructed real estate can only do so well if it is operated correctly, which ul-timately will maximize the value from the asset. The Company currently does not have the resources to operate its own properties, as such in order to maintain portfolio scalability, the Com-pany partners with different property operators, namely Sotis Hotels for the current hotel portfolio, to manage and operate its properties.

Construction Phase:

Entering the Construction Phase of the as-set development, the Company will work with external parties including consultants and contractors to help build the property into completion. Key stakeholders include:

- Architect
- Project Management
- Structure Engineer
- MEP Engineer
- Quantity Surveyor
- Contractor/Builder

Proyek pengembangan perusahaan biasanya memakan waktu 12-16 bulan. Memastikan penyelesaian proyek pengembangan perusahaan tepat waktu juga sangat penting untuk dapat memastikan penjualan yang maksimal, karena pasar *real estate* dan pariwisata merupakan pasar yang sangat dinamis.

Memasuki masa pemulihan Pandemi Covid-19, Perseroan mampu mengelola tantangan dengan baik sehingga tidak berdampak signifikan terhadap kinerja Perseroan. Melalui komitmen dan kerjasama seluruh pemangku kepentingan, Perseroan tidak menempuh upaya efisiensi karyawan namun melakukan rencana inovasi guna mewujudkan bisnis berkelanjutan.

The Company's development project length typically takes 12-16 months of construction time. Making sure the product to be delivered on time is also very crucial to ensure maximum sales, as the real estate and tourism market are very dynamic markets.

Entering the recovery period of the Covid-19 Pandemic, the Company was able to manage challenges quite well so that it did not have a significant im-pact on the Company's performance. With the commitment and coopera-tion of all stakeholders, instead of tak-ing employee efficiency efforts, the Company has carried out an innovation plan to realize a sustainable business.

BIDANG USAHA PERUSAHAAN
Company Business Sector

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang:

a. *real estate* yang dimiliki sendiri atau disewa;
b. kawasan pariwisata;
c. kawasan industri; dan
d. *real estate* atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama dan penunjang sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama

a. Menjalankan usaha-usaha dalam bidang real estate antara lain pembelian, penjualan, penyewaan dan pengoperasian *real estate* baik yang dimiliki sendiri maupun disewa, seperti bangunan apartemen, bangunan tempat tinggal dan bangunan bukan tempat tinggal (seperti tempat pameran, fasilitas penyimpanan pribadi, mall, pusat perbelanjaan dan lainnya) serta penyediaan rumah dan flat atau apartemen dengan atau tanpa perabotan untuk digunakan secara permanan, baik dalam bulanan atau tahunan. Termasuk kegiatan penjualan tanah, pengembangan gedung untuk dioperasikan sendiri (untuk penyewaan ruang-ruang digedung tersebut), pembagian *real estate* menjadi tanah kavling tanpa pengembangan lahan dan pengoperasian kawasan tempat tinggal untuk rumah yang bisa dipindah-pindah, serta aktivitas yang berhubungan dengan *real estate* dalam arti yang seluas-luasnya;
b. Menyewakan, mengatur, mengorganisir segala jenis tanah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
c. Menjalankan usaha-usaha dalam bidang kawasan pariwisata, antara lain pengusahaan lahan dengan menata dan membagi lebih

Purpose and Objectives and Business Activities

The purpose and objective of the Company is to work in the fields of:

a. self-owned or leased real estate;
b. tourism area;
c. industrial area; and
d. real estate on a fee or contract basis.

To achieve the above objectives and objec-tives, the Company can carry out carry out main and supporting business activities as fol-lows:

Main Business Activities

a. To operate businesses in the real estate sector include purchasing, selling, renting and operating real estate both privately owned and rented, such as apartment buildings, residential buildings and non-residential buildings (such as exhibition venues, private storage facilities, malls, centers shopping and more) and the provi-sion of houses and flats or apartments with or without furniture to be used permanent-ly, either monthly or yearly. Including land sales activities, building of buildings to be operated by themselves (for leasing spaces in the building), the distribution of real es-tate into land lots without developing land and operating residential areas for movable houses, as well as activities related to real estate in the broadest meaning;

b. Renting out, regulating, organizing all types of land in accordance with applicable laws and regulations;
c. To operate business in the field of tourism area, including the cultivation of land by arranging and further dividing it into units of nodes for

lanjut menjadi satuan-satuan simpul untuk pembangunan usaha sarana dan prasarana wisata yang diperlukan dengan persyaratan yang telah dipersiapkan sebelumnya, melaksanakan dan atau mengawasi pembangunan usaha pariwisata sesuai persyaratan yang ada serta membangun atau menyediakan tempat untuk keperluan administrasi usaha kawasan pariwisata;

d. Menjalankan usaha-usaha dalam bidang kawasan pariwisata, antara lain pengusahaan lahan dalam satu hamparan yang dijadikan kawasan tempat pemusatan kegiatan industri yang lengkap dengan sarana dan prasarana penunjang yang dikembangkan dan dikelika oleh perusahaan kawasan industri yang telah memiliki izin usaha kawasan industri, termasuk pengusahaan lahan kawasan industri tertentu untuk usaha mikro, kecil dan menengah.

e. Aktivitas Perusahaan h*olding* yaitu sebagai perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok anak perusahaan dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. *Holding Companies* tidak terlibat dalam kegiatan usaha anak perusahaannya. Kegiatan mencakup jasa yang diberikan penasehat (counsellors) dan perunding (negosiators) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.

Kegiatan Usaha Penunjang

Menjalankan usaha-usaha dalam bidang *real estate* atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, antara lain kegiatan penyediaan *real estate* atas dasar balas jasa atau kontrak, termasuk jasa yang berkaitan dengan *real estate*, seperti kegaiatan agen dan makelar *real estate*, perantara pembelian, penjualan dan penyewaan *real estate* atas dasar balas jasa atau kontrak, jasa penaksiran *real estate* dan agen pemegang wasiat *real estate*.

Semua kegiatan usaha menurut Anggaran Dasar telah dijalankan, baik secara langsung oleh Perseroan maupun melalui Entitas Anak.

the construction of tour-ism facilities and infrastructure needed with requirements that have been pre-pared in advance, implementing and or su-pervising tourism business development ac-cording to the requirements exist and build or provide a place for the needs of the tourism area business administration;

d. To operate business in the field of tourism area, among others, the cultivation of land in a stretch that is used as an area of concentration of industrial activities com-plete with supporting facilities and infra-structure developed and controlled by in-dustrial estate companies that already have industrial estate business licenses, including business of industrial estate certain for mi-cro, small and medium enterprises.

e. Holding company activities namely as a company that controls the assets of a group of subsidiaries and its main activity is own-ership of the group. "Holding Companies" are not involved in the business activities of its subsidiary companies. Its activities in-clude services provided by counselors and negotiatorsin designing corporate mergers and acquisitions.

Supporting Business Activities

Operating business in real estate on a fee or contract basis, including activities for providing real estate on the basis of remuneration or contracts, including services related to real estate, such as the activities of real estate agents and brokers, buying intermediaries, real estate sales and rentals on the basis of remu-neration or contracts, real estate appraisal ser-vices and real estate agents.

All business activities under the Articles of As-sociation have been carried out, both directly by the Company and through the Subsidiaries.

WILAYAH OPERASIONAL PERUSAHAAN
Company Operational Area



Jakarta
Sotis Hotel Falatehan dan Sotis Residence Penjernihan

Bali
Sotis Villa Canggu

NTT
Tanjung Karoso (Sumba Barat Daya)



Kantor Pusat
Head Office

Wisma Dwimukti
Jl. Panglima Polim No. 28, RT 9/RW 7
Pulo, Kebayoran Baru, Jakarta 12160

Tel : +62 21 739 9127
Fax : +62 21 7279 6653

Kantor Korespondensi
Correspondence Office

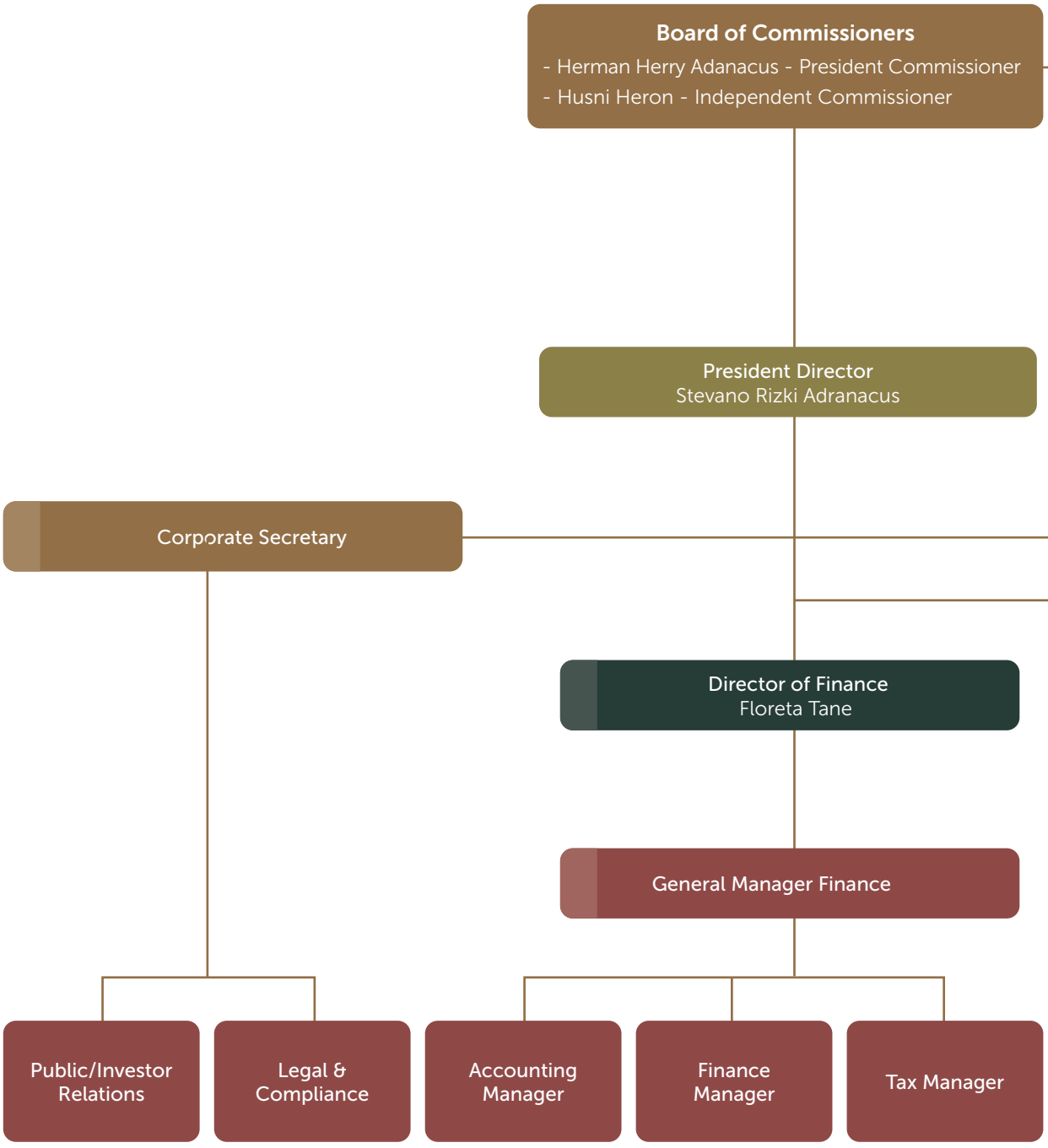
Senayan City, Panin Tower 9th Floor
Jl. Asia Afrika Lot. 19, Jakarta Pusat 10270

Telp : +62 21 7278 1782
Website : www.satriamegakencana.com
Email : corsec@satriamegakencana.com

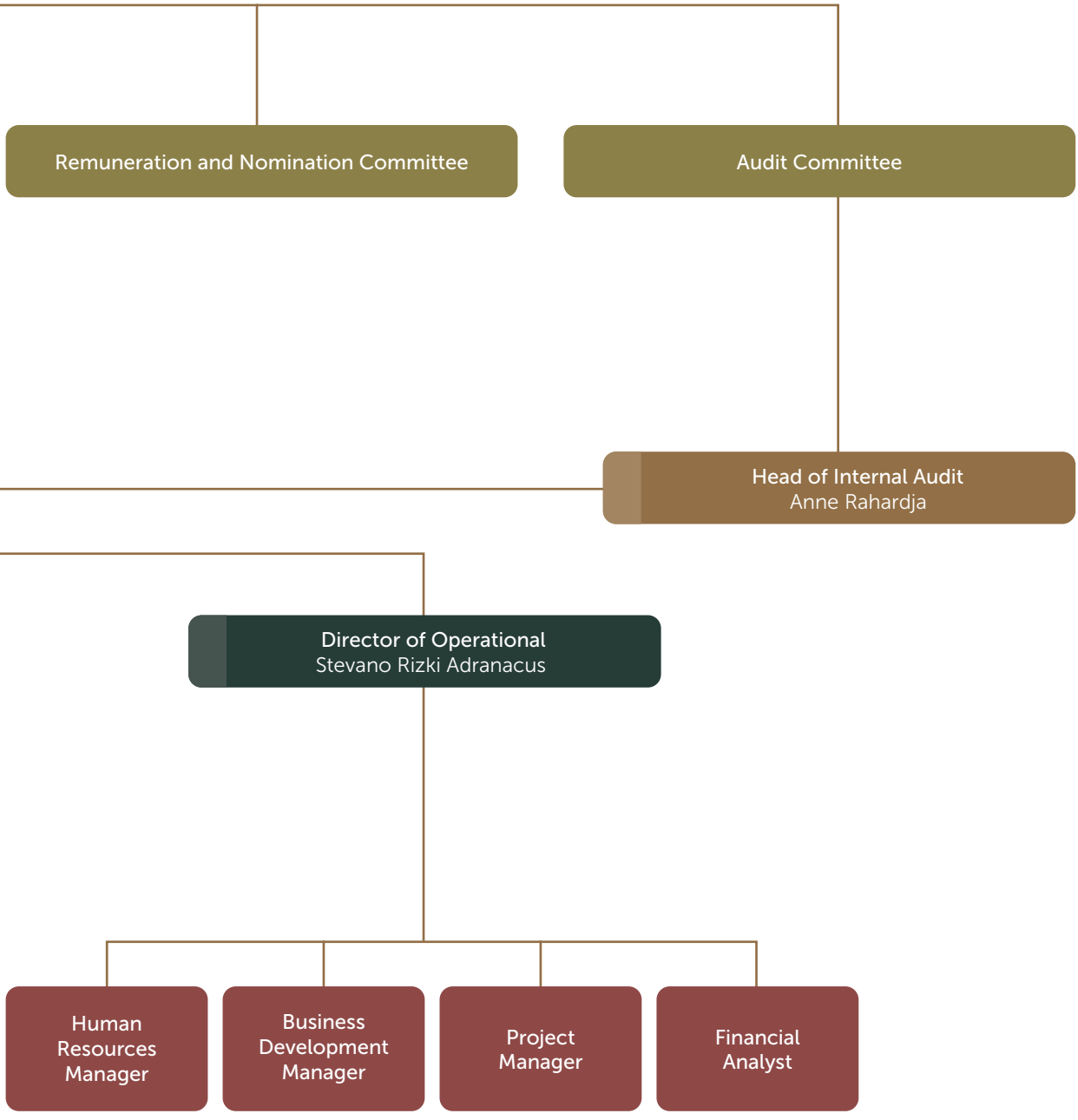
STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN
Company Organizational Structure

Struktur organisasi Perseroan telah disetujui oleh Direktur Utama Perseroan.

The Company's organizational structure has been approved by the President Director.



Nama hanya dituliskan untuk direktur ke atas untuk struktur organization
Names are only written for directors and above for organizational structure


Remuneration and Nomination Committee
Audit Committee
Head of Internal Audit
Anne Rahardja
Director of Operational
Stevano Rizki Adranacus
Human Resources Manager
Business Development Manager
Project Manager
Financial Analyst

VISI, MISI DAN NILAI INTI PERUSAHAAN
Company Vision, Mission and Core Values



Visi/Vision

Menjadi Perusahaan Investasi Properti Terkemuka Di Indonesia Yang Selalu Berusaha Untuk Menciptakan Nilai Bagi Semua Pemangku Kepentingan Serta Memacu Perkembangan Bangsa Indonesia.

Become The Leading Property Investment Company in Indonesia That Strives To Create Value For All Stakeholders And To Encourage The Development Of The Indonesian Nation.



Misi/Mission

1. Membangun dan mengembangkan kawasan pariwisata terpadu di Indonesia.
2. Mengembangkan produk-produk inovatif yang didukung oleh pelayanan yang unggul.
3. Melestarikan aspek kultur/budaya dari daerah industri pariwisata Indonesia.
4. Membangun budaya bekerja yang positif (positive working culture) untuk para pekerja/ karyawan Perseroan.
5. Memaksimalkan target finansial melalui proses yang efisien dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian (prudent).

1. *To build and develop integrated tourism areas in Indonesia.*
2. *To develop innovative products supported by excellent service.*
3. *To preserve cultural aspects of a tourism industry.*
4. *To build a positive working culture for its workers.*
5. *To maximize financial targets through prudent and efficient processes.*

NILAI PERUSAHAAN
Corporate Values

Adapun tata nilai yang diterapkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:
The corporate values implemented by the Company are as follows:



INTEGRITAS
Integrity

Reputasi sebagai individu dan sebagai Perusahaan adalah yang terpenting. Konsistensi dan keteguhan dalam sikap, tindakan, nilai dan prinsip yang menjunjung tinggi kejujuran serta memiliki karakter yang kuat.
Reputation as an individual and as a company is very important. Consistency and firmness in attitudes, actions, values, and principles that uphold honesty as well as having a strong character.

MENGHORMATI
Respect

Perlakukan semua pemangku kepentingan Perseroan dengan hormat.
Treat all stakeholders of the Company with respect.

KERJA SAMA
Cooperation

Perseroan dalam operasional dan bisnis melakukan pendekatan, beroperasi secara proaktif dan kolaboratif di seluruh bisnis dan geografis untuk mencapai hasil sebaik mungkin, membantu satu sama lain dan bekerja bersama menuju tujuan bersama.
The Company's operational and business approaches operate proactively and collaboratively across various businesses to achieve the best possible results, help one another and work together towards the common goal.

KOMITMEN
Commitment

Komitmen untuk membawa dampak positif terhadap Perseroan dan masyarakat setempat.
Commitment to bring a positive impact on the Company and the local community.

AKUNTABILITAS
Accountability

Perseroan menerapkan prinsip akuntabilitas dengan mengoptimalkan kinerja dan peran setiap individu Perseroan sehingga seluruh aksi dan kegiatan Perseroan berjalan dengan efektif dan efisien.
The Company implements accountability principle by optimizing performance and roles of each individual for an effective and efficient Company's actions and activities.

KETEKUNAN
Diligence

Ketekunan dalam mencapai kinerja kerja dan hasil terbaik.
Diligence in achieving work performance and the best results.



PROFIL DEWAN KOMISARIS
Profile of The Board of Commissioners



Herman Herry Adranacus
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 60 tahun per Desember 2022. Beliau diangkat menjadi Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Keputusan Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 186 tanggal 24 Agustus 2021.

Memulai karirnya sebagai Sales Supervisor di PT Aneka Spring. kini Herman Herry Adranacus menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan dari 2013 hingga sekarang. Selain itu, pria kelahiran Ende, Flores ini, pernah menjabat sebagai Direktur Pemasaran di PT Bumi Asih Group. Aktif dalam Himpunan Pengusaha Muda Indonesia, anggota KADIN NTT, Ketua DPP BMI, Bendahara Diklat BADIKLAT PDI Perjuangan, hingga menjadi Ketua Umum Harley Owners Group 2008.

Mempunyai hubungan keluarga dengan pemegang saham, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Indonesian citizen, 60 yeard old as of December 2022. He was appointed as the Company's President Commissioner based on the Shareholders' Decision as stated in the Deed of the Annual General Meeting of Shareholders No. 186 August 24th, 2021.

Herman Herry Adranacus began his career as a Sales Supervisor at PT. Aneka Spring. Now, he is the company's Head of Commissioner, having held the position since 2013. Born in Ende, Flores, Herman has also served as a Marketing Director of PT. Bumi Asih Group. He is also an active member at the Indonesian Young Entrepreneurs Association (HIPMI) and the Indonesian Chamber of Commerce and Industry, East Nusa Tenggara Branch. Currently, he is the Head of Central Executive Board of Banteng Muda Indonesia (DPP BMI), treasurer at the Education and Training Center of PDI Perjuangan as well as Chairman of Harley Owners Group 2008.

He has family relations with shareholders, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.



Husni Heron

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 58 tahun per Desember 2022. Beliau diangkat menjadi Komisaris Independen/Ketua Komite Audit Perseroan berdasarkan Keputusan Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 186 tanggal 24 Agustus 2021.

Sebelum Husni Heron menjabat sebagai Komisaris Independen/ Ketua Komite Audit, pria lulusan Universitas Gajah Mada tahun 1988 ini pernah menjabat sebagai Komisaris dan Direktur di beberapa perusahaan ternama, yakni: Seroja Investment Ltd, PT Budhi Lestari, PT Bintang Perkasa dan PT Mitra Energi Persada Tbk. Beberapa pendidikan non formal pun digelutinya, seperti Advance Leadership Program di University of California Berkeley, Amerika Serikat, tahun 2010, Project Finance di Euromoney Institute of Finance di tahun 1991 dan Foreign Exchange Course di First National Bank of Boston pada tahun 1990.

Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, dan tidak mempunyai hubungan keluarga dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

An Indonesian citizen, 58 years old as of December 2022. He was appointed as Independent Commissioner/Chairman of the Company's Audit Committee based on the Shareholders' Decision as stated in the Deed of the Annual General Meeting of Shareholders No. 186 August 24th, 2021.

Before serving as the company's Independent Commissioner/Head of Audit Committee, Husni Heron served as a Commissioner and Director at a number of leading companies, including Seroja Investment Ltd, PT. Budhi Lestari, PT. Bintang Perkasa dan PT. Mitra Energi Persada Tbk. Graduated from Gadjah Mada University in 1988, Husni has also undertaken non-formal education including Advance Leadership Program at University of California Berkeley, United States in 2010, Project Finance at Euromoney Institute of Finance in 1991 and Foreign Exchange Course at First National Bank of Boston in 1990.

He is not affiliated with the Main Shareholder, and has no family relationship with members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

PROFIL DIREKSI
Profile of The Board of Director



Stevano Rizki Adranacus
Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 28 tahun per Desember 2022. Beliau diangkat menjadi Direktur Utama Perseroan berdasarkan Keputusan Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 186 tanggal 24 Agustus 2021.

Pria yang pernah meraih gelar Associate of Arts di Pasadena City di tahun 2013 dan Bachelor of Science in Business Administration di Pepperdine University pada tahun 2015 lalu, mengawali karirnya sebagai Manager of Operations di United Security Investors (USI), Beverly Hills, California, Amerika Serikat tahun 2016. Stevano menjabat sebagai Direktur Operasional PT Satria Mega Kencana Tbk Pada tahun 2017-2019. Kini ia menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan.

Mempunyai hubungan keluarga dengan pemegang saham, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

An Indonesian citizen, 28 years old as of December 2022. He was appointed as the Company's President Director based on the Shareholders' Decision as stated in the Deed of the Annual General Meeting of Shareholders No. 186 August 24th, 2021.

He obtained his Associate of Arts degree from Pasadena City College, CA, USA in 2013, Bachelor of Science in Business Administration from Pepperdine University, Malibu, USA in 2015 and Master of Business Administration with Concentration in Finance from Pepperdine University Graziadio School of Business Management , Malibu, CA, USA in 2017. Previously held the position of Manager of Operations at United Security Investors (USI), Beverly Hills, California, USA in 2016 and as Operasional Director of the Company in 2017-2019. Now he served as President Director at PT Satria Mega Kencana Tbk.

He has family relations with shareholders, member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.



Floreta Tane

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 50 tahun per Desember 2022. Beliau diangkat menjadi Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 186 tanggal 24 Agustus 2021.

Setelah menempuh pendidikan di Saint Mary jurusan Secretarial & Management Bussiness pada tahun 1994, Beliau memulai karirnya sebagai Credit Division Marketing – PT. BCA Regional VIII PT Bank Central Asia pada tahun 1994 hingga tahun 1997, sebagai Assistant Manager PT Bank Artha Graha Tbk hingga tahun 2006, sebagai Sub Branch Manager PT Panin Bank Tbk hingga tahun 2011, sebagai Area Business Banking Head PT UOB Indonesia hingga tahun 2012. Kemudian menjadi anggota Direksi Dwimukti Group sejak tahun 2013 hingga saat ini. Kini ia menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan.

Mempunyai hubungan keluarga dengan pemegang saham, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Indonesian citizen, 50 years old as of December 2022. She was appointed as the Company's Director based on the Shareholders' Decision as stated in the Deed of the Annual General Meeting of Shareholders No. 186 August 24th, 2021.

After studying at Saint Mary majoring in Secretarial & Business Management in 1994, she began her career as Credit Division Marketing - PT. BCA Regional VIII PT Bank Central Asia from 1994 to in 1997, as Assistant Manager of PT Bank Artha Graha Tbk until 2006, as Head of a Supporting Branch of PT Panin Bank Tbk until 2011, as Area Business Banking Head of PT UOB Indonesia until 2012. Then she became a member of the Company's Board of Directors of Dwimukti Group since 2013. Now she served as Finance Director at PT Satria Mega Kencana Tbk.

She has family relations with shareholders, member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

ANAK PERSEROAN DAN PERSEROAN AFILIASI
Subsidiaries and Affiliated Companies

PT DWIMUKTI MITRA WISATA

PT Dwimukti Mitra Wisata (DMW) merupakan anak Perseroan yang didirikan pada tahun 2004. Perseroan memiliki saham dalam DMW sebesar 99%.

Kegiatan usaha DMW adalah menjalankan usaha perhotelan, yang meliputi:
1. Penyediaan kamar tempat menginap;
2. Penyediaan tempat dan pelayanan makan dan minum;
3. Pelayanan pencucian pakaian/binatu;
4. Penyediaan fasilitas akomodasi dan pelayanan lain yang diperlukan bagi penyelenggaraan kegiatan usaha; dan
5. Jasa pengelolaan hotel.

DMW beralamat di Jl. Panglima Polim Raya No. 28, RT 9/RW 7, Pulo, Kebayoran Baru, Jakarta 12160.

Pada saat ini DMW memberikan kontribusi 100% terhadap pendapatan Perseroan.

PT Dwimukti Mitra Wisata (DMW) is a subsidiary of the Company which was established in 2004. The Company have shares in DMW of 99%.

DMW business activities are running a hotel business, which includes:
1. Provision of rooms to stay;
2. Provision of food and drink places and services;
3. Laundry services;
4. iProvision of accommodation facilities and other services needed for the conduct of business activities; and
5. Hotel management services.

DMW is located at Jl. Panglima Polim Raya No. 28, RT 9, RW 7, Pulo, Kebayoran Baru, Jakarta 12160.

Currently DMW to contributes 100% to the Company's revenue.



PT TANJUNG KAROSO PERMAI

PT Tanjung Karoso Permai (TKP) berkedudukan di Jakarta Selatan adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan pada tahun 2012. Berdasarkan anggaran dasar TKP, maksud dan tujuan utama adalah berusaha dalam bidang perdagangan, pembangunan, industri, transportasi darat, pertanian, percetakan dan jasa. Perseroan memiliki saham dalam TKP sebesar 90%.

Kegitan usaha TKP yaitu bertindak sebagai pengembang yang meliputi perencanaan pembangunan kawasan real estate beserta fasilitas-fasilitasnya termasuk mengerjakan pembebasan, pembukaan, penyiapan, dan pengembangan areal tanah, lokasi/wilayah yang akan dibangun untuk kawasan pariwisata.

TKP saat ini belum beroperasi dan oleh karenanya belum memberikan kontribusi pendapatan terhadap Perseroan.

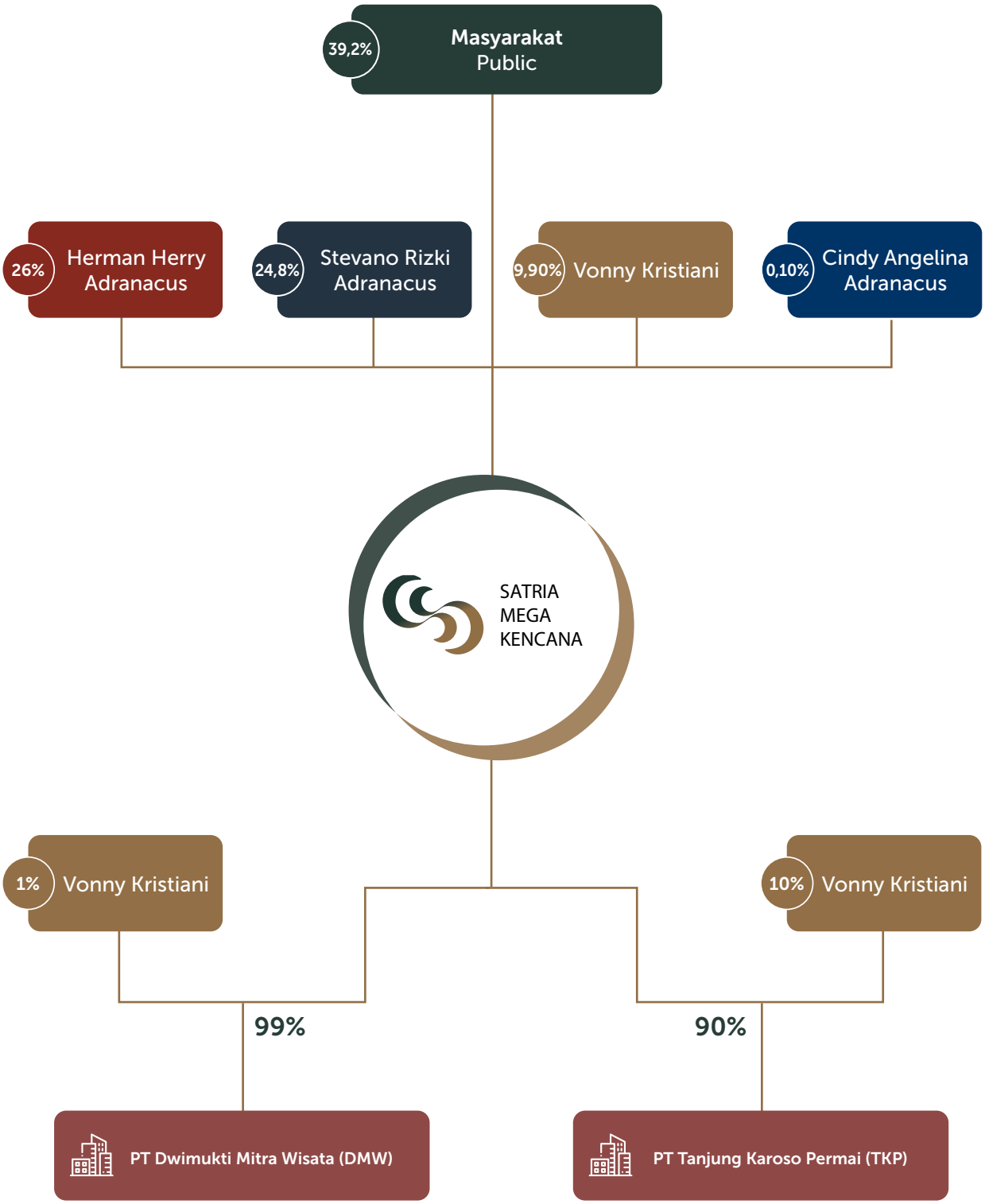
PT Tanjung Karoso Permai (TKP) domiciled in South Jakarta is a limited company established in 2012. Based on the articles of association of TKP, the main purpose is to do business in the fields of trade, development, industry, land transportation, agriculture, printing and services. The Company have shares in TKP of 90%.

The TKP business activity is acting as a developer which includes real estate development planning and its facilities including working on the release, opening, preparation and development of land area, location/area to be built for tourism area.

The TKP is currently not operational and therefore has not contributed revenue to the Company.



STRUKTUR KELOMPOK PT SATRIA MEGA KENCANA TBK
GROUP STRUCTURE OF PT SATRIA MEGA KENCANA TBK



Keterangan Struktur Kelompok Perseroan:

1. Perseroan memiliki 2 (dua) Entitas Anak yaitu DMW dan TKP. Kepemilikan saham Perseroan di DMW yaitu sebesar 99% dan di TKP sebesar 90%.
2. Saat ini Perseroan memiliki aset Hotel Sotis Falatehan, Sotis Residence Penjernihan dan Sotis Villa Canggu.
3. DMW bertindak sebagai pengelola Hotel Sotis Falatehan, Sotis Residence Penjernihan dan Sotis Villa Canggu. Dalam arti DMW selaku pemegang hak operasional hotel-hotel tersebut.

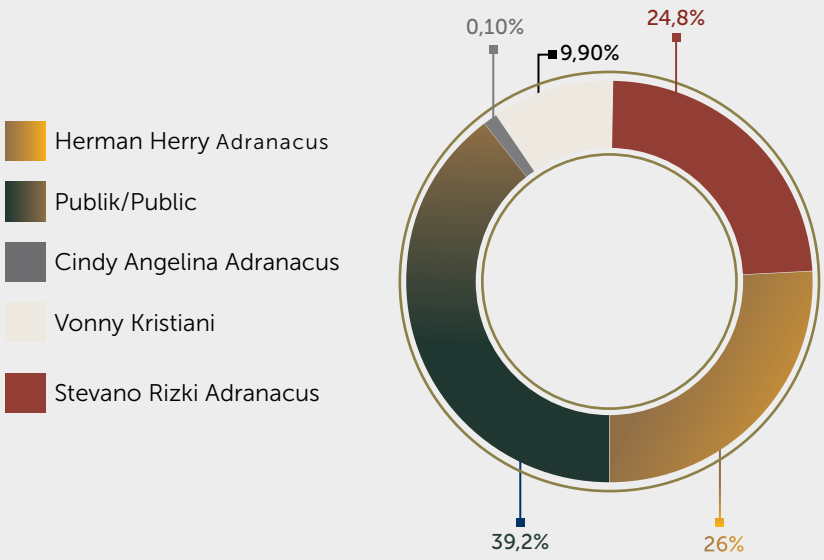
Description of the Company's Group Structure:

1. The Company has 2 (two) Subsidiaries, namely DMW and TKP. The Company's share ownership in DMW is 99% and at TKP is 90%.
2. Currently, the Company have assets of Sotis Falatehan Hotel, Sotis Residence Penjernihan and Sotis Villa Canggu.
3. DMW acts as manager of Sotis Falatehan Hotels, Sotis Residence Penjernihan and Sotis Villa Canggu. These mean that DMW holds the operational rights of these hotels.



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
Shareholder Composition

No	Pemegang Saham Shareholder	Kepemilikan Ownership	Jumlah Saham Number of Shares
1.	Herman Herry Ardanacus (Komisaris Utama Perseroan)	26%	260.000.000
2.	Stevano Rizki Adranacus (Direktur Perseroan)	24,8%	247.967.600
3.	Vonny Kristiani	9,9%	99.000.000
4.	Cindy Angelina Adranacus (Komisaris Perseroan)	0,10%	1.000.000
5.	Publik/Public	39,2%	392.032.475
	Jumlah/Total	100	1.000.000.075



ENTITAS PENGENDALI
Entity Controller

Entitas pengendali saham dalam Perusahaan sebagai berikut:

Entity Controller of the Company as follow:

No	Pemegang Saham Shareholder	Kepemilikan Ownership	Jumlah Saham Number of Shares
1.	Herman Herry Ardanacus (Komisaris Utama Perseroan)	26%	260.000.000
2.	Stevano Rizki Adranacus (Direktur Perseroan)	24,8%	247.967.600

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
SHARE LISTING CHRONOLOGY

Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Desember 2018. Saham PT Satria Mega Kencana Tbk diperdagangkan menggunakan kode saham SOTS, ditawarkan pada harga perdana Rp.165 per saham ketika IPO.

The Company listed its shares on the Indonesian Stock Exchange in December 10th, 2018. PT Satria Mega Kencana Tbk shares, trading under the code SOTS, were offered at an initial price of IDR165 per share.

KRONOLOGIS PENCATATAN OBLIGASI
BOND LISTING CHRONOLOGY

Sepanjang tahun 2022 Perseroan tidak menerbitkan obligasi

Throughout 2022 the Company will not issue bonds

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL
Name and Address of Capital Market Supporting Institution

No	Keterangan Keterangan	Nama Perusahaan Nama Perusahaan	Alamat Alamat
1.	Kantor Akuntan Publik	KAP Jojo Sunarjo & Rekan	Cibis Eight 5th Floor - Cibis Park Jl. TB Simatupang No. 2 Jakarta Selatan 12560
2.	Notaris	Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn.	Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2 Komplek Ketapang Indah Blok B -2 No. 3 Jakarta Barat-11140
3.	Biro Administrasi Efek	PT Adimitra Jasa Korpora	KIRANA BOUTIQUE OFFICE Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading - Jakarta Utara 14250

WEBSITE PERSEROAN
Corporate Website



Website Perseroan merupakan sarana untuk menyampaikan informasi finansial maupun non-finansial bagi para pemangku kepentingan. Hal ini merupakan komitmen Perseroan sebagai perusahaan terbuka untuk menerapkan keterbukaan informasi sebagai salah satu bentuk penerapan tata kelola perusahaan yang baik pada aspek transparansi. Website Perseroan disusun dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan yang menyajikan informasi dalam Bahasa Indonesia dan Inggris. Konten website Perseroan telah memuat paling kurang informasi umum terkait Perseroan, informasi bagi pemodal atau investor, informasi tata kelola perusahaan dan informasi terkait tanggung jawab sosial perusahaan.

Corporate website is a means to deliver finan-cial and non-financial information to stake-holders. This is part of the Company's commit-ment as a public company to disclosing infor-mation in its efforts to properly implement good corporate governance, particularly with regard to the transparency aspect. The corpo-rate website was prepared in accordance with applicable regulations including Financial Ser-vices Authority Regulation (POJK) No. 8/POJK.04/2015 on Listed or Public Compa-nies' Website and provides its contents in Ba-hasa Indonesia and English. The contents of the Company's corporate website contain at least general information regarding the Company, information for investors, information on cor-porate governance and information related to corporate social responsibility.

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan transparansi dan akses pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya atas informasi Perseroan yang aktual dan terkini dengan menyediakan layanan informasi melalui website Perseroan dengan alamat www.satriamegakencana.com. Perseroan juga secara berkala melakukan pemutakhiran konten website menyesuaikan dengan dinamika dan kinerja Perseroan serta memberikan kesem-patan bagi para investor dan pemangku kepent-ingan untuk bertanya, mendapatkan informasi seputar SSIA yang dapat disampaikan melalui menu kontak yang tercantum di website.

The Company is committed to consistently improving transparency and access to its actual and latest information for shareholders and other stakeholders by providing information services through the Company's corporate website www.satriamegakencana.com. In addition, the corporate website's contents are regularly updated in accordance with the Company's dynamics and performance, and investors and stakeholders are allowed to submit inquiries and receive information about SSIA by access-ing the contact menu on the website.

LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Profession Institutions

Akuntan Publik

Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) KAP Jojo Sunarjo & Rekan untuk melakukan jasa audit laporan keuangan tahunan Perseroan tahun 2022. Opini yang diberikan kepada Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan adalah Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). KAP tidak memberikan jasa lain selain jasa audit laporan keuangan tahunan

KAP Jojo Sunarjo & Rekan

Cibis Eight 5th Floor - Cibis Park
Jl. TB Simatupang No. 2
Jakarta Selatan 12560
P +62 21 780 7868
F +62 21 350 6192

Surat Penunjukkan: No. 337/SMK-OJK/XII/2022 tanggal 26 Desember 2022

Periode Penugasan: Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2022
Biaya Tahun 2022: Rp.190.000.000

No. STTD: STTD.KAP-89/PM.22/2018, tanggal 12 Februari 2018

No. Surat Izin Usaha: 440/KM.1/2013, tanggal 19 Juni 2013

Pedoman Kerja: Standar Profesional Akuntan Publik yang ditetapkan oleh IAPI

Notaris

Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn.
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2
Komplek Ketapang Indah Blok B -2 No. 3
Jakarta Barat-11140
P +62 21 630 1511
F +62 21 633 7851

Public Accountant

The Company appointed Public Accounting Firm (KAP) KAP Jojo Sunarjo & Partners to con-duct audit service on Company's 2022 annual financial statements. The Company's financial statements obtained fair opinion in all material respects. The appointed KAP did not provide any services other than the audit service on financial statements.

KAP Jojo Sunarjo & Rekan

Cibis Eight 5th Floor - Cibis Park
Jl. TB Simatupang No. 2
Jakarta Selatan 12560
P +62 21 780 7868
F +62 21 350 6192

Letter of Appointment: No. 337/SMK-OJK/XII/2022 dated Desember 26th, 2022

Assignment Period: Audit Fiscal Year 2022

Fee 2022: IDR190,000,000

STTD No.: STTD.KAP-89/PM.22/2018, dated February 12th, 2018

Business license No.: 440/KM.1/2013, dated June 19th, 2013

Standards: SPAP (Professional Standard Ac-countant Public)

Notary

Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn.
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2
Komplek Ketapang Indah Blok B -2 No. 3
Jakarta Barat-11140
P +62 21 630 1511
F +62 21 633 7851

Surat Penunjukkan: No. 085/SI.Not/II/2019
STTD: No. STTD.N-29/PM.22/2018
Anggota dari: Ikatan Notaris Indonesia
No. Anggota: 0639319800705
Pedoman Kerja: UU No. 2 tahun 2014 dan UU No. 30 tahun 2004 tentang Jabatan Notaris

Periode Penugasan: 2022
Biaya Tahun 2022: Rp.13.875.000

Biro Administrasi Efek

PT Adimitra Jasa Korpora
KIRANA BOUTIQUE OFFICE
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5
Kelapa Gading - Jakarta Utara 14250
P +6221 2974 5222
F +6221 2928 9961

Surat Penunjukan: PW-083/SMK/052018
Izin Usaha: Decree of OJK Board of Commissioners Members No. Kep-41/D.04/2014

Periode Penugasan: Desember 2021 – November 2022
Biaya Tahun 2022: Rp.60.510.000

Letter of Appointment: No. 085/SI.Not/II/2019
STTD: No. STTD.N-29/PM.22/2018
Member of: Indonesian Notaries Association
Member No.: 0639319800705
Work Guidelines: Law No. 2 year 2014 and Law No. 30 year 2004, concerning Notaries

Assignment Period: 2022
2022 Fee: IDR13,875,000

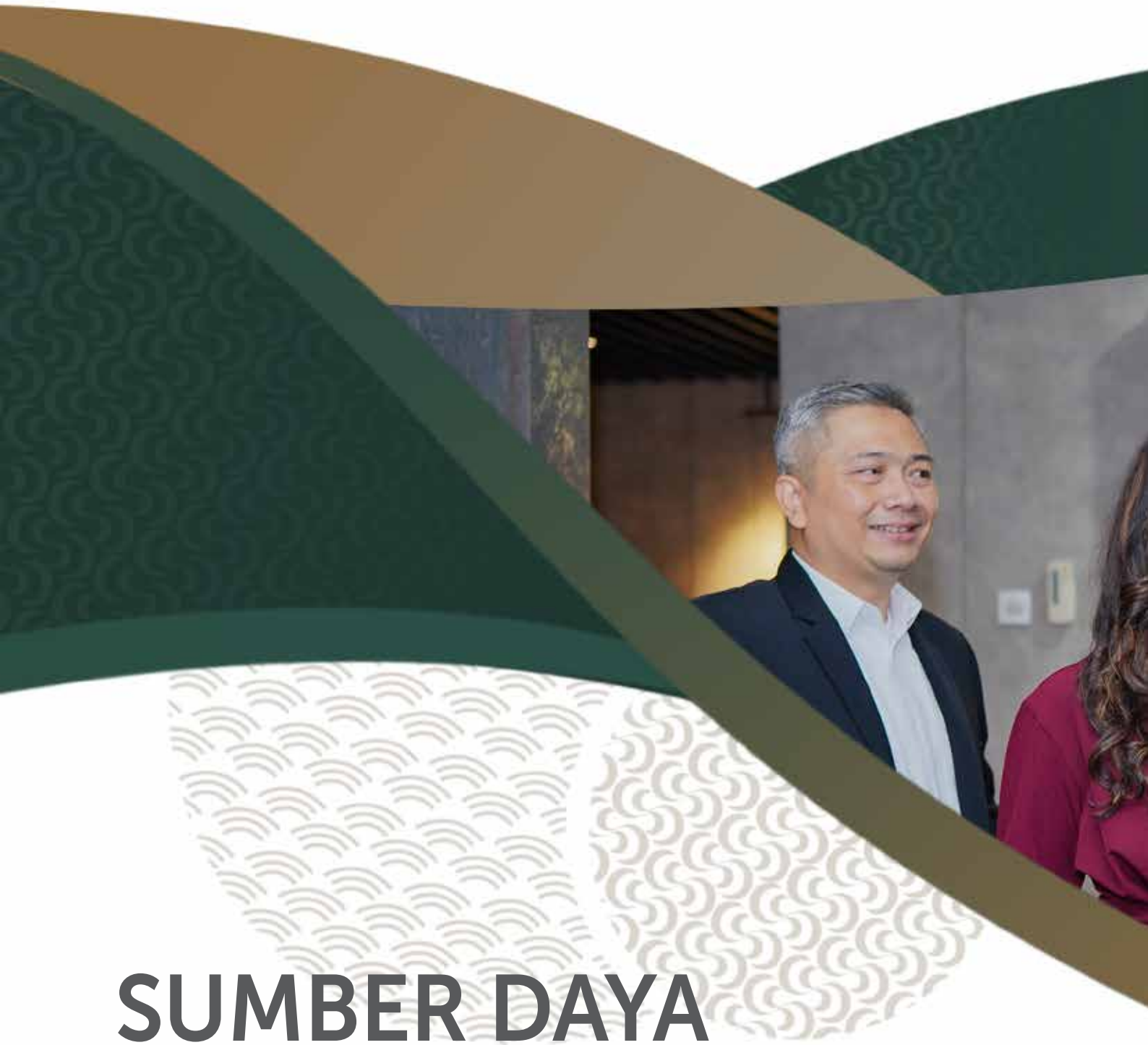
Share Registrar

PT Adimitra Jasa Korpora
KIRANA BOUTIQUE OFFICE
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5
Kelapa Gading - Jakarta Utara 14250
P +6221 2974 5222
F +6221 2928 9961

Letter of Appointment: PW-083/SMK/052018 Business License: Decree of the Minister of Fi-nance of the Republic of Indonesia No. Kep-41/D.04/2014

Assignment Period: Desember 2021 – November 2022

2022 Fee: IDR60,510,000



SUMBER DAYA MANUSIA
Human Capital



PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
Human Capital Development

PT Satria Mega Kencana Tbk ("Perseroan") menganggap para karyawan sebagai aset utama perseroan, Perusahaan berupaya mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) nya secara terpadu.

PT Satria Mega Kencana Tbk ("the Company") considers our employees to be the main asset of the Company, thus we invest in their development accordingly.

Kebijakan Pengelolaan SDM

PT Satria Mega Kencana Tbk ("Perseroan") menganggap para karyawan sebagai aset utama perseroan, Perusahaan berupaya mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) nya secara terpadu. Berawal dengan merekrut talenta – talenta terbaik di segala tingkat organisasi Perusahaan, selanjutnya Perseroan mengembangkan keterampilan para karyawan dengan program pelatihan. Selain itu, dalam pengembangan jangka panjang, Perseroan secara berkala selalu memperbarui SDM yang ada seperti memperbarui kemampuan bekerja dan etos kerja.

HR Management Policy

PT Satria Mega Kencana Tbk ("the Company") considers our employees to be the main asset of the Company, thus we invest in their development accordingly. Started with recruiting the best talents for all levels of the organization company, we invest in skills development with our continuous training programs. To sustain high levels of technical and professional talent over the long term, the company periodically updates and upgrades all its existing HR ranks such as upgrading ability to work and work ethic.

Komposisi Karyawan

Hingga akhir Desember 2022, Perseroan memiliki 10 orang karyawan, terjadi pengurangan sebanyak 3 orang dibandingkan dengan jumlah karyawan Perseroan pada tahun 2021 yaitu sebanyak 10 orang. Berikut merupakan rincian karyawan berdasarkan pendidikan, umur, posisi dan jenis kelamin:

Personnel Composition

At the end 2022, the Company had 10 employees, there was a reduction of 3 people compared to the number of the Company's employees in 2022 of 10 people. Details of our employees according to education, age, position and gender are as follows:



Tingkat Pendidikan Education Level	2022	2021	2020
SLTA dan lainnya High School and Others	1	2	1
Diploma Diploma	1	1	2
Sarjana Undergraduate	7	7	6
Pasca Sarjana Post Graduate	1	3	4
Jumlah Total	10	13	13

Umur Age	2022	2021	2020
18-35 Tahun Years	1	2	6
36-50 Tahun Years	5	9	4
51 Tahun Ke atas 51 Years and above	4	2	3
Jumlah Total	10	13	13

Fungsi Function	2022	2021	2020
Dewan Komisaris Dewan Komisaris	2	3	3
Direksi Direksi	1	2	2
Manager Manager	6	5	6
Staff	1	3	2

Jenis Kelamin Gender	2022	2021	2020
Laki-laki Male	5	6	8
Perempuan Female	5	7	5

Komposisi Karyawan Entitas Anak

Hingga akhir 2022, Entitas Anak Perusahaan yaitu DMW memiliki 73 orang karyawan, yang merupakan seluruh karyawan DMW berkantor di Hotel Sotis Falatehan, Sotis Residence Penjernihan dan Sotis Villa Canggu. Sementara itu Entitas Anak Perusahaan lain yaitu TKP hingga saat ini tidak memiliki karyawan. Berikut merupakan rincian karyawan DMW berdasarkan pendidikan, umur, posisi dan jenis kelamin:

Personnel Composition

At the end 2022, the Company's subsidiary, DMW had 73 employees, consisted of Hotel Sotis Falatehan, Sotis Residence Penjernihan and Sotis Villa Canggu. Meanwhile TKP has no employee. Details of DMW's employees according to education, age, position and gender are as follows:

Tingkat Pendidikan Education Level	2022	2021	2020
SLTA dan lainnya High School and Others	40	38	49
Diploma Diploma	23	23	18
Sarjana Undergraduate	9	8	8
Pasca Sarjana Post Graduate	1	0	0
Jumlah Total	73	69	75

Umur Age	2022	2021	2020
<21 Tahun Years	0	7	1
21-30 Tahun Years	28	15	26
31-40 Tahun Years	25	30	31
41-50 Tahun Years	17	15	14
51-55 Tahun Years	2	1	1
55 Tahun Ke atas 55 Years and above	1	1	2
Jumlah Total	73	69	75

Fungsi Function	2022	2021	2020
General Manager	3	3	3
Manager	5	3	2
Assistant Manager	5	0	0
Supervisor	11	10	17
Staff	49	53	53
Jumlah Total	73	69	75

Jenis Kelamin Gender	2022	2021	2020
Laki-laki Male	57	53	57
Perempuan Female	16	16	18
Jumlah Total	73	69	75

Pelatihan dan Pengembangan SDM

Pelatihan merupakan hal signifikan yang dilakukan oleh Perseroan yang wajib diikuti oleh para karyawan. Salah satu strategi Perusahaan dalam menumbuhkan bisnisnya adalah dengan merekrut talenta - talenta terbaik dan mengembangkan kompetensi dan kemampuan para karyawannya.

HR Training and Development

Training serves as a significant investment by the Company in the capacity of our employees and it is mandatory for all employees. One of the Company's key strategies in growing its business is to recruit the best talents and to develop the competence and skill of employees.

Sebagai Entitas Anak yang berfokus menjalankan kegiatan usaha pariwisata, maka DMW banyak melakukan pelatihan terkait perhotelan, yang dilakukan baik secara internal (*in house*) yaitu dengan cara mengundang pembicara-pembicara yang kompeten sesuai bidangnya, maupun pelatihan secara eksternal sebagai berikut:

As a subsidiary company focusing on hospitality industry, DMW joined several internal and external trainings related to hospitality with professional and competence speaker invited.

Berikut merupakan pelatihan-pelatihan dan training yang telah diikuti oleh para karyawan entitas anak Perusahaan pada tahun 2022:

Here are the schedule of courses or training attended by employees in 2022:

No	Nama Training Training Name	Materi Training Training Material
1	Psikologi Pelayanan - Corp. HRM	Pengetahunan mengenai psikologi dalam melayani tamu-tamu di hotel/restoran.
2	FO Procedure	Prosedur di department Front Office
3	Knowledge - Key tag dan pintu Ventaza (sistem review, hardware dan program)	Pengetahuan dan cara menggunakan key-tag dan pintu ventanza
4	Product knowledge Menu Alacarte	Pengetahuan mengenai menu alacarte
5	Kristalisasi Lantai Marmer	Step by step cara kristalisasi lantai marmer
6	Set up Banquet Event	Cara set up dengan layout banquet
8	Knowledge about utensil & kitchen equipment	Pengetahuan mengenai peralatan makan dan peralatan di dapur
9	Operating Rice cooker Rinnai	Cara mengoperasikan rice cooker rinnai sesuai SOP
10	Cleaning drainage hot kitchen & dishwashing area	Cara membersihkan draninase dan mesin dishwasher di hot kitchen
11	How To Set Up Wedding	Cara setup untuk layout acara wedding
12	How To Clear Banquet Equipment After event	Cara membersihkan/clear up perlengkapan dan peralatan setelah selesai acara.
13	How To Making Bed	Cara merapihkan tempat tidur di kamar tamu sesuai dengan SOP di Housekeeping
14	Handling standard reservation	Cara menangani reservasi dari tamu sesuai dengan SOP
15	Training Shampooing Carpet	Cara membersihkan karpet dengan benar
16	Standard grooming & Personal hygiene	Pengetahuan mengenai standard grooming (kerapihan) dan kebersihan penampilan karyawan Hotel
17	Customer Service Excellent	Cara menangani tamu dengan memberikan service yang luar biasa.
18	Product knowledge – Function Front Office	Memahami fungsi peranan Front Office di dalam Hotel
19	How to handle fast check-in	Cara-cara yang dilakukan untuk menangani fast check-in kepada tamu.
20	Product knowledge - System kerja pintu, key tag ventaza dan cara programing.	Pengenalan mengenai cara kerja sistem pintu, key tag ventaza

No	Nama Training Training Name	Materi Training Training Material
21	Product knowledge dan SOP Using 50kg Elpiji Gas	Pengenalan dan SOP cara menggunakan tabung gas Elpiji 50kg
22	Product knowedge – Difference between Variable Cost & Fixed Cost	Pengenalan mengenai perbedaan antara variable cost dan fixed cost
23	Handling Check in Procedure	SOP cara menangani prosedure check-in dengan tamu
24	Maintenance AC split wall	Cara pemeliharaan dan penanganan AC split
25	Serving Food Ala Carte and Coffee	Cara menghidangkan makanan ala carte dan kopi
26	Product knowledge - Method of Payment / Handling Payment	Pemahaman mengenai macam-macam metode pembayaran dan cara menangani pembayaran
27	Product knowledge – Cooking dan serving Menu Promo May 2022	Cara memasak dan menghidangkan menu makanan promo May 2022
28	SOP General Cleaning All Kitchen Area	SOP General cleaning area kitchen dan General Cleaning semua area kitchen
29	SOP Cleaning bathroom	Cara membersihkan toilet sesuai dengan SOP
30	Product knowledge - Sistem Pompa Transfer dan Pompa Booster and maintenance	Pengenalan mengenai system pompa transfer, pompa booster dan cara pemeliharaan pompa
31	Handling Check Out Procedure	Cara menangani check out sesuai dengan prosedure
32	Handling Incognito Guest	Cara menangani tamu incognito
34	Product knowledge – Cooking dan serving Menu Promo June 2022	Cara memasak dan menghidangkan menu makanan promo June 2022
35	General Cleaning All Kitchen Area	General cleaning area kitchen sesuai dengan SOP
36	Product knowledge - suggesting Selling and Upselling-cross selling	Cara menawarkan dan upselling kepada tamu
37	Product Knowledge – SOP General Cleaning	Pemahaman mengenai SOP General Cleaning
38	Product knowledge – Variance of Chemical in housekeeping	Pengenalan mengenai jenis-jenis chemical di housekeeping
39	Training Keamanan Pangan Siap Saji (Zoom Meeting)	Pengenalan mengenai keamanan pangan siap saji
40	Installing Ventaza	Cara memasang kunci Ventaza
41	Knowledge - SOP Taking Order	SOP cara taking order Tamu
42	Handling On Queue Procedure	Prsedure menangani antrian Tamu
43	SOP Request SR & Parstock Dry Storage FBP	Sosialisasi permintaan store requesition dan parstock dry store Kitchen
44	General Cleaning Kitchen Area Grindle and Equipment & Utensil for BBQ	General cleaning area Kitchen dan peralatan di kitchen
45	Uninstall kunci Ventaza	Cara mengecheck dan menonaktifasi penggunaan kartu Ventaza
46	Product knowledge – Parstock FBP	Sosialisasi mengenai parstock di Kitchen
48	Product Knowledge about Fire Alarm	Sosialisasi mengenai alarm kebakaran di area hotel
49	SOP Make up room	SOP cara membersihkan kamar tamu
50	Handling complaint	Prosedur menangani complain tamu

No	Nama Training Training Name	Materi Training Training Material
51	Handling Room Change	Prosedure menangani pergantian kamar tamu
52	Handling Guest Complaint	Prosedur menangani keluhan tamu
53	SOP - Cleaning lobby area	Prosedur membersihkan area lobby hotel
54	Cooking Menu Promo September 2022	Sosilisasi memasak menu promo September 2022
55	SOP General Cleaning Kitchen dan Dishwashing Area	Prosedur general cleaning area kitchen dan dishwashing area
56	Product knowledge - Diesel fire pump	Sosialisasi mengenai Diesel Fire Pump
57	Product knowledge – About Hotel for OJT	Product knowledge mengenai Hotel kepada siswa/i training/ PKL (Praktek Kerja Lapangan)
58	SOP - Cleaning lobby restroom	Sosialisasi procedur membersihkan restroom area lobby
59	Handling Reservation for VIP Guest	Prosedur cara menangani reservasi untuk tamu VIP
60	Product knowledge about Genset	Sosialisasi mengenai Genset
61	Cooking method Menu Promo October 2022	Sosialisasi metode cara memasak menu promo bulan Oktober 2022
62	Product Knowledge – FIFO system at Kitchen	Memahami procedure First In First out di storage Kitchen
63	Restoration parquet floor	Prosedur memperbaiki lantai parket
64	Product knowledge - Guest payment method & Settlement	Sosialisasi metode cara dan settlement pembayaran
65	Using exhaust egg corner	Prosedur cara menggunakan exhaust di stand egg corner saat breakfast
66	Product knowledge - QR Payment Method	Prosedur cara pembayaran dengan menggunakan QR (Qris)
67	Personal Grooming as Waiter and product knowledge difference between caffe latte and cappucino	Sosialiasi mengenai personal grooming sebagai Waiter dan pengetahuan mengenai perbedaan caffee latte dan cappucino
68	Standarization set up room	Sosialisasi SOP standar set up kamar Tamu
69	Product knowledge - Power Pro for MICE	Sosilasiasi mengenai system PowerPro untuk MICE
70	Knowledge about Customer Relations	Pengetahuan mengenai menjalin hubungan yang baik kepada Tamu
71	Product knowledge – Calculation Discount Allowance	Prosedur cara menghitung diskon allowance
72	Product knowledge - Store Requisition	Cara melakukan store requisition sesuai dengan SOP
73	Product knowledge - SOTIS HOTEL, sequence of Service dan Menu Resto	Pengetahuan mengenai Sotis, sequence of service dan jenis menu yang ada di Restoran
74	Product Knowledge - Basic Beverages	Pengetahuan mengenai jenis-jenis minuman yang ada di restoran
75	SOP Order Fixed Asset	Prosedur pembelian fixed asset sesuai dengan SOP
76	SOP – Shampooing carpet	Prosedure membersihkan karpet sesuai dengan SOP
77	English Class – Basic English for hotelier	Pengenalan mengenai percakapan Bahasa inggris dasar di Hotel
78	Product knowledge - Input Menu Items and Adding Menu di system POS	Prosedur input dan menambahkan menu di sistem POS

No	Nama Training Training Name	Materi Training Training Material
79	Set-up Decorating Room for Wedding Package	Prosedur mendekor kamar tamu untuk Wedding package
80	Handling Guest Complaint	Prosedur menangani complain tamu sesuai SOP
81	Handling Guest Check In	Prosedure menangani check in kamar tamu di Front Office
82	SOP about Lost & Found	Prosedur menangani lost & found sesuai SOP
83	Leadership Training	Pemahaman mengenai Leadership sebagai Head of Department
84	Handling Guest Check Out	Prosedure menangani check out di Front Office
85	Sense Of Belonging & Mindset - Corp. HRM	Menerapkan pemikiran dan rasa kepemilikan dalam kehidupan sehari-hari
86	Breakfast Presentation at Guest Room	Prosedur menyajikan breakfast di kamar tamu (Villa)
87	SOP Standard Setup for Villa	Prosedure set up Villa sesuai dengan standard SOP

Sertifikasi Certification	
Sertifikat Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan atas nama PT Dwimukti Mitra Wisata (Sotis Hotel Falatehan) tanggal 23 Januari 2015	Employment BPJS Membership Certificate in the name of PT Dwimukti Mitra Wisata (Sotis Hotel Falatehan) dated 23 January 2015
Sotis Hotel (Falatehan) sebagai hotel berbintang 3 (tiga) berdasarkan sertifikat usaha pariwisata yang dikeluarkan oleh lembaga Sertifikasi Usaha Pariwisata tanggal 16 Januari 2017.	Sotis Hotel (Falatehan) as a 3 (three) star hotel based on a tourism business certificate issued by the Tourism Business Certification agency on 16 January 2017.
Pelatihan Pertolongan pertama Pada Kecelakaan (P3K) Angkatan I yang dilaksanakan oleh Hiperkes DKI ada tanggal 2-6 April 2018 (Sotis Hotel Falatehan).	First Aid Training for Accidents (P3K) Batch I held by Hiperkes DKI on 2-6 April 2018 (Sotis Hotel Falatehan).
Sertifikasi K3 umum yang dilaksanakan oleh Kemenaker pada tanggal 16 Juli 2018 (Sotis Hotel Falatehan).	General K3 certification carried out by the Ministry of Manpower on 16 July 2018 (Sotis Hotel Falatehan).
Sertifikasi Bidang Food & Beverage Product yang dilaksanakan oleh Lembaga sertifikasi Profesi Hotel dan Restoran pada tanggal 29 Maret 2019 (Sotis Hotel Falatehan).	Food & Beverage Product Certification carried out by the Hotel and Restaurant Professional Certification Agency on March 29 2019 (Sotis Hotel Falatehan).
Sertifikasi Pelatihan Pengamanan Tingkat Gada Pratama untuk mendukung program Polri tentang sistem pengamanan Hotel/Instansi yang dilaksanakan oleh PT.Ksatria Rajawali Perkas pada tanggal 21 Mei 2019 (Sotis Hotel Falatehan).	Certification of Gada Pratama Level Security Training to support the National Police program regarding Hotel/ Institution security systems carried out by PT.Ksatria Rajawali Perkas on May 21 2019 (Sotis Hotel Falatehan).
Sertifikasi Profesi Barista PT Dwimukti Mitra Wisata (Sotis Falatehan Jakarta) tanggal 21 Juli 2019 yang dilaksanakan oleh LSP	Barista Professional Certification PT Dwimukti Mitra Wisata (Sotis Falatehan Jakarta) July 21 2019 held by LSP
Uji Sertifikasi Kompetensi Bidang Receptionist yang dilaksankan oleh Pusat Pelatihan Profesi Kepariwisataan pada tanggal 08 November 2019 (Sotis Hotel Falatehan).	Receptionist Competency Certification Test carried out by the Tourism Professional Training Center on November 8 2019 (Sotis Hotel Falatehan).
Sertifikasi CHSE pada tanggal 05-06 November 2020 (Sotis Hotel Falatehan).	CHSE Certification on 05-06 November 2020 (Sotis Hotel Falatehan).

Sertifikasi Certification	
Sertifikat Higiene & Sanitasi bagi pengusaha 13 november 2019 (Sotis Residence Penjernihan).	Hygiene & Sanitation Certificate for entrepreneurs November 13, 2019 (Sotis Residence Purification).
Sertifikat Keselamatan Kebakaran atas nama PT Dwimukti Mitra Wisata (Sotis Residence Penjernihan) tgl 22 oktober 2019	Fire Safety Certificate in the name of PT Dwimukti Mitra Wisata (Sotis Residence Penjernihan) on 22 October 2019
Sertifikat Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan atas nama PT Dwimukti Mitra Wisata (Sotis Residence Penjernihan) tanggal 22 Juni 2017	Employment BPJS Membership Certificate in the name of PT Dwimukti Mitra Wisata (Sotis Residence Penjernihan) dated 22 June 2017
Sertifikat Laik Operasi atas nama PT Dwimukti Mitra Wisata (Sotis Residence Penjernihan) tanggal 03 maret 2017	Certificate of Operation Worthiness in the name of PT Dwimukti Mitra Wisata (Sotis Residence Purification) dated 03 March 2017
Sertifikasi Profesi Barista PT Dwimukti Mitra Wisata (Sotis Residence Penjernihan) tanggal 21 Juli 2019	Barista Professional Certification PT Dwimukti Mitra Wisata (Sotis Residence Purification) July 21 2019
Sotis Residence Penjernihan sebagai hotel berbintang 3 (tiga) berdasarkan sertifikat usaha pariwisata yang dikeluarkan oleh PT. ENHAII MANDIRI 186 tanggal 9 Agustus 2019.	Sotis Residence Penjernihan as a 3 (three) star hotel based on a tourism business certificate issued by PT. ENHAII MANDIRI 186 dated 9 August 2019.
Sertifikat CHSE Sotis Residence Penjernihan tanggal 08 November 2020.	CHSE Sotis Residence Clearance Certificate dated 08 November 2020.
Sertifikat Kompetensi Profesi Waiter/ss dan Demi chef tanggal 23 September 2020 (Sotis Residence Penjernihan).	Waiter/ss and Demi chef Professional Competency Certificates dated 23 September 2020 (Sotis Residence Penpurification).
Sertifikat Laik Sehat Usaha Restoran tanggal 25 maret 2019 (Sotis Residence Penjernihan).	Certificate of Health Worthiness for Restaurant Business dated 25 March 2019 (Sotis Residence Penjernihan).
Sertifikat Higiene & Sanitasi bagi penjamah makanan 12 oktober 2018 (Sotis Residence Penjernihan).	Hygiene & Sanitation Certificate for food handlers 12 october 2018 (Sotis Residence Pempurnihan).
Sertifikat Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan atas nama PT Dwimukti Mitra Wisata (Sotis Villas Canggu) tanggal 05 April 2019	Employment BPJS Membership Certificate in the name of PT Dwimukti Mitra Wisata (Sotis Villas Canggu) April 5 2019
Sertifikat Laik Sehat PT. Dwimukti Mitra Wisata (Sotis Falatehan) tanggal 30 September 2022	Health Feasibility Certificate PT. Dwimukti Mitra Wisata (Sotis Falatehan) on 30 September 2022
Sotis Hotel (Falatehan) sebagai hotel berbintang 3 (tiga) berdasarkan sertifikat usaha pariwisata yang dikeluarkan oleh lembaga Sertifikasi Usaha Pariwisata tanggal 16 Januari 2017.	Sotis Hotel (Falatehan) as a 3 (three) star hotel based on a tourism business certificate issued by the Tourism Business Certification agency on 16 January 2017.
Sertifikat Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan atas nama PT Dwimukti Mitra Wisata (Sotis Hotel Falatehan) tanggal 23 Januari 2015	BPJS Employment Participation Certificate on behalf of PT Dwimukti Mitra Wisata (Sotis Hotel Falatehan) dated on January 23, 2015
Sertifikat Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan atas nama PT Dwimukti Mitra Wisata (Sotis Residence Penjernihan) tanggal 22 Juni 2017	BPJS Employment Participation Certificate on behalf of PT Dwimukti Mitra Wisata (Sotis Residence Penjernihan) dated on June, 22 2017
Sertifikat Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan atas nama PT Satria Mega Kencana tanggal 27 Februari 2018	BPJS Employment Participation Certificate on behalf of PT Satria Mega Kencana dated on February 27, 2018
Sertifikasi Profesi Barista PT Dwimukti Mitra Wisata (Sotis Residence Penjernihan) tanggal 21 Juli 2019	Barista Professional Certification PT Dwimukti Mitra Wisata (Sotis Residence Penjernihan) on July 21, 2019
Sotis Residence Penjernihan sebagai hotel berbintang 3 (tiga) berdasarkan sertifikat usaha pariwisata yang dikeluarkan oleh PT. ENHAII MANDIRI 186 tanggal 9 Agustus 2019	Sotis Residence Penjernihan as a 3 (three) star hotel based on a tourism business certificate issued by PT. ENHAII MANDIRI 186 on August 9,2019
Sertifikasi Pelatihan Tenaga Kerja Bidang Receptionist PT Dwimukti Mitra Wisata (Sotis Residence Penjernihan) tanggal 17 September 2019.	Certification of Pelatihan Tenaga Kerja Bidang Receptionist of PT Dwimukti Mitra Wisata (Sotis Residence Penjernihan) on September 17, 2019.

Kesejahteraan Karyawan

Perusahaan memiliki komitmen yang kuat dalam memberikan dukungan dan Investasi terbaik bagi Sumber Daya Manusianya, diatas standar minimal yang ditetapkan pemerintah untuk remunerasi, kompensasi dan tunjangan. Perusahaan juga memberikan jaminan sosial dan jaminan hari tua dengan mendaftarkan karyawan sebagai peserta BPJS TK dan BPJS Kesehatan. Perusahaan menyediakan pula berbagai fasilitas, termasuk sarana ibadah, dapur kecil dan ruangan untuk makan karyawan dan area parkit di tempat kerja, baik di kantor pusat, kantor cabang maupun di proyek.

Employee Welfare

The Company has a strong commitment to providing the best in HR support and investments, above the minimum obligations set by the government for remuneration, compensation and allowances. The Company also provides social insurance and pensions by registering the employees with the BPJS TK and BPJS for Health. The company provides additional facilities for staff including places of worship, pantry and space for employee to eat, and parking area at headquarters, branch offices as well as on all its sites.



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis


ARTO

ANALISA KINERJA OPERASIONAL
Operational Review



Berdasarkan pasal 3 dalam Anggaran Dasar Perseroan, bidang usaha PT Satria Mega Kencana Tbk. dan Entitas Anak terdiri dari bidang pembangunan *real estate*/ properti dan pariwisata:

a. Bisnis real estate/properti Perseroan dijalankan oleh anak perusahaan yaitu PT Tanjung Karoso Permai. Sampai sekarang segmen real estate/ properti masih dalam tahap pengembangan.
b. Bisnis hotel/pariwisata Perseroan dijalankan oleh anak perusahaan yaitu PT Dwimukti Mitra Wisata. Dalam bisnis hotel/pariwisata dengan nama "Sotis".

Based on article 3 in the Company's Articles of Association, the line of business of PT Satria Mega Kencana Tbk. and Subsidiaries consisting of the real estate/property development sector and tourism:

a. The Company's real estate/property business is operated by a subsidiary, namely PT Tanjung Karoso Permai. Until now, the real estate/property segment is still under development.
b. The hotel/tourism business of the Company is operated by a subsidiary, namely PT Dwimukti Mitra Wisata. In the hotel/tourism business under the name "Sotis".

ANALISA KINERJA KEUANGAN
Financial Performance

Penghasilan Usaha
Pada tahun 2022, penghasilan usaha Perseroan sebesar Rp19.396.218.333 mengalami peningkatan Rp7.012.221.860 atau 56,62% dari Rp12.383.996.473.

Peningkatan tersebut terjadi karena adanya peningkatan pada pendapatan penjualan kamar hotel sebesar Rp5.034.471.822 atau 61,98% dan pendapatan penjualan makanan dan minuman sebesar Rp1.786.073.047 atau 42,86%. Hal ini terjadi dikarenakan pada akhir tahun 2022, kondisi pandemi pada Indonesia membaik dibandingkan dengan tahun 2021.

Revenues
In 2022, the Company's operating income amounting of IDR 19.396.218.333 increased by IDR 7.012.221.860 or 56.62% from IDR 12.383.996.473.

The increase occurred was mainly due to an increase in hotel room sales revenue of IDR 5,034,471,822 or 61.98% and food and beverage sales revenue of IDR 1,786,073,047 or 42.86%. This happened because at the end of 2022, the pandemic condition in Indonesia had getting better compared to 2021.

Laba Kotor
Pada tahun 2022 laba kotor perseroan meningkat sebesar 72,99% dari Rp7.387.596.478 di tahun 2021 menjadi Rp12.779.849.895 pada tahun 2022.

Peningkatan laba kotor sebagian besar dikarenakan peningkatan pada pendapatan.

Gross Profit
In 2022, the company's gross profit increased by 72.99% from IDR 7,387,596,478 in 2021 to IDR 12,779,849,895 in 2022.

The increase in gross profit was mainly due to higher revenue.

Laba Kotor	2022	2021	Gross Profit
Pendapatan	19.396.218.333	12.383.996.473	Revenues
Biaya Operasional	6.616.368.438	4.996.399.995	Operational Cost
Jumlah Laba kotor	12.779.849.895	7.387.596.478	Total Gross Profit

Rugi Usaha
Pada tahun 2022 perseroan mendapatkan rugi usaha sebesar Rp10.251.694.718, atau kerugian menurun sebesar 32,84% dari Rp15.264.292.870 pada tahun 2021.

Penurunan atas rugi usaha disebabkan oleh peningkatan dari laba kotor pada tahun 2022.

Loss from Operations
In 2022 the company's operating loss was IDR 10,251,694,718 or the loss decrease by 32.84% from IDR 15,264,292,870 in 2021.

The decrease in operating losses was due to the increase in gross profit in 2022.

Rugi Bersih

Pada tahun 2022, Perseroan membukukan rugi bersih sebesar Rp16.518.924.004, kerugian menurun sebesar Rp6.701.816.801 atau 28,86% dari Rp23.220.740.805 pada tahun 2021.

Penurunan atas rugi bersih disebabkan oleh rugi usaha yang menurun sebesar 32,84% dibandingkan dengan tahun 2021.

Net Loss

In 2022, the Company recorded a net loss of IDR 16,518,924,004, the loss decrease by IDR 6,701,816,801 or 28.86% from IDR 23,220,740,805 in 2021.

The decrease of net loss was mainly due to a decrease by 32.84% of loss from operations in 2021.

Laba Kotor	2022	2021	Gross Profit
Rugi Usaha	(10.251.694.718)	(15.264.292.870)	**Loss from Operations**
Pendapatan Bunga	106.825.953	144.561.077	Interest Income
Laba (Rugi) Penjualan Asset Tetap		(18.437.500)	Gain (Loss) on Sales Fixed Assets
Beban Keuangan	(7.955.645.882)	(9.669.774.741)	Financial Expenses
Beban Pajak	(709.335.607)	(626.303.974)	Tax Expenses
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha	21.118.597	(183.578.971)	Provision of Impairment of Trade Receivables
Penyisihan Penurunan Nilai Aset Tetap	-	-	Provision of Impairment of Fixed Asset
Lain-lain – Bersih	2.002.996.859	1.726.732.269	Others – Net
Rugi Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan	**(16.785.734.798)**	**(23.891.094.710)**	**Loss Before Final Tax and Income Tax**
Pajak Kini	(722.446.560)	(331.561.560)	Current Tax
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	**(17.508.181.358)**	**(24.222.656.270)**	**Loss Before Income Tax**
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan	989.257.354	1.001.915.465	Deferred Tax Benefit (Expense)
Rugi Bersih	**(16.518.924.004)**	**(23.220.740.805)**	**Net Loss**
Pendapatan Komprehensif Lain:			**Other Comprehensive Income:**
Surplus Revaluasi Aset Tetap	-	-	Surplus from Fixed Assets Revaluation
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja	296.213.261	680.747.561	Reasurement of Employee Benefits Liabilities
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Terkait	(65.166.934)	(149.764.373)	Related Income Tax Benefit (Expense)
Laba Bersih Komprehensif	**(16.287.877.677)**	**(22.689.757.617)**	**Comprehensive Net Income**
Laba Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:			**Current Year Net Income Attributable to:**
Pemilik Entitas Induk	(16.435.931.076)	(23.099.816.610)	Owners of the Parent Company
Kepentingan Non Pengendali	(82.992.928)	(120.924.195)	Non-Controlling Interest
Jumlah	**(16.518.924.004)**	**(23.220.740.805)**	**Total**
Laba Bersih Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:			**Comprehensive Net Income Attributable to:**
Pemilik Entitas Induk	(16.204.884.749)	(22.568.833.422)	Owners of the Parent Company
Kepentingan Non Pengendali	(82.992.928)	(120.924.195)	Non-Controlling Interest
Jumlah	**(16.287.877.677)**	**(22.689.757.617)**	**Total**
Rugi Bersih per Saham Dasar (angka penuh Rupiah)	**(16,52)**	**(23,22)**	**Net Lost per Share (full amount of rupiah)**

Asset Lancar

Perseroan mencatat penurunan aset lancar 18,18% dari 2021. Pada tahun 2021 aset lancar Perseroan sebesar Rp24.132.418.490 menurun menjadi Rp19.743.952.135 pada 2022.

Penurunan ini sebagian besar dikarenakan penurunan pada piutang lain-lain serta kas dan setara kas.

Current Asset

The Company recorded a decrease in current assets of 18.18% from 2021. In 2021 the Company's current assets amounted to IDR 24,132,418,490, decrease to Rp19,743,952,135 in 2022.

This decrease was mainly due to decreases in other receivables, cash and cash equivalents.

Aset Lancar	2022	2021	Current Asset
Kas dan Setara Kas	11.831.391.813	15.453.245.009	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha – Pihak Ketiga – Bersih	292.955.084	442.751.902	Trade Receivables – Third Parties – Net
Piutang Lain-Lain:			Other Receivables:
Pihak Ketiga – Bersih	101.438.067	118.807.313	Third Parties – Net
Pihak Berelasi– Bersih	770.148.841	1.564.466.912	Related Parties – Net
Persediaan	1.704.472.734	1.539.619.668	Inventories
Pajak Dibayar Di Muka	4.763.313.702	4.692.541.426	Prepaid Tax
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka			Advances and Prepayments
Pihak Ketiga	280.231.894	320.986.260	Third Parties
Pihak Berelasi			Related Parties
Jumlah Aset Lancar	19,743,952,135	24,132,418,490	Total Current Assets

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan pada tahun 2022 menurun menjadi Rp385.272.689.932 atau 0,90% dari Rp 388.758.827.254 pada tahun 2021.

Penurunan ini dipengaruhi oleh penurunan aset tetap pada Perseroan yang disebabkan oleh depresiasi.

Non-Current assets

The Company's non-current Assets in 2022 decreased to IDR 385,272,689,932 or 0.90% from IDR 388,758,827,254 in 2021.

This decline was affected by the decrease of fixed assets in the Company which was caused by depreciation.

Aset Tidak Lancar	2022	2021	Non-Current Asset
Piutang Pihak Berelasi	3.306.465.972	2.811.018.706	Related Parties – Net
Biaya Dibayar di Muka - Setelah Dikurangi Bagian Lancar	6.152.762	34.423.156	Prepayments- Net of Current Maturities
Aset Tetap – Net	374.792.277.037	380.869.681.651	Fixed Assets – Net
Aset Pajak Tangguhan	3.101.360.020	2.177.269.600	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	4.066.434.141	2.866.434.141	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	385.272.689.932	388.758.827.254	Total Non-Current Assets

Jumlah Aset

Total aset Perseroan mencapai Rp405.016.642.067 pada akhir tahun 2022, menurun sebesar Rp7.874.603.677, atau 1,91% dari Rp412.891.245.744 pada tahun 2021.

Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pada aset tidak lancar sebesar Rp3.486.137.322 atau 0,90%.

Total Assets

In the end of 2022, The Company's total assets reached IDR 405,016,642,067; decreased by IDR 7,874,603,677 or 1.91% from IDR 412,891,245,744 in 2021.

The decline was mainly due to a decrease in non-current assets amounting IDR 3,486,137,322 or 0.90%.

Jumlah Aset	2022	2021	Total Assets
Jumlah Aset Lancar	19.743.952.135	24.132.418.490	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	385.272.689.932	388.758.827.254	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	405.016.642.067	412.891.245.744	Total Assets

Rugi Bersih Terhadap Aset

Rasio rugi bersih terhadap aset Perseroan pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 1,54% jika dibandingkan dengan rasio pada tahun 2021, yaitu penurunan dari -5,62% pada tahun 2021 menjadi -4,08% pada tahun 2022.

Peningkatan rasio rugi bersih terhadap aset, sebagian besar disebabkan oleh adanya penurunan pada rugi bersih pada tahun 2022.

Return on Assets

The Company's return on assets in 2022 decreased by 1.54% compared to 2021, which decreased from -5.62% in 2021 to -4.08% in 2022.

The increase of return on assets ratio is mainly due to a decrease in net loss in 2022.

Rasio Keuangan	2022	2021	Finacial Ratio
Rugi Bersih Terhadap Aset	-4,08%	-5,62%	Return on Assets

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan menurun sebesar Rp635.501.799 atau 4,43% dari Rp14.330.995.208 pada tahun 2021 menjadi Rp13.695.493.409 pada tahun 2022.

Penurunan pada jumlah liabilitas jangka pendek sebagian besar dikarenakan penurunan hutang Sewa Guna.

Current Liabilities

The Company's current liabilities decreased by IDR 635,501,799 or 4.43% from IDR 14,330,995,208 in 2021 to IDR 13,695,493,409 in 2022.

The decrease in total current liabilities was mainly due to the decrease in finance lease liabilities.

Liabilitas Jangka Pendek	2022	2021	Current Liabilities
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	570.324.403	427.400.106	Trade Payables to Third Parties
Hutang Lain-Lain			Other Payables
• Pihak Ketiga	1.772.500	110.384.001	• Third Parties
• Pihak Berelasi	2.476.356.174	3.068.245.674	• Related Parties
Utang Pajak	1.123.789.106	1.054.559.836	Taxes Payable
Biaya Yang Masih Harus Di Bayar	1.973.473.479	1.360.777.027	Accrued Expenses
Jaminan Pelanggan	455.051.735	600.531.807	Guest Deposit
Liabilitas Jangka Panjang - Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:			Long-term Liabilities - Current Maturities:
• Utang Bank	7.094.726.012	6.492.197.457	• Bank Loans
• Utang Sewa Pembiayaan	-	-	• Obligations under Finance Leases
Utang Sewa Guna	-	1.216.899.300	Obligations under Rent Leases
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	13.695.493.409	14.330.995.208	Total Current Liabilities

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp9.048.775.784 atau sebesar 6,44% dari Rp140.502.440.889 pada tahun 2021 menjadi Rp149.551.216.673 pada tahun 2022.

Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan utang pihak berelasi sebesar Rp16.304.015.195.

Non-Current Liabilities

The Company's non-current liabilities increased by IDR 9,048,775,784 or 6.44% from IDR 140,502,440,889 in 2021 to IDR 149,551,216,673 in 2022.

The increase was mainly due to the increase in payables to related parties amounting to IDR 16,304,015,195.

Liabilitas Jangka Panjang	2022	2021	Current Liabilities
Utang Pihak Berelasi	81.824.966.409	65.520.951.214	Due to Related Parties
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	1.440.231.155	1.600.744.554	Long-term Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang – Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:			Long-term Liabilities - Net of Current Maturities
• Utang Bank Jangka Panjang	66.286.019.109	73.380.745.121	• Bank Loans
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	149.551.216.673	140.502.440.889	Total Non-Current Liabilities

Jumlah Liabilitas

Pada tahun 2022, jumlah liabilitas Perseroan sebesar Rp163.246.710.082 atau mengalami kenaikan sebesar Rp8.413.273.985 atau sebesar 5,43% dari Rp154.833.436.097 pada tahun 2021.

Kenaikan ini dikarenakan meningkatnya liabilitas jangka panjang sebesar Rp9.048.775.784 atau 6,44%.

Total Liabilities

In 2022, the Company's total liabilities amounting to IDR 163,246,710,082 or increased by IDR 8,413,273,985 or 5.43 % from IDR 154,833,436,097 in 2021.

This increase was mainly caused by the increase of Non current liabilities amounting to IDR 9,048,775,784 or 6.44%.

Jumlah Liabilitas	2022	2021	Total Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	13.695.493.409	14.330.995.208	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	149.551.216.673	140.502.440.889	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	163.246.710.082	154.833.436.097	Total Liabilities

Ekuitas

Ekuitas Persoran pada tahun 2022 mencapai Rp241.769.931.985 Jumlah tersebut mengalami penurunan 6,31% jika dibandingkan dengan ekuitas pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp258.057.809.647

Jumlah ekuitas perseroan menurun karena dipengaruhi oleh kerugian tahun berjalan.

Equity

Company Equity in 2022 reached IDR 241,769,931,985 This amount has decreased by 6.31% when compared to equity in 2021, which amounted to IDR 258,057,809,647.

The Company's equity decrease was mainly due to loss of the current year.

Ekuitas	2022	2021	Total Liabilities
Modal Saham - nilai nominal Rp100 per saham			Capital Stock – IDR100 per value per share
Modal Dasar - 2.400.000.000 saham di 2022 dan 2.400.000.000 di 2021			Authorized – 2.400.000.000 shares on 2022 and 2.400.000.000 on 2021
Ditempatkan dan Disetor -1.000.000.075 saham di 2022 dan 1.000.000.005 di 2021	100.000.007.500	100.000.007.500	Subscribed and Fully Paid -1.000.000.075 shares on 2022 and 1.000.000.005 on 2021
Tambahan Modal Disetor	14.489.466.870	14.489.466.870	Additional Paid-in Capital
Surplus Revaluasi Aset Tetap	198.532.390.144	198.532.390.144	Surplus on Fixed Assets Revaluation
Ekuitas Lainnya	1.705.037.444	1.473.991.117	Others Equity
Saldo Laba	(84.871.097.518)	(68.435.166.457)	Retained Earning
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Langsung kepada Pemilik Entitas Induk	229.855.804.440	246.060.689.174	Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Kepentingan Non Pengendali	11.914.127.545	11.997.120.473	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas	241.769.931.985	258.057.809.647	Total Equity

Arus Kas

Berikut merupakan beberapa transaksi arus kas. Baik berupa arus kas masuk maupun arus kas keluar yang mempengaruhi fluktuasi saldo kas dan setara kas sepanjang tahun 2022:

1. Dari aktivitas operasi: Penerimaan dari pelanggan sebesar Rp19.624.832.186, pembayaran kepada karyawan sebesar Rp11.205.007.942, dan pembayaran beban keuangan sebesar Rp7.855.986.454.
2. Dari aktivitas investasi: Perolehan aset tetap sebesar Rp703.566.636 dan Aset Tetap Dalam Pembangunan sebesar Rp79.002.000
3. Dari aktivitas pendanaan: Peningkatan hutang lain-lain pihak berelasi Rp15.712.125.695, dan pembayaran hutang bank Rp6.600.000.000.

Penerimaan dan pembayaran yang terjadi pada tahun 2022 menyebabkan kas dan setara kas Perseroan pada tahun 2022 sebesar Rp11.831.391.813 atau menurun 23,44% dibandingkan pada tahun 2021 sebesar Rp15.453.245.009.

Cash Flow

Some of the following cashflow transaction consist of cash inflow and cash outflow that affected the fluctuation of the company's cash and cash equivalent balance during 2022 :

1. From operating activities: Cash received from customers amounting to IDR 19,624,832,186, payment to employees amounting to IDR 11,205,007,942, and payment of financial expenses amounting to IDR 7,855,986,454.
2. From investing activities: Acquisition of fixed assets of IDR 703,566,636 and Construction in Progress of IDR 79,002,000.
3. From financing activities: Increase in other related party payables of IDR 15,712,125,695 and payment of bank loans of IDR 6,600,000,000.

Cash inflow and cash outflow in 2022, were resulted the Company's cash and cash equivalents in 2022 as of IDR 11,831,391,813 or decreases of 23.44% compared to 2021 as of IDR 15,453,245,009.

Arus Kas	2022	2021	Cash Flow
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES			
Penerimaan dari Pelanggan	19.624.832.186	12.934.062.021	Received from Customers
Pembayaran kepada:			Cash Paid to:
Pemasok dan Lainnya	(6.104.990.812)	(5.045.642.336)	Suppliers and Others
Karyawan	(11.205.007.942)	(10.037.236.661)	Employees
Kas yang (Digunakan untuk) Diperoleh dari Operasi			Cash (Used) in Provided by Operating Activities
Penghasilan Bunga	106.825.953	144.561.077	Interest Income
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan	(661.757.602)	(598.206.124)	Payment of Corporate Income Tax
Pembayaran Beban Keuangan	(7.855.986.454)	(9.526.605.502)	Payment of Financial Expenses
Kegiatan Operasional Lainnya	(5.095.301.089)	(2.274.230.966)	Others Operating Activities
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(11.191.385.760)	(14.403.298.491)	Net Cash (Used in) Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES			
Penjualan Asset Tetap	-	754.000.000	Sales of Fixed Assets
Perolehan Aset Tetap	(703.566.636)	(552.549.960)	Acquisition of Fixed Assets
Aset Tetap Dalam Pembangunan	79.002.000	-	Construction in Progress
Pembayaran Uang Muka atas Pembelian Tanah	-	-	Advance Payment for Purchase Land
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(624.564.636)	201.450.040	Net Cash Used in Investing Activities

Arus Kas	2022	2021	Cash Flow
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES			
Peningkatan Piutang Lain-Lain – Pihak Berelasi	298.870.805	(493.771.226)	Increase of Other Receivables – Related Parties
Pembayaran Liabilitas Sewa Pembiayaan	(1.216.899.300)	(2.073.963.096)	Payment Liabilities for Financial Lease
Pembayaran Utang Bank	(6.600.000.000)	(6.000.000.000)	Payment of Bank Loan
Peningkatan Utang Lain-Lain – Pihak Berelasi	15.712.125.695	25.293.250.253	Increase of Other Payables – Related Parties
Peningkatan Modal Disetor	-	7.000	Increase of Paid In Capital
Penerimaan dari Penawaran Umum Perdana Saham – Bersih	-	-	Received from GO Public – Net
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	8.194.097.200	16.725.522.931	Net Cash (Used in) Provided by Financing Activities
(Penurunan) Peningkatan Bersih Kas dan Setara Kas	(3.621.853.196)	2.523.674.480	Net (Decrease) Increase in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas. Awal Tahun	15.453.245.009	12.929.570.529	Cash and Cash Equivalents. Beginning
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	11.831.391.813	15.453.245.009	Cash and Cash Equivalents Ending

Proyeksi dan Realisasi 2022

Pada Tahun 2022, penghasilan usaha Perseroan sebesar Rp19.396.218.333. Penghasilan usaha tersebut meningkat sebesar 56,62% dari realisasi tahun 2021.

Proyeksi Tahun 2022

Sebagai komitmen dalam pertumbuhan Perseroan. Perseroan telah menetapkan kenaikan proyeksi pendapatan sebesar 68,13% dari realisasi pendapatan 2021 yaitu sebesar Rp20.821.609.892. Namun target tidak tercapai dimana Perseroan mencatat jumlah penghasilan usaha pada tahun 2022 sebesar Rp19.396.218.333. (Meningkat 56,62%).

Rugi bersih Perseroan pada tahun 2022 berhasil melampaui target yang ditetapkan yaitu sebesar Rp16.518.924.004 pada tahun 2022. Dimana Perusahaan berhasil mencatatkan rugi bersih lebih baik dari tahun 2021 yaitu Rp23.220.740.805.

Projection and Realization for 2022

In 2022, the Company's revenue as of IDR 19,396,218,333. This revenue was increased by 56.62% from the realization in 2021.

Projection for 2022

As a commitment to the Company's growth. The company has set an incline in revenue projections as of 68.13% from revenue realization of 2021 that amounting to IDR 20,821,609,892. However, the target was not achieved but the Company recorded total operating income in 2022 of IDR 19,396,218,333. (Increased 56,62%).

The Company's net loss in 2022 succeeded in exceeding the set target of IDR 16,518,924,004 in 2022. Where the Company managed to record a better net loss than in 2021, as of Rp23,220,740,805.

Sementara untuk struktur modal, Perseroan telah menetapkan bahwa Perseroan akan menjaga agar rasio liabilitas terhadap ekuitas tetap berada di bawah 100%. Dimana kebijakan ini diambil sehubungan dengan persyaratan terkait hutang bank. Dan sampai akhir tahun 2022, Perseroan berhasil menjaga struktur modal dengan rasio liabilitas terhadap ekuitas sebesar 67,52% sehingga berada di bawah 100%.

Meanwhile for the Company's capital structure, The Company has determined that the Company will keep the debt to equity ratio below 100%. This policy was taken in connection with the requirements of the bank loan. And until the end of 2022, The Company managed to maintain a capital structure with a debt to equity ratio of 67.52% so that it was below 100%.

Kemampuan Membayar Utang

Pada tahun 2022 tingkat likuiditas Perseroan penurunan sebesar 24,23% yaitu dari 168,39% pada tahun 2021 menjadi 144,16% pada tahun 2022. Hal ini menggambarkan bahwa Perseroan mengalami penurunan dalam kemampuan melunasi kewajibannya.

Ability to Pay Debt

In 2022 the Company's liquidity level decreased by 24.23%, from 168.39% in 2021 to 144.16% in 2022. This illustrates that the company has experienced a decline in its ability to pay off its obligations.

Perseroan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam melunasi hutang jangka panjangnya. seperti yang ditunjukkan oleh solvabilitas Perseroan. Solvabilitas dapat pula diukur dengan cara membandingkan laba sebelum bunga dan pajak penghasilan (EBIT) dengan beban bunga. Rasio penutupan Perseroan berada pada posisi -210,99% yang berarti bahwa Perseroan lebih baik dari tahun lalu yang sebesar -247,07%.

The Company has a better ability to pay off its long-term liabilities as shown by the solvability ratio of the company. The measurement of solvability ratio is come from the comparison between Earning Before Interest and Tax (EBIT) with interest expenses. The company's solvability ratio is in the position of -210.99% which means the Company's EBIT is better than last year with -247.07%.

Rasio Keuangan	2022	2021	Total Liabilities
Rasio Lancar	144,16%	168,39%	Current Ratio
Rasio Penutupan	-210,99%	-247,07%	Time Interest earned Ratio

Kolektibilitas Piutang

Pada 2022 periode penagihan piutang terhitung selama 5,51 hari atau mengalami penurunan dari periode penagihan pada 2021 yang terhitung selama 13,05 hari. Penurunan periode penagihan piutang disebabkan oleh membaiknya kemampuan pelanggan dalam melunasi piutangnya.

Collectability of Receivables

In 2022, the account receivable collection period is 5.51 days or an decrease from the collection period in 2021 which is 13.05 days. The decrease in the period for collecting accounts receivable was caused by the ability of customers to pay off their receivables has getting better.

Jumlah Liabilitas	2022	2021	Financial ratio
Rata-rata penerimaan Piutang	5,51	13,05	Average Collection Period

Struktur Modal

Pada tahun 2022 struktur modal Perseroan mengalami perubahan. Sehingga Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar 7,52% dari 60,00% di tahun 2021 menjadi 67,52% pada tahun 2022.

Hal ini terjadi karena kenaikan liabilitas yang cukup signifikan sebesar 5,43% yang dipengaruhi oleh hutang lain lain kepada pihak berelasi.

Capital Structure

In 2022 the Company's capital structure changed, so that the Company's Debt to Equity Ratio increased by 7.52% from 60.00% in 2021 to 67.52% in 2022.

The decrease was caused by the significant increase on Liabilities as of 5,43% that affected by other payables to related parties.

Rasio Keuangan	2022	2021	Total Liabilities
Liabilitas Terhadap Ekuitas	67,52%	60,00%	Debt to Equity

Per akhir tahun 2022 dan 2021 struktur modal Perseroan adalah sebagai berikut:

As of the end of 2022 and 2021 the Company's capital structure is as follows:

Struktur Modal	2022	2021	Capital Structure
Jumlah Liabilitas	163.246.710.082	154.833.436.097	Total Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	13.695.493.409	14.330.995.208	Current liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	149.551.216.673	140.502.440.889	Non-current liabilities
Jumlah Ekuitas	241.769.931.985	258.057.809.647	Total Equity
Jumlah Ekuitas dan Liabilitas	405.016.642.067	412.891.245.744	Total Equity and Liabilities

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Struktur permodalan merupakan aspek penting dari manajemen risiko dan strategi keberlanjutan Perusahaan. PT Satria Mega Kencana Tbk. dan anak perusahaannya secara aktif dan teratur meninjau dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan pengembalian investasi kepada pemegang saham. Ini untuk mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan, profitabilitas, arus kas, pengeluaran modal dan peluang investasi strategis yang diproyeksikan.

Management Policy on Capital Structure

The capital structure is an important aspect of the Company's risk management and sustainability strategy. PT Satria Mega Kencana Tbk. and its subsidiaries actively and regularly review and manage the capital structure to ensure the return on investment to Shareholders. This is to consider future capital requirements, profitability, cash flow, capital expenditures and the opportunity of projected strategic investments.



Tingkat Likuiditas Perseroan

Perusahaan mencatat rasio aktiva lancar yang menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya sebesar 1,44 kali.

Company's Liquidity Rate

The company records a current ratio which shows the Company's ability to cover its current liabilities of 1.44 times.

Tingkat Solvabilitas

Tingkat solvabilitas merupakan gambaran kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang. Pada akhir 2022, rasio Utang terhadap Modal atau *Debt to Equity Ratio* (DER) Perseroan mencapai 0,68 kali. DER Perusahaan tercatat sebesar 0,68 kali dibandingkan pada 2021 sebesar 0,60 kali. Kenaikan terutama disebabkan karena adanya kenaikan pada hutang lain-lain pihak berelasi.

Solvability Rate

The solvability rate is a description of the company's ability to pay long-term obligations. At the end of 2022, the Company's Debt to Equity Ratio (DER) reached 0.68 times. The Company's DER was recorded at 0.68 times compared to 2021 at 0.60 times. The increase was mainly due to an increase in related party debt.

Informasi dan Fakta material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak ada kejadian penting setelah tanggal pelaporan keuangan interim yang berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan.

Information and Material Facts Subsequent Accounting Report

There were no significant Information and Material Effect in Subsequent Accounting Report.

Peningkatan atau Penurunan yang Materil dari Penjualan atau Pendapatan Bersih

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan mencatatkan pendapatan sebesar Rp19.396.218.333, meningkat secara signifikan sebesar 56,62% dari penjualan tahun 2021 sehingga berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

Material Increase/ Decrease from Revenue/Net Sales

During 2022, the Company recorded revenue as of IDR 19,396,218,333; a significant increase by 56.62% from sales in 2021, which is affecting the Company's financial performance.

Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian yang Bersifat Luar biasa

Pada tahun 2022, tidak ada informasi keuangan yang dilaporkan Perusahaan yang mengandung kejadian luar biasa dan jarang terjadi. Namun terdapat ketidakpastian ekonomi sebagai dampak negative pada pasar finansial akibat Pandemi Covid-19.

Financial Information Containing Extraordinary Events

In 2022, there was no financial information reported containing extraordinary and infrequent events. However, there is economic uncertainty as a negative impact on financial markets due to the Covid-19 pandemic.

Komponen- komponen Subtansial dari Pendapatan atau Beban Lainnya

Pendapatan Lainnya (non-operasional) yang diperoleh Perusahaan terdiri dari pendapatan jasa giro dan deposito, beban keuangan, dan penyisihan penurunan nilai asset. Komponen beban keuangan adalah yang paling signifikan pada beban non operasional yaitu sebesar Rp7.955.645.882

Subtantial Components from Other Income or Expenses

The Company's Other income (non-operating) consists of income from current accounts and time deposits, financial expenses and allowance for impairment of assets. Financial expenses are the most significant component of non-operating expenses, as of IDR 7,955,645,882.

Informasi Material Mengenai Investasi. Ekspansi. Divestasi. Akuisisi dan Restrukturisasi Hutang/Modal

Pada tahun 2022, Perseroan melakukan investasi dengan membeli aset tetap seperti tanah, gedung, dan inventaris kantor sebesar Rp703.566.636

Material Information Regarding Investments. Expansion. Divestment. Acquisitions and Restructuring Debt/Capital

In 2022, the Company made investment by purchasing fixed assets such as land, buildings and office inventory as of IDR 703,566,636.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi

Selama tahun 2022, terdapat transaksi dengan pihak berelasi berikut adalah rinciannya:

Conflict of Interest Transactions and / or Transactions with Affiliates

During 2022, there are some transaction with related parties, the details are as follows:

No	Pihak berelasi Related Parties	Sifat Pihak Berelasi Relationship	Jenis Transaksi Transaction Type
1.	Herman Herry Adranacus	Pemegang Saham dan Komisaris Share Holder and Commisioner	Pinjaman Untuk Operasional Loan for Operational
2.	Vonny Kristiani	Pemegang Saham dan Komisaris Share Holder and Commisioner	Pinjaman Untuk Operasional Loan for Operational
3.	Cindy Angelina Adranacus	Pemegang Saham dan Komisaris Share Holder and Commisioner	Pinjaman Untuk Operasional Loan for Operational
4.	PT Dwimukti Graha Elektrindo	Dibawah Pengendali yang Sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak Under the same controller Company and Subsidiaries	Hutang Lain-lain, Uang Muka, dan Piutang Lain-lain. Other Payable, Advances and Other Receivable
5.	PT Dwimukti Inti Boga	Dibawah Pengendali yang Sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak Under the same controller Company and Subsidiaries	Hutang Lain-lain dan Piutang Lain-lain. Other Payable and Other Receivable
6.	PT Sotis Hotel Manajemen	Dibawah Pengendali yang Sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak Under the same controller Company and Subsidiaries	Hutang Lain-lain dan Piutang Lain-lain Other Payable and Other Receivable
7	PT Sungai Mas Propertindo	Dibawah Pengendali yang Sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak Under the same controller Company and Subsidiaries	Piutang Lain-lain. Other Receivable
8	Stevano Rizki Adranacus	Direktur Perusahaan Board of Director	Hutang Lain-lain. Other Receivable

Perubahan Peraturan Perundang-undangan

Hingga akhir tahun 2022 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang memiliki dampak yang signifikan terhadap Perseroan.

Changes in Legislation

Until the end of 2022 there was no changes in the legislation that had a significant impact on the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Berikut ini PSAK, amandemen dan penyesuaian PSAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 yang

Changes in Accounting Policies

The following are Accounting Standards, amendments and changes to Accounting Standards that have been issued by the Financial and Accounting Standards Board from the Indonesian Institute of Accountants for

terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak, namun tidak relevan atau tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan :

1. Amandemen PSAK 57
   "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak"
2. Amandemen PSAK 22
   "Kombinasi Bisnis tentang acuan kerangka konseptual pelaporan keuangan"
3. Penyesuaian PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
4. Penyesuaian Tahunan PSAK 73
   "Sewa"

Efektif 1 Januari 2023

1. Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang kewajiban diklasifikasikan antara lancar dan tidak lancar
2. Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
3. Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang definisi estimasi akuntansi;
4. PSAK No. 74 "Kontrak Asuransi".

Prospek Usaha Perseroan 2022

PT Satria Mega Kencana. Tbk dan Entitas Anak menilai prospek usaha dalam industri Properti, Real Estate, dan Pariwisata akan terus berkembang dan memberikan peluang yang baik bagi Perseroan dalam hal meningkatkan penghasilan usaha serta laba baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Hal ini dapat terlihat dari tingkat pertumbuhan industri Properti, Real Estate, dan Pariwisata mengalami peningkatan dari tahun 2021 ke tahun 2022 sebagai akibat membaiknya kondisi pandemic Covid-19.

Sementara itu dengan diberlakukannya kebijakan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) Perseroan optimis hal tersebut sebagai peluang untuk memperluas pangsa pasar dengan didukung upaya perbaikan dan

the period starting on or after January 1, 2022 related to the Company and its Subsidiaries, but is not relevant or has no significant effect on the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries as a whole:

1. Amendments to PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets regarding onerous contracts - the cost of fulfilling the contract"
2. Amendments to PSAK 22 "Business Combination regarding financial reporting conceptual framework reference"
3. Adjustments to PSAK 71 "Financial Instruments"
4. Annual Adjustment to PSAK 73 "Rent"

Effective January 1, 2023

1. Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding liabilities classified as current and non-current
2. Amendments to PSAK 16: Fixed Assets regarding yield before intended use;
3. Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors regarding the definition of accounting estimates;
4. PSAK No. 74 "Insurance Contract".

Company Prospects in 2022

PT Satria Mega Kencana. Tbk and its Subsidiaries assess that the business prospects in the Property, Real Estate and Tourism industry will continue to develop and provide good opportunities for the Company in terms of increasing business income and profits both in the short and long term.

This can be seen from the growth rate of the Property, Real Estate, and Tourism industry which has increased from 2021 to 2022 as a result of the better condition from Covid-19 pandemic.

Meanwhile, by the implementation of ASEAN Economic Community (AEC) policy. the Company is optimistic it can be chance to expand market share supported by improvement and enhancement of work performance

peningkatan kinerja kerja Perseroan. PT Satria Mega Kencana. Tbk dan Entitas Anak juga yakin untuk membangun perusahaan asing yang memang memiliki kapabilitas yang baik agar dapat memenuhi pasar yang semakin luas ini.

of the Company. PT Satria Mega Kencana. Tbk dan Entitas Anak also convinced to establish cooperation with foreign companies that do have a good capability in order to meet the increasingly wider market.

Di bawah ini merupakan penjelasan Prospek Usaha Perseroan pada Tahun 2022 :

Below is an explanation of the Company's Prospects in 2022:

Keuangan Financial	
• Mengoptimalkan pengelolaan arus kas Perseroan dengan meningkatkan kolektibilitas piutang. • Menjaga dan mempertahankan system penglolaan arus kas untuk masa mendatang • Mengefektifkan penggunaan dana untuk meningkatkan kinerja. • Mengoptimalkan penggunaan fasilitas sumber-sumber pendanaan untuk mendukung kegiatan operasional proyek dan Perseroan.	• Optimizing the cash flows management by increasing the collectability of receivables. • Keep and maintain management system of cash flow for the future. • Making use of funds to improve performance. • Optimizing the use of facilities funding sources to support the operational activities of the project and the Company.
Pemasaran Marketing	
• Memastikan target perolehan kontrak baru dengan penerapan strategi selektif terhadap market yang prospektif. • Mencari lebih banyak lagi segment pasar yang pontensial dengan cara riset market.	• Ensure the new contract target with the application of selective strategies in the prospective market. • Finding more potential market segment in the market research.
Manajemen Resiko Risk Management	
• Melakukan analisis serta evaluasi rutin terkait kondisi pasar baik secara mikro maupun makro, untuk mempersiapkan strategi penanganan risiko. • Pengembangan sistem informasi perusahaan yang terintegrasi. • Meningkatkan dan mengoptimalkan prosedur serta sistem pengendalian internal.	• Conduct routine analysis and evaluation related to market condition in both micro and macro, to prepare the risk management strategies. • Development of the integrated company's information system. • Improve and optimize the procedures and internal control systems.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

Sejalan dengan tujuan Perseroan, manajemen Perseroan selalu berusaha untuk meningkatkan nilai dan citra positif dari Perseroan. Oleh karenanya sejak awal Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang baik atau disebut Good Coporate Governance (GCG).

In line with the Company's objectives, the Company's management always strive to enhance the value and positive image of the Company. Therefore since the beginning the Company has committed to implementing Good Corporate Governance (GCG).

Perseroan sadar bahwa menerapkan prinsip GCG akan dapat meningkatkan kinerja dan akuntabilitas Perseroan. Adapun penerapan prinsip tersebut dilakukan oleh Perseroan dengan mengambil keputusan yang bijak dan penuh kehati-hatian (prudent) dari segi risiko dalam kegiatan usahanya untuk menciptakan produk dan menyediakan jasa yang bernilai bagi pelanggan, memberikan kesempatan lapangan pekerjaan yang menaik bagi karyawan dan menciptakan nilai bagi poemegang saham.

The Company is aware of the obligation to implement best practice GCG. The application of these principles is carried out by the Company by taking prudent decisions in terms of risk in running its business activities, in order to create products and provide valuable services to customers, provide employment opportunities for employees and create value added for shareholders.

Dalam mengimplementasikan GCG, Perseroan melibatkan seluruh karyawan disetiap tingkatan dan jenjang organisasi. Hal tersebut merupakan komitmen Perseroan dalam menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham.

GCG establishes clear roles and accountabilities for all employees at every level of the organization. As that is the Company's commitment in creating value added for the shareholders.



Dasar hukum penerapan GCG mengacu pada

1. Undang-Undang:
   - Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
   - Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.

2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (Bapepam-LK) dan Bursa Efek Indonesia:
   - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
   - Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
   - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.

Legal basis of GCG implementation

1. Laws and Regulations:
   - Indonesian Republic Law No. 40 Year 2007 on Limited Company;
   - Indonesia Republic Law No. 8 Year 1995 on Capital Market.

2. Financial Services Authority Rules (Bapepam-LK) and Indonesian Stock Exchange;
   - Financial Service Authority Rule No. 21/POJK.04/2015 on Implementation of Guidelines for Good Corporate Governance
   - Circular Letter of Financial Service Authority No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for Good Corporate Governance
   - Financial Service Authority Rule No. 10/POJK.04/2017 concerning Amendment to the Financial Services Authority Regulation No. 32/

32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka;

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Eminten dan Perseroan Publik;

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perseroan Emiten Atau Perseroan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
- Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik;

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten Atau Perseroan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
- Peaturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

POJK.04 /2014 on Planning and Development of Public Company's General Meeting of Shareholders

- Financial Service Authority Rule No. 32/POJK.04/2014 on Planning and Development of Public Company's General Meeting of Shareholders;
- Financial Service Authority Rule No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of issuers and Public Company;
- Financial Service Authority Rule No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of an Issuer of Public Company;
- Financial Service Authority Rule No. 55/POJK.04/2015 on Establishment and Guidelines for Work Implementation of Audit Committee;
- Financial Service Authority Rule No. 56/POJK.04/2015 on Establishment and Guidelines for Compiling the Internal Audit Unit Charter;

- Attachment of Chairman of BAPEPAM's verdict and LK No. Kep-496/BL/2008 dated November 18, 2008 on the Establishment and Guidelines for Work Implementation of Audit Committee;
- Financial Service Authority Rule No. 32/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Company;
- Financial Service Authority Rule No. 8/POJK.04/2015 on the Issuer's or Public Company Website;
- Financial Service Authority Rule No. 51/POJK.03/2017 on Implementation of Financial Sustainability for Financial Institutions, Issuers and Public Companies.
- Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies.
- Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 on Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies electronically.

Prinsip Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Principles

No	Prinsip Principles	Makna Prinsip principles meaning	Implementasi Implementations
1.	Transparency (keterbukaan)	Perseroan menerapkan prinsip transparansi yaitu keterbukaan informasi yang cukup, akurat, dan tepat waktu kepada para stakeholders, dengan menyediakan sarana komunikasi yang efektif dan responsive dalam memperoleh informasi mengenai Perseroan. The Company applies the principle of openness namely adequate, accurate and timely disclosure of information to stakeholders, by providing facilities effective communication and responsiveness in obtaining information about the Company.	Periode tahun 2022 baik Dewan Komisaris, Direksi maupun seluruh karyawan Perseroan dan Entitas Anak Perseroan telah menerapkan prinsip transparency. For the 2022 period, both the Board of Commissioners, Directors and all employees and Subsidiaries of the Company have implemented the principle of independence.
2.	Accountability (akuntanbilitas)	Prinsip akuntabilitas memberikan kejelasan hak dan kewajiban antara lain kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggung jawaban perusahaan, sehingga pengelolaan terlaksana dengan efektif antara pemegang saham, Direksi, dan Dewan Komisaris. Perseroan menerapkan prinsip akuntanbilitas dengan mengoptimalkan kinerja dan peran setiap individu Perseroan sehingga seluruh aksi dan kegiatan Perseroan berjalan dengan efektif dan efisien. The principle of accountability provides clarity of rights and obligations include clarity of function, implementation, and corporate responsibility, so management carried out effectively between shareholders, Board of Directors, and Board of Commissioners. Company applies the principle of accountability by optimizing performance and the role of each individual Company so that the whole the actions and activities of the Company run effectively and efficient.	Periode tahun 2022 baik Dewan Komisaris, Direksi maupun seluruh karyawan Perseroan dan Entitas Anak Perseroan telah menerapkan prinsip accountibility. For the 2022 period, both the Board of Commissioners, Directors and all employees as well as the Company's Subsidiaries have implemented the principle of accountability.
3.	Responsibility (tanggung jawab),	Perseroan berkewajiban untuk melakukan kesesuaian pengelolaan perusahaan terhadap peraturan dan prinsip korporasi yang sehat. Perseroan menerapkan prinsip pertanggung jawaban dengan bertanggung jawab baik terhadap internal yaitu karyawan maupun terhadap pihak eksternal yaitu masyarakat dan lingkungan terkait. Perseroan senantiasa memperhatikan keselamatan pekerja, kesehatan pekerja, mematuhi peraturan yang berlaku serta menghindari transaksi yang dapat merugikan pihak ketiga maupun pihak lain diluar ketentuan yang disepakati. The Companies must comply management of the company that is contrary to the rules and principles healthy corporation. The company applies these principles responsibility with good responsibility to internal, namely employees and to external parties, namely the community and related environment. The company always pays attention to worker safety, the health of workers, comply with applicable regulations as well Avoid transactions that can harm third parties or other parties outside the agreed terms.	Periode tahun 2022 baik Dewan Komisaris, Direksi maupun seluruh karyawan Perseroan dan Entitas Anak Perseroan telah menerapkan prinsip responsibility. For the 2022 period, both the Board of Commissioners, Directors and all employees and Subsidiaries of the Company have implemented the principle of responsibility.

No	Prinsip Principles	Makna Prinsip principles meaning	Implementasi Implementations
4.	Independency (kemandirian)	Perseroan berkewajiban untuk melakukan pengelolaan perusahaan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan undang-undang serta prinsip korporasi yang sehat. Perseroan menerapkan prinsip independensi dengan mengelola peran dan fungsi yang dimiliki secara mandiri tanpa ada tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku dan prinsip serta tata nilai Perseroan. The company is obliged to carry out management company in a professional manner without conflict of interest and influence from any party that is not appropriate with sound corporate laws and principles. The company applies the principle of independence in a way manage roles and functions independently without any pressure from any party that is not appropriate with applicable rules and principles and values Company.	Periode tahun 2022 baik Dewan Komisaris, Direksi maupun seluruh karyawan Perseroan dan Entitas Anak Perseroan telah menerapkan prinsip independency. For the 2022 period, both the Board of Commissioners, Directors and all employees and Subsidiaries of the Company have implemented the principle of independence.
5.	Fairness (keadilan)	Perseroan menerapkan prinsip kesetaraan dengan memperhatikan hak-hak setiap stakeholder secara adil sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan memenuhi hak setiap stakeholder dengan tetap memperhatikan kaidah dan peraturan perusahaan. The company applies the principle of equality by taking into account the rights of each stakeholder in a fair manner in accordance with laws and regulations, implement and fulfill the rights of each stakeholder by comply with company rules and regulations.	Periode tahun 2022 baik Dewan Komisaris, Direksi maupun seluruh karyawan Perseroan dan Entitas Anak Perseroan telah menerapkan prinsip fairness. For the 2022 period, both the Board of Commissioners, Directors and all employees and Subsidiaries of the Company have implemented the principle of fairness.

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Perseroan mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai sebuah strategi fundamental dalam melakukan transformasi dan *turn around*, yang diharapkan dapat menciptakan Perseroan sebagai sebuah korporasi yang berkelanjutan *(sustainable company)*. Untuk itu, dengan menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Perseroan memiliki tujuan untuk:

1. meningkatkan citra perusahaan yang merupakan kebutuhan mutlak bagi perusahaan untuk dapat tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan.
2. faktor yang penting dalam pengelolaan perusahaan untuk menghadapi risiko dan tantangan, serta ketatnya persaingan dengan kompetitor terutama dalam industri properti dan perhotelan.

The Purpose of Implementation Good Corporate Governance

The Company implements Good Corporate Governance as a strategy fundamental in transforming and turning around, which is expected to create the Company as a sustainable corporation (sustainable Company). For that, by applying Good Corporate Governance the Company has purpose for:

1. to improve corporate image is an absolute necessity for the Company to be able to grow and develop sustainably.
2. important factor in management company to face risks and challenges, as well as intense competition with competitors, especially in the property industry and friendliness.

3. implementasi GCG sebagai salah satu alat dan cara untuk meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan, tidak hanya bagi Pemegang Saham namun juga segenap pemangku kepentingan lainnya.
4. mencapai kinerja yang semakin baik dan memberikan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan secara berkelanjutan.

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Selama tahun 2022 Perseroan telah melakukan kebijakan terkait Tata Kelola Perusahaan yang baik diantaranya:

1. meminta setiap individu dalam lingkungan Perseroan untuk mendandatangani Surat Pernyataan Komitmen terhadap Code of Conduct.
2. Monitoring terhdaap pelaksanaan GCG pada Perseroan maupun Entitas Anak.
3. Evaluasi terhadap penerapan CGC di setiap lini bisnis Perseroan dan Entitas Anak.

Pengukuran Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Selama 2022 Perseroan menjalankan *self-assessment* yang dilakukan oleh internal Perseroan dan belum menggunakan bantuan tenaga ahli independen. Perseroan menilai bahwa implementasi GCG di tahun 2022 baik, dibuktikan dengan compliance masing-masing divisi yang berada dalam Perseroan maupun lini bisnis di entitas anak Perseroan yaitu PT Dwimukti Mitra Wisata ("DMW").

Kriteria dan Pihak yang Melakukan Penilaian

Pihak yang melakukan penilaian selama tahun 2022 adalah gabungan dari beberapa divisi antara lain Unit Audit Internal, Corporate Legal Compliance, HRD yang bertanggung jawab untuk melaporkan kepada Direksi.

3. implementation of GCG as a unit tools and ways to increase value and long-term business growth on an ongoing basis, not just for Shareholders but also all other stakeholders.
4. achieve better performance and provide value for all stakeholders interests on an ongoing basis.

Policy of Good Corporate Governance

During 2022 the Company has carried out policies related to Good Corporate Governance including:

1. ask each individual in the environment Company to sign the Letter Statement of Commitment to the Code of Conduct.
2. Monitoring the implementation of GCG in Company and Subsidiaries.
3. Evaluation of the implementation of CGC in each line business of the Company and Subsidiaries.

Measurement of the Implementation of Good Corporate Governance

During 2022 the Company carries out a self-assessment conducted internally and has not used the assistance of independent experts. The Company considers that the implementation of GCG in 2022 is good, as evidenced by the compliance of each division within the Company and business lines in the Company's subsidiary, namely PT Dwimukti Mitra Wisata ("DMW").

Criteria and Party Conducting Assessment

The party conducting the assessment in 2022 is a combination of several divisions including the Internal Audit Unit, Corporate Legal Compliance, HRD which are responsible for reporting to the Board of Directors.

Rekomendasi Hasil Penilaian

Berdasarkan hasil penilaian Tata Kelola Perusahaan yang baik tahun 2022, berikut rekomendasi hasil penilaian masing–masing aspek:

1. *Aspek* Compliance *mengenai kepatuhan pada regulasi yang berlaku;*
   Secara garis besar baik Perseroan dan entitas anak DMW telah memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan sesuai ketentuan perundang-undangan, dimana dalam menjalankan kegiatan usahanya telah memenuhi perizinan yang dipersyaratkan, memiliki Peraturan Perusahaan yang telah disahkan instansi berwenang dan SOP di setiap divisi/departemen.
2. *Aspek* Conformance *mengenai kesesuaian pada etika bisnis yang berlaku*
   Secara umum karyawan pada Perseroan maupun entitas anak DMW menerapkan Code of Conduct yang telah ditetapkan. Tidak terdapat pelanggaran material terhadap Code of Conduct dan dalam melaksanakan etika bisnis.
3. Aspek Performance mengenai keberhasilan peningkatkan kinerja dalam meraih profitabilitas perusahaan
   Pada tahun 2022 Perseroan menilai kinerja dalam Perseroan sendiri maupun entitas DMW dimana performa kinerja operasional meningkat dibanding tahun sebelumnya, dibuktikan dengan peningkatan beberapa segmentasi, seperti sebagai pendapatan lebih kurang 56%, rata-rata hunian lebih kurang 10% dan tarif kamar rata-rata lebih kurang 11% dibandingkan tahun sebelumnya.

Memperkuat Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Dalam rangka memperkuat penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik di Perseroan, maka selama tahun 2022 Perseroan melakukan program sosialisasi sebagaimana akan diuraikan dibawah ini.

Assessment Results Recommendations

Based on the results of the 2022 Good Corporate Governance assessment, the following are recommendations for the results of each aspect:

1. Compliance aspects regarding compliance with applicable regulations;
   In general, both the Company and DMW's subsidiaries have complied with the requirements required in accordance with statutory provisions, in which in carrying out their business activities they have fulfilled the required permits, have Company Regulations that have been approved by the competent authority and SOPs in each division/department.
2. Conformance aspect regarding compliance with applicable business ethics
   In general, employees at the Company and DMW's subsidiaries apply the established Code of Conduct. There are no material violations against the Code of Conduct and in implementing business ethics.
3. Performance aspects regarding the success of increasing performance in achieving company profitability
   In 2022 the Company assesses the performance within the Company itself as well as the DMW entity where operational performance has increased compared to the previous year, as evidenced by an increase in several segments, such as income of approximately 56%, average occupancy of approximately 10% and average room rates of more 11% less than the previous year.

Strengthening the Implementation of Good Corporate Governance

Dalam rangka memperkuat penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik di Perseroan, maka selama tahun 2022 Perseroan melakukan program sosialisasi sebagaimana akan diuraikan dibawah ini.

Sosialisasi Penerapan Tata Kelola Dilingkup Perseroan

Adapun daftar sosialisasi dan internalisasi penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan yang telah dilaksanakan pada tahun 2022 antara lain:

Socialization of Corporate Governance Implementation in the Company

The list of socialization and internalization of the implementation of Good Corporate Governance in the Company that has been implemented in 2022 as follows:

Tanggal Date	Acara Event	Target	Media
28-10-2022	*Code of Conduct Refreshment* & Pengumpulan Surat Pernyataan Komitmen. *Code of Conduct Refreshment & Collecting the Statement Letter of Commitment*	Seluruh Karyawan All Employee	Pertemuan Tatap Muka di dalam meeting room Offline Meeting in the meeting room

Rencana Pengembangan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan, Perseroan telah merencanakan untuk berfokus dalam penyusunan kebijakan-kebijakan yang direkomendasikan oleh OJK terkait Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Good Corporate Governance Development Plan

In order to maintain and improve the implementation of Corporate Governance, the Company has planned to focus on preparing policies recommended by the OJK regarding Guidelines for Public Company Governance.

Mekanisme dan Struktur Tata Kelola Perusahaan

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), struktur tata kelola perusahaan secara garis besar tergambarkan pada organ utama perusahaan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, masing-masing organ mempunyai peran penting dalam penerapan GCG dan menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan.

Corporate Governance Mechanism and Structure

Corporate Governance Structure

In accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UU PT), the corporate governance structure is outlined in the main organs of the company, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. As referred to in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, each organ has an important role in implementing GCG and carrying out its functions, duties and responsibilities for the benefit of the Company.

Pelaksanaan GCG dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga prinsip-prinsip GCG menjadi acuan dalam kegiatan sehari-hari Indocement. Dalam melaksanakan kepengurusan Perseroan, Direksi didukung oleh struktur manajemen yang efektif dan organ pendukung yang terdiri dari Sekretaris Perusahaan, Internal Audit dan Komite Keselamatan. Adapun dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris didukung oleh organ penunjang seperti Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Dalam pelaksanaannya, masing-masing organ Perseroan tersebut menjalankan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya secara independen untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar Perseroan, dan ketentuan lain yang berlaku.

Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Agar penerapan prinsip GCG dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan, Perseroan telah merumuskan prinsip-prinsip korporasi yang sehat dan etika bisnis yang berlaku umum atau sering disebut sebagai "*soft structure GCG*". Dari waktu ke waktu, *soft structure* GCG tersebut diperbaharui sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sampai 2022, *soft structure* GCG yang dimiliki Perseroan antara lain sebagai berikut:

GCG implementation is carried out systematically and continuously so that the GCG principles become a reference in Indocement's daily activities. In carrying out the management of the Company, the Board of Directors is supported by an effective management structure and supporting organs consisting of the Corporate Secretary, Internal Audit and Safety Committee. As for carrying out the supervisory function, the Board of Commissioners is supported by supporting organs such as the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

In practice, each organ of the Company carries out its duties, functions and responsibilities independently for the benefit of the Company in accordance with laws and regulations, the Company's articles of association and other applicable provisions.

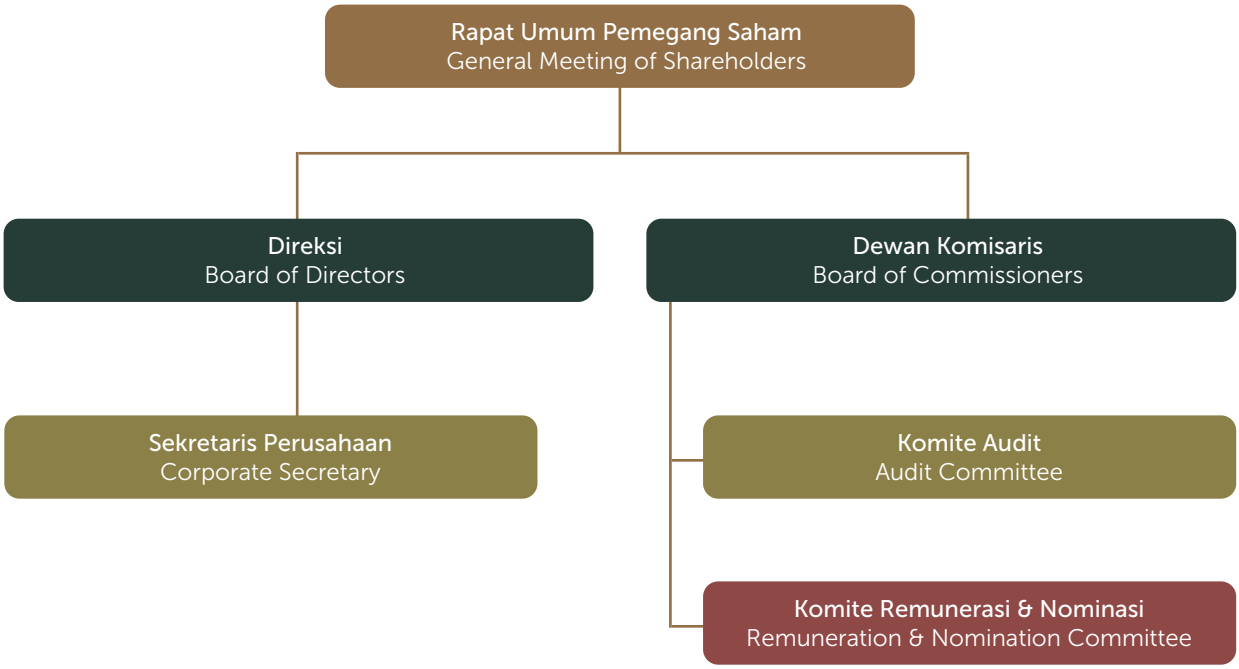
Corporate Governance Mechanism

In order for the implementation of GCG principles to run well and achieve the set goals, the Company has formulated sound corporate principles and generally accepted business ethics or often referred to as "GCG soft structure". From time to time, the GCG soft structure is updated in accordance with the needs and developments in the applicable laws and regulations. Until 2022, the Company's GCG soft structure includes the following:

No	Soft Structure	Diterbitkan Published
1	Piagam Dewan Komisaris BOC Charter	14 Mei 2018
2	Piagam Direksi BOD Charter	14 Mei 2018
3	Piagam Audit Internal Internal Audit Charter)	14 Mei 2018
4	Piagam Komite Audit Committee Audit Charter	14 Mei 2018
5	Kebijakan Whistleblower Whistleblower Policy	14 Mei 2018
6	Code Of Conduct	17 Desember 2018
7	Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Charter	10 Januari 2019

Struktur Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Good Corporate Governance Structure



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

RUPS merupakan organ Perseroan Terbatas yang memiliki kewenangan eksklusif yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Kewenangan tersebut ditentukan dalam Undang- Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan.

GMS has the highest authority not granted to the Board of Commissioners and Board of Directors. The authority specified in the Limited Liability Company Law and the Company's Articles of Association.

Pada dasarnya RUPS harus dilaksanakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat Perseroan melakukan kegiatan utamanya. Dalam RUPS, Pemegang Saham memiliki kewenangan untuk mengemukakan pendapat dan memperoleh keterangan terkait dengan Perseroan. Karenanya Perseroan wajib memastikan bahwa setiap hak- hak pemegang saham harus dipenuhi dan dijaga. Dalam forum RUPS mekanisme penyampaian keterangan dan keputusan disusun secara teratur dan sistematis sesuai dengan mata acara yang telah ditentukan, karena para peserta tidak dapat meminta keterangan di luar dari mata acara rapat, kecuali RUPS dihadiri oleh seluruh pemegang saham dan mereka menyetujui penambahan mata acara rapat itu dengan suara bulat.

Basically, the GMS must be held at the domicile of the Company or where the Company carries out its main activities. In the GMS, Shareholders are authorized to give opinions and obtain information relating to the Company. Therefore the Company is obliged to ensure that every shareholder's rights must be fulfilled and maintained. In the GMS forum, the mechanism for conveying information and decisions is arranged regularly and systematically according to a predetermined agenda, because participants cannot request information outside the meeting agenda, unless the GMS is attended by all shareholders and they approved the addition to the meeting agenda unanimously.

Wewenang RUPS

Dalam RUPS memiliki kewenangan sebagai berikut:

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang memiliki wewenang tertinggi yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi. RUPS memiliki kewenangan antara lain mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui Anggaran Dasar Perseroan serta menerapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS jugamerupakan forum yang sah bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk

GMS Authority

The GMS has the following authorities:

The General Meeting of Shareholders (GMS) has the highest authoritynot granted to the Board of Commissioners and Board of Directors.The GMS has the authority, among others to appoint and dismiss the Board of Commissioners and the Board of Directors, evaluate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, approve the Company's articles of association and implement the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors.The GMS also serves as a legitimate

memberikan laporan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan kinerja mereka kepada pemegang saham.

Selain itu wewenang RUPS yang lain adalah sebagai berikut:

- Menetapkan perubahan anggaran dasar Perseroan;
- Menyetujui penambahan dan pengurangan modal Perseroan;
- Menyetujui laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris;
- Menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan, atau pemisahan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit, perpanjangan jangka waktu berdirinya, dan pembubaran Perseroan;
- Menetapkan pembagian tugas dan wewenang pengurusan anggota Direksi dalam hal Direksi terdiri dari 2 orang atau lebih;
- Memutuskan penggantian dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
- Menentukan besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
- Memberikan persetujuan untuk mengalihkan kekayaan Perseroan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.

forum for the Boardof Commissioners and Board of Directors to present their reports and account for their duties and performance to the shareholders.

In addition, the other powers of the GMS are as follows:

- Determine changes to the Company's articles of association;
- Approved the addition and reduction of the Company's capital;
- Approve the annual report including the ratification of the financial statements and the report on the supervisory duties of the Board of Commissioners;
- Approve the merger, consolidation, acquisition or separation, application for the Company to be declared bankrupt, extension of the term of establishment, and dissolution of the Company;
- Determine the distribution of tasks and authority for the management of members of the Board of Directors in the event that the Board of Directors consists of 2 or more people;
- Decide on the replacement and dismissal of members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
- Determine the amount of salaries and benefits for members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
- Give approval to transfer the Company's assets or make collateral for the Company's debt assets which constitute more than 50% of the Company's net assets in 1 or more transactions, whether related to one another or not.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Dewan komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab dalam mengawasi pengelolaan Perseroan yang dikelola oleh direksi serta memberikan rekomendasi dan saran kepada Direksi apabila dipandang perlu serta memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan tata kelola Perusahaan dengan baik.

Board of Commissioners have duties and responsibility in monitoring the management the Company performed by the Directors and providing necessary advice to Directors for the interest of the Company also ensure the Company has performed Good Corporate Governance.

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang dituangkan pada Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas Nomor 188 tanggal 24 Agustus 2021, yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., MHum, M.Kn., Notaris di Jakarta, maka Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 2 (dua) orang, yaitu seorang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Komisaris Independen. Dewan Komisaris bertanggung jawab secara kolektif kepada RUPS dan mengawasi kinerja para Direksi. Namun Dewan Komisaris tidak diperbolehkan berpartisipasi dalam mengambil keputusan operasional.

Based on decisions made in the General Meeting of Shareholders (GMS) as outlined in Deed of Decree of the Limited Company Meeting Number 189 dated 24th August 2021, made before Christina Dwi Utami, SH, MHum, M.Kn., Notary in Jakarta, the Board of Commissioners has 2 (two) members: 1 (one) President Commissioner and 1 (one) Independent Commissioner. These members are collectively responsible to the General Meeting of Shareholders (GMS) and supervise the performance of the Board of Directors. As a supervisory board, the Board of Commissioners is not allowed to participate in any operational decision making.

Board Manual Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris bersifat independen, yaitu tidak memiliki benturan kepentingan yang mempengaruhi kinerja mereka dalam menjalankan tugasnya maupun hubungan dengan satu sama lain ataupun hubungan kerja dengan Direksi.

Board Manual of the Board of Commissioners

In performing their duties, Board of Commissioners are independent, that no conflict of interest in performing their duties or affect their relationships with each other or their working relationship with the Board of Directors.

Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris selain mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan juga berpedoman pada Piagam Dewan Komisaris yang telah dimiliki oleh Perseroan. Adapun tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagaimana diatur di dalam Anggaran Dasar dan tercantum di dalam Piagam Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggungjawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
3. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS;
4. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS;
5. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh DIreksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut;
6. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntanbilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.
7. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
8. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja tahunan Perseroan.
9. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, dan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran yang mencolok, segera melaporkan kepada RUPS dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh.

Duties, Responsibilities and Authorities

In carrying out its duties and responsibilities the Board of Commissioners not only referring to the Articles of Association of the Company but also referring to the Company's Board of Commissioners' Charter as the guidance. The duties and responsibilities of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and stated in the Company's Board of Commissioners Charter are as follows:

1. To supervise and be responsible for oversight of management policies, the management in general, both regarding the Company and the Company's business, and provide advice to the Board of Directors;
2. To give approval for the Company's annual work plan, no later than the start of the upcoming financial year;
3. To perform tasks specifically given to the members according to the Company's Articles of Association, laws and regulations that apply and/or based on the resolutions of the GMS;
4. To carry out duties, authority and responsibility in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and resolutions of the GMS;
5. To conduct research and to review annual reports prepared by the Board of Directors and sign the annual report;
6. To comply with the Articles of Association and laws and regulations, and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, accountability and fairness.
7. To carry out the nomination and remuneration functions in accordance with the applicable rules and regulations.
8. To oversee the implementation of the Company's annual work plan.
9. To keep abreast of developments in the Company's activities, and in the event that the Company exhibits striking symptoms of setbacks, immediately report to the GMS in conjunction with suggestions regarding the corrective steps that must be taken.

10. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan.
11. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS.
12. Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi dan pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perseroan.

Dewan Komisaris dengan ini menyatakan telah memiliki Piagam Dewan Komisaris yang ditetapkan pada tanggal 14 Mei 2018. Untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit.

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 kali dalam 2 bulan, dan mengadakan Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 kali dalam 4 bulan.

Dewan Komisaris dapat menyelenggarakan rapat setiap saat bila dipandang perlu oleh Komisaris Utama atau oleh 1/3 bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan dari satu pemegang saham atau lebih yang bersama-sama yang memiliki sedikitnya 1/10 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dalam rapat mana Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi. Rapat Dewan Komisaris adalah sah apabila dihadiri lebih dari setengah anggota Dewan Komisaris.

Keputusan Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan mengikat bila disetujui lebih dari setengah dari anggota Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut.

10. To provide opinions and suggestions to the GMS regarding any other issues deemed important for the management of the Company.
11. To carry out other supervisory duties determined by the GMS.
12. To provide responses to the Directors' periodic reports and at any time needed regarding the development of the Company.

The Board of Commissioners hereby declares that the Company has Board of Commissioners' Charter established on 14th May 2018. The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee to carry out its duties and responsibilities.

The Board of Commissioners must hold a Board of Commissioners' meeting at least 1 time in 2 months, and hold a Board of Commissioners' meeting with the Board of Directors on a regular basis at least 1 time in 4 months.

The Board of Commissioners may convene a meeting at any time if considered necessary by President Commissioner or one third of the member of Board of Commissioners or by request from one or more shareholders who collectively own at least 1/10 part of the total shares with valid voting rights, at a meeting where the Board of Commissioners can invite the Board of Directors. The Board of Commissioners meeting is valid if attended by more than half of the members of the Board of Commissioners.

The decisions of the Board of Commissioners' Meetings are valid and binding if approved by more than half of the members of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners may also make legitimate decisions without convening a Board of Commissioners meeting, under the condition that all members of the Board of Commissioners must give their approval regarding the written proposal by signing the letter.

Jumlah Komposisi dan Struktur Dewan Komisaris

Total Composition and Structure of the Board of Commissioners

Nama Nama	Jabatan Jabatan	Periode Periode	Dasar Pengangkatan Dasar Pengangkatan
Herman Herry Adranacus	Komisaris Utama President Commissioner	2018 -2023	Keputusan RUPS LB berdasarkan Akta No. 186 tanggal 24 Agustus 2021 dibuat oleh Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn., Notaris di Jakarta Extraordinary GMS decision based on Deed No. 186 August 24th 2021 made by Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn., Notary in Jakarta
Husni Heron	Komisaris Independen Independent Commissioner	2018 -2023	Keputusan RUPS LB berdasarkan Akta No. 186 tanggal 24 Agustus 2021 dibuat oleh Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn., Notaris di Jakarta Extraordinary GMS decision based on Deed No. 186 August 24th 2021 made by Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn., Notary in Jakarta

Kebijakan Mengenai Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan mengedepankan asas keberagaman suku bangsa dan agama serta kesetaraan gender. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terdiri dari pria, wanita, berbeda latar belakang dan agama.

Policy Concerning the Diversity of the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The company prioritizes the principle of ethnic and religious diversity as well as gender equality. Members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors consist of men, women, of different backgrounds and religions.

Hubungan Afiliasi

Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama/Pengendali

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relationship Between Members of the Board of Directors, Commissioners and Controlling/ Majority Shareholders

Nama Nama	Hubungan Afiliasi dengan Affiliated With					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Herman Herry Adranacus	√	X	√	X	√	X
Vonny Kristiani	√	X	√	X	√	X
Cindy Angelina Adranacus	√	X	√	X	√	X

Nama Nama	Hubungan Afiliasi dengan Affiliated With					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Stevano Rizki Adranacus	√	X	√	X	√	X
Husni Heron	X	√	X	√	X	√
Floreta Tane	√	X	√	X	√	X

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Jumlah Saham
1	Herman Herry Adranacus	Komisaris Utama President Commissioner	260.000.000
2	Husni Heron	Komisaris Independen	-

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen tidak memiliki saham dalam Perseroan.

Independent Commissioner

Independent Commissioner has no shares in the Company.

KEBIJAKAN RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

Kebijakan rangkap jabatan Dewan Komisaris merujuk pada:

1. POJK No. 33/POJK/04/2014 tentang Direktur dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik
2. Peraturan No. I-A Lampiran Surat Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia No. Kep. 00001/BEI/01-2014
3. Anggaran Dasar Perseroan
4. Piagam Dewan Komisaris

POLICY ON DOUBLE POSITIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The dual position policy of the Board of Commissioners refers to:

1. POJK No. 33/POJK/04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies
2. Regulation no. I-A Appendix to the Decree of the Directors of the Indonesia Stock Exchange No. Kep. 00001/BEI/01-2014
3. The Company's Articles of Association
4. Charter of the Board of Commissioners

PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN DEWAN KOMISARIS

Dalam hal terjadi benturan kepentingan Dewan Komisaris maka pihak yang akan berwenang bertindak adalah anggota Dewan Komisaris lainnya. Apabila seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki benturan kepentingan maka pihak yang akan berwenang bertindak adalah anggota Direksi.

Pelaksanaan Tugas & Tanggung Jawab Dewan Komisaris Tahun 2022

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris terus proaktif melakukan pengawasan terhadap kinerja Direksi dan memberikan masukan kepada Direksi. Bentuk pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris berpedoman pada peraturan perundangundangan dan ketentuan internal Perseroan yang berlaku.

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan terhadap kinerja Direksi, kebijakan pengurusan, manajemen dan jalannya usaha Perseroan;
2. Memberi nasihat kepada Direksi;
3. Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan yang diajukan oleh Direksi;
4. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS;
5. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut;

MANAGEMENT OF CONFLICT OF INTEREST OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In the event of a conflict of interest of the Board of Commissioners, the party authorized to act is another member of the Board of Commissioners. If all members of the Board of Commissioners have a conflict of interest, then the party who will be authorized to act is a member of the Board of Directors.

Implementation of Duties & Responsibilities of the Board of Commissioners in 2022

As part of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners continues to be proactive in supervising the performance of the Directors and providing input to the Directors. The form of supervision carried out by the Board of Commissioners is guided by the prevailing laws and regulations and the Company's internal provisions.

In 2022, Board of Commissioners have performed their duties as follow:

1. Supervised and be responsible for Board of Directors' performance, management policies, the management in general and the Company's business,
2. Provided advice to the Board of Directors;
3. Gave approval for the Company's annual work plan prepared by Board of Directors;
4. Performed tasks specifically given to the members according to the Company's Articles of Association, laws and regulations that apply and/or based on the resolutions of the GMS;
5. Conducted research and reviewed annual reports prepared by the Board of Directors and sign the annual report;

6. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntanbilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran;
7. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;
8. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja tahunan Perseroan;
9. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan;
10. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS;
11. Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi dan pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perseroan.

Informasi Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam menjalankan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya, Dewan Komisaris dan Direksi berpedoman pada Panduan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Panduan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi tersebut berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten untuk menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas sesuai dengan standar prinsip tata kelola perusahaan untuk mencapai visi misi Perusahaan.

6. Complied with the Articles of Association and laws and regulations, and implemented the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, accountability and fairness
7. Carried out the nomination and remuneration functions in accordance with the applicable rules and regulations.
8. Oversee the implementation of the Company's annual work plan.
9. Kept abreast of developments in the Company's activities.
10. Provided opinions and suggestions to the GMS.
11. Provided responses to the Directors' periodic reports and at any time needed regarding the development of the Company.

Information on Guidelines and Work Procedures for the Board of Commissioners and the Board of Directors

In carrying out the duties, responsibilities and their authority, the Board of Commissioners and the Board of Directors guided by the Work Guidelines for the Board of Commissioners and Directors. The Board of Commissioners and Board of Directors Work Guidelines contain instructions for the work procedures of the Board of Commissioners and Directors and explain the stages of activities in a structured, systematic, easy to understand and can be carried out consistently to serve as a reference for the Board of Commissioners and the Board of Directors in carrying out tasks according to standards principles of corporate governance to achieve the Company's vision and mission.

Panduan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum Korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, arahan dari Pemegang Saham serta praktik terbaik Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Tujuan Panduan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi adalah untuk mempermudah Dewan Komisaris dan Direksi dalam memahami peraturan yang terkait dengan tata kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Berbagai hal yang diatur dalam Panduan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi di antaranya dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Akuntabilitas
   a. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham (**"RUPS"**) atas:
      - Pengawasan terhadap Direksi dan pengawasan kebijakan dan kegiatan manajemen serta
      - kinerja operasional pada umumnya.
   b. Jaminan pelaksanaan Good Corporate Governance dan Manajemen Risiko serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Struktur dan Keanggotaan
3. Kriteria dan Independensi
4. Rangkap Jabatan
5. Komisaris Independen
6. Masa Jabatan
7. Tugas, tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris
8. Rapat Dewan Komisaris:
   - Waktu Pelaksanaan dan Kuorum
   - Tempat dan Kedudukan Rapat
   - Pemanggilan dan Penyampaian Materi Rapat
   - Ketua Rapat
   - Keputusan Rapat Dewan Komisaris

Work Guidelines for the Board of Commissioners and Directors are prepared based on the principles of Corporation law, provisions of the Articles of Association, Legislation applicable invitations, directions from Shareholders as well as best practices of Good Corporate Governance.

Purpose of the Board of Commissioners and Directors Work Guidelines is to make it easier for the Board of Commissioners and The Board of Directors understands the relevant regulations with the work procedures of the Board of Commissioners and Directors. Various things are regulated in the Council's Work Guidelines Commissioners and Directors among others can be submitted as follows:

1. Accountability
   a. The Board of Commissioners is responsible to General Meeting of Shareholders ("GMS") for:
      - Supervision of the Board of Directors and oversight of policies and activities management as well
      - general operational performance.
   b. Guarantee of the implementation of Good Corporate Governance and Risk Management as well compliance with laws and regulations valid invitation.
2. Structure and Membership
3. Criteria and Independence
4. Multiple Positions
5. Independent Commissioner
6. Term of Office
7. Duties, Responsibilities and Authorities of the Council Commissioner
8. Meeting of the Board of Commissioners:
   - Execution Time and Quorum
   - Meeting place and position
   - Calling and Submission of Materials Meeting
   - Chairman of the Meeting
   - Decisions of the Board of Commissioners' Meetings

DIREKSI
Board of Directors

Sebagai organ perseroan, Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan kepengurusan Perseroan sesuai dengan anggaran dasar perseroan. Setiap anggota Direksi dapat bertindak dan mengambil keputusan sesuai dengan wewenangnya.

As company's organ, The Board of Directors is a component that holds the management accountability of the Company in the best in accordance with its Articles of Association. Each member of Board of Directors is allowed to act and constitute decisions in accordance with his or her authority.

Direksi melapor kepada RUPS, di mana kinerja mereka akan dievaluasi oleh para pemegang saham. Hal ini untuk memastikan bahwa Direksi bertanggung jawab kepada semua investor dan keputusan manajemen yang sejalan dengan harapan pemegang saham. Hal ini juga membantu membuat mereka menjadi lebih bertanggung jawab kepada pemangku kepentingan termasuk karyawan dan masyarakat umum, untuk memastikan etika dan tanggung jawab dalam pengambilan keputusan.

The Board of Directors reports to the GMS, where their performance is evaluated by the shareholders. This ensures that the Board of Directors is accountable to all investors and that management decisions are in alignment with shareholders expectations. It also helps makes them accountable to a broader range of stakeholders including employees and the general public, to ensure ethical and responsible decision making.

Referensi Peraturan

DASAR HUKUM

Penetapan, organisasi, mekanisme kerja, tugas dan tanggung jawab serta wewenang Direksi PT Satria Mega Kencana Tbk ("Perseroan") sebagaimana yang dinyatakan dalam Piagam ini merujuk ke dasar-dasar hukum berikut ini:

1. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT");
2. Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33-POJK.04-2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Publik;
4. Anggaran Dasar Perseroan.

Regulatory Reference

LEGAL BASIS

The determination, organization, work mechanism, duties and responsibilities and authorities of the Board of Directors of PT Satria Mega Kencana Tbk (the "Company") as stated in this Charter refer to the following legal basis:

1. Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company ("UUPT");
2. Law no. 8 of 1995 concerning Capital market;
3. Financial Services Authority Regulation No. 33-POJK.04-2014 concerning Directors and Managers Commissioner of a Public Company;
4. The Company's Articles of Association.

Pedoman Kerja Direksi

Direksi Perseroan menjalankan tugas dan tanggung jawab operasional Perseroan secara efektif, efisien, transparan, kompeten, independen, dapat dipertanggungjawabkan dan mengacu pada Pedoman Kerja Direksi. Panduan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi tersebut menjelaskan tugas, tanggung jawab wewenang Direksi dalam menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan.

Pedoman Kerja Direksi dalam Panduan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diatur secara khusus Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Direksi tanggal 14 Mei 2018, yang pada intinya mencakup:

1. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi

2. Organisasi:
   - Struktur keanggotaan
   - Pencalonan keanggotaan
   - Ketentuan keanggotaan
   - Ketentuan material
   - Ketentuan tidak ada benturan kepentingan
   - Ketentuan rangkap jabatan
   - Ketentuan pembelajaran terus menerus
   - Ketentuan kewarganegaraan
   - Masa berlaku jabatan
3. Aturan Bisnis:
   - Kode prinsip bisnis
   - Kebijakan Kode Etik Bisnis Perseroan
4. Jam Kerja/Ketersediaan
5. Rapat Direksi :
   - Lokasi
   - Jadwal
   - Agenda
   - Syarat Penyelenggaraan dan Pengambilan Keputusan oleh Direksi
   - Risalah Rapat
   - Rapat bersama Dewan Komisaris
6. Laporan dan Tnaggung Jawab:
   - Pelaporan
   - Tanggung Jawab dan Evaluasi Kinerja
7. Keberlakuan dan Evaluasi Piagam Direksi

Board of Directors Work Guidelines

The Board of Directors of the Company carries out the duties and responsibilities of the Company's operations in an effective, efficient, transparent, competent, independent, accountable manner and refers to the Board of Directors Work Guidelines. The Board of Commissioners and Directors Work Guidelines explain the duties and responsibilities responsible for the authority of the Board of Directors in carrying out the Company's management functions.

The Board of Directors Work Guidelines in the Board Work Guidelines the Commissioners and Directors of the Company are specifically regulated The Company's Articles of Association and the Board of Directors Charter date 14 May 2018, which essentially includes:

1. Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Directors
2. Organization:
   - Membership structure
   - Nomination for membership
   - Membership conditions
   - Material provisions
   - Provisions that there is no conflict of interest
   - Provisions for multiple positions
   - Provision of continuous learning
   - Nationality provisions
   - Term of office
3. Business regulations:
   - Code of business principles
   - The Company's Code of Business Ethics Policy
4. Business Hours/Availability
5. Meeting of Director:
   - Location
   - Schedule
   - Agenda
   - Terms of Implementation and Decision Making by the Board of Directors
   - Minutes of meetings
   - Meetings with the Board of Commissioners
6. Reports and Responsibilities:
   - Reporting
   - Responsibility and Performance Evaluation
7. Implementation and Evaluation of the Board of Directors Charter

Tugas dan Kewajiban Direksi

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi akan ditentukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham yang untuk selanjutnya disebut sebagai "RUPS". Sesuai dengan dasar hukum yang berlaku, Direksi Perseroan adalah organ yang memiliki tanggung jawab utama atas manajemen dan pencapaian kinerja berdasarkan tujuan dan sasaran Perseroan. Dengan demikian, anggota Direksi Perseroan adalah anggota dari organ yang sama dan membagi seluruh tanggung jawab untuk memimpin Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya direksi bersifat independen, yaitu tidak memiliki benturan kepentingan yang mempengaruhi kinerja mereka dalam menjalankan tugasnya maupun hubungan dengan satu sama lain ataupun hubungan kerja dengan Dewan Komisaris.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Direksi selain mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan juga berpedoman pada Piagam Direksi yang telah dimiliki oleh Perseroan. Adapun tugas pokok dan tanggung jawab Direksi sebagaimana diatur di dalam Anggaran Dasar dan tercantum di dalam Piagam Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai maksud dan tujuan Perseroan.
2. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan.
3. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
4. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan memperoleh persetujuan Dewan Komisaris
5. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan serta menjalankan segala tindakan mengenai pengurusan dan kepemilikan dengan pembatasan sesuai anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.
6. Mencapai sasaran kinerja dan menerapkan prinsip-prinsip kehatihatian.

Duties and Obligations of the Board of Directors

Appointment and dismissal of members of the Board of Directors will be determined through the General Meeting of Shareholders Shares, hereinafter referred to as "GMS". In accordance with the applicable legal basis, the Board of Directors The company is an organ that has a responsibility primary responsibility for performance management and achievement based on the aims and objectives of the Company. With Thus, members of the Board of Directors of the Company are members of the same organ and share all responsibilities responsible for leading the Company.

In performing their duties, Board of Directors are independent, have no conflict of interest in performing their duties or affect their relationships with each other or their working relationship with the Board of Commissioners.

In carrying out its duties and responsibilities the Board of Directors not only referring to the Articles of Association of the Company but also referring to the Company's Board of Directors' Charter as the guidance. The core duties and responsibilities of the Board of Directors as stipulated in the Articles of Association and stated in the Company's Board of Directors' Charter are as follows:

1. To Lead, manage and control the Company according to the purposes and objectives of the Company.
2. To increase the efficiency and effectiveness of the Company.
3. To take control, maintain and manage the Company's assets.
4. To prepare an annual work plan that includes the Company's annual budget to be submitted to the Board of Commissioners and obtain the approval of the Board of Commissioners.
5. To represent the Company inside and outside the Court and to carry out all actions regarding management and ownership with restrictions in accordance with the articles of association also laws and regulations.
6. To achieve performance targets and implement prudent principles.

Hak dan Wewenang Direksi

Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 kali dalam setiap bulan dan mengadakan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang satu kali dalam 4 bulan.

Direksi dapat menyelenggarakan rapat setiap saat jika dianggap perlu atas permintaan seorang atau lebih anggota Direksi, atau atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari satu pemegang saham atau lebih yang secara bersama-sama mewakili sedikitnya 1/10 dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Rapat Direksi adalah sah apabila dihadiri lebih dari ½ dari jumlah anggota atau wakil-wakil dari anggota Direksi. Keputusan Direksi bersifat sah dan mengikat apabila disetujui oleh lebih dari ½ anggota atau wakil-wakil dari anggota Direksi.

Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi dengan ketentuan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut.

Pendelegasian Wewenang Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, dalam hal Direktur Utama berhalangan maka anggota Direksi lainnya dapat berwenang dan bertindak untuk dan atas nama Perseroan. Sedangkan berdasarkan UUPT Direksi dapat memberikan kuasa kepada karyawan atau pihak ketiga lainnya untuk melakukan suatu tindakan tertentu.

Pembidangan Tugas Direksi

DIREKTUR UTAMA

Tugas dan Tanggung Jawab:

1. Mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan, mengikat Perseroan dengan pihak lain, dan pihak lain dengan Perseroan, berdasarkan persetujuan Rapat Direksi.

Rights and Authorities of the Board of Directors

The Board of Directors must convene regular Board of Directors Meetings at least 1 time every month and hold meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners periodically at least once in 4 months.

The Board of Directors may convene a meeting at any time if considered necessary at the request of one or more members of the Board of Directors, or at a written request from the Board of Commissioners or at a written request from one or more shareholders who collectively represent at least 1/10 of the total shares with legitimate right to vote.

Board of Directors meetings are valid if attended by more than half of the members or representatives of members of the Board of Directors. Directors' decisions are valid and binding if approved by more than ½ members or representatives of members of the Board of Directors.

The Board of Directors can also make legitimate decisions without holding a Board of Directors meeting under the condition that all members of the Board of Directors must give their approval regarding the written proposal by signing the letter.

Delegation of Authority fromBoard of Directors

Based on the Company's Articles of Association, in terms The President Director was not present when he became a member of the Board of Directors others can be authorized and act for and upon company name. Meanwhile, based on UUPT Directors can give power of attorney to employees or parties the other three to perform certain actions

Division of Duties of the Board of Directors

PRESIDENT DIRECTOR

Duties and responsibility:

1. Represent the company in and outside the court, binding on the Company and other parties, and other parties with the Company, based on the approval from the Board of Directors.

2. Memberikan arahan dan mengendalikan kebijakan, Visi, Misi dan strategi Perseroan.
3. Memimpin para Anggota Direksi dalam melaksanakan keputusan Direksi.
4. Mengkoordinasikan pemecahan masalah eksternal Perseroan, kebijakan perencanaan, pengendalian, pencapaian sasaran jangka panjang Perseroan, kebijakan audit, peningkatan kultur, citra dan tata kelola Perusahaan (GCG).
5. Menyelenggarakan dan memimpin rapat Direksi secara periodik sesuai ketetapan Direksi atau rapat-rapat lain apabila dipandang perlu sesuai usulan Direksi.
6. Mengesahkan semua Keputusan Direksi.
7. Menentukan keputusan Direksi, apabila dalam voting pada rapat Direksi terdapat jumlah suara yang sama banyak antara suara yang setuju dan tidak setuju.
8. Memilah dan memberikan informasi kepada Stakeholders segala sesuatu tentang Perseroan.
9. Memimpin dan mengendalikan risiko Perseroan dan proyek.
10. Memimpin, mengelola, dan mengendalikan unit-unit kerja di bawah Direktur Utama sesuai dengan struktur organisasi yang ditetapkan Direksi.
11. Memimpin pembinaan karyawan sesuai pedoman yang berlaku.
12. Menunjuk Anggota Direksi lain untuk bertindak atas nama Direksi.
13. Dalam hal Direktur Utama berhalangan, tugas dan kewenangan Direktur Utama dilakukan oleh anggota Direktur lainnya.
14. Mengarahkan, mengorganisasikan, mengendalikan dan mengawasi, pelaksanaan kebijakan-kebijakan umum, peraturan serta sistem prosedur tata kerja agar sesuai dengan kebutuhan Perseroan.
15. Mendorong pengembangan, alih teknologi, pemasaran, penjualan serta operasional bisnis baru yang lebih kompetitif dan berdaya saing tinggi serta selaras dengan keinginan stakeholder yang disesuaikan dengan kepentingan bisnis dalam kegiatan operasional Perseroan.
16. Mencapai kondisi Perseroan yang sehat, yang dinyakatan dengan rasio keuangan yang sehat, seperti Rentabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas

2. Giving direction and controlling the policies, vision, mission and company strategy.
3. Lead the director members in the implementation director decision.
4. Coordinate external problem-solving company, policy planning, control, achievement of long-term objectives of the Company, audit policy, culture enhancement, image and corporate governance (GCG).
5. Organizing and chairing a meeting of the Board of Directors on a periodic basis according to provisions of Directors or other meetings if deemed necessary, as proposed by the Board of Directors.
6. To approve all Board of Directors Decision.
7. Determine the Board's decision, if the voting at the meeting of the Board of Directors are the same number of votes a lot of noise that agree and disagree.
8. Sorting and provide information about the company Stakeholders everything.
9. Lead and manage the risks of the Company and the project.
10. To lead, manage, and control units working under the Director in accordance with the organizational structure set Directors.
11. Lead Employee training according to the guidelines and regulations.
12. Referring to other members of the Board to act on behalf of the Board of Directors.
13. In case the Director is absent, the duties and authority of the Managing Director is held by other member of Board of Directors.
14. To direct, organize, control and supervise the implementation of general policies, rules and working procedures of the system procedures to fit the needs of the company.
15. Encourage the development, transfer of technology, marketing, sales and business operations more competitive and highly competitive and in line with the wishes of the stakeholders that are tailored to the interests of business in company operations.
16. Achieving a healthy condition of the company, which is dictated by a healthy financial ratios, such as Profitability, Liquidity and Solvency and

serta kinerja non keuangan lainnya sesuai Rencana Kerja Anggaran Perseroan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP).

17. Membuat berbagai komitmen, kerjasama dan keputusan dengan pihak institusi atau perorangan baik di dalam maupun di luar Perseroan dalam rangka mengembangkan usaha serta memenangkan suatu pekerjaan proyek sesuai dengan batas-batas kebijakan Perseroan.
18. Membuat laporan kinerja Perseroan kepada pemegang saham dan pihak lain yang berkepentingan serta terpenuhinya kontrak manajemen yang ditetapkan pemegang saham pada saat RUPS yang sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.
19. Mengusulkan berbagai usaha perbaikan untuk peningkatan nilai Perseroan kepada pemegang saham melalui Restrukturisasi, Reorganisasi, Penambahan Modal Kerja, *Benchmarking*, Inovasi, Merger, Akuisisi dan lain-lain.
20. Mengevaluasi proses regenerasi, dan pengkaderan calon-calon manajemen dan pimpinan Perseroan sesuai dengan kebijakan dan kebutuhan serta perkembangan organisasi Perseroan.
21. Mengadakan, memelihara dan meningkatkan kerjasama serta hubungan yang baik dengan para langganan, lembaga-lembaga keuangan, instansi pemerintah atau badan usaha lainnya, baik milik pemerintah maupun swasta untuk kepentingan Perseroan serta untk menjaga citra Perseroan.
22. Mengembangkan dan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance.

Wewenang:

1. Mengambil langkah-langkah dan tindakan yang strategis dan taktis apabila diperlukan untuk mengendalikan kegiatan Perseroan di bidang bisnis, operasi, keuangan, SDM dan bidang lainnya.
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direktur dan/atau staf yang lain untuk berbagai kepentingan Perseroan, ataupun perintah-perintah lain yang diperlukan.
3. Memberi peringatan kepada anggota Direksi dan pejabat lain yang bertindak menyalahi ketentuan yang berlaku dan/atau melampaui wewenangnya

other financial non-performance in accordance Corporate Budet Plan (CBP) and Company Long Term Plan (RJPP).

17. Make different commitment, cooperation and decisions by the institutions or individuals both inside and outside the enterprise in order to develop the business as well as winning a project work in accordance with company policy boundaries.
18. Make a company performance reports to shareholders and other interested parties as well as the fulfillment of a management contract stipulated shareholders at the AGM in accordance with the set schedule.
19. Propose various improvements to increase the company's value to shareholders through Restructuring, Reorganization, working Capital Increase, Benchmarking, Innovation, Mergers, Acquisitions and others.
20. Evaluate the regeneration process, and a cadre of candidates for management and leadership of the company in accordance with the policies and requirements as well as the development of enterprise organizations.
21. Organize, maintain and improve the cooperation and good relations with the subscription, financial institutions, government agencies or other business entities, both public and private interests of the company as well as the remedy to maintain the company's image.
22. Develop and implement Corporate Governance: Good Corporate Governance

Authority:

1. Take the steps and actions that strategic and tactical as necessary to control the activities of companies in the field of business, operations, finance, human resources and other fields.
2. Provide power and authority to the Director and / or other staff to the various interests of the company, or any other commands necessary.
3. Give a warning to members of the Board of Directors and other officials whose acts violate applicable regulations and / or overstepped his

dan bila perlu mengusulkan kepada Dewan Komisaris tindakan yang perlu diambil.

4. Menetapkan penerapan Sistem Manajemen Mutu, Kebijakan Mutu, Quality Objective Perseroan, dan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG).

Direktur Keuangan

Tugas dan Tanggung Jawab:

1. Mengarahkan, mengkoordinasikan mengawasi dan mengendalikan semua rencana dan kegiatan, dalam pengelolaan keuangan termasuk sistem pendanaan, keuangan, secara profesional, efektif dan efisien.
2. Mengarahkan, mengembangkan dan memadukan seluruh kebijakan, sistem prosedur Perseroan yang berhubungan dengan pendanaan proyek, manajemen keuangan, dalam rangka pengembangan bisnis Perseroan.
3. Meneliti, menganalisa dan mengevaluasi laporan-laporan pelaksanaan pembelian, pengadaan, penyediaan barang material, peralatan, jasa, pendanaan proyek, laporan kinerja keuangan untuk memperoleh gambaran tentang posisi likuiditas dan keuangan Perseroan, serta mengupayakan langkah-langkah perbaikan yang efektif dan efisien.
4. Menjaga situasi keuangan (*cash flow*) yang positif, tercapainya pembiayaan atau pendanaan yang efisien, terpeliharanya aset Perseroan dan terjalinnya kerjasama yang saling menguntungkan dengan institusi keuangan, asuransi, investor, serta terlaksananya pelaksanaan sistem akuntansi yang akurat dan cepat.
5. Mengadakan, memelihara dan meningkatkan kerjasama serta hubungan yang baik dengan para langganan, lembaga-lembaga keuangan, instansi pemerintah atau badan usaha lainnya, baik milik pemerintah maupun swasta, untuk keperluan pengembangan manajemen keuangan, pendanaan, dan sumberdaya serta untuk memperoleh informasi yang bermanfaat bagi Perseroan.
6. Menjamin tersedianya laporan keuangan secara periodik/rutin menurut kebutuhan yang sudah ditetapkan

authority and if necessary, propose to the Board the action to be taken.

4. Establish implementation of the Quality Management System, Quality Policy, Quality Objectives Company, and Implementation of Corporate Governance: Good Corporate Governance (GCG).

Finance Director

Duties and Responsibilities:

1. Directing, coordinating, supervising and controlling all plans and activities in financial management including funding system, finance in professionally, effective and efficient.
2. Directing, developing and integrating all policies, procedure systems of Company related to project funding, financial management, in order to develop the company's business.
3. Examining, analyzing and evaluating reports of purchasing, procurement, supply of goods, materials, equipment, services, project funding, financial performance report to gain an overview of the Company's financial position and liquidity, and seeking corrective measures are effective and efficient.
4. Keep positive financial situation (cash flow), the achievement funding, maintenance of company assets and the establishment of mutually beneficial cooperation with financial institutions, insurers, investors, as well as the implementation of the implementation of an accounting system that accurately and quickly.
5. Organizing, maintaining and improving the cooperation and good relations with the customer, financial institutions, government agencies or other business entities, both public and private, for the purpose of development of financial management, funding, and resources and to obtain useful information for the Company.
6. Ensuring the availability of financial reports periodically / regularly according to needs that have been set.

Wewenang:

1. Menetapkan kebijakan, sistem dan prosedur, termasuk sistem pendanaan, keuangan, pengadaan barang dan jasa.
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada staf yang lain untuk berbagai kepentingan Perseroan, ataupun perintah-perintah lain yang diperlukan.
3. Mengendalikan penerimaan dan pengeluaran keuangan Perseroan.
4. Memerintahkan transfer uang ke dan dari kantor pusat atau proyek atau ke institusi lainnya yang berhubungan dengan Perseroan.
5. Mengesahkan dan menandatangani setiap transaksi pembayaran sesuai kewewenangannya.
6. Menyelesaikan masalah yang timbul dalam bidang keuangan, dan akuntansi, sesuai dengan kebijakan dan peraturan Perseroan.
7. Memeriksa, menganalisa dan mengevaluasi laporan-laporan berkala atau insidentil yang diterima dari bawahan / unit kerja lainnya serta mengambil tindakan atau keputusan yang diperlukan.
8. Melaksanakan fungsi-fungsi organisasi rutin sebagai Direktur Keuangan, yaitu antara lain menandatangani cek, laporan, surat, korespondensi, dan dokumen lainnya.

Authority :

1. Establish policies, systems and procedures, including the funding system, finance, procurement of goods and services.
2. Provide authority to other staff to the various interests of the company, or other orders necessary.
3. Controlling The revenues and expenditures of the company.
4. Orders the money transfer to and from the central office or the project or to other institutions related to the company.
5. To approve and sign each payment transaction in accordance with.
6. Resolve problems that arise in the areas of finance, and accounting, in accordance with policies and regulations.
7. Examining, analyzing and evaluating the periodic reports or incidental received from subordinates / other work units as well as taking the necessary actions or decisions.
8. Implement routine organizational functions as Director of Finance, among others, signed checks, reports, letters, correspondence, and other documents.

Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis

Tugas dan Tanggung Jawab :

1. Mengidentifikasi peluang pasar dan mengembangkan strategi pertumbuhan berdasarkan analisis menyeluruh dari tren pasar terbaru dan pemahaman tentang kemampuan Perseroan yang ada dan yang baru muncul
2. Bermitra erat dengan tim Pengembangan Produk untuk meningkatkan produk yang ada dan mengembangkan produk baru yang memenuhi kebutuhan dan tren pasar terbaru.
3. Mengoptimalkan proses bisnis keseluruhan Perseroan yang ada saat ini melalui kolaborasi dengan departemen lain dan pemangku kepentingan Perseroan.
4. Memimpin pengembangan kemitraan dengan bisnis dari semua ukuran, termasuk mengawasi pengembangan Perjanjian Kemitraan untuk mengoptimalkan hubungan dan mendorong kesuksesan jangka panjang

Strategy and Business Development Director

Duties and Responsibilities:

1. Identify market opportunities and develop growth strategies based on thorough analysis of the latest market trends and understanding of the existing and emerging company's capabilities.
2. Work closely with the Product Development team to enhance existing products and develop new products that cater to the latest market needs and trends.
3. Optimize the Company's existing overall business processes through collaboration with other departments and stakeholders of the Company.
4. Lead the development of partnerships with businesses of all sizes, including overseeing the development of Partnership Agreements to optimize relationships and drive long term success.

5. Bermitra erat dengan masing-masing pemangku kepentingan Perseroan untuk mengembangkan strategi penetapan harga berdasarkan pasar dan pengetahuan kompetitif.
6. Mengidentifikasi, meneliti, dan menganalisis kemungkinan target akuisisi yang akan dilakukan oleh Perseroan.

5. Work closely with the respective stakeholders of the Company to develop pricing strategies based on market and competitive knowledge.
6. Identify, research, and analyze possible acquisition targets to be carried by the Company.

Kebijakan Keberagaman Komposisi Direksi dan Penerapannya

The Policy for Diversity in the Composition of Board of Directors and Its Implementation

Nama Name	Jabatan Title	Gender Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Experience	Keahlian Skill
Stevano Rizki Adranacus	Direktur Utama President Director	Laki-laki Male	S1 Associate of Arts dan Bachelor of Science in Business Administration	Manager of Operations di United Security Investors (USI), Beverly Hills, California, Amerika Serikat tahun 2016. Manager of Operations In United Security Investors (USI), Beverly Hills, California, Amerika Serikat year 2016.	Manajemen Operasional, Strategi & Pengembangan Bisnis Operations Management, Strategy & Business Development
Floreta Tane	Direktur Director	Perempuan Female	Secretarial & Management Bussiness	Bidang perbankan sejak tahun 1994 Banking since 1994	Manajemen Keuangan & Perbankan Financial & Banking Management

Kebijakan Rangkap Jabatan Direksi

Di dalam *Board Manual* Direksi telah diatur mengenai rangkap jabatan dengan ketentuan sebagai berikut:

A. Anggota Direksi dapat memegang jabatan lainnya sebagai anggota Direksi atau anggota Direksi di Perseroan lain sepanjang:
   1. Jabatan tersebut tidak akan menimbulkan benturan kepentingan;
   2. Anggota Direksi tersebut tidak mengabaikan tugas dan tanggungjawabnya sebagai anggota Direksi di Perseroan; dan
   3. Rangkap jabatan tersebut sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Policy for Concurrent Positions of Directors

The Board of Directors Manual regulates concurrent positions with the following conditions:

A. Members of the Board of Directors may hold positions others as members of the Board of Directors or members Directors in other companies as long as:
   1. The position will not give rise to conflict of interest;
   2. The members of the Board of Directors do not neglect their duties and responsibilities as members of the Board of Directors in the Company; And
   3. The concurrent positions are in accordance with applicable regulation.

B. Anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:
   1. Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
   2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan/atau
   3. Anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Tahun 2022

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawab, Direksi proaktif melakukan pengelolaan terbaik untuk Perseroan. Bentuk pengelolaan yang dilakukan tentunya berpedoman pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan internal Perseroan yang berlaku. Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2022 yang bersifat strategis antara lain sebagai berikut:

1. Mengusulkan agenda RUPS tahunan maupun RUPSLB.
2. Mengatur kegiatan usaha Perseroan.
3. Mengelola keuangan Perseroan seperti pembelian/penjualan aset, dan sebagainya
4. Menyusun dan bertanggung jawab atas laporan keuangan Perseroan.
5. Mengimplementasikan strategi Perseroan yang telah ditetapkan.
6. Menyusun strategi Perseroan kedepan untuk tahun selanjutnya.
7. Mengatur kerjasama Perseroan dengan Perseroan lain maupun Perseroan afiliasi.
8. Melakukan rapat Direksi rutin minimum 1 (satu) kali dalam setiap bulan.
9. Menyetujui program Perseroan yang berhubungan dengan good corporate governance.

B. Members of the Board of Directors may hold concurrent positions as:
   1. Member of the Board of Directors maximum in 1 (one) Issuer or other Public Company;
   2. Member of the Board of Commissioners maximum in 3 (three) Issuers or other Public Companies; and/or
   3. Committee members maximum 5 (five) committees at the Issuer or Public Company where the person concerned also serves as a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners.

Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors in 2022

As part of the duties and responsibilities, the Board of Directors is proactive in carrying out the best management for the Company. The form of management carried out is of course guided by the applicable laws and regulations and internal provisions of the Company. Strategic implementation of the Board of Directors' Duties in 2022 includes the following:

1. Suggesting the yearly agenda of the GMS and EGMS.
2. Coordinating Company activities.
3. Managing company financial activities such selling/buying assets, etcetera
4. Creating and taking responsibility for the Company's financial reports.
5. Implementing the agreed Company strategy.
6. Creating the Company strategy in the future for the following year.
7. Developing cooperation with other companies or affiliated companies.
8. Conducting the Board of Directors' meetings minimum once every month.
9. Giving approval of the Company's programs related to good corporate governance.

10. Melakukan pantauan terhadap kinerja Entitas Anak Perseroan dan unit hotel.
11. Melakukan perbaikan terhadap sistem kerja yang masih belum optimal.
12. Meningkatkan pendapatan tahunan dari hasil sewa aset Perseroan.
13. Mengusulkan Rencana Kerja Tahunan termasuk Rencana Strategis Direksi Tahun 2021 serta mereview Tata Kelola Perusahaan;
14. Mengusulkan Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2021;
15. Melakukan penelaahan dan penandatanganan Pernyataan Laporan Tahunan Tahun 2021;
16. Mengajukan dan membahas proposal investasi kepada Dewan Komisaris;
17. Melakukan pembahasan dengan Dewan Komisaris tentang isu strategis lainnya termasuk isu strategi Perseroan menghadapi pandemi Covid-19 yang masih berlangsung.

10. Monitoring the performance of subsidiaries and hotel units.
11. Undertaking improvements or repairs to systems or procedures when not working optimally.
12. Maintaining yearly rental income growth in all Company's properties.
13. Propose the Annual Work Plan including the Strategic Plan of the Board of Directors for 2021 and review the Corporate Governance;
14. Propose a Public Accountant to audit the Company's financial statements for the 2021 financial year;
15. Reviewing and signing the 2021 Annual Report Statement;
16. Submit and discuss investment proposals to the Board of Commissioners;
17. Conducting discussions with the Board of Commissioners on other strategic issues including the Company's strategy issues to deal with the ongoing Covid-19 pandemic.

Komposisi dan Keberagaman Direksi

Perseroan mengedepankan asas keberagaman suku bangsa dan agama serta kesetaraan gender. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terdiri dari pria, wanita, berbeda latar belakang dan agama.

Compotition and the Diversity of the Composition the Board of Directors

The company prioritizes the principle of ethnic and religious diversity as well as gender equality. Members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors consist of men, women, of different backgrounds and religions.

Hubungan Afiliasi

Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama/Pengendali

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relationship Between Members of the Board of Directors, Commissioners and Controlling/ Majority Shareholders

Hubungan Afiliasi dengan Affiliated With						
Nama Nama	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Herman Herry Adranacus	√	X	√	X	√	X
Vonny Kristiani	√	X	√	X	√	X
Cindy Angelina Adranacus	√	X	√	X	√	X

Nama Nama	Hubungan Afiliasi dengan Affiliated With					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Stevano Rizki Adranacus	√	X	√	X	√	X
Husni Heron	X	√	X	√	X	√
Floreta Tane	√	X	√	X	√	X

Pengungkapan Independensi, Hubungan Afiliasi dan Pemantauan Benturan Kepentingan

Perseroan telah mengungkapkan setiap independensi atau hubungan afiliasi yang tercantum dalam profil masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Demikian halnya dalam hal terjadi benturan kepentingan maka Perseroan akan merujuk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Disclosure of Independence, Affiliation Relations and Monitoring of Conflicts of Interest

The Company has disclosed any independence or affiliation relationships listed in the profiles of each member of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. Likewise, in the event of a conflict of interest, the Company will refer to the applicable laws and regulations.

Kepemilikan Saham Anggota Direksi

Share Ownership of Members of the Board of Directors

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Shares
1	Stevano Rizki Adranacus	Direktur Utama Direktur Utama	247.967.600
2	Floreta Tane	Direktur Direktur	-

ASESMEN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Assessment of the Board of Commissioners and Directors

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris berupaya meningkatkan kinerja pengawasan berdasarkan hasil evaluasi dan penilaian yang dilakukan setiap tahun. Penilaian Dewan Komisaris dilakukan secara kolegial berdasarkan RKA dan *Key Performance Indicator* (KPI) oleh Pemegang Saham terhadap kinerja pengawasan. Sementara terkait pemenuhan aspek GCG, evaluasi dan penilaian dilakukan melalui assessment GCG khusus aspek Dewan Komisaris. Selain itu, Dewan Komisaris dapat melakukan penilaian secara *self assessment* atas kinerja pengawasan yang telah dijalankan.

PROSEDUR DAN KRITERIA PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja Dewan Komisaris juga dilakukan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang disampaikan dalam Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris pada RUPS yang dituangkan dalam Laporan Tahunan Perseroan, dimana berdasarkan laporan tersebut RUPS menyatakan memberikan pembebasan sepenuhnya pertanggungjawaban (acquit et decharge) kepada Dewan Komisaris atas tugas pengawasan yang dilakukan sepanjang tahun buku yang bersangkutan.

Prosedur Pelaksanaan Assessment Kinerja Dewan Komisaris dilaporkan kepada pemegang saham melalui RUPS. Kriteria Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris Kinerja Dewan Komisaris yang dilaporkan kepada pemegang saham melalui RUPS dinilai berdasarkan kriteria – kriteria yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang mencakup aspek struktur, operasional, pengarahan, pegawasan dan pelaporan serta pencapaian realisasi Program Kerja/Rencana Kerja Tahunan Dewan Komisaris tahun 2022.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners attempts to improve supervisory performance based on the evaluation and assessment results which are carried out every year. The Board of Commissioners' assessment is carried out collegially based on RKA and Key Performance Indicator (KPI) by Shareholders on supervisory performance. While related to the fulfilment of GCG aspects, evaluation and assessment is carried out through a GCG assessment specifically for the Board of Commissioners aspects. In addition, the Board of Commissioners can carry out a self-assessment of the supervisory performance that has been carried out.

PROCEDURE AND CRITERIA FOR PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Shareholders assess the performance of BOC in the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) according to BOC's supervisory report submitted to the GMS as mentioned in the Annual Report of the Company in which the GMS will grant full release and discharge (acquit et decharge) to the Board of Commissioners for the relevant Fiscal Year.

Procedure of Conducting Performance Assessment of the BOC is reported to the Shareholders in the GMS. Criteria For Performance Evaluation of the Board of Commissioners Performance of the BOC is reported to the Shareholders in the GMS according to several criteria related to the implementation of duties and responsibilities of the BOC which involve structural, operational, directional, supervisory, and reporting aspects as well as achievement in the realization of 2022 Work Plan/Annual Work Plan of the BOC.

PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Pihak yang melakukan assessment atas kinerja Dewan Komisaris yaitu Pemegang Saham dalam RUPS.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DENGAN METODE PENILAIAN EKSTERNAL TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Untuk Tahun 2022, Dewan Komisaris telah menyusun Rencana Kerja Tahunan Dewan Komisaris dengan memperhatikan tugas, wewenang dan kewajiban Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah menggunakan Rencana Kerja Tahunan Dewan Komisaris tersebut sebagai perdoman kerja bagi setiap anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan Perseroan.

HASIL PENILAIAN KINERJA TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan penjelasan sebelumnya maka secara umum pada tahun 2022 Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya dengan baik dengan menjalankan Rencana Kerja Tahunan 2022 yang telah ditetapkan.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Penilaian Kinerja Direksi dilakukan melalui beberapa macam prosedur, antara lain sebagai berikut:

1. Self-Assessment oleh Direksi /by BOD
   Self-Assessment dilakukan oleh Direksi dengan menggunakan Formulir Self-Assessment. Formulir Self-Assessment yang telah sesuai dengan tugas dan kewajiban Direksi pada Surat Keputusan Organisasi.
2. Evaluasi secara kolegial
   Evaluasi kinerja Direksi secara kolegial dilakukan berdasarkan pencapaian secara keseluruhan, antara lain mencakup kriteria: - Keuangan dan Pasar; - Fokus Pelanggan; - Efektivitas Produk dan

PARTIES TO CONDUCT ASSESSMENT

The party conducting the assessment of the performance of the Board of Commissioners is the Shareholders at the GMS.

Assessment of the BOC's performance is conducted by the Shareholders in the GMS.

For Year 2022, the BOC have established Annual Work Plan of the BOC with regard to duties, authorities, and obligations, of the Board of Commissioners in accordance with the prevailing regulations and laws. Throughout 2022, the Annual Work Plan of the BOC served as guidelines of each member of the BOC in implementing his supervisory function for the Company.

THE BOARD OF COMMISSIONERS' GOOD CORPORATE GOVERNANCE PERFORMANCE RESULTS

Based on the previous explanation, in general in 2022 the Board of Commissioners has carried out its duties properly by carrying out the stipulated 2022 Annual Work Plan.

BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE ASSESSMENT

The Board of Directors Performance Assessment is carried out through several procedures, including the following:

1. Self-Assessment oleh Direksi /by BOD
   The Self-Assessment is carried out by the Board of Directors using the Self-Assessment Form. Self-Assessment Form that is in accordance with the duties and obligations of the Board of Directors in the Organizational Decree.
2. Evaluate collegially
   Evaluation of the performance of the Board of Directors collegially is based on overall achievement, including the following criteria: - Finance and Market; - Customer Focus; - Product and Process

Proses; - Fokus Tenaga Kerja; - Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan.

3. Evaluasi secara individu
   Penilaian kinerja dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi, dengan kriteria target kinerja yang dituangkan dalam kertas kerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi. Evaluasi Direktur Utama telah tercermin dalam penilaian kinerja Direksi secara kolegial yang telah disebutkan sebelumnya.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI OLEH RUPS

Pihak yang melakukan penilaian kinerja Direksi adalah Dewan Komisaris dan RUPS. Dalam melakukan penilaian kinerja Direksi, Dewan Komisaris mengacu kepada indikator KPI. Kemudian, Dewan Komisaris dan Direksi akan mempertanggungjawabkan pencapaian kinerja mereka pada periode 2022, termasuk di dalamnya pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS yang akan diselenggarakan pada tahun 2023.

PROSEDUR PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Perseroan melakukan evaluasi kinerja Direksi baik secara kolegial maupun individu melalui mekanisme mandiri setiap tahunnya berdasarkan atas tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target (Key Performance Indicators) yang disepakati. Evaluasi kinerja Direksi juga dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Hasil evaluasi kinerja Direksi tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris dan evaluasi akhir penilaian akan dilakukan oleh Komisaris Utama berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasil penilaian kinerja anggota Direksi menjadi bahan

Effectiveness; - Workforce Focus; - Leadership, Governance and Community Responsibility.

3. Evaluation individually
   Performance appraisal is carried out by each member of the Board of Directors, with performance target criteria set forth in working papers in accordance with the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors. The President Director's evaluation has been reflected in the collegial performance assessment of the Board of Directors which was mentioned earlier.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS BY THE GMS

The parties that evaluate the performance of the Board of Directors are the Board of Commissioners and the GMS. In assessing the performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners refers to KPI indicators. Then, the Board of Commissioners and Directors will be accountable for their performance achievements in the 2022 period, including the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors at the GMS to be held in 2023.

PROCEDURE FOR IMPLEMENTING THE PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Company evaluates the performance of the Board of Directors both collegially and individually through an independent mechanism every year based on the level of achievement of the Company compared to the agreed targets (Key Performance Indicators). Evaluation of the performance of the Board of Directors is also carried out by considering the duties and responsibilities of the Board of Directors in accordance with statutory regulations and/or the Company's Articles of Association.

The results of the performance evaluation of the Board of Directors are submitted to the Board of Commissioners and the final evaluation of the assessment will be carried out by the President Commissioner based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.

pertimbangan dalam memberikan arahan untuk meningkatkan efektivitas kinerja Direksi dan merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk mengangkat kembali anggota Direksi dan untuk menyusun struktur remunerasi Direksi.

The results of the performance evaluation of members of the Board of Directors are taken into consideration in providing directions to improve the effectiveness of the performance of the Board of Directors and are one of the basic considerations for the Nomination and Remuneration Committee to provide recommendations to the Board of Commissioners to reappoint members of the Board of Directors and to formulate the remuneration structure for the Board of Directors.

PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Pihak yang melakukan penilaian kinerja Direksi melalui self-assessment adalah Direksi itu sendiri, yang kemudian hasilnya dievaluasi oleh Dewan Komisaris melalui rapat berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Sedangkan melalui metode penilaian lain adalah Dewan Komisaris dan RUPS. Dalam melakukan penilaian kinerja Direksi, Dewan Komisaris mengacu kepada indikator KPI. Kemudian, Dewan Komisaris dan Direksi akan mempertanggungjawabkan pencapaian kinerja mereka pada periode 2022, termasuk di dalamnya pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS yang akan diselenggarakan pada tahun 2023.

THE PARTY CONDUCTING THE PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

The party that evaluates the performance of the Directors through self-assessment is the Directors themselves, whose results are then evaluated by the Board of Commissioners through meetings based on recommendations from the Company's Nomination and Remuneration Committee. While through other assessment methods are the Board of Commissioners and GMS. In assessing the performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners refers to KPI indicators. Then, the Board of Commissioners and Directors will be accountable for their performance achievements in the 2022 period, including the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors at the GMS to be held in 2023.

HASIL PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Sepanjang tahun 2022 Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan atas pengelolaan Perseroan melalui *review* kinerja operasional dan keuangan secara berkala, yang juga memperhatikan faktor eksternal seperti isu penting terkait di bidang ekonomi, lingkungan, sosial maupun perubahan peraturan perundang-undangan. Dewan Komisaris telah mengkaji dan menerima Laporan Direksi dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan per 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh KAP Jojo Sunarjo & Rekan sesuai dengan seluruh ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) terbaru sebagaimana dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RESULTS OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE ASSESSMENT

Throughout the year 2022 the Board of Commissioners carries out a supervisory function over the management of the Company through periodic reviews of operational and financial performance, which also takes into account external factors such as important issues related to the economic, environmental, social and regulatory changes. The Board of Commissioners has reviewed and received the Board of Directors' Report and the Company's Consolidated Financial Statements as of 31 December, 2022 which have been audited by KAP Jojo Sunarjo & Partners in accordance with all the provisions of the latest Financial Accounting Standards Statement (PSAK) as required by the prevailing laws and regulations.

Selama periode tersebut, Direksi dan manajemen telah memberikan kontribusi yang berarti bagi kemampuan Perseroan untuk menghasilkan pertumbuhan yang lebih menguntungkan melalui strategi pemasaran dan jaringan peluang pengembangan yang menarik dari bisnis hotel anak perusahaannya. Hal ini juga didukung dengan optimalisasi potensi neraca Perseroan yang diharapkan dapat memberikan nilai tambah lebih lanjut kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan Perseroan.

During the period, the BOD and management have contributed meaningfully to the Company's ability to deliver enhanced profitable growth through marketing strategy and attractive pipeline of accretive development opportunities from its subsidiary hotel business. It is also supported with the potential optimisation of the Company's balance sheets, which are expected to deliver further additional value to the Company's shareholders and stakeholders.

HASIL PENILAIAN KINERJA TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DIREKSI

Serangkaian upaya mempertahankan efisiensi di berbagai aspek, menerapkan strategi Perseroan serta prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik telah dijalankan dan diterapkan pada setiap unit bisnis. Sejalan dengan mempertahankan strategi usaha, kinerja keuangan serta operasional, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan kinerja yang baik.

BOARD OF DIRECTORS' GOOD CORPORATE GOVERNANCE PERFORMANCE ASSESSMENT RESULTS

A series of efforts to maintain efficiency in various aspects, implementing the Company's strategy and the principles of Good Corporate Governance have been implemented and applied to every business unit. In line with maintaining business strategy, financial and operational performance, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has performed well.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Hingga akhir 2022, Perseroan belum memiliki Komite yang secara resmi strukturnya berada di bawah Direksi. Dengan demikian tidak terdapat informasi mengenai penilaian kinerja komite di bawah Direksi.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE DIRECTORS

Until the end of 2022, the Company does not yet have a Committee whose structure is officially under the Board of Directors. Thus there is no information regarding the performance appraisal of committees under the Board of Directors.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan Remunerasi yang berupa Gaji/Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas yang bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan faktor skala usaha, faktor kompleksitas usaha, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan, dan faktor-faktor lain yang relevan, serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundangundangan.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ditetapkan melalui mekanisme RUPS Tahunan dengan mengacu pada peraturan yang berlaku. Selanjutnya dalam agenda RUPS berupa penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, RUPS dapat melimpahkan kewenangannya kepada pemegang saham mayoritas atau Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tahun berjalan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Penetapan Remunerasi yang berupa Tantiem/Insentif Kinerja yang bersifat variabel (merit rating) dilakukan dengan mempertimbangkan faktor pencapaian target dan kinerja Dewan Komisaris, tingkat kesehatan dan kemampuan keuangan Perseroan, serta faktor-faktor lain yang relevan.

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Directors

Determination of Remuneration in the form of Salary/Honorarium, Allowances and Facilities that are permanent in nature is carried out by taking into account factors of business scale, business complexity factors, inflation rates, condition and financial capacity of the Company, and other relevant factors, and may not conflict with laws and regulations.

Procedures for Determining Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

Determination of remuneration for the Board of Commissioners and Directors of the Company is determined through the Annual GMS mechanism with reference to the applicable regulations. Furthermore, in the agenda of the GMS in the form of determining remuneration for the Board of Commissioners and Directors, the GMS may delegate its authority to the majority shareholder or the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors of the Company in the current year with due observance of recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.

Indicators for Determining Remuneration for the Board of Commissioners

Determination of Remuneration in the form of Tantiem/Performance Incentives that are variable (merit rating) is carried out by taking into account the achievement of targets and the performance of the Board of Commissioners, the level of soundness and financial capability of the Company, as well as other relevant factors.

Jumlah Nominal/Komponen Remunerasi Dewan Komisaris

Jumlah nominal remunerasi Dewan Komisaris pada tahun 2022 adalah sebesar Rp. 955.722.300,- (sembilan ratus lima puluh lima juta tujuh ratus dua puluh dua ribu tiga ratus Rupiah).

Struktur Remunerasi Anggota Direksi

Struktur Remunerasi Anggota Direksi antara lain sebagai berikut:

1. Gaji/honorarium
2. Tunjangan
3. Fasilitas

Indikator Penetapan Remunerasi Direksi

Penetapan Remunerasi yang berupa Tantiem/Insentif Kinerja yang bersifat variabel (merit rating) dilakukan dengan mempertimbangkan faktor pencapaian target dan kinerja Direksi, tingkat kesehatan dan kemampuan keuangan Perseroan, serta faktor-faktor lain yang relevan.

Jumlah Nominal/Komponen Remunerasi Direksi

Jumlah Nominal remunerasi Direksi pada tahun 2022 adalah sebesar Rp. 1.097.987.950,- (satu miliar sembilan puluh tujuh juta sembilan ratus delapan puluh tujuh ribu sembilan ratus lima puluh Rupiah).

Total Nominal/Remuneration Components of the Board of Commissioners

The nominal amount of remuneration for the Board of Commissioners in 2022 is Rp. 955,722,300,- (nine hundred fifty five million seven hundred twenty two thousand three hundred Rupiah).

Struktur Remunerasi Anggota Direksi

The Remuneration Structure for Members of the Board of Directors is as follows:

1. Salary/honorarium
2. Allowances
3. Facilities

Indicators for Determining Board of Directors' Remuneration

Determination of Remuneration in the form of Tantiem/Performance Incentives that are variable (merit rating) is carried out by taking into account the achievement of targets and the performance of the Board of Directors, the level of soundness and financial capability of the Company, as well as other relevant factors.

Nominal Amount/Remuneration Components of the Board of Directors

The nominal amount of remuneration for the Directors in 2022 is Rp. 1,097,987,950,- (one billion ninety seven million nine hundred eighty seven thousand nine hundred and fifty Rupiah).

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Frequency and Attendance Rate of Board of Commissioners and Board of Directors Meetings

kehadiran Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah melakukan rapat rutin bulanan sebanyak 6 kali. Dengan catatan kehadiran sebagai berikut:

Board of Commissioners attendance

Throughout 2022, Board of Commissioners have been conducted monthly meeting as 6 times. With the record of attendance as follows

No	Nama Name	Posisi Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance
1	Herman Herry Adranacus	Komisaris Utama President Commissioner	6	6
2	Husni Heron	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6

Rapat Dewan Komisaris yang Mengundang Direksi (Rapat Gabungan)

Pelaksanaan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2022

Disamping rapat Dewan Komisaris dan rapat Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi juga mengadakan rapat gabungan sebanyak 3 kali selama tahun 2022.

Dalam rapat gabungan tersebut, Dewan Komisaris dan Direksi agenda pembahasan mencakup situasi ekonomi dan politik, kondisi terkini industri dan Perseroan, risiko dan tata kelola, serta diskusi mengenai strategi Perseroan.

Meeting of the Board of Commissioners Inviting the Board of Directors (Joint Meeting)

Joint Meeting between Board of Commissioners and Board of Directors In 2022

In addition to meetings of both the Board of Commissioners and Directors, the members of Board of Commissioners and Directors also held 3 joint meetings in 2022.

The joint meetings agendas covered the economic and political situation; industry and company updates, risk and governance, and discussions on company strategies.

No	Nama Name	Posisi Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Frekuensi Precentage
1	Herman Herry Adranacus	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100%
2	Husni Heron	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%
3	Stevano Rizki Adranacus	Direktur Utama President Director	3	3	100%
4	Floreta Tane	Direktur Director	3	2	67%

Periode 1 Januari – 31 Desember 2022 :
Periode 1st January – 31st December 2022:

Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2022, Direksi telah melakukan rapat rutin bulanan sebanyak 12 kali. Dengan catatan kehadiran sebagai berikut:

Board of Directors meeting

Throughout 2022, Board of Directors have conducted monthly meeting as 12 times. With the record of attendance as follows:

No	Nama Name	Posisi Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance
1	Stevano Rizki Adranacus	Direktur Utama President Director	12	12
2	Floreta Tane	Direktur Director	12	12

Periode 1 Januari – 31 Desember 2022 :
Periode 1st January – 31st December 2022:

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS
General Meeting of Shareholders

Dalam rangka mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik yang merujuk kepada Anggaran Dasar PT Satria Mega Kencana Tbk ("Perseroan") dan perubahannya

In order to realize good corporate governance which refers to the Articles of Association of PT Satria Mega Kencana Tbk (the "Company") and its amendments

Sekretaris Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Adapun bentuk tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris adalah untuk menyelenggarakan kegiatan administrasi, mengkoordinasikan penyediaan informasi yang dibutuhkan Dewan Komisaris, melakukan evaluasi dan analisis terhadap RKAP, RJPP dan Laporan Manajemen yang telah disusun oleh Direksi beserta jajaran di bawahnya. Selain itu, Sekretaris Dewan Komisaris juga berkewajiban untuk menyelenggarakan serta menyiapkan materi rapat Dewan Komisaris internal maupun rapat bersama dengan Direksi, menyusun risalah rapat dan tanggapan Dewan Komisaris untuk Risalah RUPS.

The Secretary to the Board of Commissioners has direct responsibility to the Board of Commissioners. The responsibilities of the Secretary to the Board of Commissioners are to carry out administrative activities, coordinate the provision of information needed by the Board of Commissioners, evaluate and analyse the RKAP, RJPP and Management Reports that have been prepared by the Board of Directors and their subordinates. In addition, the Secretary to the Board of Commissioners is also obliged to organize and prepare material for internal Board of Commissioners meetings as well as joint meetings with the Board of Directors, prepare minutes of meetings and the Board of Commissioners' responses to the minutes of the GMS.

Dewan Komisaris berupaya mengoptimalkan penerapan GCG dan melakukan restrukturisasi organ pendukung Dewan Komisaris khususnya pada komposisi komite Dewan Komisaris dengan membentuk komite sebagai berikut:

The Board of Commissioners attempts to optimize the implementation of GCG and carry out restructuring of the Board of Commissioners' supporting organs, especially in the composition of the Board of Commissioners' committees by forming the following committees:

Komite Remunerasi dan Nominasi

Dasar Pembentukan Komite Remunerasi dan Nominasi

Dalam rangka mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik yang merujuk kepada Anggaran Dasar PT Satria Mega Kencana Tbk ("**Perseroan**") dan perubahannya, Undang-Undang Nomor 40 Tahun

Remuneration and Nomination Committee

Basis for Establishment of the Remuneration and Nomination Committee

In order to realize Good Corporate Governance which refers to the Articles of Association of PT Satria Mega Kencana Tbk (the "Company") and its amendments, Law Number 40 Year 2007 concerning Limited Liability

2007 tentang Perseroan Terbatas, dan peraturan di bidang Pasar Modal, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal ini Dewan Komisaris dapat membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi ("**Komite**"). Selanjutnya untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komite wajib memiliki kebijakan intern yang meliputi pedoman kerja dan tata tertib kerja yang harus diketahui dan bersifat mengikat bagi setiap anggota Komite.

Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan ini merupakan pedoman kerja dan tata tertib yang berlaku bagi semua anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya ("**Pedoman Kerja**"), yang dalam hal ini memuat:

1. Tugas dan Tanggung Jawab Komite;
2. Komposisi dan Struktur Keanggotaan Komite;
3. Tata Cara dan Prosedur Kerja Komite;
4. Penyelenggaraan Rapat Komite;
5. Sistem Pelaporan Kegiatan Komite;
6. Tata Cara Penggantian Anggota Komite; dan
7. Masa Jabatan.

Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Remunerasi dan Nominasi

Companies, and regulations in the field of Capital Markets, particularly the Financial Services Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. In this case the Board of Commissioners may form a Nomination and Remuneration Committee ("Committee"). Furthermore, to support the implementation of its duties and responsibilities, the Committee is required to have an internal policy which includes work guidelines and work procedures that must be known and are binding for every member of the Committee.

Remuneration and Nomination Committee Charter

The Company's Nomination and Remuneration Committee Charter is a work guideline and code of conduct that applies to all members of the Nomination and Remuneration Committee in carrying out their duties and responsibilities ("Work Guidelines"), which in this case contains:

1. Duties and Responsibilities of the Committee;
2. Composition and Membership Structure of the Committee;
3. Committee Work Procedures and Procedures;
4. Organizing Committee Meetings;
5. Committee Activity Reporting System;
6. Procedure for Replacement of Committee Members; And
7. Term of Office

Structure, Membership and Expertise of the Remuneration and Nomination Committee

Nama Name	Jabatan Title	SK Pengangkatan Appointment Decree
Husni Heron	Ketua Chairman	007/SK-DEKOM/I/2019 tanggal 10 Januari 2019. 007/SK-DEKOM/I/2019 dated 10 January 2019
Cindy Angelina Adranacus	Anggota Member	007/SK-DEKOM/I/2019 tanggal 10 Januari 2019 007/SK-DEKOM/I/2019 dated 10 January 2019
Sarjono Mikhael	Anggota Member	108A/SK-DEKOM/VIII/2021 tanggal 25 Agustus 2021. 108A/SK-DEKOM/VIII/2021 dated 25 August 2021

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

The Nomination and Remuneration Committee's Profile

Husni Heron
Ketua
Chairman

Husni Heron telah menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi sejak Januari 2019 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 007/SK-DEKOM/I/2019 tanggal 10 Januari 2019.

Husni Heron has served as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee since Januari 2019 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 007/SK-DEKOM/I/2019 tanggal 10 Januari 2019.

Cindy Angelina Adranacus
Anggota
Member

Cindy Angelina Adranacus telah menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak Januari 2019 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 007/SK-DEKOM/I/2019 tanggal 10 Januari 2019.

Cindy Angelina Adranacus, Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1990. Beliau menamatkan pendidikannya di Pepperdine University di bidang *Communication* dari USA pada tahun 2014. Sebelumnya menduduki jabatan Direktur di PT Dwimukti Inti Boga pada tahun 2014 dan jabatan Komisaris di PT Tanjung Karoso Permai pada tahun 2017. Sejak tahun 2016 sebagai Co-Founder/Direktur di PT Keva Cosmetics Internasional dan pernah menjabat sebagai Komisaris Perseroan pada tahun 2018 sampai dengan Juli 2020.

Cindy Angelina Adranacus has served as a member of the Nomination and Remuneration Committee since Januari 2019 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Number 007/SK-DEKOM/I/2019 tanggal 10 Januari 2019.

Cindy Angelina Adranacus, Indonesia citizen, born in Jakarta in year 1990. She graduated from Pepperdine University in the United States in 2014. Previously served as Director of PT Dwimukti Inti Boga in 2014 and as Commissioner of PT Tanjung Karoso Permai in 2017. Since 2016 she has been Co-Founder/Director at PT Keva Cosmetics Internasional and she was the member of Board of Commissioners of the Company from year 2018 until July 2020.

Sarjono Mikhael
Anggota
Member

Sarjono Mikhael menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak Agustus 2021 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 108A/SK-DEKOM/VIII/2021 tanggal 25 Agustus 2021.

Sarjono Mikhael, Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1984. Beliau menamatkan pendidikannya di Universitas Esa Unggul di bidang Psikologi. Sebelumnya memulai karir di beberapa perusahaan pada divisi *Human Resources Development* dan pada tahun 2011 sampai dengan 2013 menduduki jabatan sebagai *Recruitment and Selection Supervisor* di PT. Mutualplus Global Resources. Selanjutnya dari tahun 2013 sampai dengan 2019 menjabat sebagai *Human Resources Development Manager* di Hotel Mulia Senayan. Kemudian sejak bulan Mei 2019 hingga saat ini menjabat sebagai *Corporate Human Resources Manager* Perseroan.

Sarjono Mikhael has served as a member of the Nomination and Remuneration Committee since August 2021 based on the Decree of the Board of Commissioners Number 108A/SK-DEKOM/VIII/2021 dated August 25, 2021.

Sarjono Mikhael, Indonesian citizen, born in Jakarta in 1984. He completed his education at Esa Unggul University in the field of Psychology. Previously he started his career in several companies in the Human Resources Development division and from 2011 to 2013 he held the position of Recruitment and Selection Supervisor at PT. Mutualplus Global Resources. Furthermore, from 2013 to 2019 he served as Human Resources Development Manager at Hotel Mulia Senayan. Then since May 2019 until now he has served as the Company's Corporate Human Resources Manager.

Independensi Komite Remunerasi dan Nominasi

Dalam melaksanakan tugasnya komite remunerasi dan nominasi bersifat independen, yaitu tidak memiliki benturan kepentingan yang mempengaruhi kinerja mereka dalam menjalankan tugasnya maupun hubungan dengan satu sama lain ataupun hubungan kerja dengan Dewan Komisaris dan Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk guna membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pemantauan terhadap kebijakan kebijakan remunerasi dan nominasi serta beberapa tugas lainnya.

Sejalan dengan ketentuan yang tercantum di dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang dimiliki oleh Perseroan, bahwa tugas, dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut :

1. Fungsi Nominasi :
    1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait:
        - Komposisi dan proses nominasi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
        - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
        - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
    2. Membantu Dewan Komisaris melakukan evaluasi kinerja Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
    3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
    4. Melakukan penelaahan dan memberikan usulan atas calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang memenuhi syarat untuk selanjutnya disampaikan kepada RUPS.

Independence of Nomination and Remuneration Committee

In performing their duties, Remuneration and Nomination are independent, that no conflict of interest in performing their duties or affect their relationships with each other or their working relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors.

Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee was established to assist the Board of Commissioners in monitoring the policies related to remuneration and nomination and other tasks.

In line with the provisions contained in the Nomination and Remuneration Committee's Charter owned by the Company, that the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration's Committee are as follows:

1. Nomination Function:
    1. Provide recommendations to the Board of Commissioners related to:
        - Composition and nomination process for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
        - Policies and criteria needed in the nomination process;
        - Present performance evaluations for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
    2. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Directors and / or the Board of Commissioners;
    3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity development program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
    4. Review and provide proposals for prospective members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who meet the requirements for subsequent submission to the GMS.

2. Fungsi Remunerasi :
    1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris perihal :
        - Struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
        - Kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
        - Besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris ;
    2. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi Tahun 2022

Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan berbagai kegiatan sesuai dengan ruang lingkup tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya. Berikut kegiatan yang dilakukan Komite Nominasi dan Remunerasi selama 2022 :

1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk disampaikan dalam RUPS.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi pejabat eksekutif dan pegawai Perseroan secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.

Dengan ini Komite Nominasi dan Remunerasi menyatakan telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan pada tanggal 10 Januari 2019.

2. Remuneration Function:
    1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
        - Remuneration structure for members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
        - Policy on remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
        - The amount of remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
    2. Assist the Board of Commissioners in conducting performance appraisals with the remuneration suitability received by each member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.

Implementation of The Duties of The Remuneration and Nomination Committee in 2022

The Nomination and Remuneration Committee performed various activities based on its scope of work, function, and responsibility. Some activities performed by Nomination and Remuneration Committee in 2022 were:

1. Evaluating the remuneration policies.
2. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding remuneration policies for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors to submit to the GMS.
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding remuneration policies for the Company's executive officers and all employees, for submission to the Board of Directors.

Hereby, the Nomination and Remuneration Committee states that it has the Nomination and Remuneration Committee Charter which was established on January 10, 2019.

Frekuensi Dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Kebijakan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki kebijakan rapat minimal setiap tiga bulan sekali atau bilamana diperlukan. Selain itu komite remunerasi dan nominasi juga menghadiri rapat dewan komisaris apabila diperlukan.

Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2022, komite remunerasi dan nominasi telah melakukan rapat sebanyak 4 kali. Dengan catatan kehadiran sebagai berikut:

The Frequency and Attendance Level of Remuneration and Nomination Committee Meetings

Meeting Policy of Nomination and Remuneration Committee

Nomination and Remuneration Committee has a policy of meeting at least once every three months or whenever necessary. In addition the remuneration and nomination committee also attend board of commissioners meetings when necessary.

Remuneration and Nomination Committee Attendance

Throughout 2022, remuneration and nomination committee have been conducted meeting as 4 times. With the record of attendance as follows

No	Nama Nama	Jabatan Jabatan	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance
1	Husni Heron	Ketua Ketua	4	4
2	Cindy Angelina Adranacus	Anggota Anggota	4	3
3	Sarjono Mikhael	Anggota Anggota	4	4

Periode 1 Januari – 31 Desember 2022 :
Periode 1st January – 31st August 2022 :

Program Pelatihan Komite Remunerasi dan Nominasi

Pada tahun 2022 Komite Remunerasi dan Nominasi tidak mengikuti program pelatihan.

Penilaian oleh Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menilai selama tahun 2022 Komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan tugas, tanggung jawab, sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi, dan memberikan rekomendasi dengan baik atas kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Remuneration and Nomination Committee Training Program

In 2022 the Remuneration and Nomination Committee will not participate in a training program.

Assessment by the Board of Commissioners

The Board of Commissioners considers that during 2022 the Remuneration and Nomination Committee has carried out the duties and responsibilities as stipulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter stipulated by the Board of Commissioners. The Nomination and Remuneration Committee has evaluated the remuneration policy, and provided good recommendations on the remuneration policy for the Company's Board of Commissioners and Directors.

Komite Audit

Dasar Pembentukan Komite Audit

Pembentukan Komite Audit pada Perseroan merupakan bagian dari upaya Perseroan untuk menerapkan GCG. Dalam rangka implementasi GCG tersebut, peran dan fungsi Komite Audit menjadi sangat strategis untuk membantu dan meningkatkan peran Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya terhadap Perseroan.

Sebagai acuan pelaksanaan tugas Komite Audit, maka diperlukan adanya Piagam Komite Audit yang dikodifikasikan dan ditetapkan oleh Komisaris Perseroan. Piagam Komite Audit ini merupakan dokumen yang mengatur pedoman-pedoman bagi Komite Audit Perseroan dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya.

Piagam Komite Audit

Perseroan telah membentuk Piagam Komite Audit pada tahun 2018.

Adapun isi dari Piagam Komite Audit tersebut antara lain:

1. Komposisi, Struktur Keanggotaan dan Masa Jabatan
2. Persyaratan Keanggotaan
3. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
4. Tata Cara Dan Prosedur Kerja
5. Kode Etik
6. Rapat Kerja
7. Pelaporan Kegiatan Komite Audit
8. Perubahan Susunan Komite Audit

Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Audit

Audit Committe

Basis Formation of the Audit Committee

The establishment of the Audit Committee at the Company is part of the Company's efforts to implement GCG. In the context of implementing GCG, the role and function of the Audit Committee is very strategic to assist and enhance the role of the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function over the Company.

As a reference for the implementation of the Audit Committee's duties, it is necessary to have an Audit Committee Charter codified and stipulated by the Company's Commissioners. This Audit Committee Charter is a document that regulates guidelines for the Company's Audit Committee in carrying out their roles and responsibilities.

Audit Committee Charter

The Company has established an Audit Committee Charter in 2018

The contents of the Audit Committee Charter include:

1. Composition, Membership Structure and Term of Office
2. Membership Requirements
3. Duties, Responsibilities and Authorities
4. The Procedures and Working Procedures
5. Code of Ethics
6. Working Meeting
7. Reporting of Audit Committee Activities
8. Changes to the Composition of the Audit Committee

Structure, Membership and Expertise of the Audit Committee

Nama Name	Jabatan Title	SK Pengangkatan Appointment Decree
Husni Heron	Ketua Chairman	Mei 2018 May 2018
Maskanah	Anggota Member	Mei 2018 May 2018

Nama Name	Jabatan Title	SK Pengangkatan Appointment Decree
Ario Kusumo Wibowo	Anggota Member	Mei 2018 May 2018

Profil Anggota Komite Audit

Profile of Audit Committee Members

Husni Heron
Ketua
Chairman

Menjabat sebagai Komite Audit Perseroan sejak bulan Mei 2018. Profil Husni Heron dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.
Has been as Charirman of the Audit Committee since May 2018. The profile of Husni Heron is available in the Profile of Board of Commissioners.

Maskanah
Anggota
Member

Menjabat sebagai Komite Audit Perseroan sejak bulan Mei 2018. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari STIE PGRI Sukabumi pada tahun 2012.
Has been a member of Audit Committee since May 2018. She earned Bachelor of Economic degree from STIE PGRI Sukabumi in 2012.

Ario Kusumo Wibowo
Anggota
Member

Menjabat sebagai Komite Audit Perseroan sejak bulan Mei 2018. Memperoleh gelar Sarjana Teknik dari Institute Science & Technology AKPRIND Yogyakarta pada tahun 2000.
Has been a member of Audit Committe since May 2018. He earned Bachelor of Science from Institute Science & Technology AKPRIND Yogyakarta in 2000.

Independensi Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya komite audit bersifat independen, yaitu tidak memiliki benturan kepentingan yang mempengaruhi kinerja mereka dalam menjalankan tugasnya maupun hubungan dengan satu sama lain ataupun hubungan kerja dengan Dewan Komisaris atau Direksi.

Independensi Komite Audit

In performing their duties, Audit Committee are independent, that no conflict of interest in performing their duties or affect their relationships with each other or their working relationship with the Board of Commissioners or Board of Directors.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya. Sejalan dengan ketentuan yang tercantum di dalam Piagam Komite Audit yang dimiliki oleh Perseroan, bahwa tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Audit adalah sebagai berikut :

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan, seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
5. Menelaah independensi dan objektivitas akuntan publik Perseroan;
6. Melaporkan kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan berbagai resiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen resiko oleh Dewan Direksi;
7. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas pada pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan;
9. Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat direksi yang dapat dilakukan oleh Komite Audit atau pihak independen yang ditunjuk oleh Komite Audit atas biaya Perseroan; dan

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee is in charge of and responsible for facilitating the Board of Commissioners in carrying out its supervisory functions. In line with the provisions contained in the Audit Committee Charter owned by the Company, that the duties, responsibilities and authorities of the Audit Committee are as follows:

1. Review the financial information that will be released by the Company, such as financial statements, projections, and other financial information;
2. Review the Company's compliance with the laws and regulations in the Capital Market sector and other laws relating to the Company's business activities;
3. Provide independent opinion in the event of disagreements between management and the Accountant for the services they provide;
4. Review the implementation of audits by internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Directors on the findings of internal auditors;
5. Review the independence and objectivity of the Company's public accountants;
6. Report to the Board of Commissioners regarding the various risks faced by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors;
7. Review and report to the Board of Commissioners on complaints relating to the Company including but not limited to complaints relating to the Company's accounting and financial reporting processes;
8. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information;
9. Conduct an examination of the alleged errors in the decisions of the Board of Directors 'meeting or deviations in the results of the decisions of the Board of Directors' meetings that can be carried out by the Audit Committee or independent parties appointed by the Audit Committee at the Company's expense; and

10. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perseroan Publik.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Audit Tahun 2022

Dalam pelaksanaan kegiatannya, Komite Audit membantu Dewan Komisaris untuk mengevaluasi hal-hal yang berhubungan dengan laporan keuangan, meningkatkan efektifitas fungsi audit baik internal maupun eksternal, penerapan pengelolaan risiko serta ketaatan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku.

Komite Audit melaksanakan berbagai kegiatan sesuai dengan ruang lingkup tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya. Berikut kegiatan yang dilakukan Komite Audit selama 2022:

1. Membahas dan melakukan kajian terhadap usulan RKAP tahun 2022 yang diajukan Direksi untuk mendapatkan pengesahan oleh Dewan Komisaris.
2. Melakukan kajian terhadap informasi keuangan tahunan yaitu Laporan Audit tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022.
3. Memastikan tidak terdapat kelemahan yang material dalam laporan keuangan yang dikeluarkan, kemungkinan terjadinya kecurangan atau penyimpangan yang signifikan, serta menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
4. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tindak lanjut dari rekomendasi dan saran atas temuan Auditor Internal yang disepakati oleh manajemen.
5. Meneliti semua laporan Audit Internal dan mengidentifikasi setiap penyimpangan atau temuan yang dipandang signifikan oleh Komite Audit dan mendiskusikannya dengan Pimpinan Divisi Audit Internal untuk melakukan tindakan perbaikan.

10. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest of the Issuer or Public Company.

Implementation of Audit Duties and Responsibilities in 2022

In fulfilling its duties, Audit Committee assists Board of Commissioners to evaluate matters related to ensuring financial statements quality as well as enhancing audit function effectiveness, both internal and external, Implementation of risk management and Adherence to laws and regulations.

The Audit Committee performed various activities based on its scope of work, function, and responsibility. Some activities performed by Audit Committee in 2022 were:

1. Discuss and review the proposed RKAP for 2022 submitted by the Board of Directors for approval by the Board of Commissioners.
2. Conduct a study of annual financial information, namely the Audit Report dated 1st January to 31st December 2022.
3. Ensure there are no material weaknesses in the financial statements issued, the possibility of significant fraud or irregularities, and reviewing complaints relating to the accounting process and financial reporting of the Company.
4. Supervise the implementation of follow-up of recommendations and suggestions on the findings of the Internal Auditor agreed upon by management.
5. Examine all Internal Audit reports and identifies any deviations or findings deemed significant by the Audit Committee and discusses them with the Head of the Internal Audit Division to take corrective actions.

6. melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Auditor Eksternal yaitu KAP Jojo Sunarjo & Rekan terhadap Laporan Audit tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022.
7. Bersama-sama dengan Manajemen termasuk Direksi melakukan identifikasi atas risiko-risiko yang signifikan dan langkah yang dilakukan untuk mengawasi dan mengendalikan risiko tersebut.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan.
9. Membahas dan mengkaji penerapan GCG dan pelaksanaan management risiko.

Auditor Independen

Pada tahun 2022 Perseroan telah menunjuk Eksternal Audit yaitu Kantor Auditor Publik (KAP) Jojo Sunarjo, Ruchiat & Arifin untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan per 31 Desember 2022 atas Perseroan dan entitas anak.

Unit Audit Internal

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Kepala Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan secara fungsional kepada Dewan Komisaris dan/atau melalui Komite Audit. Auditor internal atau staf personil Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Audit Internal.

Kepala Unit Audit Internal dan seluruh auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal dilarang merangkap dan melaksanakan tugas sebagai pelaksana atau penanggung jawab dalam kegiatan operasional untuk Perseroan maupun anak Perseroan (jika ada), seperti implementasi atas kontrol internal, pengembangan suatu prosedur, pelaksanaan suatu sistem, menyiapkan pencatatan, atau penugasan pada aktivitas lain

6. Review the adequacy of audits conducted by External Auditors, namely KAP Jojo Sunarjo & Partners to the Audit Report dated 1st January to 31st December 2022.
7. Along with Management including the Board of Directors to identify significant risks and steps taken to monitor and control these risks.
8. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest.
9. Discuss and review the implementation of GCG and implementation of risk management.

Independent Auditor

In 2022 the Company has appointed an External Auditor, namely Public Auditor Office (KAP) Jojo Sunarjo, Ruchiat & Arifin to audit the Company's Consolidated Financial Statements as of 31 December 2022 for the Company and its subsidiaries.

Internal Auditor

The Company has established an Internal Audit Unit in accordance with OJK Regulation No. 56 / POJK.04 / 2015 dated 23 December 2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

The Head of Internal Audit is responsible directly to the President Director and functionally to the Board of Commissioners and / or through the Audit Committee. Internal auditor or staff of Internal Audit personnel are directly responsible to the Head of Internal Audit.

The Head of the Internal Audit Unit and all auditors who sit in the Internal Audit Unit are prohibited from concurrently carrying out duties as executors or in charge of operational activities for the Company and its subsidiaries (if any), such as implementation of internal controls, development of procedures, implementation of a system, prepare records, or assignments to other activities that can interfere with the assessment of

yang dapat mengganggu penilaian Auditor Internal, mengajukan atau menyetujui transaksi akuntasi/ keuangan di luar lingkup Aktivitas Audit Internal, atau memimpin aktivitas pegawai organisasi di luar lingkup Aktivitas Audit Internal, kecuali dalam hal personil audit internal tersebut telah ditugaskan sebagai tim audit internal ataupun ditugaskan membantu Auditor Internal.

the Internal Auditor; submit or approve accounting / financial transactions outside the scope of Internal Audit Activities, or lead the activities of organizational employees outside the scope of Internal Audit Activities, except in the case that the internal audit personnel have been assigned as internal audit teams or assigned to assist the Internal Auditor.

Unit Internal Audit dengan ini menyatakan bahwa Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal yang ditetapkan pada tanggal 14 Mei 2018.

Internal Audit Unit hereby declares that the Company has an Internal Audit Charter established on 14th May 2018.

Profil Unit Audit Internal

Profile of Internal Audit

Anne Rahardja
Kepala Audit Internal
Head of Internal Audit

Berdasarkan Surat Keputusan No. 002/SK/Dir-SMK-HRD/VII/2020, tanggal 22 Juli 2020 tentang Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal sebagaimana telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan, Perseroan telah mengangkat Anne Rahardja sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan.

Anne Rahardja diawal karirnya pada tahun 1986 menjabat sebagai Assistant Accounting Manager PT Radiant Hypar Engineering. Beliau merupakan lulusan Accounting di Universitas Trisakti dan pernah menjadi Division Head of Financial Controllers PT Tamara Bank pada tahun 1988 hingga tahun 2000, sebagai Operation Manager PT Panen Raya Lestari hingga tahun 2002, sebagai Audit Manager PT Asena Motor International, PT Trimitra Baterai Perkasa dan PT Anugerah Utama Multifinance hingga tahun 2019. Kemudian beliau dipercaya untuk menjabat sebagai Head of Internal Audit Perseroan hingga sekarang.

Based on Decree No. 002/SK/Dir-SMK-HRD/VII/2020 dated July 22nd, 2020 concerning the Appointment of the Head of the Internal Audit Unit as approved by the Board of Commissioners of the Company, the Company has appointed Anne Rahardja as the Head of the Company's Internal Audit Unit.

Anne started her career in 1986 as Assistant Accounting Manager of PT Radiant Hypar Engineering. She is a graduate of Accounting at Trisakti University and was Division Head of Financial Controllers of PT Tamara Bank from 1988 to 2000, as Operation Manager of PT Panen Raya Lestari until 2002, as Audit Manager of PT Asena Motor International, PT Trimitra Baterai Perkasa and PT Anugerah Utama Multifinance until 2019. Then she is trusted to be appointed as the Company's Head of Internal Audit until now.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Internal Audit

Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal sebagai pedoman Unit Internal dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya. Adapun tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal sebagaimana tercantum dalam Piagam Audit Internal antara lain meliputi:

- Menyusun dan melaksanakan Rencana Audit Internal Tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya pada Perseroan dan Entitas Anak Perseroan;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan Manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Manajemen terkait, Direksi dan Dewan Komisaris atau Komite Audit;
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerja sama dengan Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Sesuai dengan Piagam Unit Audit Internal, Unit Audit Internal wajib mengadakan rapat secara berkala dan insidentil serta melakukan komunikasi langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/ atau dan Komite Audit jika diperlukan. Rapat dilaksanakan dengan mengundang para pihak yang berkepentingan sesuai tuntutan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal.

Duties and Responsibilities of Audit Internal / Tugas dan Tanggung Jawab Unit Internal Audit

The Company has an Internal Audit Charter as the guidance of the Internal Unit in carrying out its duties and responsibilities. The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit as stated in the Internal Audit Charter include:

- Develop and implement the Annual Internal Audit Plan;
- Evaluate the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with Company policies;
- Conduct checks and evaluations on efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities in the Company and Subsidiaries of the Company;
- Provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of Management;
- Make audit report and submit the report to the relevant Management, Board of Directors and Board of Commissioners or Audit Committee;
- Monitor, analyze and report on the implementation of suggested improvements
- Cooperate with the Audit Committee;
- Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities that it does;
- Conduct special checks if needed.

In accordance with the Internal Audit Unit Charter, the Internal Audit Unit must hold regular and incidental meetings and communicate directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners and / or the Audit Committee if necessary. Meetings are held by inviting interested parties according to the demands of the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit.

Program Pelatihan Audit Internal

Untuk mengembangkan dan mendukung kinerja Unit Audit Internal maka Kepala Audit Internal memberikan pelatihan-pelatihan kepada Unit Audit Internal. Selama tahun 2022 Kepala Audit Internal Perseroan memberikan pelatihan sebagai berikut:

Internal Audit Training Program

To develop and support the performance of Internal Audit Unit, the Head of Internal Audit provided some trainings. During 2022 the Head of Internal Audit of the Company provided trainings as follows :

No	Tanggal Date	Nama Pendidikan/ Pelatihan Name of Education/ Training	Penyelenggara Organizer
1	7-8 Juli 2022 7-8 July 2022	Workshop Fraud Risk Management Program Fraud Risk Management Program Workshop	Yayasan Pendidikan Internal Audit Internal Audit Education Foundation

Implementasi Tugas Unit Audit Internal di Tahun 2021

Berikut implementasi tugas dan tanggung jawab yang telah dilakukan oleh Kepala Audit Internal selama tahun 2021:

- Menyusun dan melaksanakan Rencana Audit Internal termasuk program kegiatan Audit Internal di Tahun 2021;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan di tahun 2021;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya pada Perseroan dan Entitas Anak Perseroan selama tahun 2021;
- Membuat laporan hasil audit tahun 2021 dan menyampaikan laporan tersebut kepada Manajemen terkait, Direksi dan Dewan Komisaris atau Komite Audit;
- Melakukan kajian terhadap informasi keuangan tahunan Laporan Keuangan Audit 2021 dan memastikan tidak ada penyimpangan yang signifikan.
- Bekerja sama Komite Audit untuk mengkaji dan membahas mengenai perencanaan audit tahunan. Kepala Unit Audit Internal memberikan penjelasan dan pelaporan atas setiap fase dari pekerjaannya.

Implementation of Internal Audit Duties in 2021

Following are the implementation of the duties and responsibilities carried out by the Head of Internal Audit during 2021:

- Prepare and implement the Internal Audit Plan including the Internal Audit activities program in 2021;
- Test and evaluate the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with the Company's policies in 2021;
- Conducting checks and evaluations on efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities in the Company and Subsidiaries of the Company during 2021;
- Make a report on audit results in 2021 and submit the report to the relevant Management, Directors and Board of Commissioners or Audit Committee;
- Review the annual financial information of the 2021 Audit Financial Report and ensure there are no significant deviations.
- Cooperate with the Audit Committee to review and discuss annual audit planning. The Head of the Internal Audit Unit provides explanations and reports on each phase of his work.

- Memberikan rekomendasi dan saran atas temuan Auditor Internal yang disepakati oleh manajemen.
- Memberikan laporan Audit Internal kepada Komite Audit dan berdiskusi dengan Pimpinan Divisi Audit Internal untuk melakukan tindakan perbaikan.

Komite Risiko dan GCG

Pada tahun 2022 Perseroan belum membentuk secara khusus Komite Risiko dan GCG yang strukturnya berada dibawah Direksi. Oleh karenanya tidak terdapat Informasi lebih lanjut tentang Komite Risiko dan GCG tersebut.

- Provide recommendations and suggestions on the findings of the Internal Auditor agreed upon by management.
- Provide an Internal Audit report to the Audit Committee and discuss with the Head of the Internal Audit Division to take corrective actions.

Risk and GCG Committee

In 2022 the Company has not specifically formed a Risk and GCG Committee whose structure is under the Board of Directors. Therefore there is no further information about the Risk and GCG Committee.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan sebagai organ pendukung memilki peranan penting dalam memfasilitasi komunikasi antara organ Perusahaan, hubungan Perusahaan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, serta memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

Corporate secretary as supporting organ has important role in facilitating communication among the Company's Organ, relationship between the Company with its shareholders and other stakeholder also assuring the compliance with the prevailing laws and regulation on capital market.

Profil Sekretaris Perusahaan



Julia meraih gelar Sarjana Hukum pada tahun 2010 dan Magister Kenotariatan pada tahun 2015, keduanya dari Universitas Indonesia. Sebelum menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan di Perseroan, Julia memulai karirnya sebagai Sekretaris Direksi PT. Buton Bitumen Indonesia pada tahun 2007 dan sebagai *Executive Secretary/General Affair* Surya Sejahtera Semesta Group pada tahun 2010. Kemudian Julia melanjutkan karirnya di bidang Perbankan sebagai *Legal Credit Officer* PT Bank Ekonomi Raharja, Tbk pada tahun 2012 sampai dengan 2014, lalu sebagai *Legal Section Head* PT Bank Agris Tbk pada tahun 2015 sampai dengan 2017 yang dilanjutkan pada bulan September 2017 sebagai Legal Manager Dwimukti Group.

Corporate Secretary Profile

Julia Padmariani Shamara Daoriwoe
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Perseroan telah menunjuk Julia Padmariani Shamara Daoriwoe sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan No. 003/SK/Dir-SMK/V/2018 tertanggal 14 Mei 2018 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan Perseroan.

Julia was appointed as Corporate Secretary based on Decree Letter Number 003/SK/Dir-SMK/ V/2018 dated May 14 2018 Appointment of Corporate Secretary. Julia earned a Bachelor of Laws degree (2010) and a Masters in Notary (2015) from the University of Indonesia.

Before serving as Corporate Secretary of PT Satria Mega Kencana Tbk ("the Company"), Julia began her career as Secretary of the Board of Directors of PT. Buton Bitumen Indonesia in 2007 and as Executive Secretary / General Affair of Surya Sejahtera Semesta Group in 2010. Then Julia continued her career in Banking as Legal Credit Officer of PT Bank Ekonomi Raharja, Tbk in 2012 until 2014, then as Legal Section Head PT Bank Agris Tbk in 2015 to 2017, continued in September 2017 served as the Legal Manager of Dwimukti Group.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang meliputi:
   - keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs *web* Perseroan;
   - penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
   - penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
   - penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   - pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

1. Follow the development of the capital market, especially the regulations that apply in the capital market sector;
2. Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with the provisions of laws and regulations in the field of capital markets;
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes:
   - information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
   - submission of reports to OJK on time;
   - implementation and documentation of the GMS;
   - organizing and documenting Board of Directors and / or Board of Commissioners meetings; and
   - the implementation of an orientation program for the Company for the Directors and / or the Board of Commissioners.
4. Act as a liaison or contact person between the Company and the Company's shareholders, OJK, and other stakeholders.

Realisasi Pelaksanaan Fungsi Dan Tugas Sekretaris Perusahaan

1. Menyelenggarakan rapat Direksi setiap 1 (satu) bulan sekali dan rapat Dewan Komisaris minimum setiap 2 (dua) bulan sekali. Dalam rapat tersebut Sekretaris Perseroan bertanggung jawab dalam memastikan kehadiran Direktur dan Komisaris dalam rapat agar mendapatkan kuorum apabila melakukan pengambilan keputusan penting bagi Perseroan. Sekretaris Perseroan juga bertugas mendokumentasikan pembahasan rapat dalam bentuk risalah rapat.
2. Selalu memperbarui informasi untuk keperluan internal maupun eksternal. Informasi seperti

Realization of the Implementation of the Functions and Duties of the Corporate Secretary

1. Organized the Board of Directors' meeting every month and the Board of Commissioners' meetings minimum once in every 2 (two) month. The Corporate Secretary is responsible for ensuring the presence of the Board of Directors and Commissioners in order to achieve a quorum when making important decisions for the Company. The Corporate Secretary is also in charge of documenting the discussions in the minutes of the meetings.
2. Constant updating of information for internal and external purposes, such as the acquisition of new

update perolehan kontrak baru, update laporan keuangan, dan lain lain yang dilakukan sebagai bentuk transparansi Perseroan dalam hal keterbukaan informasi. Update tersebut dilakukan dengan cara *penerbitan press release*, ataumemperbarui informasi melalui situs Perseroan.

3. Memberikan masukan dan bertanggung jawab dalam menentukan aksi korporasi yang akan dilakukan oleh Perseroan.
4. Melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, jika diperlukan.
5. Melaksanakan rapat dengan analis/pemangku kepentingan, rapat tersebut untuk memberikan informasi kepada analis mengenai update yang terjadi di Perseroan baik mengenai strategi, posisi keuangan, dan target ke depan bagi Perseroan.
6. Membuat Laporan Tahunan Perseroan.
7. Melakukan keterbukaan informasi mengenai aksi korporasi yang dilakukan melalui situs, *press release*, dan sebagainya.
8. Menjalani tugas dan kewajiban dalam penyampaian informasikepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui hardcopy danIDXnet.
9. Turut serta aktif dalam mengikuti acara seminar/ pelatihan Sekretaris Perseroan yang diadakan OJK atau Bursa Efek Indonesia.
10. *Contact person* bagi semua pihak yang ingin mengetahui informasi mengenai Perseroan.

contracts, financial statement updates, via press release, or via the Company's website.

3. Provided input and determine corporate action to be performed by the Company.
4. Implemented the Annual General Meeting of Shareholders and Extra Ordinary General Meeting of Shareholders, if needed.
5. Implemented a meeting with analysts and stakeholders to inform them about the company strategy, financial position, and future targets for the company.
6. Produced the annual report.
7. Disclosed information about corporate activity via the website, press releases, etcetera.
8. Delivered of information to the OJK and Indonesia Stock Exchange via hardcopy and IDXnet.
9. Attended Corporate Secretary events such as workshops held by the OJK and Indonesia Stock Exchange.
10. Act as contact person for all parties who want information about the company.

SATUAN PENGAWAS INTERN (SPI)
Internal Control System

Selama tahun 2022, Sistem Pengendalian Internal (SPI) masih dalam proses pembentukan namun pada pelaksanaannya secara struktural Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal yang salah satu tugasnya adalah untuk mengawasi berjalannya SPI.

Throughout 2022, Internal Control System was in the process of establishment, however structurally the Company has established an Internal Audit Unit whose one of its Duties and Resposiblities is to oversee the implementation of the SPI.

AKUNTAN PUBLIK
Public Accountant

Berikut adalah Dasar Hukum Penunjukan KAP bagi Perseroan:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan;
2. Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2022 Perseroan yang telah dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 301 tanggal 27 Juli 2022 yang dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., Notaris di Jakarta;
3. Surat Ketetapan Dewan Komisaris No. 332/SK-DEKOM/XII/2022 tanggal 23 Desember 2022 tentang Penunjukkan Akuntan Publik Untuk Mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2022;
4. Surat Perikatan No. 52/SPK/KAPJSR-JKT/XII/2021 tanggal 19 Desember 2022.

The following is the Legal Basis for the Appointment of KAP for the Company:

1. Regulation of the Financial Services Authority (POJK) Number 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities;
2. The results of the 2022 Annual General Meeting of Shareholders of the Company as set forth in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders Number 301 dated 27 July 2022 drawn up by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., Notary in Jakarta ;
3. Decree of the Board of Commissioners No. 332/SK-DEKOM/XII/2022 dated December 23, 2022 concerning the Appointment of a Public Accountant to Audit the Company's Financial Statements for the 2022 Fiscal Year;
4. Engagement Letter No. 52/SPK/KAPJSR-JKT/XII/2021 dated 19 December 2022.

Profil Akuntan Publik

Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) KAP Jojo Sunarjo & Rekan untuk untuk melakukan jasa audit laporan keuangan tahunan Perseroan tahun 2022. Opini yang diberikan kepada Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan adalah Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). KAP tidak memberikan jasa lain selain jasa audit laporan keuangan tahunan.

Public Accountant Profile

The Company appointed Public Accounting Firm (KAP) KAP Jojo Sunarjo & Partners to to conduct audit service on Company's 2022 annual financial statements. The Company's financial statements obtained fair opinion in all material respects. The appointed KAP did not provide any services other than the audit service on financial statements.

Koordinasi Auditor Eksternal dan Komite Audit

Selama proses audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2022, Auditor Eksternal telah berkoordinasi dengan baik dengan Audit Internal dan Komite Audit. Terdapat komunikasi intens diantara para pihak dan koordinasi antara lain:

- para pihak menyelenggarakan pertemuan pada waktu yang tepat selama periode audit;
- Auditor Eksternal memiliki akses atas laporan audit internal, serta setiap hal yang signifikan yang menjadi perhatian Auditor Internal ketika hal tersebut dapat mempengaruhi pekerjaan auditor eksternal;
- Auditor Eksternal menginformasikan kepada Auditor Internal setiap hal yang signifikan yang dapat mempengaruhi fungsi audit internal.

Sementara itu Komite Audit bekerja sama dengan Audit Internal dan mengawasi/memantau proses audit yang dilakukan oleh auditor Eksternal dan memastikan bahwa rekomendasi Komite Audit atas Audit Eksternal tersebut dilakukan dengan baik.

Pengawasan Atas Auditor Eksternal

Komite Audit telah melaksanakan perannya dalam pengawasan operasional sesuai Piagam Komite Audit, dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut: (a) Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dibeberapa aspek operasional, seperti: keuangan, kepatuhan, tata kelola perusahaan, manajemen resiko, pengendalian internal, akseptasi, klaim dan reasuransi, (b) memberikan rekomendasi dan saran yang terkait dengan pengembangan profitabilitas perusahaan dan kesehatan keuangan dan dalam hal ini terutama memberikan rekomendasi tentang Audit Eksternal.

Efektivitas Pelaksanaan Audit oleh Akuntan Publik

Akuntan Publik yang ditunjuk merupakan pihak yang ahli dan independen pada akhir pemeriksaannya telah memberikan pendapat mengenai kewajaran posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas dan

Coordination of External Auditor and Audit Committee

During the process of auditing the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2022, the External Auditor has coordinated well with the Internal Audit and the Audit Committee. There is intense communication between the parties and coordination among others:

- the parties hold meetings at appropriate times during the audit period;
- External auditors have access to internal audit reports, as well as any significant matters that come to the attention of the Internal Auditor when these matters may affect the work of the external auditors;
- The External Auditor informs the Internal Auditor of any significant matters that may affect the internal audit function.

Meanwhile the Audit Committee works closely with the Internal Audit and oversees/monitors the audit process carried out by the External auditors and ensures that the Audit Committee's recommendations on the External Audit are carried out properly.

Supervision of the External Auditor

The Audit Committee has carried out its role in operational supervision in accordance with the Audit Committee Charter, taking into account the following matters: (a) Implementation of duties and responsibilities in several operational aspects, such as: finance, compliance, corporate governance, risk management, internal control, acceptance , claims and reinsurance, (b) provide recommendations and advice related to the development of company profitability and financial soundness and in this case mainly provide recommendations on External Audit.

Effectiveness of Audit Implementation by Public Accountants

The appointed Public Accountant is an expert and independent party at the end of the audit has provided an opinion regarding the fairness of the financial position, results of operations, changes in equity and

laporan arus kas. Audit eksternal telah melaksanakan pemeriksaan secara independen terhadap kewajaran dan kebenaran laporan yang disajikan oleh Direksi. KAP yang ditunjuk adalah KAP yang terdaftar diotoritas pengawas dan memenuhi ketentuan perundangan yang berlaku, diusulkan oleh direksi kepada dewan komisaris dan selanjutnya dimintakan persetujuan RUPS.

Hasil Pemeriksaan

Akuntan Publik Jojo Sunarjo & Rekan telah melakukan prosedur audit kepada Perseroan untuk periode buku 2022. Berdasarkan hasil audit tersebut, Akuntan Publik menekankan Hal Audit Utama menjadi dua poin yaitu :

- Liabilitas Imbalan Masa Kerja, menjadi perhatian dikarenakan perhitungan melibatkan pertimbangan manajemen yang signifikan didasarkan pada asumsi yang memiliki ketidak pastian estimasi yang lebih tinggi.
- Pengakuan Pendapatan, dikarenakan pendapatan perseroan yang meningkat secara signifikan.

Dan Akuntan melakukan penekanan suatu hal dikarenakan hingga 31 Desember 2022, Perseroan masih mengalami rugi, dan kelangsungan usaha masih bergantung kepada dukungan dari pemegang saham grup secara terus menerus. Laporan keuangan konsolidasian tersebut tidak mencakup adanya penyesuaian sebagai akibat adanya ketidakpastian tentang kelangsungan usaha grup.

Meski demikian, Perseroan masih yakin akan berkembangnya usaha Perseroan yang terlihat dari peningkatan Revenue yang cukup signifikan. Serta dukungan dari Pemegang Saham Mayoritas untuk menjaga kelangsungan usaha dari Perseroan itu sendiri.

PROGRAM PENILAIAN PERINGKAT KINERJA PERUSAHAAN (PROPER)

Pada tahun 2022 Perseroan belum mengikuti Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER).

cash flow statements. External audit has carried out independent checks on the fairness and correctness of the reports presented by the Board of Directors. The appointed KAP is a KAP that is registered with the supervisory authority and complies with applicable laws and regulations, is proposed by the directors to the board of commissioners and then seeks approval from the GMS.

Check up result

Public Accountant Jojo Sunarjo & Partners has carried out audit procedures for the Company for the 2022 financial period. Based on the results of the audit, the Public Accountant emphasized the Main Audit Matters into two points, namely:

- Leverage Benefits Liability is a concern because the calculation involves significant management judgment based on assumptions that have higher estimation uncertainties.
- Revenue Recognition, because the company's revenue has increased significantly.

And the Accountant emphasizes one thing because until December 31, 2022, the Company is still experiencing losses, and business continuity still depends on the continuous support of group shareholders. The consolidated financial statements do not include adjustments as a result of uncertainty regarding the going concern of the group.

However, the Company is still confident that the Company's business will develop as seen from the significant increase in Revenue. As well as support from the Majority Shareholders to maintain the business continuity of the Company itself.

CORPORATE PERFORMANCE RATING (PROPER) ASSESSMENT PROGRAM

In 2022 the Company has not participated in the Company Performance Rating Program (PROPER).

DAMPAK KUALITATIF DAN KUANTITATIF KEGIATAN CSR LINGKUNGAN 2022

Kualitatif

Untuk mencegah terjadinya pencemaran lingkungan ke area masyarakat, Perseroan senantiasa untuk melakukan tanggung jawab sosial di bidang lingkungan. Perseroan tidak hanya mengejar keuntungan namun juga aktif berkontribusi terhadap lingkungan sekitar. Hal ini selain membangun kerjasama dengan masyarakat sekitar, juga meningkatkan citra perusahaan di mata masyarakat, yang tentunya menarik perhatian masyarakat sekitar dan dapat mencipktakan nilai berbeda dengan perusahaan kompetitor lain.

Kuantitatif

Komitmen Perseroan untuk melakukan kegiatan CSR dibidang lingkungan dilakukan secara berkala, setidaknya dalam 1 (satu) tahun terdapat jenis kegiatan di bidang lingkungan. Selain itu Perseroan juga meminta entitas anak, PT Dwimukti Mitra Wisata ("DMW") melalui masing-masing unit hotel Sotis untuk melakukan kegiatan lingkungan yang melibatkan masyarakat sekitar, seperti melakukan pembersihan sampah di lingkungan sekitar. Dengan demikian dengan kuantitas masing-masing unit hotel Sotis yang melakukan tanggung jawab sosial lingkungan, maka masyarakat akan mengenal brand hotel Sotis sebagai bagian dari Perseroan. Sehingga Perseroan melalui DMW tidak hanya menjaga kelestarian lingkungan hidup ataupun fisik, sosial, serta budaya yang ada, namun juga menciptakan nilai kepedulian di masyarakat. Demikian diharapkan adanya Awareness positif masyarakat terhadap Perseroan dimana akan meningkatkan citra Perseroan.

QUALITATIVE AND QUANTITATIVE IMPACT OF ENVIRONMENTAL CSR ACTIVITIES 2022

Qualitative

To prevent environmental pollution from occurring to the community area, the Company always carries out social responsibility in the environmental sector. The Company does not only pursue profits but also actively contributes to the surrounding environment. This is in addition to building cooperation with the surrounding community, it also enhances the company's image in the eyes of the public, which of course attracts the attention of the surrounding community and can create different values from other competing companies.

Quantitative

The Company's commitment to carry out CSR activities in the environmental sector is carried out regularly, at least within 1 (one) year there are types of activities in the environmental sector. In addition, the Company also asked its subsidiary, PT Dwimukti Mitra Wisata ("DMW") through each Sotis hotel unit to carry out environmental activities that involve the surrounding community, such as cleaning up trash in the surrounding environment. Thus, with the quantity of each Sotis hotel unit that carries out environmental social responsibility, the public will recognize the Sotis hotel brand as part of the Company. So that the Company through DMW does not only maintain environmental or physical, social and cultural sustainability, but also creates a value of caring in the community. It is hoped that there will be a positive public awareness of the Company which will enhance the Company's image.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

Sistem Manajemen Risiko

Kegiatan bisnis Perseroan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang menimbulkan risiko. Guna mengantisipasi berbagai fakto ryang berpotensi menimbulkan kerugian, Perseroan menjalankan manajemen risiko dengan baik dan bertanggung jawab.

Berbagai risiko eksternal dan internal yang dapat mempengaruhi kelangsungan bisnis Perseroan tersebut, serta langkah-langkah yang telah diambil untuk mengatasinya, adalah sebagai berikut:

- Risiko biaya
  Dikendalikan dengan penerapan sistem pengendalian anggaran dan biaya yang ketat.
- Risiko kredit
  Dikendalikan dengan mengupayakan (sebagian) pinjaman sebagai pinjaman jangka panjang denan tingkat suku bunga tetap.
- Risiko nilai tukar mata uang asing
  Dikendalikan dengan melakukan lindung-nilai (*hedging*) mengupayakan pemasok dalam negeri yang pembayarannya dalam rupiah dan sebaliknya menetapkan (sebagian) *fee* dalam denominasi Dolar AS (atau mata uang lainnya).
- Risiko suku bunga
  Dikendalikan dengan mengupayakan (sebagian) pinjaman sebagai pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bungan tetap.
- Risiko likuiditas
  Dikendalikan dengan mengupayakan term pembayaran terbaik tehadap piutang maupun utang Perseroan, dan mengupayakan kredit cerukan yang dapat digunakan untuk keperluan darurat.
- Risiko harga
  Dikendalikan dengan mengupayakan kontrak jangka panjang, terutama untuk pengadaan komponen input yang krusial dan bernilai tinggi.

Risk Management System

The Company's business operations are affected by various factors which may pose risk. The Company's risk management strategy anticipates any potential risks and the most appropriate responses and measures to minimise them.

The following are the external and internal risks which may jeopardize the Company's business continuity and the preventative measures taken:

- Cost Risk
  This risk is controlled by implementing a strict budget and costcontrol system.
- Credit Risk
  This risk is controlled by having loans (partly) as fixed interestrate long-term loans.

- Foreign currency exchange rate risk
  This risk is controlled through hedging, prioritizing domesticsuppliers whose payments are denominated in Rupiah,and conversely, having fees (partly) in US Dollars (or othercurrencies).

- Interest rate risk
  This risk is controlled by having loans (partly) as fixed interestlong-term loans.

- Liquidity Risk
  This risk is controlled by seeking the best payment terms forthe Company's receivables and payables and overdraft creditsthat can be used for emergency purposes.

- Price Risk
  This risk is controlled by obtaining long-term contracts,especially for the procurement of crucial and high value components.

- Risiko Kendala Pendanaan
  Entitas Anak dalam menjalankan proyek-proyek pembangunannya baik properti maupun hotel membutuhkan jumlah dana yang cukup besar untuk penyelesaian proyek yang dikerjakan. Penerbitan waran sebagai sarana pendanaan 5 (lima) tahun kedepan setelah IPO dan/atau penerbitan saham baru melalui *Right Issue*.
- Risiko kehilangan dan kerusakan aset Perseroan
  Dikendalikan dengan penerapan sistem pengendalian administrasi dan pemeriksaan serta perhitungan di lapangan secara berkala. Selain itu, Perseroan juga telah mengasuransikan sebagian besar asetnya.
- Risiko tuntuntan pihak ketiga
  Dikendalikan dengan asuransi liabilitas pihak ketiga.

Pada periode tahun 2022 Perseroan masih dalam proses pembentukan Struktur Tata Kelola Manajemen Risiko untuk menentukan komposisi personil manajemen risiko. Sehingga kedepannya Perseroan dapat memiliki Sertifikasi Manajemen Risiko dengan target selanjutnya yaitu dapat melakukan pengukuran risiko secara menyeluruh, upaya mitigasi, menyusun skema proses bisnis berikut posisi risiko, menelaah indikator kunci risiko, serta dapat memberikan sosialisasi manajemen risiko untuk dapat diterapkan kepada seluruh jajaran manajemen.

- Funding constraints Risk
  The Company's subsidiary in carrying out its development projects both property and hotel requires a large amount of funds for the completion of the project. Issuance of warrants can be as funding method the next 5 (five) years after the IPO and / or issuance of new shares through Right Issue.
- Asset damage or loss risk
  This risk is controlled by implementing the periodic field inspection and calculation system. Inaddition, most of the Company's assets have been insured.

- Third-party claims risk
  This risk is controlled by insuring against third party liabilities.

In the 2022 period, the Company is still in the process of establishing a Risk Management Governance Structure to determine the composition of risk management personnel. Hence in the future the Company can have Risk Management Certification with the next target being to be able to carry out overall risk measurements, mitigation efforts, develop business process schemes along with risk positions, review key risk indicators, and be able to provide socialization of risk management so that it can be applied to all levels of management.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System

Selama tahun 2022, Sistem Pengendalian Internal (SPI) masih dalam proses pembentukan namun pada pelaksanaannya secara struktural Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal yang salah satu tugasnya adalah untuk mengawasi berjalannya SPI.

Pada periode 2022 Perseroan masih membentuk proses Sistem Pengendalian Internal (SPI) akan tetapi Perseroan telah memiliki Kebijakan *Whistleblower* (WBS) yang telah diterapkan dalam hal pengendalian keuangan dan operasional. Dengan adanya Kebijakan *Whistleblower* (WBS) terdapat sarana komunikasi untuk melaporkan hal-hal serius secara rahasia oleh karyawan, pelanggan, mitra kerja, dan pihak-pihak lainnya dalam melaporkan kejadian yang diduga berhubungan dengan tindakan *fraud*, kriminal, pelanggaran kebijakan Perseroan dan/atau pelanggaran kode etik yang melibatkan segenap jajaran Perseroan.

Keberadaan WBS merupakan bagian dari sistem pengendalian internal dalam mencegah terjadinya praktik penyimpangan. Dengan ungkapan lain dapat dikatakan bahwa keberadaan WBS bagi Perseroan diharapkan menjadi sistem yang efektif dalam mengungkap terjadinya berbagai bentuk penyimpangan dan mampu menyelesaikannya dalam waktu singkat.

Throughout 2022, Internal Control System was in the process of establishment, however structurally the Company has established an Internal Audit Unit whose one of its Duties and Resposiblities is to oversee the implementation of the SPI.

In the 2022 period the Company is still establishing an Internal Control System (SPI) process, but the Company already has a Whistleblower Policy (WBS) that has been implemented in terms of financial and operational control. With the existence of Whistleblower Policy (WBS) there is a communication tool to report serious matters confidentially by employees, customers, work partners, and other parties in reporting incidents which are suspected to be related as fraud, crimes, violations of company policies and/or violations of ethical codes involving all levels of the Company. In the presence of this policy, the Company expect to encourage all parties to report violations without being afraid of becoming victims, dismissal, discrimination, or experiencing losses.

The existence of WBS is a part of internal control system to prevent violation practices. In other words, the existence of WBS at the Company is hopefully can be an effective system to disclose any violations that can be handled shortly.

PERKARA PENTING YANG SEDANG DIHADAPI PERUSAHAAN/ ENTITAS ANAK/ANGGOTA DIREKSI/ ANGGOTA DEWAN KOMISARIS YANG SEDANG MENJABAT PADA PERIODE LAPORAN TAHUNAN

Important Cases Being Faced by the Company/ Subsidiaries/ Members of the Board of Directors/ Members of the Board of Commissioners who are currently serving during the Annual Report Period

Pada periode tahun 2022 Perseroan tidak memiliki perkara penting yang dihadapi oleh Perseroan:

In the 2022 period the Company has no important cases that are faced by the Company:

Perkara Penting Important Case	Perdata Civil Case	Pidana Criminal Case
Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil

Perkara Penting yang Dihadapi Anak Perusahaan

Pada periode tahun 2022 Entitas Anak Perseroan tidak memiliki perkara penting.

Important Cases Faced by the Company's Subsidiaries

In the 2022 period, the Company's Subsidiaries have no important cases.

Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan

Tidak terdapat pengaruh terhadap kondisi Perseroan karena tidak terdapat perkara penting selama tahun 2022 baik yang dihadapi Perseroan maupuh Entitas Anak Perseroan.

Influence on Company Conditions

There is no influence on the condition of the Company because there was no important case during 2022, both faced by the Company nor the Company's Subsidiaries.

Sanksi Administratif

Tidak terdapat sanksi administrative yang dihadapi Perseroan dikarenakan tidak adanya perkara

Administrative Sanctions

There were no administrative sanctions faced by the Company because there was no case in 2022.

Perkara Penting yang Dihadapi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Pada periode tahun 2022 tidak terdapat perkara penting yang dihadapi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Important Cases Faced by Members of the Board of Commissioners and Directors

In the 2022 period there were no important cases faced by members of the Company's Board of Commissioners and Directors.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN
Information Access and Corporate Data

Situs Web Perusahaan
Perseroan menyediakan sarana portal informasi melalui situs Web Perseroan di www.satriamegakencana.com, yang bertujuan untuk memberikan akses informasi bagi para pemangku kepentingan. Sebagai bentuk kepatuhan terhadap keterbukaan informasi, Perseroan senantiasa melakukan pelaporan atas informasi dan fakta material melalui surat kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Beberapa pilihan Informasi yang tersedia dalam situs web Perseroan adalah meliputi:

Company Website
The Company provides information portal facilities through the Company's website at www.satriamegakencana.com, which aims to provide access to information for stakeholders. As a form of compliance with information disclosure, the Company always reports material information and facts by letter to the Financial Services Authority (OJK). Some of the information options available on the Company's website include:

E-mail Perusahaan
Perseroan secara terbuka menyiapkan jalur komunikasi dengan para pemangku kepentingan melalui e-mail korporat untuk mengakomodir berbagai pertanyaan terkait dengan Perseroan, yaitu dengan menghubungi Sekretaris perusahaan pada email: corsec@satriamegakencana.com.

Company E-mail
The Company openly prepares a line of communication with stakeholders via corporate e-mail to accommodate various questions related to the Company, namely by contacting the Corporate Secretary at email: corsec@satriamegakencana.com.

Media Massa
Perseroan selalu memuat Informasi penting yang perlu diketahui oleh publik sebagai bentuk transparansi bagi para pemangku kepentingan dalam surat kabar berperedaran nasional. Selain itu Perseroan juga selalu menjaga hubungan baik dengan beberapa media massa untuk memberikan update Informasi penting Perseroan dengan melakukan kunjungan media.

Mass media
The Company always publishes important information that needs to be known by the public as a form of transparency for stakeholders in newspapers with national circulation. In addition, the Company also always maintains good relations with several mass media to provide updates on important Company information by conducting media visits.

Sarana Penyampaian Informasi lainnya
Perseroan secara aktif melakukan publikasi atas kondisi perusahaan dengan menjelaskan review operasional dan finansial, kesulitan serta strategi yang dilakukan Perseroan. Informasi tersebut selalu disediakan Perseroan sedikitnya 1 (satu) tahun sekali melalui Public Expose yang dihadiri oleh pers. Perseroan juga

Other Information Submission Facilities
The Company actively publishes the condition of the company by explaining operational and financial reviews, difficulties and strategies carried out by the Company. This information is always provided by the Company at least once a year through a Public Expose attended by the press. The Company also

senantiasa membina jalur komunikasi yang terbuka melalui fungsi "*contact*" pada situs Web Perseroan atau melalui surel ke corsec@satriamegakencana.com untuk mengakomodasi berbagai pertanyaan mengenai Perseroan.

Untuk para pihak yang ingin berhubungan dengan Perseroan dapat langsung menghubungi Sekretaris Perusahaan dengan alamat sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan
Telp. 021-72781782
Email: corsec@satriamegakencana.com

always maintains an open line of communication through the "contact" function on the Company's website or via email to corsec@satriamegakencana.com to accommodate various questions regarding the Company.

For parties who wish to have contact with the Company, they can directly contact the Corporate Secretary at the following address:

Corporate Secretary
Phone. 021-72781782
Email: corsec@satriamegakencana.com

PEDOMAN ETIKA BISNIS DAN PERILAKU
Code of Conducts

Berdasarkan UU No 8 tahun 2010 mengenai pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang dan UU No 20 tahun 2001 tentang perubahan UU No 31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, Perseroan terus berkomitmen dalam menciptakan iklim usaha yang sehat, yang terbebas dari tindakan Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN). Kebijakan anti Korupsi dilakukan dengan menjunjung tinggi nilai profesionalisme, sportifitas dan prinsip-prinsip GCG. Selain itu juga selalu mengutamakan kepentingan Perseroan diatas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan.

Perseroan dengan ini telah memiliki Kode Etik Perusahaan (*Code of Conduct*) yang ditetapkan pada tanggal 17 Desember 2018, yang salah satunya mengatur tentang Anti Korupsi dan Penyuapan.

Keberadaan *Code of Conduct*

Perseroan menyadari arti pentingnya implementasi GCG sebagai salah satu alat dan cara untuk meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan, tidak hanya bagi Pemegang Saham namun juga segenap pemangku kepentingan lainnya. Perseroan meyakini bahwa tata kelola yang baik, yang diterapkan secara konsisten akan menjadi landasan yang kokoh untuk membawa Perseroan mencapai kinerja yang semakin baik dan memberikan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan secara berkelanjutan. Perseroan berkomitmen penuh untuk melaksanakan GCG yang baik di setiap jenjang organisasi guna menciptakan organisasi yang profesional, solid dan kompetitif serta dapat memenuhi kebutuhan seluruh pemangku kepentingan. Oleh karenanya Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan GCG secara konsisten yang salah satunya dilakukan melalui penyusunan Kode Etik Perusahaan ("*Code of Conduct*").

Code of Conduct ini berlaku untuk seluruh individu yang bertindak atas nama Perseroan, Entitas Anaknya dan Afiliasi di bawah Pengendalian, Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan lainnya atau Mitra Kerja yang melakukan transaksi bisnis dengan Perseroan.

Based on Law No. 8 of 2010 concerning the prevention and eradication of money laundering and Law No. 20 of 2001 concerning amendments to Law No. 31 of 1999 concerning the Eradication of Corruption, the Company continues to be committed to creating a healthy business climate, which is free from acts of Corruption, Collusion and Nepotism (KKN). The anti-corruption policy is carried out by upholding the values of professionalism, sportsmanship and GCG principles. In addition, he also always prioritizes the interests of the Company above personal, family, group or group interests.

The Company hereby has a Code of Conduct established on December 17 2018, one of which regulates Anti-Corruption and Bribery.

Existence of Code of Conduct

The Company realizes the importance of implementing GCG as a tool and way to increase value and long-term business growth in a sustainable manner, not only for Shareholders but also for all other stakeholders. The Company believes that good governance, which is implemented consistently, will become a solid foundation for bringing the Company to achieve better performance and provide value to all stakeholders in a sustainable manner. The Company is fully committed to implementing good GCG at every level of the organization in order to create a professional, solid and competitive organization that can meet the needs of all stakeholders. Therefore the Company is committed to implementing GCG consistently, one of which is carried out through the preparation of the Company's Code of Conduct ("Code of Conduct").

This Code of Conduct applies to all individuals acting on behalf of the Company, its Subsidiaries and Affiliates under Control, Shareholders and other Stakeholders or Work Partners who conduct business transactions with the Company.

Code of Conduct merupakan sekumpulan komitmen yang terdiri dari etika bisnis Perseroan dan etika kerja karyawan Perseroan yang disusun untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian tingkah laku sehingga tercapai keluaran yang konsisten yang sesuai dengan nilai-nilai dan budaya Perseroan dalam mencapai visi dan misinya.

Kepatuhan Terhadap *Code of Conduct*

Perseroan senantiasa mendorong kepatuhan terhadap *Code of Conduct* dan berkomitmen untuk mengimplementasikannya, serta mewajibkan seluruh pimpinan dari setiap tingkatan dalam Perseroan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa *Code of Conduct* ini dipatuhi dan dijalankan dengan baik pada jajaran masing- masing.

Pedoman Perilaku

Perseroan mewajibkan setiap individu dalam lingkungan Perseroan sebagai berikut:

1. Setiap individu dalam Perseroan wajib melaksanakan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan dengan kehati-hatian.
2. Setiap individu dalam Perseroan wajib mentaati semua peraturan yang berlaku di Perseroan, mematuhi seluruh keputusan manajemen dan atasan, dan memastikan kepatuhan pihak ketiga yang terlibat dalam operasional Perseroan pada peraturan-peraturan yang berlaku di Perseroan.
3. Setiap individu dalam Perseroan wajib menggunakan dan mengembangkan potensinya untuk kepentingan Perseroan.
4. Setiap individu dalam Perseroan wajib menggunakan lingkungan kerja yang kondusif dan secara bersama-sama membangun budaya kerja yang baik.
5. Setiap individu dalam Perseroan harus menjaga kerahasiaan dan tidak boleh menyalahgunakan informasi rahasia Perseroan. Informasi rahasia adalah dokumen dan/atau mematuhi perjanjian-perjanjian atau peraturan perundangan yang mewajibkan Perseroan menjaga kerahasiaan informasi tersebut.

The Code of Conduct is a set of commitments consisting of the Company's business ethics and the work ethics of the Company's employees which are structured to influence, shape, regulate and conform behavior so as to achieve consistent output in accordance with the Company's values and culture in achieving its vision and mission.

Compliance with the Code of Conduct

The Company always encourages compliance with the Code of Conduct and is committed to implementing it, and requires all leaders from every level within the Company to be responsible for ensuring that this Code of Conduct is complied with and properly implemented at their respective levels.

Code of Conduct

The Company requires each individual within the Company as follows:

1. Every individual in the Company must carry out their duties in good faith, with full responsibility and prudence.
2. Every individual in the Company must comply with all regulations that apply in the Company, comply with all decisions of management and superiors, and ensure the compliance of third parties involved in the Company's operations with the regulations that apply in the Company.
3. Every individual in the Company must use and develop their potential for the benefit of the Company.
4. Every individual in the Company must use a conducive work environment and jointly build a good work culture.
5. Every individual in the Company must maintain confidentiality and may not misuse Company confidential information. Confidential information is a document and/or complies with agreements or laws and regulations that require the Company to maintain the confidentiality of this information.

Informasi tersebut antara lain:

- Laporan keuangan dan/atau transaksi material yang belum diungkapkan ke publik
- Rencana Perseroan yang bersifat strategis
- Informasi yang terkait dengan perjanjian kerahasiaan (Confidentiality Agreement)
- Produk-produk Perseroan yang masih dalam tahap pengembangan
- Keunikan teknologi
- Informasi material yang belum tersedia untuk public dan
- Informasi lain yang dianggap rahasia

Informasi-informasi tersebut harus tetap dirahasiakan sampai dengan masa kerja individu di Perseroan berakhir.

1. Setiap individu dalam Perseroan wajib melaporkan setiap pelanggaran dan/atau penyimpangan yang terjadi dalam Perseroan.
2. Dalam melaksanakan wewenang dan jabatannya setiap individu dalam Perseroan wajib:
   - Menggunakan dengan penuh tanggung jawab untuk kepentingan Perseroan dan tidak untuk kepentingan pribadi maupun pihak-pihak tertentu
   - Menjaga dan menggunakan informasi, data, aset dan fasilitas Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan tidak untuk kepentingan pribadi maupun pihak-pihak tertentu.
   - Menjaga nama baik Perseroan baik di dalam maupun diluar Perseroan dalam sikap dan perilakunya.

Standar Etika Perseroan

Standar Etika Perseroan merupakan penjelasan tentang bagaimana Perseroan termasuk organ yang berada di dalamnya sebagai suatu entitas bisnis bersikap, beretika dan bertindak dalam upaya menyeimbangkan kepentingan Perseroan dengan kepentingan segenap pemangku kepentingan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan nilai-nilai korporasi yang sehat dengan tetap menjaga profitabilitas dan keberlanjutan Perseroan.

This information includes:

- Financial reports and/or material transactions that have not been disclosed to the public
- Strategic corporate plans
- Information related to confidentiality agreements (Confidentiality Agreement)
- The Company's products are still in the development stage
- Technological uniqueness
- Material information not yet available to the public and
- Other information that is considered confidential

This information must remain confidential until the individual's working period at the Company ends.

1. Every individual in the Company is required to report any violations and/or irregularities that occur within the Company.
2. In carrying out their authority and position, each individual in the Company must:
   - Use with full responsibility for the benefit of the Company and not for personal gain or certain parties
   - Maintain and use information, data, assets and facilities of the Company for the benefit of the Company and not for personal gain or for certain parties.
   - Maintain the good name of the Company both inside and outside the Company in attitude and behavior.

Company Ethical Standards

The Company's Ethical Standards are an explanation of how the Company, including the organs within it as a business entity, behaves ethically and acts in an effort to balance the interests of the Company and the interests of all stakeholders in accordance with GCG principles and sound corporate values while maintaining profitability. and sustainability of the Company.

Hubungan Perseroan dan Karyawan

1. Perseroan wajib menjamin kesempatan yang adil kepada semua karyawan dalam pekerjaan, promosi dan pengembangan kemampuan.
2. Perseroan wajib menciptakan lingkungan kerja yang memungkinkan dan mendukung komunikasi secara terbuka baik secara horiontal maupun vertikal serta wajib menciptakan suasana kerja yang positif dan berusaha mengurangi dampak negatif yang disebabkan oleh komentar-komentar yang tidak bersifat membangun dan pesimistis.
3. Perseroan wajib menjamin lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi semua karyawan dengan memberikan sarana dan prasarana yang memadai.
4. Perseroan wajib memperlakukan seluruh karyawan secara adil, tanpa memihak dan menjunjung tinggi harkat dan hak karyawan tanpa membedakan latar belakang karyawan. Perseroan menolak segala bentuk diskriminasi dan/atau pelecehan berdasarkan namun tidak terbatas pada hal-hal seperti suku, agama, ras nasionalitas, jenis kelamin dan umur.
5. Perseroan wajib menjaga kerahasiaan informasi pribadi karyawan di semua yuridiksi dimana Perseroan mengumpulkan, menggunakan atau menyiarkan informasi karyawan.

Tingkah laku yang dianggap tidak dapat diterima dan bertentangan dengan kebijakan ini termasuk tingkah laku yang mengurangi itikad baik perusahaan di dalam komunitasnya dengan para pelanggan, pemerintah, investor dan para karyawan lainnya.

Pokok-Pokok Kode Etik

Pokok-pokok Kode Etik yang wajib diterapkan oleh setiap individu Perseroan adalah mengacu kepada prinsip-prinsip GCG yang dianut Perseroan dan berdasarkan visi misi serta core value Perseroan dibawah ini.

Prinsip-prinsip GCG yang dianut Perseroan:

1. Transparansi

   Perseroan menerapkan prinsip transparansi yaitu keterbukaan informasi yang cukup, akurat, dan tepat waktu kepada para *stakeholders*, dengan

Company and Employee Relations

1. The Company is obliged to guarantee fair opportunities for all employees in employment, promotion and capacity development.
2. The Company is obliged to create a work environment that allows and supports open communication both horizontally and vertically and must create a positive working atmosphere and try to reduce the negative impact caused by comments that are not constructive and pessimistic.
3. The Company is obliged to ensure a safe and healthy work environment for all employees by providing adequate facilities and infrastructure.
4. The Company is obliged to treat all employees fairly, impartially and uphold the dignity and rights of employees regardless of employee background. The Company rejects all forms of discrimination and/or harassment based on but not limited to matters such as ethnicity, religion, race, nationality, gender and age.
5. The Company is required to maintain the confidentiality of employee personal information in all jurisdictions where the Company collects, uses or broadcasts employee information.

Conduct considered unacceptable and contrary to this policy includes behavior that undermines the goodwill of the company in its community with customers, governments, investors and other employees.

Principles of the Code of Ethics

The main points of the Code of Ethics that must be implemented by each individual Company refer to the GCG principles adopted by the Company and are based on the vision, mission and core values of the Company below.

GCG principles adopted by the Company:

1. Transparency

   The Company applies the principle of transparency, namely disclosure of sufficient, accurate and timely information to stakeholders,

menyediakan sarana komunikasi yang efektif dan *responsive* dalam memperoleh informasi mengenai Perseroan.

2. *Akuntabilitas*

   Prinsip akuntabilitas memberikan kejelasan hak dan kewajiban antara lain kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggung jawaban perusahaan, sehingga pengelolaan terlaksana dengan efektif antara pemegang saham, Direksi, dan Dewan Komisaris. Perseroan menerapkan prinsip akuntanbilitas dengan mengoptimalkan kinerja dan peran setiap individu Perseroan sehingga seluruh aksi dan kegiatan Perseroan berjalan dengan efektif dan efisien.

3. *Responsibility / Pertanggungjawaban*

   Perseroan berkewajiban untuk melakukan kesesuaian pengelolaan perusahaan terhadap peraturan dan prinsip korporasi yang sehat. Perseroan menerapkan prinsip pertanggung jawaban dengan bertanggung jawab baik terhadap internal yaitu karyawan maupun terhadap pihak eksternal yaitu masyarakat dan lingkungan terkait. Perseroan senantiasa memperhatikan keselamatan pekerja, kesehatan pekerja, mematuhi peraturan yang berlaku serta menghindari transaksi yang dapat merugikan pihak ketiga maupun pihak lain diluar ketentuan yang disepakati.

4. Kemandirian

   Perseroan berkewajiban untuk melakukan pengelolaan perusahaan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan undang-undang serta prinsip korporasi yang sehat. Perseroan menerapkan prinsip independensi dengan mengelola peran dan fungsi yang dimiliki secara mandiri tanpa ada tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku dan prinsip serta tata nilai Perseroan.

5. Kewajaran

   Perseroan menerapkan prinsip kesetaraan dengan memperhatikan hak-hak setiap *stakeholder* secara adil sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan memenuhi hak setiap *stakeholder* dengan tetap memperhatikan kaidah dan peraturan perusahaan.

by providing effective and responsive means of communication in obtaining information about the Company.

2. Accountability

   The principle of accountability provides clarity on rights and obligations, including clarity on the functions, implementation and responsibilities of the company, so that management is carried out effectively between shareholders, the Board of Directors and the Board of Commissioners. The Company applies the principle of accountability by optimizing the performance and role of each individual Company so that all of the Company's actions and activities run effectively and efficiently.

3. Responsibility / Accountability

   The company is obliged to comply with company management regulations and sound corporate principles. The Company applies the principle of accountability by being responsible both internally, namely employees and external parties, namely the community and related environment. The Company always pays attention to worker safety, worker health, complies with applicable regulations and avoids transactions that can harm third parties or other parties outside the agreed terms.

4. Independence

   The company is obliged to carry out professional management of the company without conflict of interest and influence from any party that is not in accordance with the law and sound corporate principles. The Company applies the principle of independence by managing its roles and functions independently without any pressure from any party that is not in accordance with applicable regulations and the principles and values of the Company.

5. Fairness

   The Company applies the principle of equality by paying attention to the rights of each stakeholder in a fair manner in accordance with applicable laws and regulations and fulfilling the rights of each stakeholder while still paying attention to company rules and regulations.

VISI, MISI DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN

VISI

Menjadi perusahaan investasi properti terkemuka di Indonesia yang selalu berusaha untuk menciptakan nilai bagi semua pemangku kepentingan serta memacu perkembangan bangsa Indonesia.

MISI

- Membangun dan mengembangkan kawasan pariwisata terpadu di Indonesia
- Menghadirkan produk-produk berinovasi yang menjawab kebutuhan dari pangsa pasar
- Melestarikan aspek kultur/budaya dari daerah pariwisata Indonesia
- Membangun budaya bekerja yang positif (*positive working culture*) untuk para pekerja/karyawan Perseroan
- Memaksimalkan target finansial melalui proses yang efisien dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian (*prudent*)

NILAI NILAI PERUSAHAAN ("CORE VALUES")

- *Integrity - Integrity for all of its employees*
  Setiap individu dalam Perseroan harus memberikan jasa-jasa professional dengan penuh integritas. Integritas menuntut kejujuran yang tidak dapat ditempatkan di bawah keuntungan dan kenikmatan pribadi.
- ***Respect - Treat all stakeholders of the Company with respect***
  Memiliki karakter positif yakni memperlakukan para pemangku kepentingan dengan sikap dan perilaku hormat serta serta senantiasa bertindak untuk memperhatikan dan memenuhi hak setiap *stakeholder* sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- ***Commitment - A commitment to bring positive impact towards the local society***
  Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya berkomitmen untuk selalu memberikan kontribusi positif kepada masyarakat sekitar yang bertujuan tidak hanya memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan pemilik Perseroan saja namun juga kepada komunitas lokal.

VISION, MISSION AND CORPORATE VALUES

VISION

To be a leading property investment company in Indonesia that always strives to create value for all stakeholders and spur the development of the Indonesian nation.

MISSION

- Build and develop an integrated tourism industrial area in Indonesia
- Presenting innovative products that answer the needs of market share
- Preserving cultural/cultural aspects of Indonesian tourism areas
- Building a positive working culture for the Company's workers/employees
- Maximizing financial targets through an efficient process by prioritizing the principle of prudence

CORPORATE VALUES ("CORE VALUES")

- **Integrity - Integrity for all of its employees**
  Every individual in the Company must provide professional services with full integrity. Integrity demands honesty which cannot be placed under personal gain and enjoyment.
- **Respect - Treat all stakeholders of the Company with respect**
  Have a positive character, namely treating stakeholders with respectful attitudes and behavior and always acting to pay attention to and fulfill the rights of each stakeholder in accordance with applicable regulations.
- *Commitment - A commitment to bring positive impact towards the local society*
  The Company in carrying out its business activities is committed to always making a positive contribution to the surrounding community which aims not only to provide benefits to the shareholders and owners of the Company but also to the local community.

- *Accountability*
  Perseroan menerapkan prinsip akuntanbilitas dengan mengoptimalkan kinerja dan peran setiap individu Perseroan sehingga seluruh aksi dan kegiatan Perseroan berjalan dengan efektif dan efisien.
- *Diligence*
  Setiap individu dalam Perseroan memiliki sikap tindak berupa ketekunan dalam bekerja, senantiasa berusaha untuk memberikan perhatian penuh dan memenuhi kebutuhan perusahaan maupun seluruh pemangku kepentingan.

Penyebaran *Code of Conduct*

Setiap individu dalam lingkungan Perseroan wajib berkomitmen untuk melaksanakan setiap ketentuan dalam Code Of Conduct, yang dituangkan dengan menandatangani Surat Pernyataan Komitmen minimal satu kali dalam satu tahun. Seluruh pimpinan dalam Perseroan wajib memberikan contoh dan keteladanan bagi bawahannya dalam penerapan Code Of Conduct.

Sanksi dan Penerapan

Apabila terjadi pelanggaran atau penyimpangan maka setiap individu wajib melaporkan pelanggaran tersebut melalui surat tertulis atau email yang tertuju kepada Internal Audit dengan tembusan ke HRD. Dalam pelaporan, pelapor wajib mencantumkan identitas dengan jelas disertai dengan bukti pendukung yang relevan.

Evaluasi Penerapan Etika Bisnis

Setiap individu dalam lingkungan Perseroan, baik pimpinan maupun karyawan senantiasa mengedepankan Etika Bisnis. Para pihak dalam lingkungan Perseroan memahami bahwa Etika Bisnis merupakan standar perilaku yang diterapkan Perseroan dalam berinteraksi dan berhubungan dengan Pemangku Kepentingan.

Pada periode tahun 2022 Perseroan menilai tidak terdapat pelanggaran *Code of Conduct* yang dilakukan oleh manajemen maupun karyawan Perseoan, demikian pula terhadap Etika Bisnis.

- Accountability
  The Company applies the principle of accountability by optimizing the performance and role of each individual Company so that all of the Company's actions and activities run effectively and efficiently.
- Diligence
  Every individual in the Company has an attitude of action in the form of perseverance in work, always trying to give full attention and meet the needs of the company and all stakeholders.

Socializing the Code of Conduct

Every individual within the Company's environment must be committed to implementing every provision in the Code of Conduct, which is set forth by signing a Statement of Commitment at least once a year. All leaders in the Company are required to set an example and set an example for their subordinates in implementing the Code of Conduct.

Sanctions and Implementation

In the event of a violation or deviation, each individual is required to report the violation by means of a written letter or email addressed to the Internal Audit with a copy to HRD. In reporting, the reporter must state his identity clearly accompanied by relevant supporting evidence.

Evaluation of the Application of Business Ethics

Every individual within the Company, both leaders and employees, always prioritizes Business Ethics. The parties within the Company understand that Business Ethics is a standard of behavior that is applied by the Company in interacting and dealing with Stakeholders.

In the 2022 period, the Company assesses that there are no violations of the Code of Conduct committed by the Company's management or employees, as well as Business Ethics.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
Whistleblowing System

Kebijakan *Whistleblower* (WBS) merupakan sarana komunikasi untuk melaporkan hal-hal serius secara rahasia oleh karyawan, pelanggan, mitra kerja, dan pihak-pihak lainnya dalam melaporkan kejadian yang diduga berhubungan dengan tindakan fraud, kriminal, pelanggaran kebijakan Perseroan dan/atau pelanggaran kode etik yang melibatkan segenap jajaran Perseroan.

Whistleblower Policy (WBS) is a means of communication to report serious matters confidentially by employees, customers, work partners and other parties in reporting incidents that are allegedly related to acts of fraud, crime, violations of Company policies and/or violations of the code of ethics involving all levels of the Company.

Kebijakan *Whistleblower* (WBS) merupakan sarana komunikasi untuk melaporkan hal-hal serius secara rahasia oleh karyawan, pelanggan, mitra kerja, dan pihak-pihak lainnya dalam melaporkan kejadian yang diduga berhubungan dengan tindakan *fraud*, kriminal, pelanggaran kebijakan Perseroan dan/atau pelanggaran kode etik yang melibatkan segenap jajaran Perseroan. Dengan kebijakan ini diharapkan dapat mendorong semua pihak untuk melaporkan pelanggaran tanpa disertai rasa takut akan menjadi korban, pemecatan, diskriminasi, atau mengalami kerugian. Kebijakan ini diselaraskan dengan peraturan, nilai dan kode etik Perseroan. Kebijakan ini adalah salah satu kebijaan yang dibuat untuk mendorong perilaku jujur dan beretika dalam Perseroan dalam rangka implementasi *Good Corporate Governance*.

Whistleblower Policy (WBS) is a means of communication to report serious matters confidentially by employees, customers, work partners and other parties in reporting incidents that are allegedly related to acts of fraud, crime, violations of Company policies and/or violations of the code of ethics involving all levels of the Company. It is hoped that this policy will encourage all parties to report violations without fear of becoming a victim, being fired, being discriminated against, or experiencing a loss. This policy is aligned with the Company's regulations, values and code of ethics. This policy is one of the policies made to encourage honest and ethical behavior within the Company in the context of implementing Good Corporate Governance.

Keberadaan WBS merupakan bagian dari sistem pengendalian internal dalam mencegah terjadinya praktik penyimpangan. Dengan ungkapan lain dapat dikatakan bahwa keberadaan WBS bagi Perseroan diharapkan menjadi sistem yang efektif dalam mengungkap terjadinya berbagai bentuk penyimpangan dan mampu menyelesaikannya dalam waktu singkat.

The existence of WBS is part of the internal control system in preventing irregular practices. In other words, it can be said that the existence of WBS for the Company is expected to be an effective system in uncovering the occurrence of various forms of irregularities and being able to resolve them in a short time.

Perseroan dengan ini telah memiliki Kebijakan Whistleblower (Pelapor Pelanggaran) yang ditetapkan pada 17 Desember 2018.

The Company hereby has a Whistleblower Policy (Whistleblower) which was established on December 17, 2018.



Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran

Laporan indikasi *fraud*, kriminal, pelanggaran kebijakan Perseroan dan pelanggaran kode etik yang melibatkan segenap jajaran Perseroan dapat disampaikan melalui media email atau surat tertulis kepada Internal Audit dengan tembusan kepada Human Resources. Perseroan memberi kesempatan seluas-luasnya bagi pelapor pengaduan pelanggaran, baik dari pihak internal Perseroan maupun stakeholders eksternal dengan mencantumkan identitas yang jelas maupun tanpa identitas, dan bukti pendukung adanya indikasi pelanggaran.

Untuk mempermudah dan mempercepat tindak lanjut laporan, maka laporan harus memberikan indiskasi awal mengenai pelanggaran yang terjadi. Indikasi-indikasi tersebut termasuk diantaranya masalah yang dilaporkan, pihak yang terlibat, waktu kejadian dan bagaimana terjadinya kejadian tersebut. Pelapor juga harus mengindikasikan tentang bagaimana pelapor dapat dihubungi untuk permintaan keterangan lebih lanjut.

Mechanism for Submission of Violation Reports

Reports of indications of fraud, crime, violations of Company policies and violations of the code of ethics involving all levels of the Company can be submitted via e-mail or written letters to Internal Audit with a copy to Human Resources. The Company provides the widest opportunity for whistleblowers of violations, both from the Company's internal parties and external stakeholders by including clear and anonymous identities, and supporting evidence of indications of violations.

In order to simplify and speed up the follow-up of reports, reports must provide early indications of violations that have occurred. These indications include the problem reported, the parties involved, when it happened and how it happened. The reporter must also indicate how the reporter can be contacted for further inquiries.

Setiap pelaporan yang masuk, Perseroan wajib menindaklanjuti pelaporan tersebut yang dapat merugikan secara materiil dan dapat merusak citra Perseroan, terutama yang disebabkan oleh penyimpangan, manipulasi dan lain sebagainya. Apabila terdapat pelanggaran atau penyimpangan terhadap peraturan Perseroan maka dapat melaporkan pelanggaran tersebut melalui :
Email : internalaudit@satriamegakencana.com
Cc: hr@satriamegakencana.com.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan mewajibkan penerima laporan untuk merahasiakan identitas pelapor sebagai bagian dari upaya Perseroan untuk melindungi pelapor. Perseroan wajib menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku. Perseroan juga akan memberikan perlindungan hukum sebagaimana ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

Perlindungan tersebut meliputi:

- Jaminan kerahasiaan identitas Pelapor dan isi laporan yang disampaikan
- Jaminan perlindungan terhadap perlakuan yang merugikan Pelapor
- Jaminan perlindungan dari kemungkinan adanya tindakan balas dendam, pemecatan atau perilaku diskriminatif lainnya.

Perseroan berkomitmen dalam menjaga kerahasiaan informasi pelapor dan pihak yang diduga melakukan pelanggaran sebagai penerapan prinsip kerahasiaan (*confidentiality*). Identitas pelapor hanya diketahui oleh admin pengaduan pelanggaran kecuali pelapor mengizinkan untuk dibuka identitasnya.

Every report that comes in, the Company is obliged to follow up on the report which can be materially detrimental and can damage the Company's image, especially those caused by irregularities, manipulation and so on. If there is a violation or deviation from the Company's regulations, you can report the violation via:

Email : internalaudit@satriamegakencana.com
Cc: hr@satriamegakencana.com.

Protection for Reporters

The Company requires the recipient of the report to keep the identity of the reporter confidential as part of the Company's efforts to protect the reporter. The Company is obliged to follow up on every report received according to the procedures and mechanisms in force. The company will also provide legal protection in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations.

Such protection includes:

- Guarantee of the confidentiality of the Whistleblower's identity and the contents of the report submitted
- Guarantee of protection against treatment that harms the Whistleblower
- Guarantee of protection from possible acts of revenge, dismissal or other discriminatory behavior.

The Company is committed to maintaining the confidentiality of informants and parties suspected of committing a violation as part of the application of the principle of confidentiality. The identity of the complainant is only known by the admin of the violation complaint unless the complainant allows his identity to be disclosed.

Penanganan dan Pengelolaan Pengaduan

Perseroan akan menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku. Apabila laporan yang disampaikan memiliki bukti yang dapat dipertanggungjawabkan, Perseroan akan memastikan bahwa penerapan sanksi atas pelanggaran tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Laporan akan diteliti oleh tim khusus yang ditunjuk Perseroan. Laporan yang akan ditindaklanjuti adalah laporan yang masuk pada kriteria yang dinyatakan dalam lingkup kebijakan. Laporan yang ditindaklanjuti akan dilaporkan perkembangannya secara periodik kepada pelapor dan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan. Tindaklanjut akan dihentikan jika diketahui bahwa laporan yang disampaikan merupakan laporan palsu dan/atau tidak didukung dengan bukti-bukti yang kuat.

Tindak Lanjut Atas Pengaduan Pelanggaran

Sepanjang Tahun 2022, tidak terdapat pengaduan terkait pelaporan pelanggaran.

Handling and Management of Complaints

The Company will follow up every report received according to the procedures and mechanisms in force. If the reports submitted have evidence that can be accounted for, the Company will ensure that the application of sanctions for these violations is carried out in accordance with applicable regulations.

Reports will be examined by a special team appointed by the Company. Reports that will be followed up are reports that meet the criteria stated in the scope of the policy. Reports that have been followed up will be reported periodically to the reporter and the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company. Follow-up will be stopped if it is known that the report submitted is a false report and/or not supported by strong evidence.

Follow-up on Violation Complaints

Throughout 2022, there were no complaints regarding reporting of violations.



PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility


HYDRANT

TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN
Environmental Social Responsibility

Manajemen PT Satria Mega Kencana, Tbk berkomitmen menciptakan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan yang berjalan dengan seimbang, antara kinerja operasional yang efektif, kinerja keuangan yang sehat dan aspek-aspek keberlanjutan.

The Company currently is engaged in proper-ty/real estate and tourism industry. The Com-pany's business activities rus itself both inde-pendently and through its Subsidiaries and the holding company activities. Meanwhile, the Company's business activities are more focused on its business activities in the field of invest-ment which includes, among other things, the property/real estate, hospitality, and tourism industry.

Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial

Integrated Report atau Laporan Terintegrasi yang berisikan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Satria Mega Kencana Tbk merupakan laporan pertama yang diterbitkan secara terintegrasi. Pada tahun-tahun sebelumnya, laporan keberlanjutan dan laporan tahunan diterbitkan dalam masing-masing laporan. Sejak tahun 2019 kami menerbitkan kedua laporan tersebut secara terpisah, dikarenakan suatu pertimbangan khusus agar para pemangku kepentingan dapat lebih mudah mengakses informasi dalam kinerja keberlanjutan yang dilakukan Perseroan. Laporan ini berisi tentang dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang diakibatkan oleh operasional sehari-hari oleh Perseroan dan entitas anak Perseroan. Dalam laporan, kami memaparkan beberapa dampak termasuk di dalamnya yang bermakna positif.

Perseroan menerbitkan laporan ini sebagai bentuk komitmen dan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan, yakni Pasal 66 C - Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mewajibkan Perseroan Terbatas menyampaikan laporan kegiatan Tanggung Jawab

Governance of Social Responsibility

The Integrated Report which contains the Annual Report and Sustainability Report of PT Satria Mega Kencana Tbk is the first report published in an integrated manner. In previous years, sustainability reports and annual reports were published in their respective reports. Since 2019 we have published the two reports separately, due to a special consideration so that stakeholders can more easily access information on the Company's sustainability performance. This report contains economic, environmental and social impacts caused by the daily operations of the Company and its subsidiaries. In the report, we describe several impacts, including positive ones.

The Company publishes this report as a form of commitment and compliance with laws and regulations, namely Article 66 C - Law no. 40/2007 concerning Limited Liability Companies, which requires Limited Liability Companies to submit reports on Social and Environmental Responsibility (TJSL) activities in

Sosial dan Lingkungan (TJSL) dalam bentuk Laporan Terintegrasi. Melalui laporan ini, Perseroan berusaha menyampaikan secara transparan aktivitas kinerja dan kegiatan Perseroan selama periode 1 Januari -31 Desember 2022. Laporan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan sehingga laporan terbit setahun sekali bersamaan dengan Laporan Tahunan Perseroan.

the form of Integrated Reports. Through this report, the Company seeks to convey in a transparent manner the Company's performance and activities during the period January 1 - December 31 2022. This report is an integral part of the Annual Report so that the report is published once a year together with the Company's Annual Report.

Data keuangan dalam laporan ini menggunakan perhitungan mata uang Rupiah, kecuali diindikasikan lain. Perlu diketahui, data keuangan yang kami sampaikan dalam laporan ini sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik untuk keperluan Laporan Tahunan Perseroan. Data kuantitatif dalam Laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*), minimal dalam kurun waktu 2 tahun berturut-turut. Selain itu, kami menyajikan laporan ini dalam dua bahasa, yakni bahasa Indonesia dan Inggris. Dengan demikian, para pengguna dapat menggunakan laporan ini untuk melakukan analisis tren kinerja Perseroan.

Financial data in this report uses Rupiah currency calculations, unless otherwise indicated. Please note, the financial data that we submit in this report has been audited by a Public Accounting Firm for the purposes of the Company's Annual Report. Quantitative data in this report are presented using the principle of comparability, for at least 2 consecutive years. In addition, we present this report in two languages, namely Indonesian and English. Thus, users can use this report to analyze the Company's performance trends.

METODE PELAKSANAAN PKBL

PKBL merupakan kegiatan utama dari Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR/Corporate Social Responsibility). Selain PKBL, Program CSR Pindad meliputi Pengelolaan Lingkungan Hidup, K3, dan Tanggung Jawab kepada konsumen.

Perseroan melalui entitas anak, DMW mengikuti Program Bina Lingkungan berupa pemberdayaan masyarakat sekitar untuk dapat mengikuti proses rekruitmen menjadi karyawan unit hotel Sotis. Pada tahun sebelumnya Perseroan juga melakukan program bina lingkungan berupa pembagian sembako kepada masyarakat, sebagaimana akan diuraikan selanjutnya di bawah ini.

PKBL IMPLEMENTATION METHOD

PKBL is the main activity of the Corporate Social Responsibility Program (CSR/Corporate Social Responsibility). Apart from PKBL, Pindad's CSR program includes Environmental Management, K3, and Responsibility to consumers.

The Company through its subsidiary, DMW, participates in the Community Development Program in the form of empowering the surrounding community to be able to take part in the recruitment process to become employees of the Sotis hotel unit. In the previous year, the Company also carried out an environmental development program in the form of distributing groceries to the community, as will be further described below.

METODE DAN LINGKUP UJI KELAYAKAN TERHADAP DAMPAK SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN

Aspek Ekonomi dan Sosial dalam Studi Kelayakan Bisnis – Dalam studi kelayakan bisnis, aspek ekonomi dan sosial menjadi hal yang penting dilihat. Hal

METHODS AND SCOPE OF DESTINATION OF SOCIAL, ECONOMIC AND ENVIRONMENTAL IMPACT

Economic and Social Aspects in a Business Feasibility Study - In a business feasibility study, economic and social aspects become important things to look at. This

tersebut untuk mengetahui pengaruh apa yang akan terjadi dengan adanya perusahaan, khususnya di bidang perekonomian masyarakat tempatan dan bidang sosial kemasyarakatan.

Secara garis besar dampak dari aspek ekonomi dengan adanya suatu usaha atau investasi, misalnya pendirian suatu pabrik, antara lain:

1. Ekonomi rumah tangga (tingkat pendapatan, pola nafkah dan pola nafkah ganda).
2. Ekonomi sumber daya alam (pola penggunaan lahan, nilai tanah sumber daya alam dan sumber daya lainnya).
3. Perekonomian lokal dan regional (memberikan nilai tambah, jenis dan jumlah aktivitas ekonomi nonformal, distribusi pendapatan, efek ganda ekonomi, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Pendapatan Asli Daerah (PAD), pusat-pusat pertumbuhan ekonomi, fasilitas umum dan fasilitas sosial, aksesibilitas wilayah).
4. Pengembangan wilayah.

Sedangkan komponen sosial yang penting untuk ditelaah diantaranya meliputi sebagai berikut :

1. Komponen Demografi.
   - Struktur penduduk.
   - Tingkat kepadatan penduduk.
   - Pertumbuhan penduduk.
   - Tenaga kerja. .
2. Komponen Budaya
   - Kebudayaan (adat istiadat, nilai dan norma budaya)
   - Proses sosial
   - Warisan budaya (situs purbakala, cagar budaya)
   - Sikap dan persepsi masyarakat terhadap rencana usaha atau kegiatan
3. Kesehatan masyarakat
   - Parameter lingkungan yang diperkirakan terkena dampak rencana pembangunan pengaruh terhadap kesehatan
   - Proses dan potensi terjadinya pencemaran

is to find out what effect will occur with the existence of a company, especially in the economic field of the local community and the social sector.

Broadly speaking, the impact from the economic aspect with the existence of a business or investment, for example the establishment of a factory, includes:

1. Household economy (level of income, income patterns and multiple income patterns).
2. Natural resource economy (land use patterns, land value of natural resources and other resources).
3. Local and regional economy (providing added value, type and amount of non-formal economic activity, income distribution, economic multiplier effect, Gross Regional Domestic Product (GRDP), Regional Original Income (PAD), economic growth centers, public facilities and facilities social, regional accessibility).
4. Regional development.

While the important social components to be studied include the following:

1. Demographic Component.
   - Population structure.
   - Population density level.
   - Population growth.
   - Labor.
2. Cultural Components
   - Culture (customs, values and cultural norms).
   - social process.
   - Cultural heritage (ancient sites, cultural heritage).
   - Community attitudes and perceptions of business or activity plans.
3. Public health.
   - Environmental parameters estimated to be affected by the development plan's impact on health.
   - Process and potential for contamination.

- Potensi besar dampa timbulnya penyakit (angka kesakitan dan angka kematian)
- Kondisi lingkungan yang dapat memperburuk proses penyebaran penyakit

Sementara itu lingkup uji kelayakan Lingkungan Hidup, yaitu sebagai berikut:

1. Identifikasi Data Awal
   a. Rona Lingkungan Hidup Awal Rona Lingkungan Hidup Awal (environmental setting) adalah uraian mengenai rona lingkungan hidup (environmental setting) secara umum di lokasi rencana usaha dan/atau kegiatan yang mencakup:
      (i). Komponen lingkungan terkena dampak (komponen/features lingkungan yang ada disekitar lokasi rencana usaha dan/atau kegiatan serta kondisi lingkungannya);
      (ii) Usaha dan/atau kegiatan yang ada di sekitar lokasi rencana usaha dan/atau kegiatan yang diusulkan beserta dampak yang ditimbulkannya terhadap lingkungan hidup.
   b. Kesesuaian Lokasi Rencana Proyek dengan Tata Ruang
2. Pembiayaan
3. Lingkup Pelaksanaan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan hidup

RUMUSAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG HAK ASASI MANUSIA

Hak Asasi Manusia (HAM) merupakan hak dasar bagi setiap manusia. Dimana Perseroan berkomitmen untuk memenuhi setiap ketentuan yang berkaitan dengan HAM dalam aktivitas operasionalnya. Komitmen pemenuhan terhadap HAM tersebut tidak hanya yang berkaitan dengan karyawan Perseroan, tapi juga terhadap pemangku kepentingan lainnya. Dalam hal ini, Perseroan menjadikan UndangUndang Republik Indonesia No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia sebagai dasar panduan. Perseroan

- Great potential impact on disease (morbidity and mortality).
- Environmental conditions that can exacerbate the process of spreading the disease.

Meanwhile the scope of the environmental due diligence is as follows:

1. Initial Data Identification
   a. Initial Environmental Baseline Initial Environmental Setting (environmental setting) is a description of the general environmental setting at the location of the planned business and/or activity which includes:
      (i). Affected environmental components (environmental components/features around the location of the planned business and/or activity and their environmental conditions);
      (ii) Businesses and/or activities in the vicinity of the location of the proposed business and/or activity plans and their impacts on the environment.
   b. Compatibility of Project Plan Location with Spatial Planning
2. Financing
3. Scope of Implementation of Environmental Management and Monitoring

FORMULA OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN THE FIELD OF HUMAN RIGHTS

Human Rights (HAM) are basic rights for every human being. Where the Company is committed to fulfilling every provision relating to human rights in its operational activities. The commitment to fulfilling human rights is not only related to the Company's employees, but also to other stakeholders. In this case, the Company makes the Law of the Republic of Indonesia No. 39 of 1999 concerning Human Rights as a basic guideline. The Company believes that the Company's commitment to fulfilling human

meyakini, komitmen Perseroan dalam memenuhi ketentuan terkait HAM juga akan menjadi daya tarik bagi calon pekerja dengan talenta terbaik untuk bergabung bersama Perseroan untuk mencapai tujuan bersama. Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan menjamin bahwa hak-hak asasi manusia dari seluruh karyawannya dijunjung dengan tinggi.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang aktivitas holding yang memiliki entitas anak yang aktif dalam bidang perhotelan (DMW), lingkup tanggung jawab di bidang HAM terbilang cukup luas, karena tidak hanya menyangkut pemenuhan HAM bagi stakehoder internal, dalam hal ini adalah karyawan Perseroan, tapi juga dengan masyarakat umum, khususnya yang berada di sekitar lokasi hotel Sotis. Untuk itu, Perseroan telah merumuskan berbagai ketentuan terkait tanggung jawab di bidang HAM, baik untuk karyawan maupun bagi masyarakat sekitar hotel Sotis. Ketentuan HAM terkait karyawan dan terkait masyarakat umum dituangkan dalam bentuk Peraturan Perusahaan.

PELAKSANAAN INISIATIF TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT HAK ASASI MANUSIA

Penerapan tanggung jawab sosial perusahaan terkait HAM di Perseroan dilaksanakan melalui:

1. Tidak mempekerjakan Tenaga Kerja Anak.
2. Bebas dari praktik kerja paksa. Perseroan telah menetapkan waktu kerja sesuai ketentuan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku.
3. Kesetaraan gender
4. Penghormatan Kepada Hak-Hak Adat Masyarakat setempat.

rights-related provisions will also be an attraction for prospective workers with the best talents to join the Company to achieve common goals. In carrying out its business, the Company guarantees that the human rights of all its employees are upheld.

As a company engaged in holding activities which has a subsidiary that is active in the hotel sector (DMW), the scope of responsibility in the field of human rights is quite broad, because it does not only concern the fulfillment of human rights for internal stakeholders, in this case the Company's employees, but also with the general public, especially those around the Sotis hotel location. For this reason, the Company has formulated various provisions related to responsibilities in the field of human rights, both for employees and for the community around the Sotis hotel. Provisions on human rights related to employees and related to the general public are set forth in the form of Company Regulations.

IMPLEMENTATION OF SOCIAL RESPONSIBILITY INITIATIVES RELATED TO HUMAN RIGHTS

The implementation of corporate social responsibility related to human rights in the Company is carried out through:

1. Do not employ Child Labor.
2. Freedom from forced labor practices. The Company has determined working hours in accordance with applicable labor laws and regulations.
3. gender quality.
4. Respect for the Indigenous Rights of Local Communities.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT *CORE SUBJECT* OPERASI YANG ADIL

Perseroan mengenal tanggung jawab sosial terkait core subject operasi yang adil sebagai berikut:

1. Pertama, tata kelola organisasi (*organizational governance*).
2. Kedua, hak asasi manusia (*human rights*).
3. Ketiga, praktek-praktek ketenagakerjaan (*labor practices*).
4. Keempat, lingkungan (*environment*).
5. Kelima, prosedur operasi yang wajar (*fair operating practices*).
6. Keenam, isu konsumen (*consumer issues*).
7. Ketujuh, pelibatan dan pengembangan masyarakat (*community involvement and development*).

KEBIJAKAN

Perseroan dan entitas anak dalam melaksanakan kegiatan usahanya mengacu pada peraturan perundang-undangan, Kebijkan Internal, SOP dan Peraturan Perusahaan.

TARGET

Target yang ingin dicapai oleh Perseroan dan entitas anak dalam penerapan tanggung jawab sosial sebagaimana telah diuraikan sebelumnya adalah dalam rangka memenuhi persyaratan perundang-undangan, meningkatkan citra perusahaan di mata masyarakat, menciptakan nilai bagi pemangku kepentingan dan memberikan kesejahteraan pada tenaga kerja dan masyarakat sekitar.

PELAKSANAAN INISIATIF TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG OPERASI YANG ADIL

Perseroan dan entitas anak DMW dalam melaksanakan kegiatan usahanya, telah menerapkan tanggung jawab sosial terkait core subject operasi yang adil sebagaimana telah diungkapkan di atas.

SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO CORE SUBJECT FAIR OPERATIONS

The Company recognizes social responsibility related to the core subject of fair operations as follows:

1. Pertama, tata kelola organisasi (organizational governance).
2. Kedua, hak asasi manusia (human rights).
3. Ketiga, praktek-praktek ketenagakerjaan (labor practices).
4. Keempat, lingkungan (environment).
5. Kelima, prosedur operasi yang wajar (fair operating practices).
6. Keenam, isu konsumen (consumer issues).
7. Ketujuh, pelibatan dan pengembangan masyarakat (community involvement and development).

POLICY

The Company and its subsidiaries in carrying out their business activities refer to laws and regulations, internal policies, SOPs and company regulations.

TARGET

The targets to be achieved by the Company and its subsidiaries in the implementation of social responsibility as previously described are in order to comply with statutory requirements, improve the company's image in the eyes of the public, create value for stakeholders and provide welfare to the workforce and the surrounding community.

FAIR IMPLEMENTATION OF SOCIAL RESPONSIBILITY INITIATIVES IN THE FIELD OF OPERATIONS

The Company and DMW's subsidiaries in carrying out their business activities have implemented social responsibility related to the core subject of fair operations as stated above.

Perseroan berupaya menerapkan semua prinsip *good corporate governance*/GCG, termasuk penerapan prinsip *responsibility* (pertanggungjawaban). Penerapan prinsip *responsibility* diintegrasikan Perseroan dengan penerapan manajemen yang memperhatikan hal-hal di sekitar Perseroan termasuk lingkungan, ekonomi dan sosial masyarakat.

Manajemen PT Satria Mega Kencana, Tbk berkomitmen menciptakan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan yang berjalan dengan seimbang, antara kinerja operasional yang efektif, kinerja keuangan yang sehat dan aspek-aspek keberlanjutan. Aspek keberlanjutan mewujud melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perseroan (*Corporate Social Responsibility*/CSR). Kegiatan CSR Perseroan mengintegrasikan masalah sosial dan lingkungan dalam operasi bisnis perusahaan dan interaksi dengan pemangku kepentingan mereka.

Program CSR yang dikerjakan PT Satria Mega Kencana, Tbk mengacu pada UU No. 40 Tahun 2007 Pasal 1 Ayat 3 tentang Perseroan Terbatas. Sejalan dengan itu, pada tahun 2022, Perseroan menjalankan program CSR yang difokuskan pada empat aspek utama yaitu:

- lingkungan hidup;
- pengembangan sosial dan kemasyarakatan;
- tanggung jawab barang dan jasa; dan
- praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja.

The Company strives to implement all the principles of good corporate governance/GCG, including the application of the principle of responsibility. The implementation of the re-sponsibility principle is integrated by the Company with the implementation of man-agement that pays attention to matters around the Company including the environment, economy and social community.

The management of PT Satria Mega Kencana, Tbk is committed to creating sustainable busi-ness growth that runs in a balanced way, be-tween effective operational performance, sound financial performance and aspects of sustainability. The sustainability aspect is mani-fested through Corporate Social Responsibility (CSR) activities. CSR activities integrate social and environmental concerns in the Company's business operations and interactions with their stakeholders.

The CSR program carried out by PT Satria Mega Kencana, Tbk refers to Law No. 40 of 2007 Ar-ticle 1 Paragraph 3 concerning Limited Liability Companies. In line with that, in 2022, the Company carried out CSR programs focused on four main aspects, namely:

- Environment;
- social and community development;
- responsibility for goods and services; and
- employment practices, occupational health and safety.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

Social Responsibility for the Environmental



PT Satria Mega Kencana, Tbk melakukan kegiatan CSR lingkungan hidup yang berfokus pada kelestarian lingkungan di internal perusahaan. Kegiatan CSR itu, antara lain melalui hemat air, hemat penggunaan kertas, hemat listrik, dan lain sebagainya. Hal tersebut diharapkan dapat memberi dampak positif bagi perusahaan dalam mewujudkan efisiensi energi dan biaya operasional Perseroan. Jadi, kegiatan CSR Lingkungan Hidup Perseroan masih berfokus di internal lingkungan perusahaan, tidak terpaku pada program lingkungan yang lebih luas.

PT Satria Mega Kencana, Tbk carries out envi-ronmental CSR activities that focus on envi-ronmental sustainability within the Company. he CSR activities include saving water, saving paper use, saving electricity, and so on. This is expected to have a positive impact on the Company in realizing energy efficiency and the Company's operational costs. So, the Compa-ny's Environmental CSR activities are still fo-cused on the Company's internal environment, not fix-ated on wider environmental programs.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Corporate Social Responsibility in the Field of Manpower, Occupational Health and Safety

Praktik Ketenagakerjaan

PT Satria Mega Kencana, Tbk terus menjaga komitmen dalam memenuhi hak-hak karyawan sebagaimana telah diatur dalam perundang-undangan terkait ketenagakerjaan. Perseroan memberikan perhatian pada kesejahteraan karyawan diantaranya dalam pemberian gaji dan remunerasi karyawan yang telah disesuaikan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, kebijakan internal Perseroan, serta bersaing pada lingkup industri yang sama.

Berikut adalah fasilitas kesejahteraan karyawan:

1. Remunerasi yang memadai sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Memberikan hak-hak cuti bagi karyawan.
3. Diikutsertakan pada BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan.
4. Pemberian tunjangan-tunjangan diantaranya berupa tunjangan hari raya, tunjangan kinerja, dan lain-lain.
5. Kesempatan kerja yang adil dan kesetaraan gender bagi seluruh karyawan.

Praktik Kesehatan & Keselamatan Kerja (K3)

Penerapan praktik Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) menjadi hal yang mutlak diterapkan Perseroan dalam pengerjaan seluruh project. Pelaksanaan K3 diterapkan Perseroan sebagai salah satu bentuk upaya untuk menciptakan tempat kerja yang aman, sehat, bebas dari pencemaran lingkungan, sehingga dapat mengurangi dan atau bebas dari kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja yang pada akhirnya dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja.

Employment Practices

PT Satria Mega Kencana, Tbk continues to maintain its commitment to fulfill employees' rights as stipulated in labor-related laws. The Company pays attention to employee welfare, including in the provision of salaries and remu-neration for employees that have been adjust-ed to the applicable laws and regulations, in-ternal company policies, and competing in the same industry.

The following are employee welfare facilities:

1. Adequate remuneration in accordance with applicable regulations.
2. Leave rights for employees.
3. BPJS Employment and BPJS Health
4. Provision of allowances including holiday allowances, performance allowances, and others
5. Fair employment opportunities and gender equality for all employees.

Occupational Health & Safety (K3) Practices

The implementation of Occupational Health and Safety (K3) practices is an absolute thing that the Company implements in working on all projects. The implementation of K3 is a form of effort to create a workplace that is safe, healthy, free from environmental pollu-tion, so as to reduce and/or be free from work accidents and occupational diseases which, in turn, can increase work efficiency and produc-tivity.

Dalam upaya menghadapi keadaan darurat atau bencana, Perseroan dan Entitas Anak telah membentuk tim khusus Penanggulangan Keadaan Darurat/ Bencana yang secara berkala melakukan latihan-latihan penanggulangan keadaan darurat/ bencana. Pelatihan-pelatihan tersebut diadakan secara internal minimal sebanyak 2 (dua) kali. Pemateri di pelatihan merupakan tenaga ahli bersertifikasi dan berkompeten di bidang K3. Materi pelatihan meliputi antara lain pedoman pemakaian sarana prasarana keselamatan kerja, pedoman penanganan keadaan darurat/ bencana, penanganan korban dan masih banyak lagi.

In an effort to deal with emergencies or disas-ters, the Company and its Subsidiaries have formed a special Emergency/Disaster Manage-ment team that routinely conducts emergen-cy/disaster management drills. These trainings are held internally at least 2 (two) times. The presenters at the training are certified and competent experts in the field of K3. Training materials include guidelines for the use of work safety infrastructure, guidelines for han-dling emergencies/ disasters, handling victims and others.

Untuk meningkatkan kemajuan dan menunjukan perkembangan yang signifikan, PT Satria Mega Kencana Tbk ("Perseroan") memerlukan dukungan dari berbagai pemangku kepentingan, secara internal dan juga eksternal. Kategori pemangku kepentingan dalam skala internal, yakni karyawan dari berbagai divisi dan level jabatan, sedangkan pemangku kepentingan eksternal, yakni konsumen, vendor/pemasok dan masyarakat di sekitar perusahaan beroperasi.

To increase progress and show significant development, PT Satria Mega Kencana Tbk (the "Company") requires support from various stakeholders, internally and externally. Stakeholder categories on an internal scale, namely employees from various divisions and position levels, while external stakeholders, namely consumers, vendors/suppliers and the community around which the company operates.

Bagi Perseroan, karyawan merupakan aset terpenting dalam suatu perusahaan. Hal tersebut disebabkan karena mereka adalah penggerak dan pelaksana operasional dalam kegiatan sehari-hari. Dengan posisi seperti itu, keberadaan karyawan dengan kualitas yang baik dan profesional merupakan syarat utama yang kami cantumkan. Untuk menopang keberadaan karyawan yang berkualitas, Perseroan berkomitmen dalam menyediakan lingkungan atau tempat kerja yang aman dan nyaman. Kebijakan ini diambil karena Perseroan meyakini bahwa lingkungan kerja yang baik dan kondusif akan berdampak positif terhadap produktivitas karyawan sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

For the Company, employees are the most important asset in a company. This is because they are the movers and executors of operations in daily activities. With such a position, the presence of employees with good quality and professionalism is the main requirement that we include. To support the existence of qualified employees, the Company is committed to providing a safe and comfortable environment or workplace. This policy was taken because the Company believes that a good and conducive work environment will have a positive impact on employee productivity so that it can improve company performance.

Selain karyawan, aset lain yang kami juga utamakan adalah konsumen. Melalui keberadaan konsumen, Perseroan dapat dengan pasti dalam menentukan keberlanjutan dan masa depan perusahaan. Kami berkomitmen untuk menciptakan hubungan yang baik kepada para konsumen agar terbentuk rasa

Apart from employees, another asset that we also prioritize is consumers. Through the presence of consumers, the Company can determine the sustainability and future of the company with certainty. We are committed to creating good relationships with consumers in order to form a high sense of loyalty.

loyalitas yang tinggi. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perseroan berusaha untuk terus berkembang untuk memberikan pelayanan terbaik agar konsumen merasakan kepuasan yang maksimal. Kepuasan konsumen bisa diraih apabila harapan mereka bisa dipenuhi secara keseluruhan oleh Perseroan. Untuk terus konsisten mengetahui kepuasan konsumen, Perseroan secara berkala melakukan Survei Kepuasan Konsumen sebagai pelanggan.

To realize this, the Company strives to continue to develop to provide the best service so that consumers feel maximum satisfaction. Consumer satisfaction can be achieved if their expectations can be fully met by the Company. In order to consistently measure consumer satisfaction, the Company periodically conducts Customer Satisfaction Surveys as a customer.

KEPEGAWAIAN

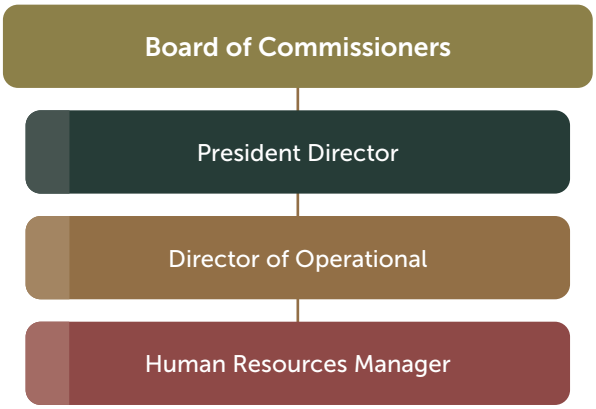
Pengelolaan dan pemberdayaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dilakukan Perseroan dibawah struktur dari Direktur Operasional, yang tugas dan tanggung jawabnya dlimpakan ke salah satu subordinatnya yaitu kepada Human Resources Development. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, *Human Resources* dipimpin seorang manajer, dan dibantu oleh *Human Resources Coordinator.*

Gambar Struktur Organisasi Divisi SDM Human Capital PT Satria Mega Kencana

HUMAN RESOURCES

Management and empowerment of Human Resources (HR) carried out by the Company under the structure of the Director of Operations, whose duties and responsibilities are assigned to one of his subordinates, namely Human Resources Development. In carrying out their duties and responsibilities, Human Resources is led by a manager, and assisted by a Human Resources Coordinator.

Picture of the Organizational Structure of the Human Capital Division of PT Satria Mega Kencana



Bagi Perseroan, pengelolaan sumber daya manusia (SDM) diartikan sebagai pendayagunaan sumber daya manusia di dalam perusahaan. Pendayagunaan tersebut dilakukan melalui fungsi, sebagai berikut:

- Perencanaan,
- Rekrutmen dan seleksi,
- Pengembangan sumber daya manusia,
- Perencanaan dan pengembangan karier,
- Pemberian kompensasi dan kesejahteraan, dan
- Hubungan industrial dan/atau perawatan pekerja.

For the Company, Human Resource (HR) management is defined as the utilization of human resources within the company. Utilization is carried out through functions, as follows:

- Planning,
- Recruitment and selection,
- Human Resource Development,
- Career planning and development,
- Provision of compensation and welfare, and
- Industrial relations and/or worker care.

Rekrutmen dan Perputaran Karyawan

Kebijakan rekrutmen pekerja baru di Perseroan mengacu pada ketentuan yang berlaku di Perseroan dengan memperhatikan kebutuhan organisasi dan rencana pengembangan usaha. Dalam menjalankan proses rekrutmen, Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap orang yang berminat untuk bergabung dan berkarya di dalam naungan perusahaan. Proses seleksi dilaksanakan oleh Fungsi Human Resources Development (HRD) Bagian Rekrutmen yang berlangsung secara terbuka. Dalam proses seleksi ini, kami memastikan semua pekerja tidak dalam kondisi paksaan dalam melakukan pekerjaan di Perseroan (103-2) [6.c.2)a)]

Sejalan dengan kebijakan Perseroan untuk pemenuhan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), Perseroan selalu mengutamakan perekrutan dengan sumber tenaga kerja lokal, yakni penduduk yang berada di sekitar operasional perusahaan. Namun, hal ini belum sepenuhnya dapat dilakukan secara mutlak mengingat karakteristik kegiatan usaha Perseroan di bidang real estat, kawasan pariwisata dan aktivitas perusahaan holding, demikian pula entitas anak perseroan yang melakukan kegiatan usaha di bidang perhotelan, sehingga membutuhkan keterampilan dan keahlian khusus sehingga butuh melakukan rekrutmen dari luar area penduduk setempat.

Alternatif terbaik yang kami ambil untuk selalu berupaya melibatkan tenaga kerja lokal secara terbatas, melalui jenis-jenis pekerjaan tertentu dan penyedia jasa tenaga kerja lokal. Dalam hal ini, Perseroan menggunakan dan memaksimalkan tenaga kerja lokal sehingga masyarakat tetap dapat merasakan manfaat keberadaan Perseroan yang bernaung di sekitaran mereka.

Terhitung sampai 31 Desember 2022, menurut data dari Human Resources Development, Perseroan melakukan rekrutmen sebanyak 13 orang, dengan rincian sebagai berikut:

Employee Recruitment and Turnover

The policy for recruiting new employees in the Company refers to the provisions in force in the Company by taking into account organizational needs and business development plans. In carrying out the recruitment process, the Company provides equal opportunities to everyone who is interested in joining and working within the company. The selection process is carried out by the Human Resources Development (HRD) Function in the Recruitment Section which takes place openly. In this selection process, we ensure that all workers are not forced to do work at the Company (103-2) [6.c.2)a)]

In line with the Company's policy to fulfill Social and Environmental Responsibility (TJSL), the Company always prioritizes recruitment with local workforce sources, namely residents who are around the company's operations. However, this cannot be done absolutely absolutely considering the characteristics of the Company's business activities in the real estate sector, tourism areas and holding company activities, as well as the company's subsidiaries that carry out business activities in the hotel sector, requiring special skills and expertise so that it is necessary to recruit from outside the local area.

The best alternative we take is to always try to involve local workers in a limited way, through certain types of work and local labor service providers. In this case, the Company uses and maximizes the local workforce so that the community can still feel the benefits of the Company's presence in their area.

As of 31 December 2022, according to data from Human Resources Development, the Company has recruited 13 people, with the following details:

PROGRAM REKRUTMEN RECRUITMENT PROGRAM	JUMLAH Total	
	2022	2021
PWTT Unspecified Time Work Agreement	9	12

PROGRAM REKRUTMEN RECRUITMENT PROGRAM	JUMLAH Total	
	2022	2021
PWKT Specific Time Work Agreement	1	1
Total	10	13

Sementara itu, data untuk entitas anak Perseroan yaitu PT. Dwimukti Mitra Wisata mencatatkan komposisi karyawan baru selama tahun 2022 dapat dibedakan berdasarkan usia, jenis kelamin dan wilayah kerja sebagai berikut:

Meanwhile, the data for the Company's subsidiary, namely PT. Dwimukti Mitra Wisata ("DMW") records that the composition of new employees for 2022 can be distinguished by age, gender and work area as follows:

Komposisi karyawan baru berdasarkan usia Composition of new employees based on age		
Usia Age	2022	2021
≤30 Tahun Years	25	22
31- 50 Tahun Years	45	45
≥51 Tahun Years	3	2
Jumlah Total	73	69

Komposisi karyawan baru berdasarkan jenis kelamin Composition of new employees based on gender		
Jenis Kelamin Gender	2022	2021
Laki-laki Male	57	53
Perempuan Female	16	16
Jumlah Total	69	69

Komposisi karyawan baru berdasarkan wilayah kerja Composition of new employees based on work area		
Wilayah Kerja Work Area	2022	2021
Kantor Pusat Headquaters	10	13
Kantor Cabang Branch Office	73	69
Jumlah Total	83	69

Berdasarkan Aturan yang berlaku, untuk seluruh karyawan baru baik Perseroan maupun entitas anak memiliki mekanisme tertentu sebelum dilakukan pengangkatan menjadi karyawan tetap. Secara garis besar, untuk mereka yang lolos akan diangkat sebagai karyawan tetap dengan mendapatkan remunerasi sesuai dengan ketentuan ketenagakerjaan. Adapun persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional yang berlaku di Perseroan dan entitas anak adalah 4.642.000 (Empat Juta Enam Ratus Empat Puluh Dua Ribu Rupiah).

Based on the applicable rules, for all new employees, both the Company and its subsidiaries, have a certain mechanism before being appointed as permanent employees. Broadly speaking, those who pass will be appointed as permanent employees by receiving remuneration in accordance with labor regulations. The percentage of permanent employee remuneration at the lowest level against the applicable regional minimum wage in the Company and its subsidiaries is 4,642,000 (Four Million Six Hundred Forty Two Thousand Rupiah).

Selain bertambah karena program rekrutmen, jumlah karyawan Perseroan dan entitas anak, PT Dwimukti Mitra Wisata ("DMW") juga mengalami pengurangan. Berkurangnya karyawan memiliki beberapa faktor dan alasan, antara lain:

1. Pensiun,
2. Mutasi keluar,
3. Mengundurkan diri,
4. Habis masa kontrak,
5. Meninggal dan sebagainya.

Apart from increasing due to the recruitment program, the number of employees of the Company and its subsidiary, PT Dwimukti Mitra Wisata ("DMW") has also decreased. The reduction in employees has several factors and reasons, including:

1. Pension,
2. out Mutation,
3. Resign,
4. End of contract,
5. Died and so on.

Menurut data dari Fungsi Human Resources Development, selama tahun 2022, karyawan yang meninggalkan Perseroan dan DMW tercatat sebanyak 21 orang dengan penyebab sebagai berikut:

According to data from the Human Resources Development Function, during 2022, there were 21 employees who left the Company and DMW for the following reasons:

Tabel penyebab karyawan meninggalkan Perseroan DMW

Table of reasons why employees leave the DMW Company

Keterangan	2022	2021	Keterangan
Pensiun normal	0	0	Normal retirement
Mengundurkan diri (permohonan sendiri)	21	14	Resign (self-application)
Mutasi keluar perusahaan	0	0	Movement out of the company
Habis masa kontrak	0	3	End of contract
Pekerja dialihkan	0	0	Workers are diverted
Jumlah	21	17	Total

Adapun komposisi karyawan yang meninggalkan Perseroan dan DMW selama tahun 2022 berdasarkan usia, jenis kelamin dan wilayah kerja, sebagai berikut:

The composition of employees who leave the Company and DMW during 2022 based on age, gender and work area, is as follows:

Komposisi karyawan meninggalkan Perseroan dan DMW berdasarkan jenis kelamin:

The composition of employees leaving the Company and DMW based on gender:

Komposisi karyawan meninggalkan Perseroan dan DMW berdasarkan jenis kelamin The composition of employees leaving the Company and DMW based on gender		
Jenis Kelamin Gender	**2022**	**2021**
Laki-laki Male	12	9
Perempuan Female	9	6
Jumlah Total	21	17

Komposisi karyawan meninggalkan Perseroan dan DMW berdasarkan wilayah kerja The composition of employees leaving the Company and DMW based on work area		
Wilayah Kerja Work Area	**2022**	**2021**
Kantor Pusat Headquarters	21	17
Plant Site Plant Site	0	0
Jumlah Total	21	17

Berdasarkan jumlah karyawan yang masuk dan meninggalkan Perseroan dan DMW merujuk pada data di atas, maka angka perputaran karyawan selama tahun 2022 adalah 29,5%.

Based on the number of employees entering and leaving the Company and DMW referring to the data above, the employee turnover rate for 2022 is 29.5%.

Tabel Perputaran Karyawan (Turnover) Tahun 2022 Turnover Table Year 2022			
Keterangan	**2022**	**2021**	**Description**
Karyawan baru	26	11	New Employee
Karyawan meninggalkan Perseroan	21	17	Employees leave the Company
Jumlah karyawan awal tahun	69	72	Number of employees at the beginning of the year
Jumlah karyawan akhir tahun	73	69	Number of employees at the end of the year
Tingkat turnover	29,5%	24%	Turnover rate
Jumlah	21	17	Total

Pendidikan dan Pelatihan

Perseroan secara berkesinambungan mengembangkan kompetensi (*knowledge, skill dan attitude*) karyawan untuk meningkatkan prestasi dan produktivitas perusahaan secara keseluruhan. Untuk tujuan itu, Perseroan dan entitas anak telah menyelesaikan rencana pengembangan strategis SDM yang meliputi pendidikan dan pelatihan. Secara teknis, pelaksanaan

Education And Training

The Company continuously develops employees' competencies (knowledge, skills and attitudes) to improve the overall performance and productivity of the company. For this purpose, the Company and its subsidiaries have completed a strategic HR development plan which includes education and training. Technically, the implementation of the

program pengembangan mengacu pada upaya pemenuhan kompetensi bagi para pekerja sesuai bidang kerja masing-masing dan berpedoman pada program pengelolaan SDM di Perseroan dan entitas anak.

development program refers to efforts to fulfill competencies for workers according to their respective work fields and is guided by the HR management program in the Company and its subsidiaries.

Sesuai dengan prinsip kesetaraan, Perseroan dan entitas anak memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk meningkatkan kualitas dan profesionalisme melalui pendidikan dan pelatihan (diklat). Selama tahun 2022, Perseroan dan entitas anak telah melakukan pendidikan dan pelatihan sebanyak 80 Modul yang diikuti oleh 162 karyawan. Apabila dikonversi ke dalam jam pelatihan, secara keseluruhan Perseroan dan entitas anak telah menyelenggarakan 27jam pelatihan sehingga rata-rata jam pelatihan per karyawan adalah 18jam untuk pekerja pria dan 9jam untuk pekerja wanita di tahun 2022.

In accordance with the principle of equality, the Company and its subsidiaries provide equal opportunities to all employees to improve quality and professionalism through education and training (training). During 2022, the Company and its subsidiaries conducted 80 modules of education and training which were attended by 162 employees. When converted into training hours, overall the Company and its subsidiaries have conducted 27 hours of training so that the average training hours per employee is 18 hours for male workers and 9 hours for female workers in 2022.

Sementara itu, untuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan tersebut, Perseroan dan entitas anak mengeluarkan biaya sebesar Rp 0,- dibandingkan tahun 2022, yang tercatat sebesar Rp 0,- Kenaikan/ Penurunan dipengaruhi oleh pemenuhan regulasi dan pemenuhan kompetensi jabatan.

Meanwhile, for the implementation of education and training, the Company and its subsidiaries incur costs of Rp. 0.- compared to 2022, which was recorded at Rp. 0.00.000. The increase/decrease is influenced by regulatory compliance and position competency fulfillment.

Tabel Jam Pendidikan dan Pelatihan Berdasarkan Jenis Kelamin
Table of Education and Training Hours by Gender

Uraian	2022		2021		Description
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
Jumlah pekerja yang mendapatkan pelatihan	53	20	48	18	Number of workers receiving training
Jumlah rata-rata jam pelatihan	18	9	17	24	Average number of hours of training

Tabel Pendidikan dan Pelatihan Berdasarkan Level Jabatan dan Jenis Kelamin
Table of Education and Training Based on Position Level and Gender

Peserta Pelatihan	2022		2021		Training Participation
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
L1 (Direksi)	0	0	0	0	L1 (BOD)
L2 (VP dan setara)	0	0	0	0	L2 (VP and equivalent)
L3 (Manager dan setara)	8	5	5	5	L3 (Manager and equivalent)
L4 (Asisten Manager)	12	12	20	20	L4 (Assistant of Manager)
L5 Staff	53	25	65	65	L5 Staff

Tabel Pendidikan dan Pelatihan Berdasarkan Tipe
Table of Education and Training Based on Type

Tipe	2022		2021		Type
	Modul Modul	Peserta Participant	Modul Modul	Peserta Participant	
Manajerial	6	55	6	50	Managerial
Teknis	74	107	27	91	Technical
Seminar	1	2	0	0	Seminar

Program Pendidikan dan Pelatihan Berdasarkan Nama Pelatihan
Table of Education and Training Based on Traning Name

Wilayah Kerja Work Area	Wilayah Kerja Work Area	Wilayah Kerja Work Area	Wilayah Kerja Work Area
Psikologi Pelayanan - Corp. HRM Service Psychology - Corp. HRM	14:00	16:00	10
FO Procedure	15:00	15:30	3
Knowledge - Key tag dan pintu Ventaza (sistem review, hardware dan program) Knowledge - Key tags and Ventaza doors (review system, hardware and program	13:00	14:00	2
Product knowledge Menu Alacarte	15:10	15:35	3
Kristalisasi Lantai Marmer	17:00	18:00	2
Set up Banquet Event	15:00	16:00	4
Knowledge about utensil & kitchen equipment	14:00	15:00	3
Operating Rice cooker Rinnai	13:00	13:20	2
Cleaning drainage hot kitchen & dishwashing area	13:00	16:00	5
How To Set Up Wedding	14:00	15:00	2
How To Clear Banquet Equipment After event	15:00	16:00	3
How To Making Bed	15:00	15:30	2
Handling standard reservation	11:00	12:00	3
Training Shampooing Carpet	15:00	16:00	2
Standard grooming & Personal hygiene	14:00	15:00	5
Customer Service Excellent	13:00	15:00	10
Product knowledge – Function Front Office	15:00	15:30	3
How to handle fast check-in	14:00	14:30	2
Product knowledge - System kerja pintu, key tag ventaza dan cara programing. Product knowledge - Door work system, key tag ventaza and how to program	15:00	16:00	3
Product knowledge dan SOP Using 50kg Elpiji Gas	14:00	14:45	3
Product knowedge – Difference between Variable Cost & Fixed Cost	14:00	15:15	4
Handling Check in Procedure	16:00	16:30	2
Maintenance AC split wall	17:00	18:00	3
Serving Food Ala Carte and Coffee	15:00	16:00	2
Product knowledge - Method of Payment / Handling Payment	15:00	16:00	3
Product knowledge – Cooking dan serving Menu Promo May 2022	14:00	15:40	3

Program Pendidikan dan Pelatihan Berdasarkan Nama Pelatihan Table of Education and Training Based on Traning Name			
Wilayah Kerja Work Area	**Wilayah Kerja** Work Area	**Wilayah Kerja** Work Area	**Wilayah Kerja** Work Area
SOP General Cleaning All Kitchen Area	13:00	16:00	3
SOP Cleaning bathroom	15:00	16:00	4
Product knowledge - Sistem Pompa Transfer dan Pompa Booster and maintenance Product Knowledge – Transfer Pump System and Booster Pump and Maintenance	14:00	16:00	2
Handling Check Out Procedure	14:00	14:30	2
Handling Incognito Guest	15:00	15:30	4
Product knowledge – Cooking dan serving Menu Promo June 2022	14:00	16:00	5
General Cleaning All Kitchen Area	15:00	16:30	3
Product knowledge - suggesting Selling and Upselling-cross selling	15:00	15:45	3
Product Knowledge – SOP General Cleaning	14:00	14:30	4
Product knowledge – Variance of Chemical in housekeeping	15:00	15:30	3
Training Keamanan Pangan Siap Saji (Zoom Meeting) Safety Fast Food Training (Zoom Meeting)	09:00	16:00	2
Installing Ventaza	14:00	16:00	3
Knowledge - SOP Taking Order	14:00	15:00	5
Handling On Queue Procedure	15:00	15:20	2
SOP Request SR & Parstock Dry Storage FBP	15:00	15:45	4
General Cleaning Kitchen Area Grindle and Equipment & Utensil for BBQ	16:00	17:30	3
Uninstall kunci Ventaza	14:00	16:00	2
Product knowledge – Parstock FBP	15:00	15:30	3
Product Knowledge about Fire Alarm	15:00	16:00	9
SOP Make up room	14:00	15:00	3
Handling complaint	14:00	15:30	12
Handling Room Change	14:00	15:00	3
Handling Guest Complaint	15:00	16:00	2
SOP - Cleaning lobby area	14:00	14:30	2
Cooking Menu Promo September 2022	15:00	17:00	5
SOP General Cleaning Kitchen dan Dishwashing Area	15:00	16:00	3
Product knowledge - Diesel fire pump	14:00	15:30	3
Product knowledge – About Hotel for OJT	10:00	12:00	8
SOP - Cleaning lobby restroom	15:00	15:30	3
Handling Reservation for VIP Guest	15:00	16:00	4
Product knowledge about Genset	15:00	16:10	2
Cooking method Menu Promo October 2022	14:00	16:00	3
Product Knowledge – FIFO system at Kitchen	15:00	15:20	3
Restoration parquet floor	13:00	15:00	2
Product knowledge - Guest payment method & Settlement	16:00	16:30	4
Using exhaust egg corner	16:00	16:30	4
Product knowledge - QR Payment Method	15:00	15:00	3
Personal Grooming as Waiter and product knowledge difference between caffe latte and cappucino	15:00	16:00	4

Program Pendidikan dan Pelatihan Berdasarkan Nama Pelatihan Table of Education and Training Based on Traning Name			
Wilayah Kerja Work Area	**Wilayah Kerja** Work Area	**Wilayah Kerja** Work Area	**Wilayah Kerja** Work Area
Standarization set up room	15:00	16:00	3
Product knowledge - Power Pro for MICE	14:00	15:00	5
Knowledge about Customer Relations	15:00	16:00	7
Product knowledge – Calculation Discount Allowance	15:00	15:30	3
Product knowledge - Store Requisition	15:30	16:00	3
Product knowledge - SOTIS HOTEL, sequence of Service dan Menu Resto	14:00	15:30	4
Product Knowledge - Basic Beverages	14:00	14:30	4
SOP Order Fixed Asset	16:00	16:40	4
SOP – Shampooing carpet	15:00	16:00	3
English Class – Basic English for hotelier	15:00	16:30	4
Product knowledge - Input Menu Items and Adding Menu di system POS	16:00	16:30	3
Set-up Decorating Room for Wedding Package	13:00	15:00	4
Handling Guest Complaint	15:00	15:30	3
Handling Guest Check In	16:00	16:30	3
SOP about Lost & Found	16:00	16:30	3
Leadership Training	13:00	15:00	12
Handling Guest Check Out	13:00	14:00	3
Sense Of Belonging & Mindset - Corp. HRM	10:00	12:00	12
Breakfast Presentation at Guest Room	15:00	16:00	4
SOP Standard Setup for Villa	15:00	16:00	3

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Kesehatan, keselamatan dan lingkungan selalu menjadi prioritas Perseroan. Perseroan sangat memperhatikan aspek kesehatan, keselamatan dan keamanan bagi karyawan Perseroan. Perseroan berikut Entitas Anaknya juga memberikan asuransi kesehatan melalui sistem Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja (BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan) (Jaminan Sosial Tenaga Kerja) untuk setiap karyawannya.

Untuk melindungi keselamatan karyawan guna mewujudkan produktivitas kerja yang optimal, diselenggarakan upaya keselamatan dan kesehatan kerja. Upaya keselamatan dan kesehatan kerja dimaksudkan untuk memberikan jaminan keselamatan dan meningkatkan derajat kesehatan para karyawan dengan cara pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja, pengendalian bahaya di tempat kerja, promosi kesehatan, pengobatan, dan rehabilitasi.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Health, safety and the environment are always the priority of the Company. The Company is very concerned about the aspects of health, safety and security for the Company's employees. The Company and its Subsidiaries also provide health insurance through the Workers' Social Security Program (BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan) (Labor Social Security) system for each of its employees.

To protect employee safety in order to realize optimal work productivity, work safety and health measures are implemented. Occupational safety and health efforts are intended to guarantee safety and improve the health status of employees by preventing accidents and occupational diseases, controlling hazards in the workplace, promoting health, treatment and rehabilitation.

Dalam upaya mewujudkan kondisi tempat kerja dan lingkungan yang aman dan nyaman bagi seluruh pekerjanya, Perseroan menjunjung tinggi komitmen budaya kerja yang mengutamakan Kesehatan dan keselamatan kerja dan juga berkomitmen terhadap lingkungan. Meskipun Perseroan belum secara resmi membentuk Panitia Kesehatan dan Keselamatan Kerja namun Perseroan telah memiliki ketentuan-ketentuan internal tentang Prosedur Penanganan Kecelakaan, Tata Cara Pelaksanaan dalam hal terjadi kecelakaan kerja dan upaya untuk meminimalisir kecelakaan.

In an effort to create a safe and comfortable workplace and environment for all of its employees, the Company upholds a work culture commitment that prioritizes occupational health and safety and is also committed to the environment. Even though the Company has not officially formed an Occupational Health and Safety Committee, the Company already has internal provisions regarding Accident Handling Procedures, Procedures for Implementation in the event of a work accident and efforts to minimize accidents.

Perseroan memahami bahwa berdasarkan pasal 4 (empat) Permenaker RI Nomor PER 04/MEN/1987 [103-1] Panitia P23K merupakan wadah yang penting yang berperan menjadi wadah kerjasama antara pengusaha dan pekerja untuk mengembangkan kerjasama, saling pengertian dan partisipasi efektif dalam penerapan K3. Panitia yang berada di dalam naungan badan ini bertugas untuk aktif dalam memberikan saran dan pertimbangan, baik diminta maupun tidak, kepada pengusaha mengenai masalah K3.

The Company understands that based on article 4 (four) of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia Number PER 04/MEN/1987 [103-1] the P23K Committee is an important forum whose role is to become a forum for cooperation between employers and workers to develop cooperation, mutual understanding and effective participation in the implementation of K3 . The committee under the auspices of this agency has the duty to be active in providing suggestions and considerations, whether requested or not, to employers regarding OSH issues.

Walaupun tidak tercatat secara struktural, keberadaan Direktur Utama yang juga menjabat sebagai Direktur Operasional, Direktur Keuangan, General Manager Keuangan, dan Human Resources Manager juga merupakan panitia mutlak. Kehadirannya dibutuhkan saat rapat tinjauan dan inspeksi tahunan.

Although not recorded structurally, the presence of the President Director who also serves as Director of Operations, Director of Finance, General Manager of Finance, and Human Resources Manager is also an absolute committee. His presence is required at the annual review and inspection meeting.

Secara internal Perseroan, meskipun secara structural tidak dibentuk Panitia P2K3, namun hal ini dibawah tanggung jawab Human Resources Department, dan pada dasarnya, Panitia P2K3 memiliki tugas sebagai berikut:

1. Meninjau, memantau dan mengevaluasi Kebijakan-kebijakan Manajemen Lindungan Lingkungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perusahaan, Sistem dan Penerapan dari Ketentuan-ketentuan Pencegahan Kecelakaan Perusahaan yang telah ada di berbagai Fungsi.
2. Merekomendasikan dan/atau memprakarsai Kebijaksanaan / Ketetapan yang akan mendukung tercapainya objektif perusahaan dalam mencegah orang cedera dan kerusakan harta benda akibat dari kecelakaan kerja.

Internally, the Company, although structurally the P2K3 Committee is not formed, this is under the responsibility of the Human Resources Department, and basically, the P2K3 Committee has the following tasks:

1. Review, monitor and evaluate the Company's Occupational Health and Safety Environmental Protection Management Policies, Systems and Implementation of the Company's Accident Prevention Provisions that already exist in various Functions.
2. Recommending and/or initiating a Policy/ Determination that will support the achievement of company objectives in preventing injuries and property damage as a result of workplace accidents.

Membangun Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3LL) di Lingkungan PT Satria Mega Kencana Tbk

Pada penerapan praktik keselamatan dan (K3) di lingkungan Perseroan menjadi bagian terintegrasi dengan lindungan lingkungan (LL). Perseroan bertanggung jawab secara langsung, dengan target sasaran sebagai berikut:

Sasaran Health

1. Mencegah penyakit akibat kerja, dan
2. Menciptakan iklim kerja sehat serta mendukung kesehatan pekerja secara optimal.

Sasaran Safety

1. Tanpa insiden, dan
2. Menghilangkan faktor-faktor risiko kecelakaan kerja.

Sasaran Environment

1. Pencegahan pencemaran lingkungan
2. Pengelolaan limbah berbahaya sesuai aturan perundang-undangan,
3. Komitmen dalam pengurangan emisi terhadap lingkungan, dan
4. Komitmen dalam pemakaian energi.

Kami menyadari, untuk mencapai target sasaran tersebut di atas memang tidak mudah. Jenis usaha Perseroan maupun entitas anak yang tergolong memiliki resiko tinggi mengharuskan kami menerapkan peraturan ketat terkait K3LL. Hal ini tidak tidak hanya pada karyawan kami. Akan tetapi, kami juga berfokus kepada kepada seluruh mitra, khususnya kontraktor. Untuk itu, semua regulasi terkait K3LL kami cantumkan di setiap kerjasama dengan para kontraktor dan juga mitra terkait.

Building a Culture of Occupational Safety and Health (K3LL) within PT Satria Mega Kencana Tbk ("the Company")

In the application of safety and (K3) practices within the Company's environment, it becomes an integrated part of environmental protection (LL). The Company is directly responsible, with the following targets:

Health Goals

1. Prevent occupational diseases, and
2. Creating a healthy work climate and optimally supporting the health of workers.

Safety Goals

1. Without incident, and
2. Eliminate risk factors for work accidents.

Environment Goals

1. Prevention of environmental pollution
2. Management of hazardous waste in accordance with statutory regulations,
3. Commitment to reducing emissions to the environment, and
4. Commitment in energy use.

We realize that achieving the targets mentioned above is not easy. The type of business of the Company and its subsidiaries which are classified as having high risk requires us to implement strict regulations regarding HSE. It is not only in our employees. However, we also focus on all partners, especially contractors. For this reason, we include all regulations related to HSE in every collaboration with contractors and related partners.

Kebijakan K3LL PT. Satria Mega Kencana Tbk

Kebijakan K3LL tercantum dalam dokumen yang ditandatangani Direktur Utama dan berlaku di seluruh entitas bisnis di lingkup Perseroan:

Kebijakan Sistem Manajemen Terintegrasi PT. Satria Mega Kencana Tbk

Kebijakan Sistem Manajemen Terpadu tercantum dalam dokumen yang ditandatangani Direktur Utama dan berlaku di seluruh entitas bisnis di lingkup Perseroan :

Kebijakan SARA, Penggunaan Narkoba, Minuman Alkohol, Membawa Senjata dan Peduli HIV/AIDS PT Satria Mega Kencana Tbk

Kebijakan SARA, Penggunaan Narkoba, Minuman Alkohol, Membawa Senjata dan Peduli HIV/AIDS tercantum dalam dokumen yang ditandatangani Direktur Utama, Direktur Operasional dan Direktur Keuangan dan berlaku di seluruh entitas bisnis di lingkup Perseroan:

Penerapan Standar Internasional

Dalam rangka mendukung visi Perseroan untuk menjadi Perusahaan Real Estat terkemuka dengan kelas dunia, diperlukan pengelolaan aspek Quality dan HSE yang Excellent. Terkait Mutu, Kesehatan, Keselamatan dan Lindungan Lingkungan (K3LL) atau yang dikenal juga dengan Quality, Health, Safety, and the Environment (QHSE). menjadi satu pedoman penting penting yang tidak pernah luput dari perhatian Perseroan dan entitas anak. Kami menyadari, bidang usaha yang digeluti Perseroan dan entitas anak sangat erat kaitannya dengan risiko kerja yang mengancam para pekerja sehari-hari.

K3LL Policy of PT. Satria Mega Kencana Tbk

The HSE policy is contained in a document signed by the President Director and applies to all business entities within the Company:

Integrated Management System Policy PT. Satria Mega Kencana Tbk

The Integrated Management System Policy is contained in a document signed by the President Director and applies to all business entities within the scope of the Company:

SARA Policy, Use of Drugs, Drinking Alcohol, Carrying Weapons and Caring for HIV/AIDS PT Satria Mega Kencana Tbk

The SARA, Drug Use, Alcohol Drink, Carrying Weapons and Concern for HIV/AIDS policies are listed in a document signed by the President Director, Director of Operations and Director of Finance and applies to all business entities within the scope of the Company:

Application of International Standards

In order to support the Company's vision to become a world-class leading Real Estate Company, excellent Quality and HSE management is required. Related to Quality, Health, Safety and Environmental Protection (K3LL) or also known as Quality, Health, Safety and the Environment (QHSE). become an important guideline that never escapes the attention of the Company and its subsidiaries. We are aware that the line of business that the Company and its subsidiaries are involved in is closely related to the work risks that threaten everyday workers.

Perseroan juga telah menerapkan sistem manajemen HSE menggunakan International Sustainability Rating System (ISRS) DNV GL yang merupakan sebuah sistem keselamatan, keselamatan kerja dengan usaha keberlanjutan yang berdasarkan kepada aspek-aspek yang diakui di dunia usaha internasional.

K3LL dalam Pedoman dan Peraturan Lain

Seluruh aktivitas di lapangan dan unit pendukung lainnya yang berat akan risiko kecelakaan kerja maupun ancaman penyakit akibat kerja merupakan cakupan kegiatan dari berbagai seluruh sektor. Dengan begitu, kami memastikan topik - topik terkait K3LL di dalam perjanjian kerja bersama baik dengan karyawan maupun dengan pihak kontraktor. Topik-topik tersebut, meliputi;

1. Perlindungan keselamatan kerja dan ketersediaan alat pelindung diri (APD),
2. Perlengkapan kerja,
3. Pemberian jaminan pengobatan bagi pekerja korban kecelakaan kerja, dan
4. Penjaminan pemeliharaan kesehatan pekerja.

Perseroan juga memiliki Pedoman yang secara umum merupakan integrasi dari prinsip-prinsip Sistem Manajemen Quality, Health & Safety Environtment (QHSE Management) yang mencakup:

1. Sistem Manajemen Mutu
2. Sistem Manajemen Lingkungan
3. Sistem Manajemen K3

Pedoman ini dilaksanakan melalui pendekatan *plan-do-check-act (PDCA)* (rencana-tindakan-periksa-aksi), dengan penetapan 3 (tiga) hal penting yang terkait dengan pengelolaan K3LL:

A. Kebijakan K3LL yang mencakup;
   1. pengenalan Resiko
   2. Komitmen untuk pengembangan
   3. Komitmen untuk memenuhi peraturan
   4. Dokumentasi dan implementasi
   5. Komunikasi ke seluruh pekerja
   6. Melakukan review secara berkala
   7. Penyediaan sumber daya.

The Company has also implemented an HSE management system using the International Sustainability Rating System (ISRS) DNV GL which is a system of safety, work safety with sustainable efforts based on aspects that are recognized in the international business world.

K3LL in Guidelines and Other Regulations

All activities in the field and other support units that are heavy on the risk of work accidents and the threat of work-related diseases are the scope of activities from all sectors. That way, we ensure topics related to HSE in the collective work agreements both with employees and with contractors. These topics include;

1. Occupational safety protection and availability of personal protective equipment (PPE),
2. Work equipment,
3. Providing medical insurance for workers who are victims of work accidents, and
4. guaranteeing workers' health care.

The Company also has Guidelines which in general are an integration of the principles of the Quality Management System, Health & Safety Environment (QHSE Management) which include:

1. Quality management system
2. Environmental Management System
3. K3 Management System

This guideline is implemented through a plan-do-check-act (PDCA) approach, by determining 3 (three) important matters related to HSE management:

A. HSE policy which includes;
   1. risk recognition
   2. Commitment to development
   3. Commitment to comply with regulations
   4. Documentation and implementation
   5. Communication to all workers
   6. Conduct periodic reviews
   7. Provision of resources.

B. Perencanaan yang mencakup:
   1. Identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian resiko
   2. Perencanaan untuk menerapkan dan mengembangkan sistem SMKP
   3. Mengidentifikasi peraturan yang terkait dengan SMKP serta penerapannya.
   4. Capaian sesuai dengan kebijakan K3LL yang ditetapkan sesuai dengan prinsip SMART (*Specific, Measurable, Reasonable, Time Bound)*
   5. Pemantau capaian.

C. Penerapan Mencakup :
   1. Tugas dan tanggung jawab
   2. Tersedianya personal yang berkualifikasi, sarana dan dana.
   3. Kompetensi pekerja.
   4. Informasi yang terkait dengan SMKP dikomunikasikan
   5. Dokumentasi dan informasi terjaga
   6. Dokumen terkendali
   7. Objektif SMKP tercapai.

Komitmen PT Satria Mega Kencana Tbk ("Perseroan") Pada Keselamatan Dan Kesehatan Pekerja dan Lindung Lingkungan (K3LL)

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan suasana kerja yang menjamin pekerjanya dalam beberapa aspek, sebagai berikut:

1. Keselamatan,
2. Kesehatan Kerja,
3. Lingkungan bagi Pemangku Kepentingan,
4. Pemegang Saham,
5. Manajemen Perusahaan,
6. Para Pekerja, dan
7. Masyarakat Sekitar.

Merujuk pada komitmen tersebut, Perseroan dan entitas anak dalam menjalankan kegiatan usahanya, juga fokus terhadap berbagai kegiatan yang dampaknya bisa langsung dirasakan masyarakat, antara lain:

1. Penggunaan/pemilihan bahan ramah lingkungan dan bahan yang mudah diuraikan oleh alam atau dapat di daur ulang pada peralatan kantor.
2. Efisiensi pemakaian listrik dengan menurunkan biaya pemakaian listrik.

B. Planning which includes:
   1. Hazard identification, risk assessment and control
   2. Planning to implement and develop the SMKP system
   3. Identify regulations related to SMKP and their application.
   4. Achievements in accordance with the established HSE policies according to the SMART principle (Specific, Measurable, Reasonable, Time Bound)
   5. Achievement monitor.

C. Implementation Includes:
   1. Duties and responsibilities
   2. Availability of qualified personnel, facilities and funds.
   3. Worker competency.
   4. Information related to the SMKP is communicated
   5. Documentation and information maintained
   6. Controlled document
   7. SMKP objectives are achieved.

Commitment of PT Satria Mega Kencana Tbk (the "Company") on Worker Safety and Health and Environmental Protection (K3LL)

The Company is committed to creating a working atmosphere that guarantees its employees in several aspects, as follows:

1. Safety,
2. Occupational Health,
3. Environment for Stakeholders,
4. Shareholders,
5. company Management,
6. Workers, and
7. Local communities.

Referring to this commitment, the Company and its subsidiaries in carrying out their business activities also focus on various activities whose impact can be directly felt by the community, including:

1. Use/selection of environmentally friendly materials and materials that are easily decomposed by nature or can be recycled in office equipment.
2. Efficiency of electricity usage by reducing the cost of electricity usage.

3. Mengurangi pencemaran udara dari emisi gas buang yang dihasilkan kendaraan operasional dan alat berat/genset milik Perseroan atau entitas anak sehingga memenuhi baku mutu yang ditetapkan.
4. Menghindari dan meminimalisir adanya keluhan/ komplain dari komunitas setempat, dimana program kerjanya seperti: a) menjaga kebersihan lingkungan sekitar, area parkir dan bagian luar yang berbatasan dengan komunitas; b) melakukan pemberitahuan dan perijinan kepada pejabat berwenang setempat apabila terdapat acara di unit hotel yang melibatkan keramaian sehingga tidak menimbulkan gangguan terhadap komunitas setempat; c) melakukan perbaikan (rekondisi) apabila terdapat kerusakan struktur/ infrastruktur lingkungan yang rusak akibat pekerjaan atau transportasi material yang dilaksanakan secara terus menerus dalam kurun waktu tertentu.
5. Berusaha mengendalikan resiko mutu, keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan yang dapat menyebabkan kecelakaan dan penyakit kerja serta pencemaran lingkungan maupun penurunan kepuasan pelanggan.
6. Berusaha mengendalikan aspek penting mutu, keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan terutama penggunaan sumber daya manusia, sumber daya alam, pengelolaan kualitas udara dan penanganan limbah termasuk aspek lainnya yang berdampak negatif terhadap mutu, keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan.
7. Menjamin peningkatan berkesinambungan terhadap penerapan Sistem Manajemen mutu, keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan.

3. Reducing air pollution from exhaust emissions produced by operational vehicles and heavy equipment/generators owned by the Company or its subsidiaries so that they meet the set quality standards.
4. Avoiding and minimizing complaints/complaints from the local community, where the work program includes: a) maintaining the cleanliness of the surrounding environment, the parking area and the outside bordering the community; b) giving notifications and permits to local authorities if there is an event at the hotel unit involving crowds so as not to cause disturbance to the local community; c) carry out repairs (reconditioning) if there is damage to the environmental structure/infrastructure which is damaged due to work or material transportation which is carried out continuously within a certain period of time.
5. Trying to control quality, occupational health and safety and environmental risks that can cause accidents and occupational diseases as well as environmental pollution and decreased customer satisfaction.
6. Trying to control important aspects of quality, occupational health and safety and the environment, especially the use of human resources, natural resources, air quality management and waste handling including other aspects that have a negative impact on quality, occupational health and safety and the environment.
7. Ensuring continuous improvement of the implementation of the Quality Management System, occupational health and safety and the environment.

Insiden Kecelakaan Kerja

Sejak awal beroperasi, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman. Salah satu parameter terpenting dari upaya tersebut adalah terwujudnya angka kecelakaan kerja nol (*zero accident*). Untuk mewujudkan target tersebut, berbagai upaya telah dilakukan selama tahun 2020. Dengan berbagai upaya tersebut, statistik jam kerja aman Perseroan sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 mencapai hal berikut:

1. Pekerja Kantor : 40 jam / 5 hari
2. Pekerja Lapangan : 24 jam / 3 hari

Untuk mendapatkan hasil terbaik, sekaligus mencapai target zero accident, Perseroan terus membenahi sistem pelaporan insiden dengan melakukan pembenahan berbagai sistem krusial, sosialisasi dan audit pelaporan insiden, serta terus mengkampanyekan K3 dan menghimbau lokasi kerja agar melaporkan insiden yang terjadi dengan sebenar-benarnya. meningkatkan implementasi HSE di Lingkungan kerja Perseroan, di antaranya:

1. Mengimplementasikan *International Sustainability Rating System* (ISRS),
2. Peningkatan kompetensi pekerja,
3. Penyempurnaan sistem pelaporan insiden, dan
4. Lain-lain.

Occupational Accident Incidents

Since the beginning of its operation, the Company has been committed to creating a safe and comfortable work environment. One of the most important parameters of this effort is the realization of a zero accident rate. To realize this target, various efforts have been made throughout 2020. With these efforts, the Company's safe working hour statistics up to December 31, 2020 have achieved the following:

Office Worker : 40 hours / 5 days

Field Worker: 24 hours / 3 days

To get the best results, while achieving the zero accident target, the Company continues to improve the incident reporting system by revamping various crucial systems, outreach and incident reporting audits, and continues to campaign for K3 and encourage work locations to report incidents that occur truthfully. improve the implementation of HSE in the Company's work environment, including:

1. Implementing the International Sustainability Rating System (ISRS),
2. Increasing employee competence,
3. Incident reporting system improvement, and
4. Etc.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN MASYARAKAT

Corporate Social Responsibility for Social and Community Development

PT Satria Mega Kencana, Tbk berkomitmen menjalankan CSR dalam berbagai kegiatan yang berfokus pada kepedulian terhadap masyarakat. Pada tahun 2022, Perseroan telah melakukan beberapa kegiatan CSR yang melibatkan masyarakat, diantaranya adalah:

1. Pemberian sembako. Perseroan menyelenggarakan kegiatan pembagian sembako untuk masyarakat kurang mampu di sejumlah lokasi. Kegiatan ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan sembako khususnya bagi warga yang kurang mampu.
2. Kegiatan Buka Puasa Bersama Anak Panti Asuhan, Yatim Piatu di Hotel Sotis Falatehan dan Sotis Residence Penjernihan.
3. Pemotongan hewan kurban dalam rangka Hari Raya Idul Adha 1443H merupakan simbolisasi pengorbanan. Perseroan ikut menyumbangkan dan mengadakan kegiatan pemotongan sejumlah hewan kurban. Daging hewan kurban ini kemudian dibagikan kepada warga di sekitar lingkungan Perseroan yang membutuhkan.
4. Memberikan bantuan program anak asuh di beberapa instansi pendidikan;
5. Memberikan bantuan kepada panti-panti asuhan di NTT dan di Jakarta; dan
6. Memberikan donasi/sumbangan ke rumah-rumah ibadah di NTT dan di Jakarta.

PT Satria Mega Kencana, Tbk is committed to implementing CSR in various activities that fo-cus on caring for the community. In 2022, The Company and its subsidiaries carried out sever-al CSR activities that involve the community, including:

1. Distribution of groceries. The Company or-ganized basic food distribution activities in a number of locations. This activity aims to meet basic needs, especially for underprivi-leged people.
2. Social activity: Break Fasting with Orphan-age in Hotel Sotis Falatehan & Sotis Resi-dence Penjernihan.
3. Slaughter of sacrificial animals for Eid al-Adha 1443H is a symbol of sacrifice. The Company participated in donating and hold-ing activities for the slaughter of a number of sacrificial animals. The sacri-ficial animal meat is then distributed to res-idents in the vicinity of the Company who are in need.
4. Providing assistance for foster care pro-grams in several educational institutions;
5. Providing assistance to orphanages in NTT and Jakarta; and
6. Giving donations to places of worship in NTT and in Jakarta.

MASYARAKAT LOKAL

Operasional Perseroan maupun entitas anak baik di tempat kedudukan utama Perseroan maupun di tempat berlangsungnya operasi usaha entitas anak, terbukti telah memberikan dampak positif bagi masyarakat di sekitarnya. Selain membuka lapangan kerja, keberadaan Perseroan dan entitas anak juga membawa manfaat dengan diselenggarakannya berbagai program kegiatan sebagai implementasi TJSL perusahaan. Untuk mendapatkan hasil yang optimal, sebelum menyelenggarakan program, Perseroan berupaya menjalin komunikasi kepada para pemangku kepentingan eksternal setempat. Dengan demikian program-program TJSL yang diwujudkan melalui Program *Corporate Social Responsibilty*/CSR benar—benar selaras dan sesuai dengan kebutuhan mereka.

Selama tahun 2022, Perseroan melalui entitas anaknya mengeluarkan anggaran sebesar Rp.12,600,000,00 (dua belas juta enam ratus ribu rupiah) untuk penyelenggaraan CSR. Anggaran ini dikeluarkan untuk pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan setempat dan juga kami melakukan pelaksanaan program-program sebagai bentuk dukungan Perseroan terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs), yang diadopsi pemerintah dalam SDGs Indonesia (http://sdgsindonesia.or.id/)

LOCAL COMMUNITIES

The operations of the Company and its subsidiaries, both at the main domicile of the Company and where the business operations of the subsidiaries take place, have proven to have a positive impact on the surrounding community. Apart from creating employment opportunities, the existence of the Company and its subsidiaries also brings benefits by holding various activity programs as the implementation of the company's TJSL. To obtain optimal results, before implementing the program, the Company seeks to establish communication with local external stakeholders. Thus the TJSL programs realized through the Corporate Social Responsibility/ CSR Program are truly aligned and in accordance with their needs.

During 2022, the Company through its subsidiaries issued a budget of IDR 12,600,000.00 (twelve million six hundred thousand rupiah) for CSR implementation. This budget is issued to carry out activities that are in accordance with local needs and we also carry out programs as a form of the Company's support for achieving sustainable development goals (SDGs), which are adopted by the government in Indonesia's SDGs (http://sdgsindonesia.or.id/)

Tabel Program CSR dan Kesesuaian dengan SDGs
Table of CSR Program and Compliance with SDGs

No	Nama Program Program Name	Tujuan Program Program Purpose	Waktu Pelaksanaan Implementation Time	Kesesuaian dengan SDGs Conformity with SDGs
1	Bidang Sosial Social Sector	Kegiatan pemberian donasi dan pemberian sembilan bahan pokok makanan Donation activities and provision of nine staple foods	3 (tiga) kali selama tahun 2022 3 (three) times throughout 2022	Sesuai dengan tujuan tanpa kelaparan dan tanpa kemiskinan In accordance with the goal of no hunger and no poverty
2	Bidang Keagamaan dan kepemudaan Religion And Youth Sector	Kegiatan berbagi bersama warga sekitar dalam rangka memperingati hari keagamaan dan dalam rangka pembentukan karakter yang berakhlak yang baik Sharing activities with local residents in commemoration of religious days and in the context of forming good moral character	2 (dua) kali pada bulan puasa Ramadhan dan hari peringatan Idul Adha 2022 2 (two) times in Ramadhan fasting month and Adha led year 2022	Sesuai dengan tujuan berkurangnya kesenjangan In accordance with the goal of reducing the gap

	Tabel Program CSR dan Kesesuaian dengan SDGs Table of CSR Program and Compliance with SDGs			
No	**Nama Program** Program Name	**Tujuan Program** Program Purpose	**Waktu Pelaksanaan** Implementation Time	**Kesesuaian dengan SDGs** Conformity with SDGs
3	Bidang Kesehatan Health Sector	Kegiatan berbagi atau donor darah Sharing activities or blood donation	1 (satu) kali selama tahun 2022 1 (one) time in year 2022	Sesuai dengan tujuan kemanusiaan In accordance with humanitarian goals

Di luar kegiatan CSR ini, Perseroan juga terbuka kepada seluruh lapisan masyarakat jika ada keluhan yang timbul akibat dari operasional perusahaan. Untuk itu, Perseroan membuka saluran pengaduan yang dapat disambungkan ke telepon kantor Perseroan atau dalam bentuk surat menyurat lainnya yang dapat dikirimkan ke corsec@satriamegakencana.com.

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan tidak menerima pengaduan dan keluhan apapun terhadap kegiatan CSR tersebut.

Apart from these CSR activities, the Company is also open to all levels of society if there are complaints arising from the company's operations. For this reason, the Company has opened a complaint channel which can be connected to the Company's office telephone or in the form of other correspondence which can be sent to corsec@satriamegakencana.com.

Until the end of 2022, the Company did not receive any complaints or complaints regarding these CSR activities.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN TERHADAP KONSUMEN

Corporate Social Responsibility to Customers

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mengedepankan kepuasan pelanggan melalui kualitas properti yang dibangun dan dikembangkan. Kualitas produk dan jasa menjadi kunci utama keberlangsungan bisnis Perseroan. Sepenuhnya Peseroan menyadari bahwa kepuasan pelanggan merupakan faktor berharga yang senantiasa diperhatikan.

The Company is committed to always prioritizing customer satisfaction through the quality of properties built and developed. The quality of products and services is the main key to the Company's business continuity. The Company is fully aware that customer satisfaction is a valuable factor that is always considered.

KEPUASAN KONSUMEN SEBAGAI PRIORITAS

Konsumen merupakan salah satu pemangku kepentingan utama bagi Perseroan Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik agar dapat memenuhi harapan mereka. Bagi Perseroan, memberikan pelayanan yang meliputi, membuka saluran pengaduan bagi konsumen dan berupaya maksimal dalam memberikan solusi terbaik dalam waktu yang singkat. Apabila semua upaya tersebut bisa diwujudkan, maka kepuasan konsumen pasti akan diraih, yang pada gilirannya akan meningkatkan citra Perseroan.

CUSTOMER SATISFACTION AS A PRIORITY

Consumers are one of the main stakeholders for the Company. For this reason, the Company is committed to providing the best service in order to meet their expectations. For the Company, providing services that include opening channels for complaints for consumers and making maximum efforts to provide the best solutions in a short time. If all these efforts can be realized, then consumer satisfaction will definitely be achieved, which in turn will improve the Company's image.

Upaya mewujudkan kepuasan pelanggan sejalan dengan budaya perusahaan Perseroan dan entitas anak, yakni *customer focus*. Untuk itu, Perseroan dan entitas anak berupaya mengutamakan kepuasan pelanggan dengan memastikan jasa yang diberikan telah sesuai standar perhotelan berkelas. Perseroan dan entitas anak juga memastikan, pelayanan tetap memperhatikan aspek kesehatan, keselamatan dan lingkungan.

Efforts to achieve customer satisfaction are in line with the corporate culture of the Company and its subsidiaries, namely customer focus. For this reason, the Company and its subsidiaries strive to prioritize customer satisfaction by ensuring that the services provided comply with classy hospitality standards. The Company and its subsidiaries also ensure that services continue to pay attention to health, safety and environmental aspects.

Pemantauan kualitas layanan dilaksanakan Perseroan melalui Manajemen Mutu, yang menjadi tanggung jawab fungsi *Quality Management & Health, Safety and Environmental* (QM & HSE) bersama dengan Area operasi. fungsi QM & HSE dipimpin seorang Manajer dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama

Service quality monitoring is carried out by the Company through Quality Management, which is the responsibility of the Quality Management & Health, Safety and Environmental (QM & HSE) function together with the Operations Area. the QM & HSE function is led by a Manager and is responsible to the

dan Direktur Operasional. Dalam hal Pemantauan kualitas layanan dilaksanakan entitas anak Perseroan melalui General Manager Hotel di setiap unit hotel yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan Direktur Operasional Perseroan.

Penerapan Manajemen Mutu mempunyai arti penting dalam mencapai optimalisasi kinerja perusahaan. Penerapan Manajemen Mutu dilakukan menyeluruh dalam setiap tingkatan organisasi maupun proses usaha, termasuk di seluruh Area operasi. Penerapan Manajemen Mutu dibarengi pelaksanaan praktik – praktik terbaik kesehatan, keselamatan, keamanan dan lindung lingkungan (K3LL), untuk meminimalisir dampak yang ditimbulkan.

Kesungguhan dalam menerapkan Manajemen Mutu dan K3LL, menjadikan Perseroan selama tahun 2020 tidak pernah dihadapkan pada insiden. Baik insiden terkait pelanggaran kepatuhan pada regulasi yang diberlakukan Pemerintah, maupun kesepakatan kontrak dengan para pelanggan.

Penerapan Manajemen Mutu di lingkungan Perseroan terdiri dari 4 pilar penting, antara lain:
1. *Quality Management Assessment* (QMA)
2. *Continuous Improvement Program* (CIP)
3. *Knowledge Management* (KOMET)
4. *Standardization Management* (SM)

Penerapan Manajemen Mutu

Hingga akhir tahun Perseroan sudah menerapkan Manajemen Mutu sesuai dengan prinsip 4 pilar di atas, yang meliputi:

1. *Knowledge Management* (KOMET), Kegiatan berbagi pengetahuan (Knowledge Sharing) dilakukan berdasarkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan sesuai arahan strategik yang direncanakan, seperti sosialisasi kesehatan, keselamatan kerja dan Lindungan Lingkungan, penyampaian kesuksesan program *Improvement & innovation, Learning From Event* dari kejadian di perusahaan dan luar perusahaan baik yang bersifat positif maupun negatif secara Offline, HSSE Talk/Forum.

President Director and the Director of Operations. In terms of monitoring the quality of service carried out by the Company's subsidiaries through the Hotel General Manager in each hotel unit who is responsible to the Company's President Director and Operations Director.

Implementation of Quality Management has an important meaning in achieving optimization of company performance. The implementation of Quality Management is carried out thoroughly at every level of the organization and business processes, including in all operational areas. The implementation of Quality Management is accompanied by the implementation of health, safety, security and environmental protection (K3LL) best practices, to minimize the impacts.

Seriousness in implementing Quality Management and K3LL, so that during 2020 the Company was never faced with an incident. Both incidents related to violations of compliance with regulations imposed by the Government, as well as contractual agreements with customers.

The implementation of Quality Management within the Company consists of 4 important pillars, including:
Quality Management Assessment (QMA)
Continuous Improvement Program (CIP)
Knowledge Management (KOMET)
Standardization Management (SM)

Implementation of Quality Management

Until the end of the year, the Company has implemented Quality Management in accordance with the 4 pillars above, which include:

1. Knowledge Management (KOMET), Knowledge sharing activities are carried out based on the Company's Long Term Plan and the Company's Budget Work Plan in accordance with the planned strategic directions, such as socialization of health, work safety and environmental protection, presentation of the success of the Improvement & Innovation program, Learning From Event from events in the company and outside the company both positive and negative Offline, HSSE Talk/Forum.

2. *Continuous Improvement Program* (CIP), kegiatan pengembangan dan inovasi berkelanjutan ini baru dimulai tahun 2020.
3. Standardization Management (SM), kegiatan standarisasi manajemen ini dilakukan kepada seluruh Fungsi, yang mana kegiatan proses kerja sesuai proses bisnis yang dituangkan ke dalam suatu Sistem Tata Kerja. Hal ini dibuat langsung oleh pimpinan fungsi dan disetujui oleh pimpinan tertinggi Fungsi tersebut sehingga terdokumentasi dengan baik ke dalam portal intra perusahaan. Standarisasi ini diperlukan untuk memastikan suatu kegiatan dilakukan dengan benar sesuai dengan ukuran aspek QHSSE (*Quality, Healthy, Safety, Security and Environment*).
4. *Quality Management Assessment* (QMA), Kegiatan ini dilakukan mengacu pada Kriteria Kinerja Ekselen Pertamina belum dilakukan di Perseroan. Namun, sistem manajemen perusahaan diukur dengan sistem keauditan lainnya baik internal maupun eksternal.

Perseroan dan entitas anak memahami bahwa untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan, Perseroan dan/atau entitas anak harus menyelenggarakan survei kepuasan pelanggan dengan melibatkan responden dari pelanggan. Dalam hal ini entitas anak bergerak di bidang usaha perhotelan sehingga responden yang harus dilibatkan adalah tamu, yang dapat juga melibatkan travel agensi atau aplikasi hotel booking yang dapat memberikan masukan bagi pelayanan entitas anak Perseroan.

Berdasarkan survei tersebut, kepuasan pelanggan tahun 2022 entitas anak Perseroan, DMW memperoleh rating 4,5 dari nilai tertinggi 5 atas penilaian tamu-tamu yang berkunjung di unit Hotel Sotis.

2. Continuous Improvement Program (CIP), this continuous development and innovation activity just started in 2020.
3. Standardization Management (SM), this management standardization activity is carried out for all Functions, where work process activities are in accordance with business processes as outlined in a Work Procedure System. This is made directly by the head of function and approved by the highest leader of the Function so that it is properly documented in the intra-company portal. This standardization is necessary to ensure that an activity is carried out correctly in accordance with the QHSSE (Quality, Healthy, Safety, Security and Environment) aspect measures.
4. Quality Management Assessment (QMA), this activity is carried out referring to Pertamina's Excellent Performance Criteria which has not been carried out in the Company. However, the company's management system is measured by other auditing systems, both internal and external.

The Company and its subsidiaries understand that in order to determine the level of customer satisfaction, the Company and/or subsidiaries must conduct a customer satisfaction survey by involving respondents from customers. In this case the subsidiary is engaged in the hotel business so that the respondents who must be involved are guests, which can also involve travel agencies or hotel booking applications that can provide input for the services of the Company's subsidiaries.

Based on this survey, customer satisfaction in 2022, the Company's subsidiary, DMW, received a rating of 4.5 out of the highest score of 5 for the assessment of guests visiting the Sotis Hotel unit.

Dalam upaya mewujudkan kepuasan pelanggan, Perseroan menyediakan sarana bagi pelanggan untuk menyampaikan keluhan terkait ketidaksesuaian informasi terhadap sektor terkait yang disalurkan. Setiap keluhan yang disampaikan, ditindaklanjuti dan diselesaikan oleh fungsi-fungsi terkait. Sampai saat ini, Perseroan belum pernah mendapat keluhan dari pelanggan yang signifikan.

In an effort to achieve customer satisfaction, the Company provides a means for customers to submit complaints regarding information discrepancies in the related sectors that are channeled. Every complaint submitted, followed up and resolved by the related functions. Until now, the Company has never received any significant complaints from customers.

Selain berupaya mewujudkan kepuasan pelanggan, Perseroan juga sangat menghargai privasi data pelanggan. Dalam hal ini, Perseroan berkomitmen kuat dalam menjaga privasi atau kerahasiaan data dan tidak akan menggunakan data terkait sebatas yang telah disepakati Perseroan dengan pelanggan. Komitmen kuat ini diimplementasikan Perseroan terhadap privasi pelanggan selama tahun 2022 sehingga membawa hasil sempurna dengan tidak adanya keluhan atau pengaduan terkait kerahasiaan privasi mereka. Selain itu, selama tahun 2022 kami juga mencatat tidak ada laporan mengenai kebocoran, pencurian atau kehilangan data pelanggan.

Apart from trying to achieve customer satisfaction, the Company also highly values the privacy of customer data. In this case, the Company is firmly committed to maintaining data privacy or confidentiality and will not use related data to the extent that the Company has agreed with customers. This strong commitment was implemented by the Company towards customer privacy during 2022 so that it brought perfect results with no complaints or complaints regarding the confidentiality of their privacy. In addition, during 2022 we also recorded no reports of leaks, theft or loss of customer data.

KEGIATAN YANG DI SELENGGARAKAN OLEH SOTIS HOTEL FALATEHAN

ACTIVITIES ORGANIZED BY SOTIS HOTEL FALATEHAN



Kegiatan Santunan Anak Yatim di Masjid Al-Iqhwan, Lenteng Agung, Jakarta Selatan
Donation for Orphans at the Mosque Al-Iqhwan, Lenteng Agung, South Jakarta



Kegiatan Donor Darah di Ballroom, Hotel Sotis Falatehan, Jakarta Selatan
Blood Donation Activities at the Ballroom, Hotel Sotis Falatehan, South Jakarta



Pemotongan Hewan Kurban Dalam Rangka Hari Raya Idul Adha 1443H
Slaughter of Sacrificial Animals in the Context of Eid al-Adha 1443 H

KEGIATAN YANG DI SELENGGARAKAN OLEH SOTIS RESIDENCE PENJERNIHAN
ACTIVITIES ORGANIZED BY SOTIS RESIDENCE CLEANSING



Pemotongan Hewan Kurban Dalam Rangka Hari Raya Idul Adha 1443H
Slaughter of Sacrificial Animals in the Context of Eid al-Adha 1443 H





Kegiatan Buka Puasa Bersama Anak Panti Asuhan, Yatim Piatu dan Kaum Duafa
Iftar Activities with Orphanage Children, Orphans and the Poor



Kegiatan Shalat Maghrib dan Tarawih Bersama Anak Panti Asuhan, Yatim Piatu dan Kaum Duafa
Maghrib and Tarawih Prayer Activities with Orphanage Children, Orphans and the Poor



Kegiatan Pemberian Sembako Untuk Anak-Anak Panti Asuhan
Activity of Providing Staple Foods for Orphanage Children

PENGEMBANGAN KOMUNITAS DAN SOSIAL

Kebijakan

Perseroan sangat menyadari bahwa keberlangsungan usahanya tak lepas dari peran dan kontribusi masyarakat sekitar. Karena itu, Perseroan merasa memiliki tanggung jawab untuk melakukan pengembangan sosial kemasyarakatan, baik untuk peningkatan kemampuan ekonomi masyarakat maupun pembinaan di bidang-bidang lainnya.

Perseroan berkomitmen untuk pengembangan sosial dan kemasyarakatan melalui pemberdayaan tenaga kerja lokal sesuai dengan kualifikasi dan kebijakan Perseroan, peningkatan kualitas pendidikan masyarakat sekitar, beserta donasi lainnya.

Kegiatan

Selama tahun 2022, Perseroan dan unit usahanya telah melakukan berbagai kegiatan dan program untuk pengembangan sosial dan masyarakat, antara lain:

1. Sumbangan Hewan Qurban di Hari Raya Idul Adha untuk masyarakat di Hotel Sotis Falatehan dan Sotis Residence Penjernihan tanggal 10 Juli 2022;
2. Donor Darah di Sotis Pejompongan & Sotis Falateham tanggal 7 Juli 2022 & 14 November 2022;
3. Kegiatan Buka Puasa Bersama dan Pembagian Sembako kegiatan bulan Ramadhan 2022 di Sotis Falatehan dan Sotis Residence Penjernihan.

SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Policy

The Company is very aware that business its sustainability is inseparable from the role and contribution of the surrounding community. Therefore, the Company assumes the responsibility to perform social and community development in order to improve economic capability and give guidance in other areas.

The Company is committed to social and community development through the empowerment of the local workforce in accordance with the qualifications and the Company's policies, through the quality improvement of public education of the local community, and through other donations.

Activities

During 2022, The Company and its subsidiaries made the following contributions to social and community development:

1. Donation of Sacrificial Animals on Eid Al-Adha for the community at the Hotel Sotis Falatehan and Sotis Residence Penjernihan dated July 10th, 2022;
2. Blood Donation at Sotis Residence & Sotis Falatehan dated July 7th, 2022 & November 14th, 2022;
3. Breakfasting and Groceries Donation Ramadhan 2022 Activity with Orphanages at Sotis Falatehan and Sotis Residence Penjernihan.







PT SATRIA MEGA KENCANA, Tbk & ENTITAS ANAK

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
Beserta
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT SATRIA MEGA KENCANA, Tbk & ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

	HALAMAN
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	
LAPORAN KEUANGAN	
1. LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021	1 - 3
2. LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021	4 - 5
3. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021	6
4. LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021	7
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	8 - 61

SATRIA MEGA KENCANA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SATRIA MEGA KENCANA, TBK & ENTITAS ANAK
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	:	Stevano Rizki Adranacus
Alamat Kantor	:	Jl. Panglima Polim Raya No. 28, Kebayoran baru Jakarta Selatan
Jabatan	:	Direktur Utama
Nama	:	Floreta Tane
Alamat Kantor	:	Jl. Panglima Polim Raya No. 28, Kebayoran baru Jakarta Selatan
Jabatan	:	Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 17 Maret 2023
Atas nama dan mewakili Direksi dan Komisaris



Stevano Rizki Adranacus
Direktur Utama

Floreta Tane
Direktur

JSR Registered Public Accountant JOJO SUNARJO & REKAN

XLNC FOUNDING MEMBER

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00054/2.0946/AU.1/05/0996-1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Satria Mega Kencana Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Satria Mega Kencana Tbk dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal-hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini kami terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, memberikan dasar bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki liabilitas imbalan pasca kerja sebesar Rp 1.440.231.155. Liabilitas imbalan pasca kerja diestimasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Manajemen menggunakan aktuaris independen untuk membantu dalam menghitung liabilitas imbalan pasca kerja.

Hal ini signifikan untuk audit kami karena perhitungan liabilitas melibatkan pertimbangan manajemen yang signifikan dan perhitungan didasarkan pada asumsi yang memiliki ketidakpastian estimasi yang lebih tinggi.

Head Office : Cibis Eight 5th Floor - Cibis Park
Jl. Tb Simatupang No.2, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12560 Indonesia.
www.kapjsr.co.id

Jakarta | Bogor | Bekasi | Bandung | Pekanbaru

Respons audit:

Kami mengevaluasi kompetensi, objektivitas, dan kemampuan spesialis eksternal yang dilibatkan oleh manajemen dengan mempertimbangkan kualifikasi, pengalaman, dan tanggung jawab pelaporan mereka. Kami melibatkan spesialis internal kami dalam mengevaluasi metodologi dan asumsi yang digunakan dalam memperkirakan kewajiban liabilitas imbalan pasca kerja. Asumsi utama ini termasuk tingkat diskonto, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kenaikan gaji dan tingkat kematian. Kami membandingkan tingkat diskonto dan tingkat kematian dengan data pasar yang tersedia. Kami mengevaluasi tingkat pengunduran diri karyawan dan tingkat kenaikan gaji dengan membandingkan data historis Grup. Kami membandingkan total gaji tahunan yang digunakan oleh spesialis eksternal dalam perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja ke catatan sumber daya manusia Grup. Kami juga menguji akurasi matematis dari penilaian dan menilai kecukupan pengungkapan yang dibuat pada liabilitas imbalan pasca kerja dalam Catatan 2p dan 21 untuk laporan keuangan konsolidasian.

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 yang berasal dari penjualan kamar adalah sebesar Rp19.396.218.333. Penjualan kamar merupakan bisnis Grup dan transakasi signifikan yang berdampak langsung terhadap profitabilitas Grup. Grup mengakui pendapatan dari penjualan kamar tersebut pada saat tamu telah menempati kamar (pada suatu waktu tertentu).

Kebijakan Grup tentang pengakuan pendapatan dan rincian penjualan disajikan masing-masing pada Catatan 2o dan 22 atas laporan keuangan konsolidasian.

Kami menganggap pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama karena risiko salah saji yang melekat pada pendapatan, karena melibatkan volume transaksi yang signifikan, memerlukan pengamatan yang tepat atas prosedur pisah batas dan berdampak langsung pada profitabilitas Grup.

Respons audit:

Prosedur audit kami untuk mengatasi risiko salah saji material yang berkaitan dengan pengakuan pendapatan antara lain, sebagai berikut:

- Memperbarui pemahaman kami tentang kebijakan pengakuan pendapatan Grup, proses pendapatan dan pengendalian atas pengakuan dan pengukuran pendapatan;
- Melakukan uji berdasarkan sampel, guest folio, guest register card dan penerimaan kas dari piutang usaha yang dikonfirmasi menggunakan konfirmasi positif, berdasarkan sampel dan melakukan prosedur alternatif untuk pelanggan yang tidak menanggapi, seperti, pemeriksaan bukti penagihan berikutnya, atau guest folio yang sesuai dan bukti guest register card;
- Menguji faktur penjualan sebelum dan sesudah periode berjalan untuk menentukan apakah transaksi penjualan terkait diakui dalam periode akuntansi yang tepat.

Kami menilai kecukupan pengungkapan Grup terkait dengan pendapatan.

Penekanan Suatu Hal

Sampai dengan 31 Desember 2022 Grup mengalami kerugian sebesar Rp84.871.097.518. Salah satu entitas anak yaitu PT Dwikmukti Mitra Wisata yang mencerminkan jumlah aset dan penghasilan masing-masing sebesar 22,18% dan 100% dari jumlah laporan keuangan konsolidasian telah mengalami defisit sebesar Rp60.379.632.462. Kelangsungan usaha Grup tergantung oleh kemampuan Grup untuk membiayai operasional di masa yang akan datang serta pencapaian rencana manajemen dan dukungan dari pemegang saham Grup secara terus menerus. Laporan keuangan konsolidasian tersebut tidak mencakup adanya penyesuaian sebagai akibat adanya ketidakpastian tentang kelangsungan usaha Grup.

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 30 Mei 2022.

JSR JOJO SUNARJO & REKAN

XLNC FOUNDING MEMBER

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2022 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundangundangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak Yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasinya atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang dibuat oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsive terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

JSR JOJO SUNARJO & REKAN

XLNC FOUNDING MEMBER

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini kami atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat mengenai informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan suatu opini kami atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arah, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang kami identifikasi selama audit kami.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, serta mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan dan hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya merupakan hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundangundangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak seharusnya dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikannya akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

KAP JOJO SUNARJO DAN REKAN
NIU-KAP : KEP-440/KM.1/2013

00054

Ridwan Saleh, MAk, CA, CPA
Izin Akuntan Publik No. AP. 0996

17 Maret 2023

Jakarta | Bogor | Bekasi | Bandung | Pekanbaru

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2022	2021
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2c,3,27	11.831.391.813	15.453.245.009
Piutang Usaha - Pihak Ketiga - Bersih	2d,4,27	292.955.084	442.751.902
Piutang Lain-lain			
- Pihak Ketiga	2d,5,27	101.438.067	118.807.313
- Pihak Berelasi	2d,2j,11	770.148.841	1.564.466.912
Persediaan	2f,6	334.370.499	285.126.977
Perlengkapan	2,7	1.370.102.235	1.254.492.691
Pajak Dibayar Dimuka	2,14	4.763.313.702	4.692.541.426
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	2g,8	280.231.894	320.986.260
Jumlah Aset Lancar		19.743.952.135	24.132.418.490
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang Pihak Berelasi	2d,2j,11,27	3.306.465.972	2.811.018.706
Biaya Dibayar Dimuka	2g,8	6.152.762	34.423.156
Aset Tetap	2i,9	374.792.277.037	380.869.681.651
Aset Pajak Tangguhan	2i,14	3.101.360.020	2.177.269.600
Aset Lain-lain	10	4.066.434.141	2.866.434.141
Jumlah Aset Tidak Lancar		385.272.689.932	388.758.827.254
JUMLAH ASET		**405.016.642.067**	**412.891.245.744**

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS

	Catatan	2022	2021
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha - Pihak Ketiga	2,12,27	570.324.403	427.400.106
Utang Lain-lain:			
- Pihak Ketiga	2,13,27	1.772.500	110.384.001
- Pihak Berelasi	2j,11,13,27	2.476.356.174	3.068.245.674
Utang Pajak	2l,14	1.123.789.106	1.054.559.836
Beban Akrual	2,15,27	1.973.473.479	1.360.777.027
Jaminan Pelanggan		455.051.735	600.531.807
Liabilitas Jangka Panjang - Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun			
- Utang Bank	2,16,27	7.094.726.012	6.492.197.457
- Liabilitas Sewa Guna	2,17	-	1.216.899.300
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		13.695.493.409	14.330.995.208
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang Pihak Berelasi	2j,11,27	81.824.966.409	65.520.951.214
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun			
- Utang Bank	2,16,27	66.286.019.109	73.380.745.121
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	2p,21	1.440.231.155	1.600.744.554
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		149.551.216.673	140.502.440.889
Jumlah Liabilitas		163.246.710.082	154.833.436.097

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2022	2021
EKUITAS			
Modal Saham			
Modal Dasar 2.400.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh 1.000.000.075 lembar saham	18	100.000.007.500	100.000.007.500
Tambahan Modal Disetor	1,2,19	14.489.466.870	14.489.466.870
Surplus Revaluasi Aset Tetap		198.532.390.144	198.532.390.144
Komponen Ekuitas Lainnya		1.705.037.444	1.473.991.117
Saldo Laba (Rugi)		(84.871.097.518)	(68.435.166.457)
Jumlah Ekuitas yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		229.855.804.440	246.060.689.174
Kepentingan Non-Pengendali	20	11.914.127.545	11.997.120.473
Jumlah Ekuitas		241.769.931.985	258.057.809.647
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**405.016.642.067**	**412.891.245.744**

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2022	2021
PENDAPATAN	2o,22	**19.396.218.333**	**12.383.996.473**
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2o,23	**6.616.368.438**	**4.996.399.995**
LABA BRUTO		**12.779.849.895**	**7.387.596.478**
BEBAN USAHA			
Beban Penjualan	2o,24	953.020.176	462.205.623
Beban Umum dan Administrasi	2o,25	22.078.524.437	22.189.683.725
Jumlah Beban Usaha		23.031.544.613	22.651.889.348
RUGI USAHA		**(10.251.694.718)**	**(15.264.292.870)**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan Bunga		106.825.953	144.561.077
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap		-	(18.437.500)
Beban Keuangan	2o,26	(7.955.645.882)	(9.669.774.741)
Beban Pajak		(709.335.607)	(626.303.974)
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha - Pihak Ketiga		21.118.597	(183.578.971)
Lain-lain - Bersih		2.002.996.859	1.726.732.269
Beban Lain-lain - Bersih		(6.534.040.080)	(8.626.801.840)
RUGI SEBELUM PAJAK		**(16.785.734.798)**	**(23.891.094.710)**
BEBAN PAJAK - Bersih			
Pajak Kini		722.446.560	331.561.560
Pajak Tangguhan	14	(989.257.354)	(1.001.915.465)
Pajak Final		-	-
		(266.810.794)	(670.353.905)
RUGI TAHUN BERJALAN		**(16.518.924.004)**	**(23.220.740.805)**

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2022	2021
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Rugi:			
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja		296.213.261	680.747.561
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Terkait		(65.166.934)	(149.764.373)
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan		231.046.327	530.983.188
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**(16.287.877.677)**	**(22.689.757.617)**
RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		(16.435.931.076)	(23.099.816.610)
Kepentingan Non-Pengendali		(82.992.928)	(120.924.195)
		(16.518.924.004)	**(23.220.740.805)**
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		(16.204.884.749)	(22.568.833.422)
Kepentingan Non-Pengendali		(82.992.928)	(120.924.195)
		(16.287.877.677)	**(22.689.757.617)**
RUGI PER SAHAM DASAR	2,27	(16,52)	(23,22)
RUGI PER SAHAM DILUSIAN	2,27	(17,66)	(24,82)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Surplus Revaluasi Aset Tetap	Komponen Ekuitas Lainnya	Saldo Laba (Rugi)	Jumlah	Kepentingan Non-Pengendali	Jumlah Ekuitas
SALDO PER 1 JANUARI 2021		100.000.000.500	14.489.466.870	198.532.390.144	943.007.929	(45.335.731.568)	268.629.133.875	12.118.426.389	280.747.560.264
Rugi Tahun Berjalan		-	-	-	-	(23.099.816.610)	(23.099.816.610)	(120.924.195)	(23.220.740.805)
Setoran Modal Saham		7.000		-	-	-	7.000		7.000
Penyesuaian						381.721	381.721	(381.721)	-
Agio Saham - Penawaran Umum Perdana - Neto		-	-	-	-	-	-		-
Penghasilan Komprehensif Lain:									
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja, Setelah Pajak		-	-	-	530.983.188	-	530.983.188	-	530.983.188
SALDO PER 31 DESEMBER 2021		100.000.007.500	14.489.466.870	198.532.390.144	1.473.991.117	(68.435.166.457)	246.060.689.174	11.997.120.473	258.057.809.647
Rugi Tahun Berjalan		-	-	-	-	(16.435.931.076)	(16.435.931.076)	(82.992.928)	(16.518.924.004)
Setoran Modal Saham		-	-	-	-	-	-	-	-
Penyesuaian		-	-	-	-	15	15	-	15
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja, Setelah Pajak		-	-	-	231.046.327	-	231.046.327	-	231.046.327
SALDO PER 31 DESEMBER 2022	18	100.000.007.500	14.489.466.870	198.532.390.144	1.705.037.444	(84.871.097.518)	229.855.804.440	11.914.127.545	241.769.931.985

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

		2022	2021
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Kas yang Diperoleh dari Pelanggan		19.624.832.186	12.934.062.021
Kas yang Dibayarkan kepada Pemasok		(6.104.990.812)	(5.045.642.336)
Kas yang Dibayarkan kepada Karyawan		(11.205.007.942)	(10.037.236.661)
Pembayaran Bunga		(7.855.986.454)	(9.526.605.502)
Pembayaran Pajak Penghasilan		(661.757.602)	(598.206.124)
Penerimaan Bunga		106.825.953	144.561.077
Penerimaan (Pengeluaran) Kas Lainnya		(5.095.301.089)	(2.274.230.966)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi		**(11.191.385.760)**	**(14.403.298.491)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan Aset Tetap		(703.566.636)	(552.549.960)
Aset tetap dalam pembangunan		79.002.000	-
Penjualan Aset Tetap		-	754.000.000
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(624.564.636)**	**201.450.040**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran Utang Bank		(6.600.000.000)	(6.000.000.000)
Peningkatan (Penurunan) Utang Lain-lain - Pihak Berelasi		15.712.125.695	25.293.250.253
Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen		(1.216.899.300)	(2.073.963.096)
(Peningkatan) Penurunan Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi		298.870.805	(493.771.226)
Peningkatan Modal Disetor		-	7.000
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		**8.194.097.200**	**16.725.522.931**
PENINGKATAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		**(3.621.853.196)**	**2.523.674.480**
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN		**15.453.245.009**	**12.929.570.529**
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN	2c	**11.831.391.813**	**15.453.245.009**

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Satria Mega Kencana Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Ilmiawan Dekrit Supatmo, SH No. 62 tanggal 16 Juni 2004. Anggaran Dasar Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-10271 HT.01.01.TH.2005 tanggal 14 April 2005. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 4 Agustus 2021 oleh Ferry Sanjaya, S.H., Notaris pengganti Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., sehubungan dengan hasil dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“RUPSLB”), antara lain tentang persetujuan pengeluaran saham dalam simpanan/portepel Perseroan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0437921 tertanggal 18 Agustus 2021.

Sejak tanggal 9 Mei 2018, terdapat perubahan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, dimana kegiatan usaha Perusahaan meliputi bidang real estate yang dimiliki sendiri atau disewa, kawasan pariwisata, kawasan industri dan real estate atas dasar jasa (fee) atau kontrak. Kemudian Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan tersebut terakhir telah diubah dan disesuaikan dengan KBLI 2017 sebagaimana dimuat dalam Akta No. 306 tanggal 28 Mei 2019 sehingga untuk selanjutnya kegiatan usaha Perusahaan meliputi bidang real estate yang dimiliki sendiri atau disewa; kawasan pariwisata; kawasan industri; real estate atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak; dan aktivitas perusahaan holding. Perubahan dan penyesuaian terakhir tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0032673.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 25 Juni 2019.

Pada saat ini, Perusahaan melakukan kegiatan berupa real estate dan kawasan pariwisata yang juga melakukan investasi saham pada Entitas Anak.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Panglima Polim Raya No. 28, Kelurahan Pulo, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2013.

Pemegang saham pengendali Perusahaan adalah Herman Herry Adranacus.

b. Penawaran Umum

Pada tanggal 23 Agustus 2018, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. 097/SMK-DIR/VII/2018 serta perubahan terakhir yang disampaikan melalui Surat No. 160/SMK-DIR/XI/2018 tanggal 28 November 2018, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 400.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 165 per saham. Pada tanggal 30 November 2018, berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-171/D.04/2018, Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp 21.299.134.834 dicatat dalam akun “Tambahan Modal Disetor” setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp 4.700.865.166 (catatan 17). Pada tanggal 10 Desember 2018, seluruh saham Perseroan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum (lanjutan)

Pada tanggal 10 Desember 2018, Perusahaan menerbitkan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 200.000.000 yang diberikan secara cuma-cuma kepada masyarakat yang membeli saham baru dalam Penawaran Umum, dan waran ini dapat dialihkan dan/atau diperjualbelikan secara terpisah dari saham baru tersebut. Rincian waran seri I yang sudah dikonversi sejak tahun 2019 sampai dengan per 31 Desember 2022 dengan mengisi tabel sebagai berikut:

Nama Waran	Tanggal Konversi	Lembar Saham	Nilai Nominal (Rp)	Harga Pelaksanaan (Rp)	Jumlah (Rp) (lembar saham x harga pelaksanaan)
Waran Seri I	11-07-2019	5	100	600	3.000
Waran Seri I	04-11-2020	10	100	600	6.000
Waran Seri I	11-02-2021	50	100	600	30.000
Waran Seri I	05-07-2021	10	100	600	6.000

c. Entitas Anak

Per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki kepemilikan pada Entitas Anak berikut ini:

Nama Entitas dan Aktivitas Utama	Domisili	Tahun Beroperasi Komersial	Kepemilikan		Jumlah Aset Sebelum Eleminasi	
			2022	2021	2022	2021
Belum beroperasi						
PT Tanjung Karoso Permai	Jakarta	-	90%	90%	128.053.069.922	128.238.616.613
Perhotelan						
PT Dwimukti Mitra Wisata	Jakarta	2013	99%	99%	89.818.003.714	86.556.949.194

i. Pendirian Entitas Anak

Pada tanggal 14 Desember 2012, Perusahaan dan Vonny Kristiani mendirikan PT Tanjung Karoso Permai ("TKP") dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 90% dan 10% saham.

ii. Pembelian Saham Entitas Anak

Pada tanggal 31 Januari 2013, Perusahaan membeli saham PT Dwimukti Mitra Wisata ("DMW") dari Yudi Adranacus dan Herman Herry Adranacus masing-masing sebanyak 50 lembar saham (atau sebesar 1% kepemilikan dalam DMW) dan 2.450 lembar saham (atau sebesar 49% kepemilikan dalam DMW) sehingga kepemilikan saham Perusahaan setelah pembelian tersebut adalah sebesar 50% dan sisanya dimiliki oleh Herman Herry Adranacus dan Vonny Kristiani masing-masing sebesar 25%. Nilai buku aset bersih entitas anak pada saat pembelian adalah sebesar Rp 5.000.000.000 dan tidak ada Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali yang dicatat terkait transaksi pembelian ini.

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

ii. Pembelian Saham Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 29 Maret 2018, Perusahaan membeli 49% kepemilikan saham dalam DMW dari Herman Herry Adranacus dan Vonny Kristiani masing-masing sebesar 1.250 lembar saham (atau sebesar 25% kepemilikan dalam DMW) dan 1.200 lembar saham (atau sebesar 24% kepemilikan dalam DMW) dengan harga beli Rp 1.000.000 per lembar saham dengan total sebesar Rp 2.450.000.000. Setelah pembelian saham tersebut, kepemilikan saham Perusahaan adalah 99% dan sisanya dimiliki oleh Vonny Kristiani sebesar 1%. Atas pembelian ini, timbul selisih antara nilai perolehan investasi dengan proporsi nilai buku aset bersih entitas anak sebesar Rp 6.809.670.464 yang dicatat sebagai Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali dalam akun Tambahan Modal Disetor dalam bagian Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2021 (catatan 17).

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

		2022	2021
Dewan Komisaris			
Komisaris Utama	:	Herman Herry Adranacus	Herman Herry Adranacus
Komisaris	:	-	-
Komisaris Independen	:	Husni Heron	Husni Heron
Direksi			
Direktur Utama	:	Stevano Rizki Adranacus	Stevano Rizki Adranacus
Direktur	:	Floreta Tane	Floreta Tane

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 24 Agustus 2021, para pemegang saham menyetujui pengunduran diri Tuan Ivo Wongkaren selaku Komisaris Perusahaan, terhitung sejak ditutupnya rapat. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn. No. 187 tanggal 24 Agustus 2021 dan telah dicatatkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0350356 tanggal 14 Agustus 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

		2022	2021
Ketua	:	Husni Heron	Husni Heron
Anggota	:	Maskanah	Maskanah
		Aryo Kusumo Wibowo	Aryo Kusumo Wibowo
Sekretaris Perusahaan	:	Julia P. S. Daoriwoe	Julia P. S. Daoriwoe
Kepala Audit Internal	:	Anne Rahardja	Anne Rahardja

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 2.053.710.250 dan Rp 1.296.473.250.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan Entitas Anak mempekerjakan masing-masing 13 dan 10 karyawan tetap.

1. UMUM (lanjutan)

e. Izin Usaha Kawasan Industri

Pada tanggal 31 Desember 2020 Perusahaan memiliki Izin Usaha Kawasan Industri yang berlokasi di jalan Panglima Polim Raya No. 28 Kelurahan Pulo Kecamatan Kebayoran Baru Jakarta Selatan dengan luas lahan 246 m2. Adapun rencana kegiatan adalah untuk Real Estate atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak, kawasan pariwisata dan kawasan industri.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggungjawab atas penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 17 Maret 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan disajikan berdasarkan konsep Biaya Perolehan (*Historical Cost*), kecuali beberapa akun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam masing-masing Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian diungkapkan di Catatan 2w.

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun dengan menggunakan dasar Akrual (*Accrual basis*), kecuali Laporan Arus Kas Konsolidasian. Laporan Arus Kas Konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode Langsung (*Direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak;
- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang acuan kerangka konseptual pelaporan keuangan;
- Penyesuaian tahunan atas PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan";
- Penyesuaian tahunan atas PSAK No. 73 "Sewa".

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Standar baru dan revisi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2023
- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang kewajiban diklasifikasikan antara lancar dan tidak lancar;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang definisi estimasi akuntansi;
- PSAK No. 74 "Kontrak Asuransi".

Efektif 1 Januari 2025
- PSAK 74 "Kontrak Asuransi"

Pada saat tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan Keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan lain.

Pengendalian didapat ketika Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee* .

Secara spesifik, Perusahaan mengendalikan investee jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

a. Kekuasaan atas investee (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* .
c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perusahaan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
c. Hak suara dan hak suara potensial Perusahaan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada Kepentingan Non Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Perusahaan yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Perusahaan.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian dan Ekuitas dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka yang berjangka waktu tidak lebih dari satu bulan, yang tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

d. Piutang

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada Biaya Perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, kecuali apabila dampak pendiskontoan tidak material, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

Penurunan nilai piutang diakui berdasarkan atas kolektibilitas dari saldo piutang di akhir tahun. Penurunan nilai piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

e. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas yang lain.

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

(i) Aset keuangan

Pengakuan Awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan Awal (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:
1. Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, uang jaminan dan aset keuangan tidak lancar lainnya (instrumen keuangan yang memiliki kuotasi harga).

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

   Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

   Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain - lain.

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

   Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

   Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat:

1. Hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau
2. Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through" dan salah satu diantara (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas

(ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan Awal

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan Entitas Anak hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari utang usaha, beban akrual, utang pihak berelasi, dan utang bank.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya Ketika liabilitas keuangan telah dilunasi.

(iii) Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak yang berkekuatan hukum tidak boleh tergantung pada kejadian di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam kondisi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, tidak dapat membayar atau kebangkrutan perusahaan atau pihak lawan.

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(iv) Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrument keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrument keuangan.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan umum PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang dagang dan aset keuangan lainnya.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan persediaan dinilai dengan menggunakan metode Rata-rata (*Average method*). Penyisihan persediaan usang dan penyisihan penurunan nilai persediaan ditentukan untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

g. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Pembayaran di muka adalah biaya yang dibayar di muka dan dicatat sebagai aset sebelum dimanfaatkan. Akun ini terdiri dari uang muka pembelian dan biaya dibayar di muka. Uang muka pembelian merupakan pembayaran di muka atas pembelian perlengkapan keperluan operasional dan beban lainnya. Pembayaran di muka dialokasikan selama jangka waktu pembayaran dan dibebankan ke akun yang sesuai dalam laporan laba rugi saat terjadinya. Pembayaran di muka yang diharapkan akan terealisasi dalam waktu tidak lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan, diklasifikasikan sebagai aset lancar, selebihnya, diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

h. Investasi dalam Saham yang Dikelompokkan dalam Aset Lepasan

Investasi dalam saham yang dikelompokkan dalam aset lepasan diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Investasi dalam saham yang dikelompokkan dalam aset lepasan harus diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut.

Kondisi ini dapat terpenuhi hanya ketika investasi dalam saham yang dikelompokkan dalam aset lepasan berada dalam keadaan segera dapat dijual dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi. Manajemen harus berkomitmen terhadap rencana penjualan tersebut, yang diperkirakan memenuhi ketentuan pengakuan sebagai penjualan dalam waktu satu tahun dari tanggal klasifikasi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan perubahan kebijakan akuntansi aset tetap untuk kelompok tanah dan bangunan pada tahun 2017, semula dicatat berdasarkan metode biaya perolehan, menjadi metode revaluasi, yang dihitung oleh penilai independen. Perubahan kebijakan akuntansi ini dilakukan dengan tujuan agar Laporan Keuangan Konsolidasian dapat menggambarkan investasi Perusahaan dan Entitas Anak dalam aset tetap kelompok tanah dan bangunan dan perubahan dalam investasi tersebut sesuai dengan nilai pasar pada periode Laporan Keuangan Konsolidasian (Catatan 9).

Aset tetap tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset tetap yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat berasal dari revaluasi dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi nilai saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah dan bangunan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset tetap tanah tidak disusutkan. Sedangkan aset tetap bangunan disusutkan dengan metode Garis Lurus selama masa manfaat aset tersebut, yaitu 20 tahun.

Aset tetap yang tidak direvaluasi disajikan dengan menggunakan model Biaya. Aset tetap pemilikan langsung kecuali tanah dan bangunan disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai aset dan disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus (*Straight-line*) dengan taksiran masa manfaat keekonomian aset tetap sebagai berikut:

Kendaraan	4 - 8 tahun
Perabotan dan Peralatan	4 - 8 tahun

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laba rugi pada saat terjadinya biayabiaya tersebut, sedangkan pengeluaran dalam jumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Semua pengeluaran setelah perolehan awal aset tetap akan ditambah (kapitalisasi) pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada periode/tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, umur manfaat serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Aset Tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan, dan penyusutan mulai dibebankan pada saat itu.

j. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika:

(a) Orang atau anggota keluarga dekat orang tersebut berhubungan dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika orang tersebut:

(i) memiliki kendali atau pengendalian bersama atas Perusahaan dan Entitas Anak;
(ii) memiliki dampak signifikan terhadap Perusahaan dan Entitas Anak; atau
(iii) merupakan anggota dari personel manajemen kunci dari Perusahaan dan Entitas Anak atau dari Perusahaan Induk.

(b) Suatu entitas terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika salah satu kondisi berikut berlaku:

(i) Perusahaan dan Entitas Anak adalah anggota dari perusahaan yang sama (yang berarti bahwa setiap entitas induk, entitas anak dan entitas anak perusahaan sesama berhubungan dengan entitas lain).
(ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota dari sebuah perusahaan di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
(iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
(iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
(v) Entitas adalah pasca-kerja manfaat pasti untuk kepentingan karyawan Perusahaan dan Entitas Anak maupun entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak. Apabila Perusahaan dan Entitas Anak menyelenggarakan program tersebut, para pengusaha sponsor juga terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak.
(vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam (a).
(vii) Orang yang diidentifikasi dalam (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau anggota dari personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas tersebut).
(viii) Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu diperlukan, maka Perusahaan dan Entitas Anak membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian sebagai “rugi penurunan nilai”. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh pengali penilaian atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

l. Pajak Penghasilan

Efektif 1 Januari 2018, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Amandemen), ”Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan Untuk Rugi yang Belum Direalisasi. Amandemen ini mengklarifikasi persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan atas kerugian yang belum direalisasi. Amandemen tersebut mengklarifikasi akuntansi untuk pajak tangguhan di mana suatu aset diukur pada nilai wajar dan bahwa nilai wajarnya di bawah basis pajak aset. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi aspek-aspek tertentu lainnya dari akuntansi untuk pajak tangguhan.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan.

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua pengaruh pajak atas beda waktu antara pelaporan komersial dan fiskal atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila realisasi atas manfaat pajak tersebut memungkinkan pada masa mendatang.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan melalui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika mengajukan keberatan/banding pada saat keputusan atas keberatan/banding tersebut

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan penyesuaian atas pajak penghasilan dari tahun lalu, jika ada, sebagai bagian dari “Taksiran Pajak Penghasilan” dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

Berdasarkan UU No 7 tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, terdapat perubahan tarif pajak penghasilan badan untuk tahun 2022 dan selanjutnya menjadi 22%.

m. Pajak Final

Untuk pendapatan yang menjadi objek pajak penghasilan final, beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan pendapatan yang diakui pada periode berjalan. Perbedaan antara jumlah pajak final terutang dan jumlah yang dicatat sebagai pajak kini untuk penghitungan keuntungan atau kerugian beban pajak final diakui sebagai pajak dibayar di muka atau pajak yang masih harus dibayar.

n. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode Akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung pada tahun berjalan.

Pada tanggal akuisisi, selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai goodwill. Jika imbalan lebih rendah dari nilai wajar aset neto dari Perusahaan yang diakuisisi maka selisihnya diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

Transaksi yang dilakukan dengan entitas sepengendali diterapkan metode Penyatuan Kepemilikan. Transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan perubahan pemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak menimbulkan laba rugi bagi seluruh kelompok usaha atau bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Selisih antara harga pengalihan dengan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali pada tanggal pengalihan dicatat sebagai “Tambahan Modal Disetor”.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penerapan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

1. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
2. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan dan Entitas Anak memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa tambahan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar Garis Lurus selama masa sewa.

Uang muka sewa yang diterima dari penyewa dicatat ke dalam akun pendapatan yang diterima di muka dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku.

Pendapatan Hotel

Pendapatan sewa hotel dan pendapatan hotel lainnya diakui pada saat jasa diberikan atau barang diserahkan.

Pendapatan Spa

Pendapatan dari spa diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

Beban

Beban diakui sesuai dengan dasar Akrual (*Accrual basis*).

Pendapatan bunga dan beban bunga diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian secara akrual menggunakan metode Suku Bunga Efektif.

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Jangka Panjang dan Imbalan Pascakerja

Manfaat jangka panjang dan pascakerja diakrual dan diakui sebagai beban pada saat jasa diberikan oleh karyawan. Imbalan tersebut ditentukan berdasarkan persyaratan di dalam UU CIPTA KERJA No. 11/2020.

Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Kewajiban untuk imbalan pascakerja yang diakui dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dihitung dengan nilai sekarang dari estimasi manfaat bahwa karyawan telah mendapatkan imbalan untuk jasa mereka dalam tahun berjalan dan sebelumnya, dikurangi dengan aset program (jika ada) dan penyesuaian jasa lalu yang belum diakui. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan dalam saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen dan penyelesaian tersebut terjadi.

Imbalan atas Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika karyawan dihentikan sebelum usia pensiun normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal yang rinci dan kemungkinan untuk menarik rencana tersebut sangat kecil. Pesangon yang akan dibayarkan lebih dari 12 bulan setelah tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian didiskontokan untuk mencerminkan nilai sekarang.

q. Informasi Segmen

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmen didasarkan pada aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:
- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Informasi Segmen (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas: (lanjutan)

- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- yang informasi keuangan yang terpisah miliknya tersedia.

r. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan dan Entitas Anak diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

s. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian, Perusahaan menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

t. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Manajemen

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang sebenarnya dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam Laporan Keuangan Konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi. Mata uang fungsional adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan bahwa mata uang fungsionalnya adalah Rupiah.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Manajemen (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang

Perusahaan dan Entitas Anak menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan roll rate dan discounted cash flow untuk menilai piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 4, 5 dan 11.

Estimasi dan Asumsi

Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat Laporan Keuangan Konsolidasian yang disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini.

Penurunan Nilai Persediaan

Dalam menentukan penyisihan penurunan nilai persediaan, manajemen menggunakan estimasi mengenai tingkat penjualan serta permintaan pasar di masa datang atas persediaannya.

Perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak secara material terhadap hasil usaha.

Estimasi Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perusahaan dan Entitas Anak atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun, terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena faktor yang disebutkan diatas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Tidak ada perubahan atas estimasi masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Manajemen (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset

Reviu atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Pemulihan Aset Pajak Tangguhan

Nilai tercatat aset pajak tangguhan direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa laba fiskal akan dihasilkan untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan dan Entitas Anak diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta laibilitas yang diakui dimasa mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dan Entitas Anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimumkan penggunaan parameter yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan yang tidak dapat diamati dalam menentukan nilai wajar.

Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. KAS DAN SETARA KAS

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2022	2021
Kas	1.823.778.023	5.670.652.150
Bank (dalam Mata Uang Rupiah)		
PT Bank Central Asia Tbk	3.923.813.119	1.429.877.068
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.249.668.360	2.560.460.144
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	481.482.572	438.160.584
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	159.111.291	160.007.219
PT Bank Pan Indonesia Tbk	16.871.269	17.729.677
PT Bank CIMB Niaga Tbk	34.442	1.134.442
Jumlah Bank	5.830.981.053	4.607.369.134
Deposito Berjangka		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.130.000.000	3.130.000.000
PT Bank Mega Tbk	1.046.632.737	1.491.352.091
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	553.871.634
Jumlah Deposito	4.176.632.737	5.175.223.725
Jumlah Kas dan Setara Kas	11.831.391.813	15.453.245.009

Deposito berjangka mempunyai jangka waktu 1 bulan dan memiliki tingkat bunga berkisar antara 2,25% - 3% per tahun di 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat bank yang dibatasi penggunaannya dan seluruh bank ditempatkan pada pihak ketiga.

4. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan piutang atas jasa penyewaan kamar hotel dan spa, berikut fasilitas dan penunjang lainnya dengan rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2022	2021
Pelanggan yang Telah Check Out :		
Online Travel Agent	74.799.796	26.258.411
PT Global Systech Medika	40.266.710	27.560.000
Rumah Sakit Pelni	35.000.000	-
New Bali Tour & Travel	12.802.000	-
PT Mitra Global Holiday	12.650.000	22.000.000
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan RI	4.945.000	25.930.000
Kepolisian Negara Republik Indonesia	-	15.071.000
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia	-	10.000.000
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 10.000.000)	183.671.023	292.271.891
Jumlah	364.134.529	419.091.302

	2022	2021
Pelanggan yang Belum Check Out	111.224.322	246.988.857
Kartu Kredit	19.167.473	2.229.150
Kartu Debit	10.481.570	7.614.000
Jumlah	505.007.894	675.923.309
Dikurangi: Penurunan Nilai Piutang	(212.052.810)	(233.171.407)
Jumlah - bersih	292.955.084	442.751.902

4. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Rincian piutang berdasarkan umur piutang per 31 Desember sebagai berikut:

	2022	2021
0 - 30 hari	282.736.266	357.526.859
31 - 60 hari	11.750.000	89.810.635
61 - 90 hari	-	-
> 90 hari	210.521.628	228.585.815
Jumlah	505.007.894	675.923.309

Perubahan atas penyisihan penurunan nilai piutang per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo Awal	233.171.407	49.592.436
Penambahan (Pengurangan) Penyisihan	(21.118.597)	183.578.971
Saldo Akhir	212.052.810	233.171.407

Seluruh piutang usaha kepada pihak ketiga merupakan piutang kepada pelanggan dalam mata uang Rupiah per 31 Desember 2022 dan 2021.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha memadai untuk menutupi risiko kerugian yang akan timbul di kemudian hari.

5. PIUTANG LAIN - LAIN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2022	2021
Pihak Berelasi (catatan 11)	770.148.841	1.564.466.912
Pihak ketiga:		
Karyawan	86.781.266	62.736.154
Piutang Bunga	795.595	2.102.754
Lain - lain	13.861.206	53.968.405
Jumlah	101.438.067	118.807.313
Total	871.586.908	1.683.274.225

6. PERSEDIAAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2022	2021
Makanan	72.721.525	41.279.738
Minuman	47.895.571	43.767.101
Lain-lain	213.753.403	200.080.138
Jumlah	334.370.499	285.126.977

Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban masing-masing sebesar Rp1.675.763.394 dan Rp1.055.367.432 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dari persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukan penyisihan atas keusangan persediaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan tidak mengasuransikan persediaan terhadap risiko kebakaran, kehilangan dan risiko lainnya.

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

7. PERLENGKAPAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2022	2021
Linen	1.028.213.068	951.561.142
Barang Pecah Belah	151.646.039	137.976.038
Perkakas, Alat, Bahan bakar dan supply	116.478.132	104.080.673
Perangkat Makan Perak	15.864.597	14.790.812
Seragam	8.904.047	3.028.244
Lain-lain	48.996.352	43.055.782
Jumlah	1.370.102.235	1.254.492.691

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2022	2021
Aset Lancar		
Pihak Ketiga		
Uang Muka:		
Uang Jaminan	28.380.000	28.380.000
Lain-lain	66.118.764	58.978.791
Biaya Dibayar di Muka:		
Asuransi	29.482.883	30.339.144
Sewa	300.417	863.250
Lain-lain	155.949.830	202.425.075
Jumlah Pihak Ketiga	280.231.894	320.986.260
Jumlah Aset Lancar	280.231.894	320.986.260
Aset Tidak Lancar		
Biaya Dibayar di Muka		
Sewa	6.152.762	34.423.155
Jumlah	6.152.762	34.423.156

9. ASET TETAP

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2022	2021
Model Biaya	54.475.938.534	57.730.987.377
Model Revaluasi	320.316.338.503	323.138.694.274
Jumlah	374.792.277.037	380.869.681.651

9. ASET TETAP (lanjutan)

Model Biaya

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2022				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	23.048.428.933	-	-	-	23.048.428.933
Bangunan	36.051.464.608	-	-	-	36.051.464.608
Bangunan sewa guna usaha	4.503.363.000	-	-	-	4.503.363.000
Kendaraan	8.535.840.022	-	-	-	8.535.840.022
Perabotan dan Peralatan	15.049.671.167	330.514.802	-	-	15.380.185.969
Jumlah Pemilikan Langsung	87.188.767.730	330.514.802	-	-	87.519.282.532
Aset Tetap dalam Pembangunan	79.002.000	373.051.834	79.002.000	-	373.051.834
Jumlah	87.267.769.730	703.566.636	79.002.000	-	87.892.334.366
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	4.829.471.872	1.802.573.231	-	-	6.632.045.103
Bangunan sewa guna usaha	3.152.354.100	1.351.008.900	-	-	4.503.363.000
Kendaraan	7.442.195.746	324.524.223	-	-	7.766.719.969
Perabotan dan Peralatan	12.399.107.900	401.507.125	-	-	12.800.615.025
Jumlah Pemilikan Langsung	27.823.129.618	3.879.613.479	-	-	31.702.743.097
Penyisihan Penurunan Nilai	(1.713.652.735)	-	-	-	(1.713.652.735)
Jumlah Tercatat	57.730.987.377				54.475.938.534

	2021				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	23.048.428.933	-	-	-	23.048.428.933
Bangunan	35.924.625.559	126.839.049	-	-	36.051.464.608
Bangunan sewa guna usaha	4.503.363.000	-	-	-	4.503.363.000
Kendaraan	6.519.226.386	-	655.000.000	2.671.613.636	8.535.840.022
Perabotan dan Peralatan	14.722.960.257	425.710.910	99.000.000	-	15.049.671.167
Jumlah Pemilikan Langsung	84.718.604.135	552.549.959	754.000.000	2.671.613.636	87.188.767.730
Aset Sewa Pembiayaan					
Kendaraan	2.671.613.636	-	-	(2.671.613.636)	-
Aset Tetap dalam Pembangunan	79.002.000	-	-	-	79.002.000
Jumlah	87.469.219.771	552.549.959	754.000.000	-	87.267.769.730

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Model Biaya (lanjutan)

	2021				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	3.031.655.106	1.797.816.766	-	-	4.829.471.872
Bangunan sewa guna usaha	1.351.008.900	1.801.345.200	-	-	3.152.354.100
Kendaraan	4.807.638.925	1.423.939.870	286.562.500	1.497.179.451	7.442.195.746
Perabotan dan Peralatan	11.677.778.797	820.329.101	98.999.998	-	12.399.107.900
Jumlah Pemilikan Langsung	20.868.081.728	5.843.430.937	385.562.498	1.497.179.451	27.823.129.618
Aset Sewa Pembiayaan					
Kendaraan	1.239.779.451	257.400.000	-	(1.497.179.451)	-
Jumlah	22.107.861.179	6.100.830.937	385.562.498	-	27.823.129.618
Penyisihan Penurunan Nilai	(1.713.652.735)	-	-	-	(1.713.652.735)
Jumlah Tercatat	63.647.705.857				57.730.987.377

1 Pengurangan aset tetap dalam pembangunan sebesar Rp79.002.000 adalah pembebanan biaya legalitas atas rencana pembangunan sotis villa canggu. Karena belum ada rencana tindak lanjut, maka pada tahun 2022 dibiayakan.

2 Penambahan aset tetap dalam pembangunan adalah aset baru dalam proyek renovasi Sotis Hotel Falatehan yang masih belum diresmikan. Pada tahun 2023 setelah diresmikan, aset tersebut akan direklasifikasi sebagai Aset Tetap.

3 Reklasifikasi dari aset sewa pembiayaan - kendaraan ke aset pemilikan langsung - kendaraan dengan harga perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp2.671.613.636 dan Rp1.497.179.451 pada tahun 2021.

Model Revaluasi

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2022				
	Saldo Awal	Surplus Revaluasi	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
Tanah	284.750.152.000	-	-	-	284.750.152.000
Bangunan	48.572.167.117	-	-	-	48.572.167.117
	333.322.319.117	-	-	-	333.322.319.117
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	10.183.624.843	-	2.822.355.771	-	13.005.980.614
	323.138.694.274				320.316.338.503

	2021				
	Saldo Awal	Surplus Revaluasi	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
Tanah	284.750.152.000	-	-	-	284.750.152.000
Bangunan	48.572.167.117	-	-	-	48.572.167.117
	333.322.319.117	-	-	-	333.322.319.117
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	7.361.269.072	-	2.822.355.771	-	10.183.624.843
	325.961.050.045				323.138.694.274

9. ASET TETAP (lanjutan)

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Beban Umum dan Administrasi (catatan 25)	6.701.969.250	8.923.186.708
Jumlah	6.701.969.250	8.923.186.708

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar harga perolehan, jumlahnya adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Harga Perolehan	178.228.519.981	178.228.519.981
Akumulasi Penyusutan	(11.132.225.303)	(9.329.652.072)
Jumlah	167.096.294.678	168.898.867.909

Selain tanah dan bangunan, tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp22.967.683.211 dan Rp16.584.721.791 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Tanah milik Perusahaan dan Entitas Anak merupakan tanah yang berlokasi di Jakarta Pusat (Pejompongan), Jakarta Selatan (Falatehan dan Pondok Pinang), Kepulauan Seribu, NTT (Tanjung Karoso) dan Bali (Canggu) dengan total area seluas masing-masing seluas 1.175.063 m2 pada 31 Desember 2022 dan 2021. Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah tersebut diperoleh secara sah dan didukung oleh bukti kepemilikan yang cukup dan berkeyakinan bahwa hak atas tanah akan dapat diperbaharui apabila telah habis masa berlakunya.

Per 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh aset tetap digunakan dalam operasi dan tidak dimaksudkan untuk dijual.

Atas tanah di Kepulauan Seribu, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) tertanggal 8 Mei 2015 dengan PT Setiautama Island atas pembelian sebuah villa dengan total area seluas 1.500 m2 yang berlokasi di Pulau Tengah, Kepulauan Seribu dengan harga beli sebesar Rp 15.800.000.000. Aset tersebut telah diserah terima dengan baik oleh Perusahaan melalui berita acara serah terima dengan PT Setiautama Island. Sampai saat ini, akta jual beli masih dalam proses karena harus menunggu proses pemecahan sertifikat induk oleh penjual. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kesulitan untuk menyelesaikan proses akta jual beli, karena aset tersebut diperoleh secara sah dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

Tanah, bangunan dan perabotan dan peralatan yang berlokasi di Jalan Falatehan I No. 21-22, Melawai, Jakarta Selatan (Sotis Falatehan) dan di Jalan Raya Kayu Tulang, Desa Canggu (Sotis Villa Canggu) digunakan oleh PT Dwimukti Mitra Wisata (Entitas Anak) untuk menjalankan kegiatan usaha perhotelan. Pada tahun 2022 dan 2021, tanah dan bangunan di Jalan Falatehan tersebut dijadikan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman bank yang diperoleh Entitas Anak dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 16).

Aset tetap tidak termasuk tanah telah diasuransikan terhadap risiko akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya pada PT Asuransi Central Asia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 84.010.598.023 pada Tahun 2022, dan sebesar Rp53.552.160.834 pada tahun 2021. Manajemen akan meningkatkan nilai pertanggungan tersebut untuk menutupi kerugian yang mungkin terjadi.

10. ASET LAIN-LAIN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2022	2021
Uang Muka Pembelian Tanah	2.866.434.141	2.866.434.141
Kas yang dibatasi penggunaannya	1.200.000.000	-
Jumlah	4.066.434.141	2.866.434.141

Uang muka merupakan uang muka atas pembelian tanah yang terletak di Jalan Pinang Kuningan I, Jakarta seluas 3.239 m2 atas nama PT Dwimukti Graha Elektrindo.

Kas yang dibatasi penggunaannya adalah uang jaminan sehubungan dengan pinjaman kredit investasi BNI, yang dapat digunakan ketika hutang sudah lunas.

11. SIFAT, TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi keuangan dengan pihak-pihak berelasi.

Sifat Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi adalah sebagai berikut:

Sifat Hubungan	Pihak Berelasi
Pemegang Saham dan Komisaris Utama Perusahaan serta Komisaris Utama di Entitas Anak	Herman Herry Adranacus
Pemegang Saham Perusahaan dan Entitas Anak serta Komisaris Entitas Anak	Vonny Kristiani
Pemegang Saham Perusahaan	Cindy Angelina Adranacus
Di bawah pengendali yang sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak	PT Dwimukti Graha Elektrindo PT Dwimukti Inti Boga PT Sotis Hotel Manajemen PT Sungai Mas Propertindo
Direktur Utama Perusahaan	Stevano Rizki Adranacus

Transaksi dan Saldo Pihak Berelasi

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2022	2021
Piutang Lain-lain		
Aset Lancar		
PT Sotis Hotel Manajemen	770.148.841	1.564.466.912
Aset Tidak Lancar		
PT Sungai Mas Propertindo	1.595.447.266	1.100.000.000
Herman Herry Adranacus	1.000.000.000	1.000.000.000
Vonny Kristiani	424.939.606	424.939.606
PT Dwimukti Inti Boga	230.046.000	230.046.000
Cindy Angelina Adranacus	50.000.000	50.000.000
PT Dwimukti Graha Elektrindo	6.033.100	6.033.100
Jumlah	3.306.465.972	2.811.018.706

11. SIFAT, TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan Saldo Pihak Berelasi (lanjutan)

Uang Muka		
PT Dwimukti Graha Elektrindo	2.866.434.141	2.866.434.141
Jumlah	2.866.434.141	2.866.434.141
Liabilitas jangka pendek		
Utang Lain-lain		
Stevano Rizki Adranacus	1.380.000.000	1.380.000.000
PT Sotis Hotel Manajemen	592.225.000	948.264.500
PT Dwimukti Inti Boga	190.900.000	426.750.000
Vonny Kristiani	242.192.995	242.192.995
Cindy Angelina Adranacus	71.038.179	71.038.179
Jumlah	2.476.356.174	3.068.245.674
Liabilitas Jangka Panjang		
Utang Pihak Berelasi		
PT Dwimukti Graha Elektrindo	75.197.267.926	58.893.252.731
Herman Herry Adranacus	6.627.698.483	6.627.698.483
Jumlah	81.824.966.409	65.520.951.214

Transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

PT Dwimukti Graha Elektrindo ("DGE")

Pada tahun 2022, Perusahaan dan entitas anak memperoleh tambahan dana dari DGE untuk operasional sehingga saldo utang per 31 Desember 2022 menjadi sebesar Rp75.197.267.926 terdiri dari saldo utang PT SMK sebesar Rp 10.441.864.479, PT DMW sebesar Rp 62.644.886.899 dan saldo utang PT TKP sebesar Rp 2.110.516.548.

a. SMK

Berdasarkan perjanjian utang piutang Nomor 042/PHP/I/2015 tertanggal 5 Januari 2015 yang telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir diubah berdasarkan Perubahan keempat Perjanjian Hutang Piutang Nomor 060/PPHP-IV/XII/2018 tanggal 28 Desember 2018, Perusahaan mengakui menerima pinjaman dari DGE sebesar Rp16.072.774.169 sebagai tambahan modal/modal kerja dan/atau keperluan operasional Perusahaan. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian yang pasti. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan akan membayar pinjaman tersebut secara bertahap setiap bulannya dengan nominal yang disesuaikan dengan arus kas Perusahaan. Pada tanggal 29 Desember 2017, Perusahaan, DGE dan PT Dwimukti Mitra Wisata (DMW) menandatangani perjanjian novasi (Catatan 11b) untuk mengalihkan saldo utang lain-lain Perusahaan kepada DGE sebesar Rp12.527.470.050 menjadi bagian dari saldo utang lain-lain Perusahaan kepada DMW. Setelah novasi tersebut, sisa saldo pinjaman Perusahaan kepada DGE adalah sebesar Rp3.545.304.119 per 31 Desember 2017.

Pada tanggal 31 Mei 2018 dan 28 Desember 2018, Perusahaan dan DGE menandatangani Perubahan Keempat Perjanjian Utang Piutang No. 082/PPHP-III/V/2018 dan No. 153/PPHPIV/XII/2018 dimana Perusahaan mengakui dan menerima pinjaman dari DGE per tanggal perjanjian masing-masing sebesar Rp4.153.781.850 dan Rp32.894.177.830. Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan, DGE dan DMW menandatangani perjanjian novasi untuk mengalihkan saldo utang lain-lain Perusahaan kepada DGE sebesar Rp28.740.395.980 menjadi bagian dari saldo utang lain-lain Perusahaan kepada DMW. Setelah saldo tersebut, sisa saldo pinjaman Perusahaan kepada DGE adalah sebesar Rp4.153.781.850 per 31 Desember 2018.

11. SIFAT, TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan Saldo Pihak Berelasi (lanjutan)

PT Dwimukti Graha Elektrindo ("DGE") (lanjutan)

a. SMK (lanjutan)

Perusahaan menerima pinjaman dari waktu ke waktu dari DGE dan telah melaksanakan pembayaran atas pinjaman tersebut kepada DGE. Pada tanggal 31 Desember 2022 sisa saldo pinjaman Perusahaan kepada DGE adalah sebesar Rp10.441.864.479. Atas saldo sisa hutang tersebut telah dinyatakan dalam Addendum Perjanjian Utang Piutang No. 289/PHP/XII/2023 tertanggal 30 Desember 2022. Pinjaman tersebut diberikan dengan bunga 0% (nol persen) per tahun dengan tanpa biaya tambahan lainnya. Pembayaran pinjaman dilaksanakan secara bertahap setiap bulannya dengan nominal yang disesuaikan dengan cash flow Perusahaan.

b. DMW

Berdasarkan Perjanjian Utang Piutang No. 147/PHP/XII/2016 antara DMW (Entitas Anak) dengan DGE tanggal 28 Desember 2016, DGE setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMW sebagai tambahan modal/modal kerja dan atau keperluan operasional DMW dengan nilai sebanyak-banyaknya sebesar Rp 11.000.000.000 yang dapat diterima secara sekaligus ataupun secara bertahap. Atas pinjaman tersebut, tidak dikenakan bunga dan dibayarkan kembali secara bertahap setiap bulannya dengan nominal yang disesuaikan dengan keuangan DMW.

Perjanjian ini telah mengalami perubahan melalui Penegasan Perjanjian Utang Piutang No. 149/PPHP/XII/2017 tanggal 27 Desember 2017, dimana DMW mengakui utang kepada DGE sebesar Rp10.825.825.978.

Berdasarkan Perjanjian Utang Piutang No. 150/PHP/XII/2017 antara DMW dengan DGE tanggal 28 Desember 2017, DMW setuju untuk memberikan pinjaman kepada DGE sebagai tambahan modal/modal kerja dan atau keperluan operasional DGE sebesar Rp66.693.458.803. Atas pinjaman tersebut, tidak dikenakan bunga dan dibayarkan kembali secara bertahap setiap bulannya dengan nominal yang disesuaikan dengan keuangan DGE.

Atas kedua Perjanjian Utang Piutang di atas (No. 149/PPHP/XII/2017 dan No. 150/PHP/XII/2017), DMW dan DGE membuat Perjanjian Perjumpaan Utang (Kompensasi) pada tanggal 28 Desember 2017, dimana kedua belah pihak setuju untuk melakukan perjumpaan utang/kompensasi antara saldo utang DGE kepada DMW sebesar Rp66.693.458.803 dengan saldo utang DMW kepada DGE sebesar Rp10.825.825.978 sehingga saldo akhir utang DGE kepada DMW menjadi sebesar Rp55.867.632.824.

Sehubungan dengan Perjanjian Pembaharuan Utang (Novasi) antara Perusahaan, DMW dan DGE, dimana DGE bermaksud melunasi sebagian utangnya kepada DMW dengan jalan Perusahaan menyatakan mengakui utang kepada DMW sejumlah Rp12.527.470.050 maka atas novasi tersebut, saldo utang DGE kepada DMW yang sebelumnya sebesar Rp55.867.632.824 setelah dikurangi nilai utang di dalam novasi sebesar Rp12.527.470.050 maka akan menjadi sebesar Rp43.340.162.774.

Berdasarkan Nota Kesepahaman tanggal 29 Desember 2017 antara DMW dengan DGE, dimana atas nilai sisa utang DGE kepada DMW sebesar Rp 43.340.162.774 (“Sisa Utang”) akan dilunasi oleh DGE dengan cara menjual kepada DMW sebidang tanah yang terletak di daerah Propinsi DKI Jakarta, Kota Administrasi Jakarta Selatan, Kecamatan Kebayoran Lama, Kelurahan Pondok Pinang yang dikenal sebagai Jalan Pinang Kuningan I sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 09017/Pondok Pinang tertanggal 21 November 2017 seluas 3.239 m2 yang terdaftar atas nama DGE. Harga Jual Beli yang disepakati adalah sebesar Rp54.122.438.057 yang pembayarannya dilakukan secara bertahap oleh DMW dengan cara sebagai berikut:

11. SIFAT, TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan Saldo Pihak Berelasi (lanjutan)

PT Dwimukti Graha Elektrindo ("DGE") (lanjutan)

b. DMW (lanjutan)

1. Sejumlah sisa utang diakui sebagai pembayaran uang muka oleh DMW kepada DGE atas pembelian tanah pada saat tanggal penandatanganan Nota Kesepahaman.
2. Sebesar Rp10.782.275.282 akan dibayarkan selambat-lambatnya pada tanggal 29 Desember 2018 yang akan diikuti dengan penandatanganan Akta Jual Beli.

Atas nota kesepahaman di atas, DMW mencatat saldo masing-masing sebesar Rp43.340.162.774 sebagai Uang Muka Pembelian Tanah pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2017.

Pada tahun 2018, DMW memperoleh pinjaman dari DGE dengan total sebesar Rp11.733.332.653 per 31 Desember 2018 yang tertuang didalam perubahan kedua Perjanjian Utang Piutang No. 166/PPHP-II/XII/2018 tanggal 28 Desember 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2018, sesuai dengan Perjanjian Pembaharuan Utang (Novasi) antara DGE, DMW dan Perusahaan, bahwa Perusahaan bermaksud mengalihkan sebagian utangnya dengan DGE menjadi utang kepada DMW dan DMW ingin melunasi sebagian utangnya kepada DGE dengan memperhitungkan uang muka pembelian tanah Pondok Pinang sehingga jumlah pinjaman adalah sebagai berikut:

1. Saldo utang Perusahaan kepada DGE sebesar Rp28.740.395.980 telah dialihkan menjadi utang kepada DMW. Saldo utang Perusahaan kepada DMW per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp68.832.147.811 dan saldo utang Perusahaan kepada DGE per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp4.153.781.850.
2. Saldo uang muka pembelian tanah Pondok Pinang sebesar Rp43.340.162.774 diperhitungkan dengan utang DMW kepada DGE sebesar Rp11.733.332.653 dan pengalihan atas utang Perusahaan kepada DGE yang diterima oleh DMW yaitu sebesar Rp28.740.395.980 sehingga saldo uang muka pembelian tanah Pondok Pinang per 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp2.866.434.141.

Pada tanggal 30 Desember 2022 dibuat Penegasan Nota Kesepahaman antara DMW dengan DGE untuk melakukan Addendum II atas Nota Kesepahaman dimana para pihak sepakat untuk mengubah ketentuan dan menegaskan kembali pasal 2 pada MOU, sebagai berikut:

1. Sisa utang sebesar Rp 2.866.434.141 diakui oleh DGE sebagai pembayaran uang muka oleh DMW kepada DGE atas pembelian tanah Pondok Pinang.
2. Sisa pembayaran sebesar Rp 51.224.865.859 akan dibayarkan selambat-lambatnya pada tanggal 30 Desember 2024 yang diikuti dengan penandatanganan Akta Jual Beli.
3. Semua syarat dan ketentuan hutang piutang sebagaimana dinyatakan dan ditetapkan dalam Perjanjian terdahulu yang telah ada, selama tidak dinyatakan berubah dalam Penegasan Perjanjian, tetap berlaku sebagaimana adanya.

DMW menerima pinjaman dari waktu ke waktu dari DGE dan telah melaksanakan pembayaran atas pinjaman tersebut kepada DGE. Pada tanggal 31 Desember 2022 sisa saldo pinjaman Perusahaan kepada DGE adalah sebesar Rp62.644.886.899. Atas saldo sisa hutang tersebut telah dinyatakan dalam Addendum Perjanjian Utang Piutang No. 282/PPPS/XII/2022 tertanggal 30 Desember 2022. Pinjaman tersebut diberikan dengan bunga 0% (nol persen) per tahun dengan tanpa biaya tambahan lainnya. Pembayaran pinjaman dilaksanakan secara bertahap setiap bulannya dengan nominal yang disesuaikan dengan cash flow DMW.

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

11. SIFAT, TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan Saldo Pihak Berelasi (lanjutan)

PT Dwimukti Graha Elektrindo ("DGE") (lanjutan)

c. TKP

Berdasarkan Addendum Perjanjian Hutang Piutang No. 284/PHP/XII/2022 tertanggal 30 Desember 2022 TKP (entitas anak) mengakui dan menerima pinjaman dari DGE sebesar Rp2.110.516.548. Pinjaman tersebut diberikan dengan bunga 0% (nol persen) per tahun dengan tanpa biaya tambahan lainnya. Pembayaran pinjaman dilaksanakan secara bertahap setiap bulannya dengan nominal yang disesuaikan dengan cash flow TKP.

Saldo piutang lain-lain DGE per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp6.033.100 merupakan sisa saldo piutang atas transaksi penjualan kendaraan DMW kepada DGE. Atas saldo sisa piutang tersebut telah dinyatakan dalam Penegasan Perjanjian Utang Piutang No. 198a/PPPS/XII/2021 tertanggal 27 Desember 2021. Piutang tersebut diberikan dengan bunga 0% (nol persen) per tahun dengan tanpa biaya tambahan lainnya. Pembayaran dilaksanakan secara bertahap setiap bulannya dengan nominal yang disesuaikan dengan cash flow DGE.

Vonny Kristiani ("VK")

a. SMK

Saldo piutang lain-lain VK per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp424.939.606 merupakan sisa saldo piutang atas transaksi pinjaman yang diberikan dari waktu ke waktu. Atas saldo sisa pinjaman tersebut telah dinyatakan dalam Perjanjian Pinjaman kepada Pemegang Saham No. 182A/PPPS/XII/2021 tertanggal 31 Desember 2021. Piutang tersebut diberikan dengan bunga 0% (nol persen) per tahun dengan tanpa biaya tambahan lainnya. Pembayaran dilaksanakan secara bertahap setiap bulannya dengan nominal yang disesuaikan dengan cash flow pihak peminjam.

b. TKP

Berdasarkan Perjanjian Hutang Pemegang Saham No. 183A/PHP/XII/2021 tertanggal 31 Desember 2021 TKP mengakui dan menerima pinjaman dari VK sebesar Rp242.192.995. Pinjaman tersebut diberikan dengan bunga 0% (nol persen) per tahun dengan tanpa biaya tambahan lainnya. Pembayaran pinjaman dilaksanakan secara bertahap setiap bulannya dengan nominal yang disesuaikan dengan cash flow pihak peminjam.

Herman Herry Adranacus ("HHA")

a. DMW

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham No. 041/PPS/I/2015 tanggal 5 Januari 2015 antara DMW dengan HHA (Pihak pertama), dimana pihak pertama setuju untuk memberikan pinjaman sebanyak-banyaknya Rp 4.000.000.000 yang dapat diterima sekaligus ataupun secara bertahap. Atas pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga dan dibayarkan kembali setiap bulannya dengan nominal yang disesuaikan dengan keuangan DMW. Saldo utang DMW per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 3.712.180.219.

Perjanjian tersebut telah diubah beberapa kali yaitu sebagai berikut:

1. Penegasan Pertama No. 046/PPPS/I/2016 tanggal 5 Januari 2016, dimana DMW mengakui utang kepada pihak pertama sebesar Rp 3.712.180.219. Saldo utang DMW per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 3.712.180.219.
2. Penegasan Kedua No. 046/PPPS/I/2017 tanggal 5 Januari 2017, dimana DMW mengakui utang kepada pihak pertama sebesar Rp 3.712.180.219. Saldo utang DMW per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 3.712.180.219.

11. SIFAT, TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan Saldo Pihak Berelasi (lanjutan)

Herman Herry Adranacus ("HHA") (lanjutan)

a. DMW (lanjutan)

Perjanjian tersebut telah diubah beberapa kali yaitu sebagai berikut:

3. Perubahan Perjanjian Utang Piutang No. 071B/PPHP/XII/2018 tanggal 31 Mei 2018, dimana DMW mengakui utang kepada pihak pertama sebesar Rp 6.627.698.483. Saldo utang DMW per 31 Mei 2018 sebesar Rp 6.627.698.483.
4. Penegasan Perjanjian Utang Piutang No. 128/PPPS/XII/2018 tanggal 31 Desember 2018, dimana DMW mengakui utang kepada pihak pertama sebesar Rp 6.627.698.483. Saldo utang DMW per 31 Desember 2018 sebesar Rp 6.627.698.483.
5. Penegasan Perjanjian Utang Piutang No. 185A/PPPS/XII/2021 tanggal 31 Desember 2021, dimana DMW mengakui utang kepada pihak pertama sebesar Rp 6.627.698.483. Saldo utang DMW per 31 Desember 2021 sebesar Rp 6.627.698.483.
6. Penegasan Perjanjian Utang Piutang No. 285/PHP/XII/2022 tanggal 30 Desember 2022, dimana DMW mengakui utang kepada pihak pertama sebesar Rp 6.627.698.483. Saldo utang DMW per 31 Desember 2022 sebesar Rp 6.627.698.483.

Atas pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga dan dibayarkan kembali setiap bulannya dengan nominal yang disesuaikan dengan keuangan DMW.

b. TKP

Berdasarkan perjanjian utang piutang tertanggal 31 Desember 2018, PT Tanjung Karoso Permai (Entitas Anak) memberikan pinjaman kepada HHA sebesar Rp1.000.000.000. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian yang pasti. Berdasarkan perjanjian, pihak peminjam akan membayar pinjaman tersebut secara bertahap setiap bulannya dengan nominal yang disesuaikan dengan arus kas pihak peminjam. Sisa piutang per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.000.000.000 yang dicatat sebagai bagian dari piutang lain-lain dan dinyatakan dalam Penegasan Perjanjian Hutang Piutang No. 184A/PHP/XII/2021 tertanggal 31 Desember 2021. Piutang tersebut diberikan dengan bunga 0% (nol persen) per tahun dengan tanpa biaya tambahan lainnya. Pembayaran dilaksanakan secara bertahap setiap bulannya dengan nominal yang disesuaikan dengan cash flow pihak peminjam.

Cindy Angelina Adranacus ("CAA")

a. SMK

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Kepada Pemegang Saham No. 180A/PPPS/XII/2021 tertanggal 31 Desember 2021 CAA mengakui dan menerima pinjaman dari Perusahaan sebesar Rp50.000.000. Pinjaman tersebut diberikan dengan bunga 0% (nol persen) per tahun dengan tanpa biaya tambahan lainnya. Pembayaran pinjaman dilaksanakan secara bertahap setiap bulannya dengan nominal yang disesuaikan dengan cash flow pihak peminjam.

Piutang lain-lain dari CAA per 31 Desember 2022 sebesar Rp50.000.000 merupakan piutang atas penjualan kelompok aset lepasan dalam PT Satria Mega Perkasa.

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

11. SIFAT, TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan Saldo Pihak Berelasi (lanjutan)

Cindy Angelina Adranacus ("CAA") (lanjutan)

b. DMW

Berdasarkan Pernyataan Pengalihan dan Pengelolaan Sotis Villa Canggu tanggal 21 Mei 2018 antara Entitas Anak (PT Dwimukti Mitra Wisata) dengan CAA, bahwa CAA akan menyerahkan operasional atau pengelolaan Sotis Villa Canggu kepada Entitas Anak selambat-lambatnya tanggal 31 Mei 2018, termasuk dan tidak terbatas pada penyerahan segala sesuatu yang berkaitan dengan kas, piutang usaha, jaminan, persediaan dan utang usaha sehingga terhitung sejak tanggal 1 Juni 2018, segala sesuatu yang timbul atas kegiatan pengelolaan/operasional baik keuntungan/kerugian menjadi hak dan beban Entitas Anak.

Berdasarkan Perjanjian Hutang Piutang No. 181A/PHP/XII/2021 tertanggal 31 Desember 2021 DMW mengakui dan menerima pinjaman dari CAA sebesar Rp71.038.179. Pinjaman tersebut diberikan dengan bunga 0% (nol persen) per tahun dengan tanpa biaya tambahan lainnya. Pembayaran pinjaman dilaksanakan secara bertahap setiap bulannya dengan nominal yang disesuaikan dengan cash flow pihak peminjam.

PT Sotis Hotel Manajemen ("SHM")

Per 31 Desember 2022, saldo piutang Perusahaan dan entitas anak kepada SHM sebesar Rp770.148.841 terdiri dari saldo utang PT SMK sebesar Rp761.131.384 dan PT DMW sebesar Rp9.017.457.

a. SMK

Berdasarkan Addendum Perjanjian Hutang Piutang No. 283/PHP/XII/2022 tertanggal 30 Desember 2022 SHM mengakui dan menerima pinjaman dari Perusahaan sebesar Rp761.131.384. Pinjaman tersebut diberikan untuk keperluan operasional SHM dengan bunga 0% (nol persen) per tahun dengan tanpa biaya tambahan lainnya. Pembayaran pinjaman dilaksanakan secara bertahap setiap bulannya dengan nominal yang disesuaikan dengan cash

b. DMW

Berdasarkan Perjanjian Hutang Piutang No.193a/PHP/XII/2012 tertanggal 31 Desember 2021 SHM mengakui dan menerima pinjaman dari DMW. Pinjaman tersebut diberikan untuk keperluan operasional SHM dengan bunga 0% (nol persen) per tahun dengan tanpa biaya tambahan lainnya. Pembayaran pinjaman dilaksanakan secara bertahap setiap bulannya dengan nominal yang disesuaikan dengan cash flow pihak peminjam.

Sisa piutang per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp9.017.457 yang dicatat sebagai bagian dari piutang lain-lain

Berdasarkan Perjanjian Hutang Piutang No. 288/PHP/XII/2022 tertanggal 30 Desember 2022 DMW telah menerima pinjaman dari SHM dari waktu ke waktu dan saat perjanjian pada saat perjanjian ditandatangani total pinjaman adalah sebesar Rp 592.225.000.

Adapun perincian jumlah pinjaman tersebut sebagai berikut:

1. Pinjaman untuk dana operasional sebesar Rp 142.225.000.
2. Biaya Jasa Manajemen (*Management Fee*) yang belum dibayar atas pengoperasian Sotis Hotel sebesar Rp450.000.000. Terhadap biaya Jasa Manajemen (Management Fee) ini tidak dikenakan biaya tambahan berupa denda dan/atau bunga atas keterlambatan pembayaran yang belum dilakukan oleh DMW.

11. SIFAT, TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan Saldo Pihak Berelasi (lanjutan)

PT Sotis Hotel Manajemen ("SHM") (lanjutan)

b. DMW (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Manajemen Hotel No. 0012/CTR/SHM/VIII/2018 tanggal 1 Agustus 2018 antara Entitas Anak (PT Dwimukti Mitra Wisata) dengan PT Sotis Hotel Manajemen (SHM), bahwa Entitas Anak bermaksud menggunakan merk Sotis, sistem manajemen serta jasa pengelolaan hotel dari SHM. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama periode 2 tahun mulai dari tanggal 1 Agustus 2018 sampai dengan 31 Juli 2020. Atas perjanjian ini, Entitas Anak membayar biaya pelaksanaan pekerjaan yang terdiri dari incentive management fee sebesar Rp 70.000.000 setiap bulan untuk masing-masing hotel. Selain itu, Entitas Anak wajib mencadangkan 3% dari GOP (Gross Operating Profit) hotel setiap bulannya sebagai cadangan untuk penggantian, penambahan dan penyempurnaan alat terpasang dan perlengkapan hotel. Di tahun 2022 dan 2021, Entitas Anak membayar jasa manajemen kepada SHM masing-masing sebesar Rp1.800.000.000 dan Rp900.000.000 yang dicatat sebagai “Jasa Manajemen” sebagai bagian dari Beban Umum dan Administrasi (Catatan 23).

Stevano Rizki Adranacus ("SRA")

DMW

Berdasarkan Perjanjian Hutang Piutang No. 194a/PHP/XII/2021 tertanggal 31 Desember 2021 DMW mengakui dan menerima pinjaman dari SRA sebesar Rp1.380.000.000. Pinjaman tersebut diberikan untuk keperluan operasional DMW dengan bunga 0% (nol persen) per tahun dengan tanpa biaya tambahan lainnya. Pembayaran pinjaman dilaksanakan secara bertahap setiap bulannya dengan nominal yang disesuaikan dengan cash flow pihak peminjam.

PT Dwimukti Inti Boga ("DIB")

a. SMK

Berdasarkan Perjanjian Hutang Piutang No. 089A/PHP/V/2018 tertanggal 31 Mei 2018 Perusahaan telah menerima pinjaman dari DIB dari waktu ke waktu dan saat perjanjian pada saat perjanjian ditandatangani total pinjaman adalah sebesar Rp230.046.000.

Pada tahun 2021 telah dibuatkan Penegasan Perjanjian Hutang Piutang No. 186A/PPHP/XII/2021 tertanggal 31 Desember 2021 DIB mengakui dan menerima pinjaman dari Perusahaan sebesar Rp230.046.000. Pinjaman tersebut diberikan untuk keperluan operasional DIB dengan bunga 0% (nol persen) per tahun dengan tanpa biaya tambahan lainnya. Pembayaran pinjaman dilaksanakan secara bertahap setiap bulannya dengan nominal yang disesuaikan dengan cash flow pihak peminjam.

b. DMW

Berdasarkan Addendum Perjanjian Hutang Piutang No. 281/PHP/XII/2022 tertanggal 30 Desember 2022 DMW mengakui dan menerima pinjaman dari DIB sebesar Rp187.000.000. Pinjaman tersebut diberikan untuk keperluan operasional DMW dengan bunga 0% (nol persen) per tahun dengan tanpa biaya tambahan lainnya. Pembayaran pinjaman dilaksanakan secara bertahap setiap bulannya dengan nominal yang disesuaikan dengan cash flow pihak peminjam.

PT Sungai Mas Propertindo ("SMP")

Berdasarkan Perjanjian Hutang Piutang No. 191a/PHP/XII/2021 tertanggal 31 Desember 2021 SMP mengakui dan menerima pinjaman dari DMW sebesar Rp1.100.000.000. Pinjaman tersebut diberikan untuk keperluan operasional SMP dengan bunga 0% (nol persen) per tahun dengan tanpa biaya tambahan lainnya. Pembayaran pinjaman dilaksanakan secara bertahap setiap bulannya dengan nominal yang disesuaikan dengan cash flow pihak peminjam.

11. SIFAT, TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

PT Sungai Mas Propertindo ("SMP") (lanjutan)

Berdasarkan Addendum Perjanjian Hutang Piutang No. 287/PHP/XII/2023 tertanggal 30 Desember 2022 SMP mengakui dan menerima pinjaman dari DMW sebesar Rp1.595.447.266. Pinjaman tersebut diberikan untuk keperluan operasional SMP dengan bunga 0% (nol persen) per tahun dengan tanpa biaya tambahan lainnya. Pembayaran pinjaman dilaksanakan secara bertahap setiap bulannya dengan nominal yang disesuaikan dengan cash flow pihak peminjam.

12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2022	2021
Sari Alam Supplier	104.534.475	58.770.250
PT Cikarang Primatex	48.707.865	20.627.895
CV Jasa Boga Niaga	41.565.700	30.280.100
Jeng Rince Kitchen	20.846.000	-
Bintang Jaya	19.425.000	-
PT Fitra Food International	15.806.369	-
Booking.com	14.942.383	-
PT Sentral Sari Prima Sentosa	14.492.375	11.566.000
Mallio Pastry	14.284.830	20.533.480
Pratama Laundry & Dry Cleaning	13.693.800	14.664.600
Sumber Gizi Utama	12.273.350	-
PT Menara Andalan Mitra	11.125.000	-
Sukanda Djaya	10.908.677	-
Rico, Toko Plastik	10.326.000	-
PT Eden Pangan Indonesia	10.307.050	14.669.600
CV Santi Jaya Lestari	-	21.178.000
Toko Makmur Buah	-	20.077.000
PT Amidis Tirta Mulia	-	16.547.000
PD Jaya Mandiri	-	13.950.170
Krystal Supplier	-	10.358.000
Lain-lain (Saldo masing-masing dibawah Rp10.000.000)	207.085.529	174.178.011
Jumlah	570.324.403	427.400.106

Seluruh utang usaha kepada pihak ketiga merupakan utang kepada pemasok dalam mata uang Rupiah per 31 Desember 2022 dan 2021. Seluruh utang usaha berjangka waktu 30 sampai dengan 120 hari dan tanpa jaminan.

13. UTANG LAIN-LAIN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2022	2021
Pihak Ketiga		
PT Adimitra Jasa Korpora	-	60.510.000
BDO Consulting	-	47.000.000
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp10.000.000)	1.772.500	2.874.001
Jumlah Pihak Ketiga	1.772.500	110.384.001
Pihak Berelasi (Catatan 11)	2.476.356.174	3.068.245.674
Jumlah	2.478.128.674	3.178.629.675

13. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Seluruh utang lain-lain kepada pihak berelasi dilakukan tanpa dikenakan bunga, tanpa jaminan dan jatuh tempo sewaktu-waktu.

14. PERPAJAKAN

Pajak Dibayar di Muka

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2022	2021
Pajak Pertambahan Nilai	4.762.302.050	4.688.172.059
Pajak Penghasilan Pasal 21	1.011.652	4.369.367
Jumlah	4.763.313.702	4.692.541.426

Utang Pajak

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2022	2021
Pajak Pembangunan 1	253.956.629	183.008.027
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	-	40.342.143
Pajak Penghasilan Pasal 21	128.162.549	116.693.124
Pajak Penghasilan Pasal 23	19.223.368	6.071.982
Pajak Penghasilan Pasal 29	722.446.560	708.444.560
Jumlah	1.123.789.106	1.054.559.836

Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2022	2021
Perusahaan		
Pajak Tangguhan	287.215.720	478.459.960
Entitas Anak		
Pajak Kini	(722.446.560)	(331.561.560)
Pajak Tangguhan	702.041.634	523.455.505
Jumlah	266.810.794	670.353.905

Pajak Kini

Perusahaan

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Rugi sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan Konsolidasian	(16.785.734.798)	(23.891.094.710)
Dikurangi Rugi Entitas Anak sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan	5.163.766.891	11.552.119.258
Rugi sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan	(11.621.967.907)	(12.338.975.452)
Beda Waktu:		
Selisih Penyusutan Aset Tetap Komersial dan Fiskal	1.192.853.570	1.766.015.766
Beban Imbalan Kerja	112.672.576	408.802.535
Jumlah Beda Waktu	1.305.526.146	2.174.818.301

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (lanjutan)

	2022	2021
Beda Tetap:		
Jasa Giro	(4.690.089)	(3.692.597)
Pendapatan Sewa yang Telah Dikenakan Pajak Final	(1.869.651.654)	(1.935.333.183)
Beban Penyusutan Terkait Pendapatan Sewa yang Telah Dikenakan Pajak Final	2.629.840.470	2.910.116.823
Beban Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Diakui oleh Fiskal	128.580.544	160.022.835
Beban Pengobatan	119.595.500	95.256.000
Beban Sumbangan	10.600.000	25.500.000
Jumlah Beda Tetap	1.014.274.771	1.251.869.878
Taksiran Rugi Fiskal	(9.302.166.990)	(8.912.287.273)
Rugi Fiskal Tahun sebelumnya:		
Tahun 2017	(2.199.672.739)	(2.199.672.739)
Tahun 2018	(7.326.216.715)	(7.326.216.715)
Tahun 2019	(12.050.577.866)	(12.050.577.866)
Tahun 2020	(8.273.978.141)	(8.273.978.141)
Tahun 2021	(8.912.287.273)	-
Taksiran Akumulasi Rugi Fiskal	(48.064.899.724)	(38.762.732.734)

Rugi fiskal Perusahaan dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak untuk periode lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Namun, manajemen berpendapat bahwa Perusahaan tidak akan memiliki laba kena pajak yang mengakibatkan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat digunakan sebelum tanggal kadaluarsanya, sehingga aset pajak tangguhan atas rugi fiskal tersebut tidak diakui.

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal Perusahaan diatas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.

Pengampunan Pajak

Pada tahun 2017 dan 2016, Perusahaan dan Entitas Anak ikut berpartisipasi dalam program pengampunan pajak. Perusahaan dan Entitas Anak telah melaporkan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) kepada Direktorat Jenderal Pajak antara tanggal 28 September 2016 sampai dengan 31 Maret 2017. Aset dan liabilitas pengampunan pajak yang dideklarasikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Jenis Aset/Liabilitas	Jumlah
Kas	22.205.650.000
Bank	16.857.636
Investasi dalam Saham	2.500.000.000
Investasi dalam Saham yang Dikelompokkan dalam Aset Lepasan	4.950.000.000
Tanah	41.899.430.000
Bangunan	4.176.000.000
Kendaraan	1.798.600.000
Utang Bank	(516.930.801)
Utang Lain-lain	(11.850.000.000)
Liabilitas Sewa Pembiayaan	(80.846.577)
Jumlah	65.098.760.258

Seluruh aset dan liabilitas terkait dengan pengampunan pajak yang dideklarasikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak telah diakui, diukur dan dibukukan sesuai dengan kriteria yang ditentukan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) umum.

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pengampunan Pajak (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak membayar uang tebusan sebesar Rp 197.500.000 pada tahun 2017 dan dicatat sebagai bagian dari Beban Pajak dalam akun Penghasilan (Beban) Lain-lain.

Pajak Tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan dan saldo aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Perusahaan		
Selisih Penyusutan Aset Tetap Komersial dan Fiskal	1.192.853.570	1.766.015.766
Beban Imbalan Kerja	112.672.576	408.802.535
Jumlah	1.305.526.146	2.174.818.301
Taksiran Pajak Penghasilan Tangguhan (Pengaruh Beda Waktu pada Tarif Maksimum 22%)	287.215.720	478.459.960
Laba Aktuaria Tercatat dalam Penghasilan Komprehensif Lain	(41.503.074)	(58.578.553)
Penyesuaian	(146)	45
Aset Pajak Tangguhan, Awal Tahun	851.291.100	431.409.648
Aset Pajak Tangguhan, Akhir Tahun	1.097.003.600	851.291.100
Entitas Anak		
Aset Pajak Tangguhan		
Selisih Penyusutan Aset Tetap Komersial dan Fiskal	2.882.300.000	1.997.418.750
Beban Imbalan Kerja	23.027.286	89.568.615
Amortisasi Biaya Transaksi Utang Bank	107.802.543	108.776.484
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha - Pihak Ketiga	(21.118.597)	183.578.971
Cadangan Penggantian Perlengkapan Inventaris Hotel	199.087.415	-
Jumlah	3.191.098.647	2.379.342.820
Dibulatkan	3.191.099.000	2.379.342.000
Taksiran Pajak Penghasilan Tangguhan (Pengaruh Beda Waktu pada Tarif Maksimum 22%)	702.041.780	523.455.460
Laba (Rugi) Aktuaria Tercatat dalam Penghasilan Komprehensif Lain	(23.663.860)	(91.185.820)
Penyesuaian	-	-
Aset Pajak Tangguhan, Awal Tahun	1.325.978.500	893.708.860
Aset Pajak Tangguhan, Akhir Tahun	2.004.356.420	1.325.978.500

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan sebagai berikut:

	2022	2021
Perusahaan		
Aset Tetap	855.334.260	592.906.600
Liabilitas Imbalan Pascakerja	241.669.340	258.384.500
Jumlah	1.097.003.600	851.291.100

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Entitas Anak

	2022	2021
Piutang Usaha	46.651.440	51.297.620
Aset Tetap	1.952.960.240	1.318.854.240
Cadangan Penggantian Perlengkapan Inventaris Hotel	43.799.140	-
Liabilitas Imbalan Pascakerja	75.181.480	93.779.180
Utang Bank	(114.235.880)	(137.952.540)
Jumlah	2.004.356.420	1.325.978.500
JUMLAH	3.101.360.020	2.177.269.600

Pajak penghasilan tangguhan timbul karena perbedaan waktu dalam pengakuan penghasilan dan beban untuk tujuan Laporan Keuangan Konsolidasian dan pajak (Catatan 2l).

Perusahaan dan Entitas Anak akan menyelesaian seluruh liabilitas perpajakan lainnya, jika ada, pada saat jatuh temponya.

Berdasarkan kajian terhadap kondisi ekonomi di masa mendatang, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat terealisasi di tahun-tahun mendatang.

15. BEBAN AKRUAL

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2022	2021
Jasa Pelayanan	626.085.228	538.224.911
Kerusakan dan Penggantian	214.350.551	155.687.453
Cadangan Penggantian Perlengkapan Inventaris Hotel	199.087.418	-
Komisi	157.619.831	33.067.370
Listrik	118.561.033	51.989.567
Jasa Profesional	95.000.000	55.000.000
Gaji dan Tunjangan	56.435.873	78.378.843
Kontrak Service	26.488.355	16.020.730
Lain-lain	479.845.190	432.408.153
Jumlah	1.973.473.479	1.360.777.027

16. UTANG BANK

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2022	2021
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	73.900.000.000	80.500.000.000
Dikurangi: Biaya Transaksi Utang Bank yang Belum Diamortisasi	(519.254.879)	(627.057.422)
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(7.094.726.012)	(6.492.197.457)
Bagian yang Jatuh Tempo Lebih dari Satu Tahun	66.286.019.109	73.380.745.121

16. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 240/JRM/PK-KI/2017 tanggal 15 Desember 2017 antara PT Dwimukti Mitra Wisata (Entitas Anak) dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Entitas Anak mendapatkan Fasilitas Kredit Investasi dengan maksimum kredit sebesar Rp 100.000.000.000 untuk keperluan refinancing pembiayaan Hotel Sotis Falatehan dan Sotis Residence Penjernihan berikut sarana prasarana, mesin dan perlengkapan.

Jangka waktu kredit diberikan selama 144 bulan terhitung sejak tanggal 15 Desember 2017 sampai dengan 14 Desember 2029. Pinjaman ini dikenakan bunga mengambang dan memiliki jadwal pembayaran atas angsuran pokok setiap bulannya yang berkisar antara Rp300.000.000 - Rp1.300.000.000 per bulan selama jangka waktu kredit. Tingkat suku bunga yang dikenakan atas pinjaman di tahun 2022 dan 2021 adalah sebesar 12% per tahun.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas kredit tersebut adalah:
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1458/melawai seluas 523 m2 di Jalan Falatehan I No. 21 dan 22, Jakarta Selatan yang terdaftar atas nama PT Satria Mega Kencana (Perusahaan).
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1256/bendunganhilir seluas 567 m2 di Jalan Penjernihan I No. 10B, Jakarta Pusat yang terdaftar atas nama PT Dwimukti Graha Elektrindo.
- Jaminan perusahaan oleh PT Satria Mega Kencana (Perusahaan) dan PT Dwimukti Graha Elektrindo.
- Jaminan perorangan oleh Vonny Kristiani.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman atas fasilitas tersebut sebesar Rp6.600.000.000 dan Rp6.000.000.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Saldo utang pinjaman per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 73.380.745.121 dan Rp 79.872.942.578.

Atas fasilitas tersebut, terdapat beberapa batasan yang tidak diperkenankan untuk dilakukan oleh Entitas Anak yaitu:
a. Mengubah bentuk atau status hukum Entitas Anak, anggaran dasar, memindah tangankan saham Entitas Anak yang mengakibatkan perubahan pemegang saham dominan;
b. Mengubah susunan pengurus, direksi, komisaris dan kepemilikan saham Entitas Anak;
c. Mengadakan merger dan/atau konsolidasi;
d. Melakukan akuisisi/pengambilalihan aset milik pihak ketiga;
e. Mengijinkan pihak lain menggunakan Entitas Anak untuk kegiatan pihak lain;
f. Melunasi seluruh atau sebagian utang ke pemegang saham atau perusahaan afiliasi;
g. Menjual atau menyewakan harta kekayaan atau barang-barang agunan;
h. Melakukan interfinancing dengan perusahaan afiliasi, induk, entitas anak tanpa *underlying transaction*;
i. Mengalihkan seluruh atau sebagian hak dan kewajiban berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain;
j. Menggunakan dana Entitas Anak untuk tujuan diluar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit;
k. Menerima fasilitas kredit baru dari bank lain;
l. Mengikatkan diri sebagai penjamin dan menjaminkan harta kekayaan yang telah dijaminkan kepada pihak lain;
m. Membayar dividen;
n. Melakukan likuidasi;
o. Melakukan investasi yang melebihi proceed Entitas Anak;
p. Membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha yang telah ada;

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

16. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

q. Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar, namun tidak terbatas pada:
- Mengadakan atau membatalkan kontrak yang dapat mempengaruhi kelancaran usaha.
- Mengadakan kerjasama yang mengancam keberlangsungan usaha.
- Mengadakan transaksi dengan pihak lain dengan cara-cara yang berada diluar kebiasaan yang wajar.

Disamping itu, terdapat juga rasio-rasio keuangan yang harus dipenuhi oleh Entitas Anak yaitu:
1. *Current Ratio* (Rasio Lancar) minimal 1 kali;
2. *Debt to Equity Ratio* maksimal 2,5 kali;
3. *Debt Service Coverage* minimal 100%.

Pada tanggal 17 Juli 2018, Entitas Anak mendapatkan surat tertulis dari BNI No. JRM/1/365/R terkait batasan yang tidak diperkenankan untuk dilakukan oleh Entitas Anak, yaitu membayar dividen. Berdasarkan surat tersebut, Entitas Anak dapat membagi dividen tanpa persetujuan BNI selama Entitas Anak masih memenuhi *financial convenant* yang ditetapkan oleh BNI. Pemberitahuan wajib dilakukan 7 hari kerja sebelum tanggal efektif pembayaran dividen.

Per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas Anak belum dapat memenuhi semua batasan yang dipersyaratkan oleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, yaitu atas syarat *Debt Service Coverage*.

17. LIABILITAS SEWA GUNA

	2022	2021
Jumlah utang sewa guna usaha	-	4.953.699.300
Pembayaran	-	(3.736.800.000)
Utang Sewa Guna Jangka Pendek	-	(1.216.899.300)
Utang Sewa Guna Jangka Panjang	-	-

Pada tanggal 3 September 2019 dilaksanakan perjanjian sewa menyewa antara PT Manggala Gelora Perkasa dengan PT Dwimukti Graha Elektrindo untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal 30 September 2019. Berdasarkan Perjanjian Pengalihan No. MGP.001/XII/PP-OFF/2019 tanggal 4 Desember 2019, Perusahaan mengambil alih seluruh hak dan kewajiban sewa menyewa PT Dwimukti Graha Elektrindo.

18. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, M.Kn No.12 tertanggal 4 Mei 2018, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk:
- Meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp 10.000.000.000 menjadi sebesar Rp 240.000.000.000.
- Meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan dari semula sebesar Rp 10.000.000.000 yang terbagi atas 10.000 saham menjadi sebesar Rp 60.000.000.000 yang terbagi atas 60.000 saham. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dilakukan dengan menerbitkan saham baru dalam simpanan yaitu sebanyak 50.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000, seluruhnya diambil bagian dan disetor oleh Herman Herry

Perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0010228.AH.01.02. Tahun 2018 tanggal 8 Mei 2018.

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, M.Kn No. 27 tertanggal 9 Mei 2018, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk merubah nilai nominal saham Perusahaan dari semula sebesar Rp 1.000.000 per saham menjadi sebesar Rp 100 per saham.

Perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0010551.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 14 Mei 2018.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, M.Kn No. 49 tertanggal 25 Juli 2018, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk:

1. Merubah jumlah saham yang dikeluarkan dalam simpanan/portepel Perusahaan yang akan ditawarkan/dijual ke masyarakat melalui Penawaran Umum dari semula sebanyak-banyaknya 150.000.000 saham baru menjadi sebanyak-banyaknya 400.000.000 saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 100, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek di Indonesia yang berlaku.
2. Menerbitkan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 200.000.000 yang diberikan secara cuma-cuma kepada masyarakat yang membeli saham baru dalam Penawaran Umum, dan waran ini dapat dialihkan dan/atau diperjualbelikan secara terpisah dari saham baru tersebut, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek di Indonesia yang berlaku.
3. Mencatatkan Waran Seri I dan saham-saham hasil pelaksanaan Waran Seri I pada Bursa Efek Indonesia serta mendaftarkan saham-saham Perusahaan dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 59 tanggal 21 September 2018 dan Akta Hibah Saham No. 60 tanggal 22 September 2018 dari Notaris Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, M.Kn., para pemegang saham Perusahaan menyetujui pengalihan saham dalam Perusahaan yang dimiliki oleh Herman Herry Adranacus kepada Stevano Rizki Adranacus sebanyak 240.000.000.

Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0245655 tanggal 24 September 2018.

Berdasarkan Laporan dari Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora, susunan pemegang saham per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022		
	Ditempatkan dan Disetor Penuh		
Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
Herman Herry Adranacus	260.000.000	26,00%	26.000.000.000
Stevano Rizki Adranacus	247.967.600	24,80%	24.796.760.000
Vonny Kristiani	99.000.000	9,90%	9.900.000.000
Cindy Angelina Adranacus	1.000.000	0,10%	100.000.000
Masyarakat	392.032.475	39,20%	39.203.247.500
	1.000.000.075	100,00%	100.000.007.500

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

	2021		
	Ditempatkan dan Disetor Penuh		
Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
Herman Herry Adranacus	260.000.000	26,00%	26.000.000.000
Stevano Rizki Adranacus	240.000.000	24,00%	24.000.000.000
Vonny Kristiani	99.000.000	9,90%	9.900.000.000
Cindy Angelina Adranacus	1.000.000	0,10%	100.000.000
Masyarakat	400.000.075	40,00%	40.000.007.500
	1.000.000.075	100,00%	100.000.007.500

Sesuai dengan Daftar Pemegang Saham per tanggal 31 Desember 2022, jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dalam rangka pelaksanaan Waran sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, adalah sebanyak 75 (tujuh puluh lima) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp7.500 (tujuh ribu lima ratus rupiah), sehingga jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan adalah sebanyak 1.000.000.075 (satu milyar tujuh puluh lima) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp100.000.007.500 (seratus milyar tujuh ribu lima ratus rupiah).

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2022	2021
Agio Saham - Penawaran Umum Perdana	26.000.000.000	26.000.000.000
Biaya Emisi Saham - Penawaran Umum Perdana	(4.700.865.166)	(4.700.865.166)
Agio Saham - Saham Waran	2.500	2.500
Total - Neto	21.299.137.334	21.299.137.334
Selisih Nilai Transaksi Rekstrukturisasi Entitas Sepengendali	(6.809.670.464)	(6.809.670.464)
Bagian yang Jatuh Tempo Lebih dari Satu Tahun	14.489.466.870	14.489.466.870

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan tambahan modal disetor atas peningkatan modal saham Perusahaan di Entitas Anak (PT Dwimukti Mitra Wisata (DMW)). Peningkatan dilakukan melalui pembelian saham DMW dari Herman Herry Adranacus dan Vonny Kristiani masing-masing sebesar 1.250 lembar saham dan 1.200 lembar saham dengan harga beli seluruhnya sebesar Rp2.450.000.000. Atas pembelian ini, timbul selisih antara harga pengalihan dengan proporsi nilai liabilitas bersih entitas anak pada saat pembelian sebesar Rp6.809.670.464 yang dicatat sebagai Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali.

20. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Kepentingan non pengendali atas aset bersih entitas anak per 31 Desember:

	2022	2021
Vonny Kristiani	11.914.127.545	11.997.120.473
Jumlah	11.914.127.545	11.997.120.473

Kepentingan non pengendali atas rugi bersih entitas anak:

	2022	2021
Vonny Kristiani	(82.992.928)	(120.924.195)
Jumlah	(82.992.928)	(120.924.195)

20. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Mutasi kepentingan non pengendali adalah:

	2022	2021
Saldo Awal	11.997.120.473	12.118.426.389
Rugi Tahun Berjalan	(82.992.928)	(120.924.195)
Penghasilan Komprehensif Lain:		
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja, Setelah Pajak	-	(381.721)
Jumlah	11.914.127.545	11.997.120.473

21. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat liabilitas imbalan pascakerja sesuai UU CIPTA KERJA No. 11/2020 berdasarkan perhitungan aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra yang dalam laporannya tertanggal 14 Maret 2023 dan 18 April 2022 untuk perhitungan per 31 Desember 2022 dan 2021 dengan menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit, dengan asumsi sebagai berikut :

	2022	2021
Tingkat Kenaikan Upah Tahunan	10%	10%
Tingkat Bunga Diskonto	6,57% - 5,60%	6,37% - 5,85%
Tingkat Kematian	TMI IV	TMI IV
Tingkat Cacat	10% dari tingkat kematian	10% dari tingkat kematian
Usia Pensiun Normal	55 Tahun	55 Tahun

Rincian dibawah merupakan ringkasan komponen beban imbalan kerja - bersih yang diakui pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian dan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. Mutasi Liabilitas Imbalan Pascakerja

	2022	2021
Saldo Awal Tahun	1.600.744.554	1.783.120.965
Beban Imbalan Kerja	150.399.862	421.161.535
Realisasi Pembayaran Manfaat	(14.700.000)	-
Koreksi saldo awal	-	77.209.615
Komponen Imbalan Pasti yang Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	(296.213.261)	(680.747.561)
Saldo Akhir Tahun	1.440.231.155	1.600.744.554

b. Beban imbalan kerja yang diakui pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Biaya Jasa Kini	247.221.929	315.507.077
Biaya Bunga	95.866.242	105.654.458
Pengakuan Segera dari Biaya Jasa Lalu yang Vested	(192.688.309)	-
Beban Imbalan Kerja Karyawan Tahun Berjalan	150.399.862	421.161.535

c. Nilai tercatat pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

	2022	2021
Nilai Kini atas Liabilitas Imbalan Pasti	1.440.231.155	1.600.744.554

21. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Dampak perubahan satu persen terhadap tingkat bunga diskonto dan kenaikan gaji adalah sebagai berikut:

	2022		2021	
	1% Kenaikan	1% Penurunan	1% Kenaikan	1% Penurunan
Tingkat Bunga Diskonto:				
Nilai Kini Kewajiban	1.335.453.666	1.557.977.951	1.440.973.004	1.787.782.106
Biaya Jasa Kini	227.641.706	269.161.820	281.099.228	355.880.273
Tingkat Kenaikan Gaji:				
Nilai Kini Kewajiban	1.547.390.454	1.342.459.488	1.772.547.103	1.449.936.226
Biaya Jasa Kini	267.215.699	228.943.601	352.583.195	283.055.166

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Liabilitas imbalan pascakerja per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.440.231.155 dan Rp1.600.744.554.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan pascakerja per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah cukup memadai untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

22. PENDAPATAN

Rinciannya sebagai berikut:

	2022	2021
Pendapatan Hotel		
Kamar	13.157.641.375	8.123.169.553
Makanan dan Minuman	5.952.963.316	4.166.890.269
Lain-lain	157.736.369	87.371.878
Jumlah	19.268.341.060	12.377.431.700
Pendapatan Spa	127.877.273	6.564.773
JUMLAH	19.396.218.333	12.383.996.473

Pendapatan kamar merupakan pendapatan atas penggunaan kamar hotel Sotis Falatehan, hotel Sotis Penjernihan dan Sotis Villa Canggu.

Pendapatan makanan dan minuman merupakan pendapatan atas penjualan dari restoran dan bar hotel Sotis Falatehan, hotel Sotis Penjernihan dan Sotis Villa Canggu.

Pendapatan lain-lain merupakan pendapatan dari telepon, laundry, business center, listrik dan parkir.

Tidak terdapat pendapatan dari pihak berelasi maupun pelanggan dengan transaksi lebih dari 10% total nilai pendapatan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rinciannya sebagai berikut:

	2022	2021
Gaji dan Tunjangan	2.930.621.415	2.297.488.880
Makanan dan Minuman	1.612.250.091	1.052.876.523
Perlengkapan Kantor dan Rumah	589.186.108	473.027.848
Reservasi	361.609.093	184.081.308
Internet dan TV Kabel	347.845.461	358.745.733
Pemeliharaan	311.372.405	322.795.890
Bahan Bakar	120.478.500	72.573.400
Penyisihan Perlengkapan dan Alat	105.306.383	77.875.936
Komisi	62.603.303	2.490.909
Transportasi dan Perjalanan Dinas	19.341.710	98.876.140
Telepon, Teleks dan Telegram	11.173.542	9.032.444
Lain-lain	81.067.124	44.044.075
Jumlah	6.552.855.135	4.993.909.086
Beban Operasional Spa	63.513.303	2.490.909
JUMLAH	6.616.368.438	4.996.399.995

Sampai dengan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi maupun transaksi dengan pemasok yang berjumlah lebih dari 10% dari jumlah beban konsolidasian.

24. BEBAN PENJUALAN

Rinciannya sebagai berikut:

	2022	2021
Gaji dan Tunjangan	476.609.426	332.400.913
Cadangan Penggantian Perlengkapan Inventaris Hotel	199.087.415	-
Komisi	143.000.000	8.000.000
Transportasi dan Perjalanan Dinas	46.688.126	43.817.755
Iklan dan Promosi	32.192.391	19.298.696
Sumbangan dan Hadiah	25.498.075	27.829.397
Telepon, Teleks dan Telegram	14.293.809	13.120.550
Perlengkapan Kantor dan Rumah	7.993.820	8.230.613
Perjamuan	5.441.208	7.906.499
Lain-lain	2.215.906	1.601.200
Jumlah	953.020.176	462.205.623

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rinciannya sebagai berikut:

	2022	2021
Gaji dan Tunjangan	7.465.600.267	7.010.302.073
Penyusutan dan Amortisasi (catatan 9)	6.701.969.250	8.923.186.708
Jasa Manajemen	1.800.000.000	900.000.000
Listrik, Air dan Telekomunikasi	1.340.308.724	1.401.050.457
Perbaikan dan Pemeliharaan	1.260.734.476	974.103.536
Perijinan dan Legalitas	1.151.650.550	496.562.961
Jasa Profesional	611.362.246	471.461.350
Keamanan	371.840.256	335.421.004
Transportasi dan Perjalanan Dinas	284.530.606	244.371.614
Asuransi	232.152.045	282.492.626
Estimasi Imbalan Kerja	135.699.862	498.371.150
Perlengkapan Kantor dan Rumah	88.563.288	103.868.761
Sumbangan dan Hadiah	72.835.742	96.634.318
Iklan dan Promosi	61.091.000	86.161.000
Administrasi Bank	47.237.046	42.911.412
Lain-lain	452.949.079	322.784.755
Jumlah	22.078.524.437	22.189.683.725

26. BEBAN KEUANGAN

Rinciannya sebagai berikut:

	2022	2021
Beban Bunga Pinjaman Bank	7.955.645.882	9.665.805.840
Beban Bunga dari Liabilitas Sewa Pembiayaan	-	3.968.901
Jumlah	7.955.645.882	9.669.774.741

27. INSTRUMEN KEUANGAN

Manajemen Risiko Keuangan

Risiko keuangan utama yang mungkin akan dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang, risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko harga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko

27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Saat ini, Perusahaan dan Entitas Anak tidak menghadapi risiko nilai tukar mata uang.

(iii) Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang mempunyai nilai suku bunga adalah utang bank.

Saat ini Perusahaan dan Entitas Anak mendapatkan pinjaman dari institusi keuangan untuk keperluan modal kerja. Perusahaan dan Entitas Anak hanya melakukan penarikan dana apabila memang benar-benar dibutuhkan sehingga meminimalkan pembayaran bunga yang tidak perlu selain juga mengupayakan agar arus kas Perusahaan dan Entitas Anak juga mampu untuk menutupi pembayaran bunga pinjaman. Perusahaan dan Entitas Anak selalu melakukan analisa terhadap perubahan suku bunga pasar, dan manajemen selalu mempersiapkan langkah-langkah yang dianggap perlu untuk mengantisipasi fluktuasi perubahan suku bunga pasar tersebut, walaupun sampai saat ini suku bunga cenderung stabil.

(iv) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan Entitas Anak dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

	2022				
	<= 1 Tahun	1 - 2 Tahun	3 - 5 Tahun	> 5 Tahun	Jumlah
Liabilitas					
Utang Usaha - Pihak Ketiga	570.324.403	-	-	-	570.324.403
Utang Lain-lain :					
- Pihak Ketiga	1.772.500	-	-	-	1.772.500
- Pihak Berelasi	2.476.356.174	81.824.966.409	-	-	84.301.322.583
Beban Akrual	1.973.473.479	-	-	-	1.973.473.479
Jaminan Pelanggan	455.051.735	-	-	-	455.051.735
Utang Bank	7.094.726.012	7.698.700.925	19.022.390.386	39.564.927.798	73.380.745.121
Jumlah	12.571.704.303	89.523.667.334	19.022.390.386	39.564.927.798	160.682.689.821

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(iv) Risiko Likuiditas (lanjutan)

	2021				
	<= 1 Tahun	1 - 2 Tahun	3 - 5 Tahun	> 5 Tahun	Jumlah
Liabilitas					
Utang Usaha - Pihak Ketiga	427.400.106	-	-	-	427.400.106
Utang Lain-lain :					
- Pihak Ketiga	110.384.001	-	-	-	110.384.001
- Pihak Berelasi	3.068.245.674	65.520.951.214	-	-	68.589.196.888
Beban Akrual	1.360.777.027	-	-	-	1.360.777.027
Jaminan Pelanggan	600.531.807	-	-	-	600.531.807
Utang Bank	6.492.197.457	14.793.426.937	30.954.419.231	27.632.898.953	79.872.942.578
Jumlah	12.059.536.072	80.314.378.151	30.954.419.231	27.632.898.953	150.961.232.407

(v) Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko dimana nilai suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi sebagai akibat perubahan harga pasar. Saat ini, Perusahaan dan Entitas Anak tidak menghadapi risiko

(vi) Pengelolaan Modal

Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan dan Entitas Anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan dan Entitas Anak secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan dan Entitas Anak, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Perusahaan dan Entitas Anak memantau pengelolaan modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio gearing dihitung dengan membagi pinjaman neto dengan total ekuitas. Pinjaman neto dihitung dengan mengurangkan jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas serta dana yang dibatasi rasio *gearing* sebagai berikut:

	2022	2021
Jumlah Pinjaman	73.380.745.121	79.872.942.578
Kas dan Setara Kas	(11.831.391.813)	(15.453.245.009)
Pinjaman Bersih	61.549.353.308	64.419.697.569
Ekuitas	229.855.804.440	246.060.689.174
Rasio *Gearing*	26,78%	26,18%

27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2022	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Aset Keuangan		
Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi		
Kas dan Setara Kas	11.831.391.813	11.831.391.813
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	292.955.084	292.955.084
Piutang Lain-lain :		
- Pihak Ketiga	101.438.067	101.438.067
- Pihak Berelasi	4.076.614.813	4.076.614.813
Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi	-	-
Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain	-	-
Jumlah Aset Keuangan	16.302.399.777	16.302.399.777
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi	-	-
Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi		
Utang Usaha - Pihak Ketiga	570.324.403	570.324.403
Utang Lain-lain:		
- Pihak Ketiga	1.772.500	1.772.500
- Pihak Berelasi	84.301.322.583	84.301.322.583
Beban Akrual	1.973.473.479	1.973.473.479
Jaminan Pelanggan	455.051.735	455.051.735
Utang Bank	73.900.000.000	73.380.745.121
Liabilitas Sewa Guna	-	-
Jumlah Liabilitas Keuangan	161.201.944.700	160.682.689.821

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

	2021	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Aset Keuangan		
Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi		
Kas dan Setara Kas	15.453.245.009	15.453.245.009
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	442.751.902	442.751.902
Piutang Lain-lain :		
- Pihak Ketiga	118.807.313	118.807.313
- Pihak Berelasi	4.375.485.618	4.375.485.618
Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi	-	-
Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain	-	-
Jumlah Aset Keuangan	20.390.289.842	20.390.289.842
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi	-	-
Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi		
Utang Usaha - Pihak Ketiga	427.400.106	427.400.106
Utang Lain-lain:		
- Pihak Ketiga	110.384.001	110.384.001
- Pihak Berelasi	68.589.196.888	68.589.196.888
Beban Akrual	1.360.777.027	1.360.777.027
Jaminan Pelanggan	600.531.807	600.531.807
Utang Bank	80.500.000.000	79.872.942.578
Liabilitas Sewa Guna	1.216.899.300	1.216.899.300
Jumlah Liabilitas Keuangan	152.805.189.129	152.178.131.707

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank dan liabilitas sewa pembiayaan mendekati nilai tercatatnya karena sifat dari akun tersebut yang akan jatuh tempo dalam jangka pendek.
- Nilai wajar atas piutang lain-lain - pihak berelasi, jaminan pelanggan dan utang lain-lain - pihak berelasi tidak dapat diukur secara andal dimana aset dan liabilitas keuangan tersebut tidak memiliki jangka waktu penyelesaian secara kontraktual.

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal pelaporan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkat hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (harga yang tersedia dari pasar yang aktif) (Tingkat 1).
- Input selain harga kuotasian dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung (transaksi pasar yang dapat diobservasi) (Tingkat 2).
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

28. INFORMASI SEGMEN

Perusahaan dan Entitas Anak menggolongkan segmen usaha dalam dua segmen utama yaitu sewa operasi dan perhotelan.

	2022				
	Sewa Operasi	Perhotelan	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasian
PENDAPATAN					
Kamar	-	13.157.641.375	-	-	13.157.641.375
Makanan dan Minuman	-	5.952.963.316	-	-	5.952.963.316
Pendapatan Operasional Lainnya	-	236.216.461	-	-	236.216.461
Lain-lain	-	49.397.181	-	-	49.397.181
Jumlah Pendapatan	-	19.396.218.333	-	-	19.396.218.333
BEBAN POKOK					
Kamar	-	(3.216.774.086)	-	-	(3.216.774.086)
Makanan dan Minuman	-	(3.305.439.499)	-	-	(3.305.439.499)
Pendapatan Operasional Lainnya	-	(93.495.853)	-	-	(93.495.853)
Lain-lain	-	(659.000)	-	-	(659.000)
Jumlah Beban Operasional	-	(6.616.368.438)	-	-	(6.616.368.438)
LABA KOTOR	-	12.779.849.895	-	-	12.779.849.895
Beban Penjualan	-	(953.020.176)	-	-	(953.020.176)
Beban Umum dan Administrasi	(12.832.246.337)	(9.521.720.751)	(307.890.682)	583.333.333	(22.078.524.437)
Jasa Giro	4.690.089	102.113.868	21.996	-	106.825.953
Beban Keuangan	(2.305.711)	(7.953.340.171)	-	-	(7.955.645.882)
Beban Pajak	(661.757.602)	-	(47.578.005)	-	(709.335.607)
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	-	21.118.597	-	-	21.118.597
Amortisasi Biaya Transaksi Utang Bank	-	-	-	-	-
Rugi Penjualan Aset Tetap	-	-	-	-	-
Pendapatan Sewa	-	-	-	-	-
Lain-lain - Bersih	1.869.651.654	716.678.538	-	(583.333.333)	2.002.996.859
RUGI SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	(11.621.967.907)	(4.808.320.200)	(355.446.691)	-	(16.785.734.798)
Pajak Final	-	-	-		-
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(11.621.967.907)	(4.808.320.200)	(355.446.691)	-	(16.785.734.798)
Manfaat Pajak Penghasilan	(287.215.574)	20.404.780	-	-	(266.810.794)
RUGI TAHUN BERJALAN	(11.334.752.333)	(4.828.724.980)	(355.446.691)	-	(16.518.924.004)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:					
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja	188.650.337	107.562.924	-	-	296.213.261
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Terkait	(41.503.074)	(23.663.860)	-	-	(65.166.934)
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	147.147.263	83.899.064	-	-	231.046.327
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(11.187.605.070)	(4.744.825.916)	(355.446.691)	-	(16.287.877.677)

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

28. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

	2022				
	Sewa Operasi	Perhotelan	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasian
RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					
Pemilik Entitas Induk	(11.334.752.333)	(4.781.276.721)	(319.902.022)	-	(16.435.931.076)
Kepentingan Non-Pengendali	-	(47.448.259)	(35.544.669)	-	(82.992.928)
Jumlah	(11.334.752.333)	(4.828.724.980)	(355.446.691)	-	(16.518.924.004)
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					
Pemilik Entitas Induk	(11.187.605.070)	(4.697.377.657)	(319.902.022)	-	(16.204.884.749)
Kepentingan Non-Pengendali	-	(47.448.259)	(35.544.669)	-	(82.992.928)
Jumlah	(11.187.605.070)	(4.744.825.916)	(355.446.691)	-	(16.287.877.677)
Jumlah Aset Konsolidasian	264.258.321.258	89.818.003.714	128.053.069.922	(77.112.752.827)	405.016.642.067
Jumlah Liabilitas Konsolidasian	(81.437.995.510)	(150.197.636.176)	(2.858.531.223)	71.247.452.827	(163.246.710.082)

	2021				
	Sewa Operasi	Perhotelan	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasian
PENDAPATAN					
Kamar	-	8.123.169.553	-	-	8.123.169.553
Makanan dan Minuman	-	4.166.890.269	-	-	4.166.890.269
Pendapatan Operasional Lainnya	-	46.008.482	-	-	46.008.482
Lain-lain	-	47.928.169	-	-	47.928.169
Jumlah Pendapatan	-	12.383.996.473	-	-	12.383.996.473
BEBAN POKOK					
Kamar	-	(2.700.297.704)	-	-	(2.700.297.704)
Makanan dan Minuman	-	(2.282.659.582)	-	-	(2.282.659.582)
Pendapatan Operasional Lainnya	-	(12.381.209)	-	-	(12.381.209)
Lain-lain	-	(1.061.500)	-	-	(1.061.500)
Jumlah Beban Operasional	-	(4.996.399.995)	-	-	(4.996.399.995)
LABA KOTOR	-	7.387.596.478	-	-	7.387.596.478
Beban Penjualan	-	(462.205.623)	-	-	(462.205.623)
Beban Umum dan Administrasi	(13.656.036.831)	(8.444.388.053)	(89.258.841)	-	(22.189.683.725)
Jasa Giro	3.692.597	140.788.431	80.049	-	144.561.077
Beban Keuangan	(5.320.777)	(9.664.453.964)	-	-	(9.669.774.741)
Beban Pajak	(598.206.124)	-	(28.097.850)	-	(626.303.974)
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	-	(183.578.971)	-	-	(183.578.971)
Rugi Penjualan Aset Tetap	(18.437.500)	-	-	-	(18.437.500)
Lain-lain - Bersih	1.935.333.183	(208.600.914)	-	-	1.726.732.269
RUGI SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	(12.338.975.452)	(11.434.842.616)	(117.276.642)	-	(23.891.094.710)
Pajak Final	-	-	-	-	-
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(12.338.975.452)	(11.434.842.616)	(117.276.642)	-	(23.891.094.710)
Manfaat Pajak Penghasilan	(478.460.005)	(191.893.900)	-	-	(670.353.905)
RUGI TAHUN BERJALAN	(11.860.515.447)	(11.242.948.716)	(117.276.642)	-	(23.220.740.805)

28. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					
Pos yang Tidak Akan					
Direklasifikasi ke Laba Rugi:					
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbal	266.266.149	414.481.412	-	-	680.747.561
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(58.578.553)	(91.185.820)	-	-	(149.764.373)
Penghasilan Komprehensif Lain					
Tahun Berjalan	207.687.596	323.295.592	-	-	530.983.188
JUMLAH LABA (RUGI)					
KOMPREHENSIF					
TAHUN BERJALAN	(11.652.827.851)	(10.919.653.124)	(117.276.642)	-	(22.689.757.617)
RUGI TAHUN BERJALAN YANG					
DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					
Pemilik Entitas Induk	(11.860.515.447)	(11.133.752.185)	(105.548.978)	-	(23.099.816.610)
Kepentingan Non-Pengendali	-	(109.196.531)	(11.727.664)	-	(120.924.195)
Jumlah	(11.860.515.447)	(11.242.948.716)	(117.276.642)	-	(23.220.740.805)
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF					
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					
Pemilik Entitas Induk	(11.652.827.851)	(10.810.456.593)	(105.548.978)	-	(22.568.833.422)
Kepentingan Non-Pengendali	-	(109.196.531)	(11.727.664)	-	(120.924.195)
Jumlah	(11.652.827.851)	(10.919.653.124)	(117.276.642)	-	(22.689.757.617)
Jumlah Aset Konsolidasian	273.845.099.428	86.556.949.194	128.238.616.613	(75.749.419.491)	412.891.245.744
Jumlah Liabilitas Konsolidasian	(79.837.168.616)	(142.191.755.749)	(2.703.931.223)	69.899.419.491	(154.833.436.097)

29. RUGI PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan rugi per saham adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Rugi untuk perhitungan Rugi Bersih per saham	(16.518.924.004)	(23.220.740.805)
Jumlah Lembar Saham		
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar untuk perhitungan Rugi Bersih per saham Dasar	1.000.000.000	1.000.000.000
Pengaruh Efek Berpotensi Saham Biasa yang Dilutif - Waran	199.999.925	199.999.925
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa untuk Perhitungan Rugi Bersih per Saham Dilusian	935.516.373	935.516.373
Rugi per Saham:		
- Dasar	(16,52)	(23,22)
- Dilusian	(17,66)	(24,82)

30. LIABILITAS BERSYARAT

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas bersyarat pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

31. REKLASIFIKASI AKUN

Untuk menyesuaikan dengan penyajian tahun 2022, Perusahaan melakukan reklasifikasi beberapa akun berikut:

	31 Desember 2021		
	Dilaporkan sebelumnya	Reklasifikasi	Dilaporkan Saat ini
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
ASET			
Aset Lancar			
Piutang Lain-lain	4.494.292.931	(2.811.018.706)	1.683.274.225
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	3.187.420.401	(2.866.434.141)	320.986.260
Aset Tidak Lancar			
Piutang Pihak Berelasi	-	2.811.018.706	2.811.018.706
Aset Lain-lain	-	2.866.434.141	2.866.434.141
LIABILITAS			
Liabilitas jangka pendek			
Utang Lain-lain	68.699.580.889	(65.520.951.214)	3.178.629.675
Liabilitas jangka panjang			
Utang Pihak Berelasi	-	65.520.951.214	65.520.951.214
LAPORAN ARUS KAS			
Arus Kas dari Aktifitas Operasi			
Penerimaan (Pengeluaran) Kas Lainnya	(2.289.230.966)	15.000.000	(2.274.230.966)
Arus Kas dari Aktifitas Investasi			
Perolehan Aset Tetap	(453.549.960)	(99.000.000)	(552.549.960)
Penjualan Aset Tetap	655.000.000	99.000.000	754.000.000
Arus Kas dari Aktifitas Pendanaan			
Peningkatan (Penurunan) Utang Lain-lain Pihak Berelasi	25.323.250.253	(30.000.000)	25.293.250.253
Peningkatan (Penurunan) Piutang Lain-lain Pihak Berelasi	(508.771.226)	15.000.000	(493.771.226)

32. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK TAMBAHAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

a. Aktivitas Non Kas yang Signifikan

	2022	2021
Reklasifikasi Aset Sewa Pembiayaan ke Aset Tetap Pemilikan Langsung	-	2.671.613.636

b. Perubahan Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

	2022				
			Perubahan Non Kas		
	2021	Arus Kas	Sewa Guna Usaha	Amortisasi Biaya Transaksi Utang Bank	2022
Utang Lain-lain Pihak Berelasi	68.589.196.888	(66.112.840.714)	-	-	2.476.356.174
Utang Bank	79.872.942.578	(6.600.000.000)	-	107.802.543	73.380.745.121
Liabilitas Sewa Pembiayaan	-	-	-	-	-
Liabilitas Sewa Guna Usaha	1.216.899.300	(1.216.899.300)	-	-	-
Jumlah Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	149.679.038.766	(73.929.740.014)	-	107.802.543	75.857.101.295

32. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK TAMBAHAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)

	2021				
			Perubahan Non Kas		
	2020	Arus Kas	Pembelian Aset Tetap	Amortisasi Biaya Transaksi Utang Bank	2021
Utang Lain-lain Pihak Berelasi	43.295.946.635	25.293.250.253	-	-	68.589.196.888
Utang Bank	85.764.166.094	(6.000.000.000)	-	108.776.484	79.872.942.578
Liabilitas Sewa Pembiayaan	205.563.096	(205.563.096)	-	-	-
Liabilitas Sewa Guna Usaha	3.085.299.300	(1.868.400.000)	-	-	1.216.899.300
Jumlah Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	132.350.975.125	17.219.287.157	-	108.776.484	149.679.038.766

33. KELANGSUNGAN USAHA

Mempertimbangkan adanya restorasi progresif, bahwa kondisi pandemi COVID 19, pasar dan ekonomi secara bertahap menuju perbaikan, dan secara berlahan berdampak ke arah positif terhadap kinerja dan arus kas Perusahaan, posisi neraca Perusahaan serta fasilitas hutang yang tersedia, Direksi meyakini bahwa Perusahaan memiliki likuiditas yang cukup untuk menjalankan usahanya dan karenanya, laporan keuangan telah disusun atas dasar kelangsungan usaha dan berdasarkan biaya historis, kecuali seperti yang diungkapkan dalam kebijakan akuntansi.

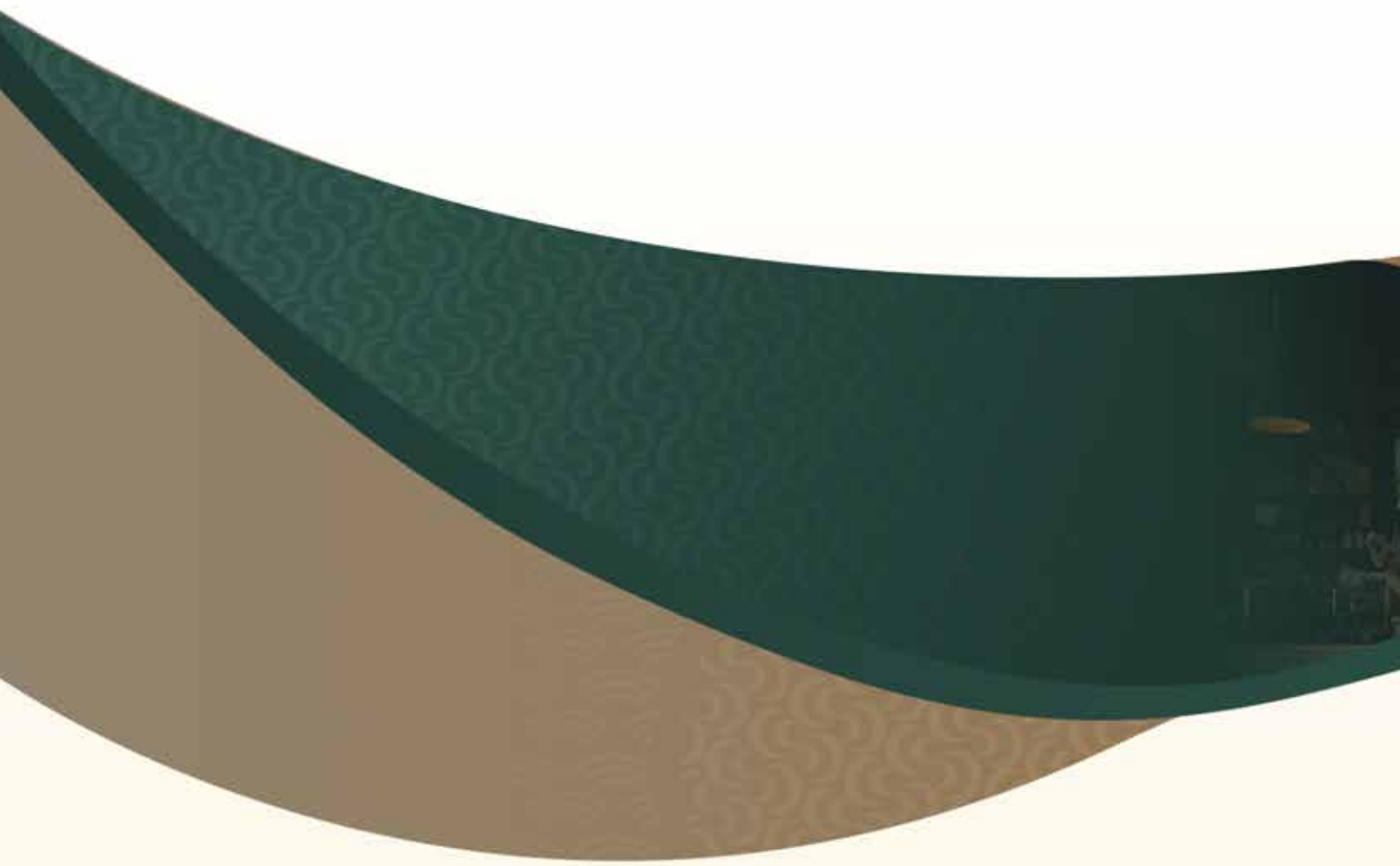
Perusahaan tetap yakin dengan rencana strategis bisnisnya di masa depan dengan tetap berkomitmen terus berupaya untuk menjalankan misinya yaitu mengembangkan industri pariwisata dan membentuk kawasan pariwisata terpadu khususnya di Indonesia Timur. Perusahaan senantiasa berprioritas untuk menerapkan bisnis strategis dalam memitigasi resiko, selaras dengan efektifitas biaya berkelanjutan dan bermodal sumber daya manusia. Perusahaan meyakini dapat mengidentifikasi pilar utama pertumbuhan Perusahaan selanjutnya yaitu pengembangan properti, investasi properti, pengelolaan dana dan pengelolaan perhotelan.

Perusahaan menjalankan kegiatan usahanya melalui Entitas Anak yaitu DMW dan TKP. DMW bekerja sama dengan pemilik merk Sotis Hotel, yang merupakan operator dari 3 hotel yang dimiliki oleh Perusahaan yaitu Sotis Hotel Falatehan Jakarta, Sotis Residence Perjernihan Jakarta dan Sotis Villa Canggu Bali. TKP memiliki aset tanah dan akan mengoperasikan kawasan di Tanjung Karoso, Sumba Barat Daya.

DMW sebagai pemegang kendali perhotelan akan terus mengembangkan perhotelan dari aset yang dimiliki oleh Perusahaan di masa yang akan datang. Pencapaian dan rencana manajemen di dalam upaya mengembangkan perhotelan, sebagai berikut:

1. Mengeksplorasi penawaran produk dan jasa yang inovatif, diluar produk kamar hotel, makanan dan minuman melalui pengoptimalan lahan dan ruang yang dimiliki di seluruh properti dengan:
   - Perluas varian produk dan jasa diluar kamar, makanan, dan minuman;
   - Optimalisasi pemanfaatan ruang di seluruh aset;
   - Berkolaborasi dengan pihak ketiga untuk formulasi produk dan jasa baru.
2. Mengimplementasikan program peningkatan dan renovasi aset untuk meningkatkan kualitas aset properti guna memperpanjang masa penggunaannya dengan:
   - Renovasi aset (yang sedang berlangsung);
   - Implementasi Rencana Pembaharuan dan Perbaikan Properti;
   - Standarisasi desain dan interior;

TKP akan berfungsi untuk mewujudkan rencana strategis Perusahaan jangka waktu panjang dalam meningkatkan zona pariwisata di Tanjung Karoso, Sumba Barat Daya, Nusa Tenggara Timur.



SATRIA
MEGA
KENCANA

Kantor Korespondensi
Panin Tower (Senayan City)
9th Floor Jl. Asia Afrika Lot 19 Jakarta 10270

+62 21 727 817 82

corsec@satriamegakecana.com

www.satriamegakencana.com